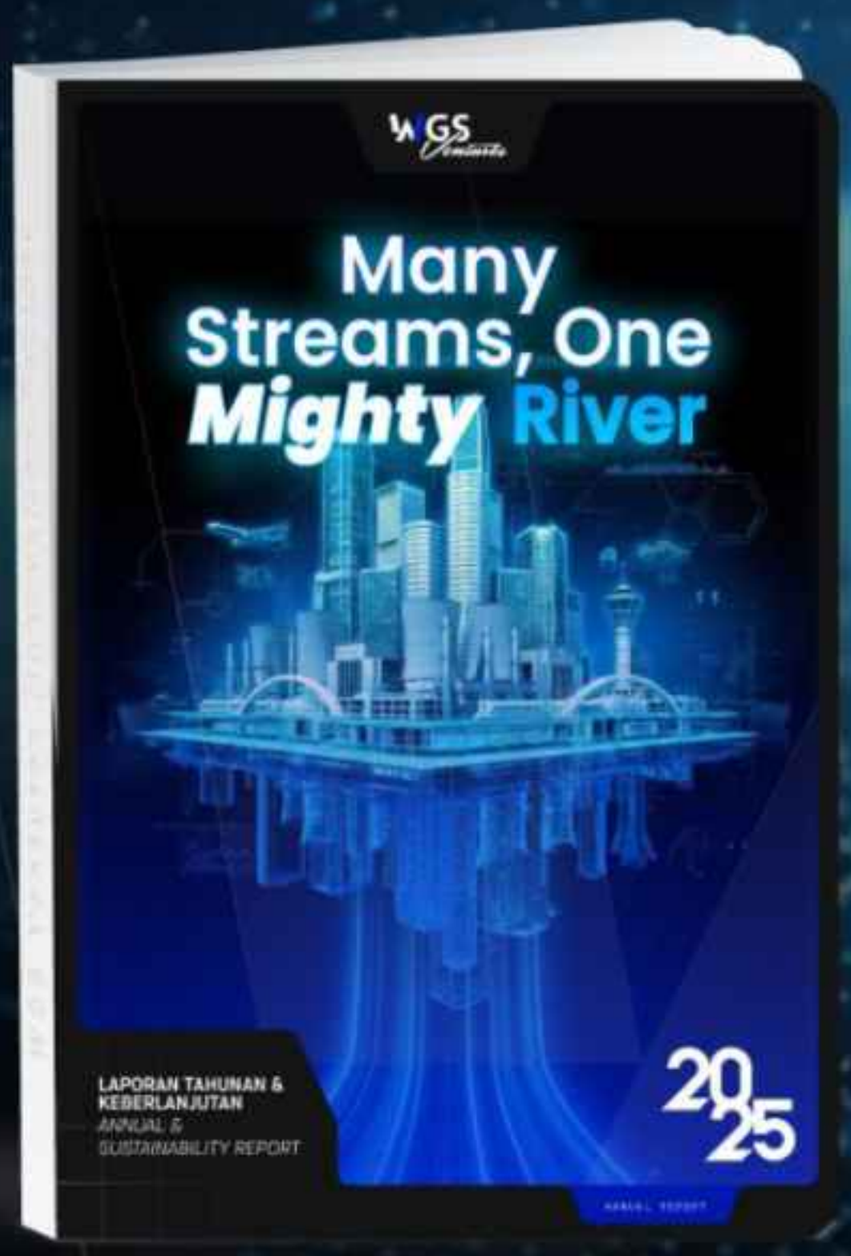
Many Streams, One Mighty River

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

2025

ANNUAL REPORT

WGS Ventures



Many Streams, One *Mighty* River

Tahun 2025 merupakan periode yang menandai perubahan besar bagi Indonesia dan global. Di tengah dinamika politik pasca transisi kepemimpinan daerah, fluktuasi ekonomi, tantangan sosial, serta meningkatnya risiko bencana dan ketidakpastian global, pasar menunjukkan satu pesan yang jelas: ketahanan tidak dibangun dari satu sumber kekuatan, melainkan dari diversifikasi yang terkoordinasi dengan baik. Dalam lanskap seperti ini, perusahaan yang mampu mengelola risiko, menjaga fleksibilitas keuangan, dan mengeksekusi investasi secara selektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, WGS Ventures mempertegas posisinya sebagai investment holding dan venture capital yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Kami membangun strategi *"Many Streams, One Mighty River"*, sebuah pendekatan dimana berbagai aliran pendapatan, layanan, produk, dan kemitraan strategis dikembangkan secara paralel, namun diarahkan pada satu pusat koordinasi dan visi yang sama. Diversifikasi kami merupakan hasil dari pendekatan investasi yang terukur. Setiap stream dirancang untuk saling memperkuat, menciptakan stabilitas arus kas, membuka peluang pertumbuhan baru, serta menopang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Teknologi tetap menjadi elemen penting dalam strategi kami, sebagai enabler nilai tambah di dalam portofolio. Dengan disiplin investasi yang kuat dan dukungan ekosistem finansial, kami percaya WGS Ventures berada pada posisi yang tepat untuk menavigasi ketidakpastian, mengoptimalkan alokasi modal, serta membangun pertumbuhan yang berkelanjutan dan resilien.

2025 marked a period of significant change for both Indonesia and the global landscape. Amid post-regional leadership transitions, economic fluctuations, social challenges, and rising risks from natural disasters and global uncertainty, the market delivered a clear message: resilience is no longer built on a single source of strength, but on well-coordinated diversification. In such a landscape, companies that are able to manage risk effectively, maintain financial flexibility, and execute investments selectively will achieve sustainable competitive advantage.

With this understanding, WGS Ventures has reinforced its position as an investment holding and venture capital firm focused on long-term value creation. We have adopted the strategy of "Many Streams, One Mighty River" an approach in which multiple revenue streams, products, services, and strategic partnerships are developed in parallel, yet aligned under a single coordinated vision. Our diversification reflects a disciplined investment framework, where each stream is designed to reinforce one another, enhance cash flow stability, unlock new growth opportunities, and support sustainable long-term expansion.

Technology remains an important element of our strategy, serving as a value enabler across the portfolio. With strong investment discipline and the support of an integrated financial ecosystem, we believe WGS Ventures is well positioned to navigate uncertainty, optimize capital allocation, and build resilient and sustainable growth.



DISCLAIMER

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB.

Laporan Tahunan ini merupakan laporan ke-5 yang disusun oleh WGS Ventures dan menjadi bentuk akuntabilitas Perseroan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan ini memuat informasi operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga dapat menyebabkan realisasi aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif tersebut disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan kondisi yang akan datang dalam lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa hasil yang dicapai akan sesuai dengan harapan sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini.

Laporan Tahunan ini menggunakan istilah "WGS Ventures" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Wira Global Solusi Tbk. Selain itu, istilah "Kami" juga digunakan dalam beberapa bagian dengan makna yang sama untuk memudahkan penyebutan PT Wira Global Solusi Tbk.

This Annual Report is the fifth report prepared by WGS Ventures and serves as a form of the Company's accountability to its shareholders and all other stakeholders.

This Annual Report contains operational and financial information, projections and plans, implementation of strategies and policies, and the Company's objectives, which may be categorized as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These statements involve risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those reported.

These forward-looking statements are based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment in which the Company operates. The Company cannot guarantee that the results achieved will meet the expectations expressed in this document.

This Annual Report uses the terms "WGS Ventures" or "the Company" to refer to PT Wira Global Solusi Tbk. In addition, the term "We" is also used in several sections with the same meaning to facilitate reference to PT Wira Global Solusi Tbk.



II Many Streams, One Mighty River

III Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

IV Daftar isi
Table Of Content

DAFTAR ISI

CONTENTS

1

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGLIGHT

01 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlight

02 Laporan Konsolidasi
Consolidated Report

03 Tinjauan Keuangan
Financial Highlights

08 Laporan laba Rugi
Statements Of Incomes

11 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Overview of Important Financial Data

13 Informasi tentang Penghentian Saham Sementara
Information on Temporary Share Suspension

14 Peristiwa Penting
Event Highlights



II

2 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

18 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

21 **Laporan Direksi**
Board Of Directors Report

28 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk

29 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk

3 PROFIL PERUSAHAANN

COMPANY PROFILE

30 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

31 **Sekilas Perusahan**
Brief Overview

34 **Informasi Perubahan Nama**
Name Change Information

35 **Jejak Langkah**
Milestones

37 **Jaringan Usaha Dan Area Operasi**
Business Network And Areas Of Operation

38 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

39 **Dewan Komisaris Dan Direksi**
Board Of Commissioners Report



III

40 **Profil Dewan Komisaris**
Profile Board of Directors

43 **Profil Direksi**
Profile Board Of Directors

47 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

50 **Tim WGS Ventures**
WGS Ventures Team

51 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

58 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

59 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on Official Website

4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

60 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

65 **Tata Kelola IT**
IT Governance

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

67 **Tinjauan Operasi**
Operations Overview

70 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

74 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

75 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement Of Financial Position

81 **Laporan Laba Rugi**
Incomes Statement

83 **Laporan Arus Kas**
Statement Cash Flows



IV

84 **Segmentasi Pendapatan**
Revenue Segments

85 **Proyeksi yang ingin dicapai perseroan pada 2026**
The Company Projections in 2026

86 **Informasi Kegiatan Penting 2025**
Information On Important Activities For 2025

89 **Transaksi Afiliasi**
Affiliate Transactions

90 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

101 **Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG**
Legal Basis for the Implementation of GCG

101 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles

102 **Tujuan Penerapan GCG**
GCG Structure and Relationships

103 **Struktur dan Hubungan GCG**
GCG Structure and Relationships

104 **Pemegang Saham**
Shareholders

104 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting Of Shareholders

115 **Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners

121 **Dewan Direksi**
Board Of Directors

125 **Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi**
Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

126 **Komite Audit**
Audit Committee



V

129 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

132 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

134 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

136 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

137 **Manajemen Risiko**
Risk Management

145 **Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024**
Legal Cases In 2025

145 **Sanksi Administratif Tahun Buku 2024**
Administrative Sanctions in 2025

146 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Ethics

147 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blowing System

7 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

150 **Strategi Keberlanjutan Perusahaan**
The Company's Sustainability Strategy

151 **Penjelasan Direksi**
Explanation of The Board of Directors

152 **Mempersiapkan Generasi Muda**
Preparing the Youth

153 **Biaya Lingkungan Hidup**
Environmental Costs

153 **Kinerja Keberlanjutan Aspek**
Sustainability Performance Of Employment Aspects

154 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**
Responsibility For Sustainable Product/Service Development

154 **Ikhtisar Umum Aspek Keberlanjutan**
Overview Of Sustainability Aspects

157 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainbility Governance

167 **Lembar Umpan Balik**
Feedback



VI

8 PORTOFOLIO

PORTFOLIO

172 Temika Cyber

173 Qiwii

174 Blue Phoenix

175 Tumbara

176 SageFoundry

177 LandLogic

178 AKSI

179 Psikologimu

180 Kisahruang

181 Talaxeum

182 Winning Hand

183 Techmind

184 Tweak

185 Wh3el

186 Qorser

187 Sandbox

188 Techpolitan

189 Whizliz

190 Pagii

191 Smooets

192 AppsChef

193 Emveep



VII

9

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

PERFORMANCE *HIGHLIGHTS*

1

IKHTISAR KINERJA

Rangkuman hasil kinerja Perseroan selama tahun **2025**.

Summary of the Company's performance results during ***2025***

WGS Ventures

KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

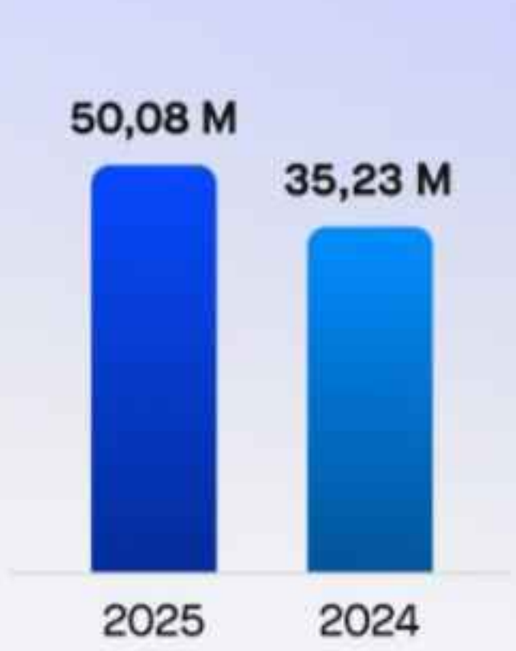
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

ASET
ASSETS

2025	2024	Growth
75,73	**67,55**	**10,80**
Miliar	**Miliar**	**%**
* Ada Dividen	* Ada Dividen	

PENDAPATAN USAHA BERSIH
REVENUES

2025	2024
50,08	35,23
Miliar	Miliar



Growth
29,65%

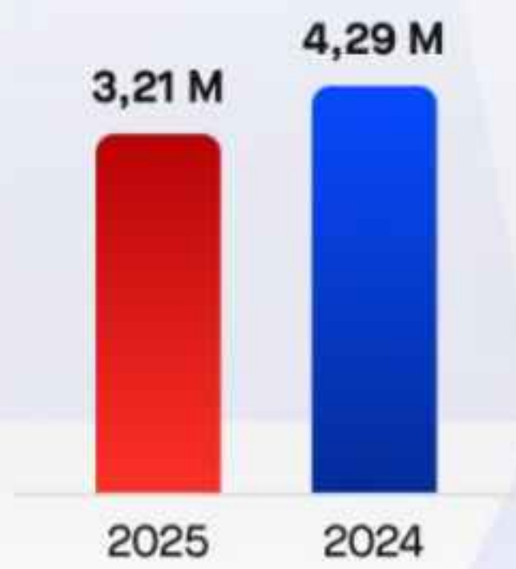
Naik 29,65%
Dari 2024

CONSOLIDATED REPORT

LAPORAN KONSOLIDASI

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

2025	2024
3,21	4,29
Miliar	Miliar



Growth
-33,42%

Turun 33,42%
Dari 2024

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASET | *ASSETS*

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
ASET LANCAR *CURRENT ASSETS*			
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	7.073.988.817	11.219.131.031	16.184.126.311
Dana dibatasi pengunaannya - jangka pendek *Restricted fund - short-term*	2.400.000.000	-	-
Investasi Jangka Pendek *Short-term Investments*	7.091.967.036	8.152.702.757	2.021.709.001
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025, and 2024, respectively. Impairment of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025, and 2024, respectively.*			
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.262.511.340	4.269.064.333	1.997.680.305
Pihak Ketiga *Third Parties*	7.464.804.970	8.475.904.479	5.298.313.208
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga *Other Accounts Receivable - Third Parties*	836.483.083	1.613.427.612	218.491.059
Persediaan Real Estat *Real Estate Inventories*	7.699.866.103	-	-
Uang muka *Advance*	3.341.868.687	-	-
Biaya dibayar di muka *Prepaid expenses*	250.200.000	83.333.333	-
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka *Prepaid value-added tax*	8.156.462	147.614.607	450.121.456
JUMLAH ASET LANCAR *TOTAL CURRENT ASSETS*	37.429.846.498	33.961.178.152	26.170.441.340

ASET | *ASSETS*

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
ASET TIDAK LANCAR *NONCURRENT ASSETS*			
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang *Restricted fund - long-term*	124.136.676	-	-
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	1.288.459.332	687.538.664	689.920.500
Uang muka pembelian aset takberwujud *Advance for purchase of intangible assets*	-	121.800.000	1.120.000.000
Uang muka investasi *Advance for investment in shares*	62.772.000	157.348.800	-
Investasi saham *Investments in shares*	6.447.354.550	6.050.725.750	5.075.725.750
Tanah untuk pengembangan *Land held for development*	4.305.460.669	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.384.434.467 dan Rp 3.387.190.275 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,384,434,467 and Rp 3,387,190,275 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*	20.641.110.441	16.335.110.387	15.444.706.087
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.781.493.828 dan Rp 4.151.527.967 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,781,493,828 and Rp 4,151,527,967 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*	5.429.263.718	10.239.449.792	9.559.566.499
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR *TOTAL NONCURRENT ASSETS*	38.298.557.386	33.591.973.393	31.889.918.836
JUMLAH ASET *TOTAL ASSETS*	75.728.403.884	67.553.151.545	58.060.360.176

LIABILITAS | *LIABILITIES*

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK *CURRENT LIABILITIES*			
Utang Bank *Bank Loans*	4.973.227.857	1.496.432.371	-
Utang Usaha *Trade Accounts Payable*			
Pihak Berelasi *Related Party*	-	-	22.477.500
Pihak Ketiga *Third Parties*	682.250.687	566.819.533	390.100
Utang lain-lain *Other accounts payable*			
Pihak Berelasi *Related Party*	77.766.790	26.260.714	11.869.755
Pihak Ketiga *Third Parties*	430.607.842	78.727.958	69.581.927
Utang Pajak *Taxes Payable*	920.271.733	777.145.046	359.344.006
Beban Akrual *Accrued Expenses*	584.125.888	500.548.182	438.544.565
Utang Dividen *Dividend payable*	2.000.000	-	-
Liabilitas Kontrak *Contracts Liabilities*	10.000.000	1.414.893.617	-
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Current portion of long-term lease liabilities*	-	-	487.768.541
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Current portion of long-term bank loans*	248.565.423	314.285.712	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK *TOTAL CURRENT LIABILITIES*	7.928.816.220	5.175.113.133	1.389.976.394

LIABILITAS | *LIABILITIES*

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
LIABILITAS JANGKA PANJANG *NONCURRENT LIABILITIES*			
Setoran Jaminan *Security Deposits*	216.106.671	151.560.000	176.815.613
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-term Employee Benefits Liability*	503.548.141	381.613.324	253.406.211
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	236.811.118	323.150.214	128.236.733
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term bank loans - net of current portion*	1.631.046.065	1.859.523.812	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG *TOTAL NONCURRENT LIABILITIES*	**2.587.511.995**	**2.715.847.350**	**558.458.557**
JUMLAH LIABILITAS *TOTAL LIABILITIES*	**10.516.328.215**	**7.890.960.483**	**1.948.434.951**

EKUITAS | *EQUITY*

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
EKUITAS *EQUITY*			
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham *Capital stock - Rp 20 par value per share* *Authorized - 3,000,000,000 shares* *Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares*	20.850.000.000	20.850.000.000	20.850.000.000
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	26.756.374.311	26.756.374.311	26.756.374.311
Surplus revaluasi aset tetap *Revaluation surplus on property and equipment*	3.461.519.842	-	-
Surplus revaluasi aset tak berwujud - Aset kripto *Revaluation surplus on intangible assets - Cryptocurrency assets*	-	383.460.390	71.638.737
SALDO LABA *RETAINED EARNINGS*			
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	800.000.000	600.000.000	400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	12.946.567.548	10.697.168.574	7.663.076.387
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owners of the Company*	64.814.461.701	59.287.003.275	55.741.089.435
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interest*	397.613.968	375.187.787	370.835.790
JUMLAH EKUITAS *TOTAL EQUITY*	65.212.075.669	59.662.191.062	56.111.925.225
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	75.728.403.884	67.553.151.545	58.060.360.176

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
PENDAPATAN USAHA *REVENUES*	50.077.816.458	35.229.995.282	33.147.408.581
BEBAN POKOK PENDAPATAN *COST OF REVENUES*	(39.666.245.437)	(21.288.160.422)	(19.688.973.906)
LABA KOTOR *GROSS PROFIT*	10.411.571.021	13.941.834.860	13.458.434.675
BEBAN USAHA *OPERATING EXPENSES*			
Penjualan *Selling*	(351.618.650)	(141.567.964)	(263.542.768)
Umum dan administrasi *General and administrative*	(9.013.089.183)	(8.762.174.363)	(8.287.512.003)
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	(9.364.707.833)	(8.903.742.327)	(8.551.054.771)
LABA USAHA *OPERATING PROFIT*	1.046.863.188	5.038.092.533	4.907.379.904
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN *OTHER INCOME (EXPENSES)*			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *Unrealized gain (loss)on changes in fair value of short-term investments which measured at fair value through profit or loss*	919.302.279	(176.725.283)	79.209.001
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek *Gain on sale of short-term investments*	812.455.600	12.990.999	17.856.362
Beban bunga dan beban keuangan lainnya *Interest and other financial charges*	(652.508.943)	(259.540.325)	(84.569.770)
Penghasilan bunga *Interest income*	464.695.482	300.826.758	248.637.609

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih *Gain on foreign exchange - net*	291.831.688	31.160.608	20.227
Keuntungan penjualan aset takberwujud *Gain on sale of intangible assets*	219.684.967	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap *Gain on sale of property and equipment*	38.126.662	28.801.633	70.160
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud *Impairment loss on intangible assets*	(16.409.893)	-	-
Pemulihan nilai aset takberwujud *Reversal of intangible assets*	-	-	18.013.492
Lain-lain - bersih *Others - net*	379.805.601	277.263.921	208.243.018
Penghasilan Lain-Lain – Bersih *Other Income - Net*	2.456.983.443	214.778.311	487.480.099
LABA SEBELUM PAJAK *PROFIT BEFORE TAX*	3.503.846.631	5.252.870.844	5.394.860.003
BEBAN PAJAK *TAX EXPENSE*	(285.895.431)	(959.506.641)	(936.502.847)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*			
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI *ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS*			
Surplus revaluasi aset tetap *Revaluation surplus on property and equipment*	3.462.243.735	-	-
Keuntungan (kerugian) bersih atas revaluasi aset tak berwujud - Aset kripto *Net gain (loss) on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets*	(72.217.021)	400.244.168	91.954.881
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti *Remeasurement of defined benefit liability*	(190.899.879)	(16.395.920)	25.771.277
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*	43.825.112	(84.446.614)	(25.899.755)

URAIAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN- SETELAH PAJAK *OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX*	3.242.951.947	299.401.634	91.826.403
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*	6.460.903.147	4.592.765.837	4.550.183.559
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*			
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	3.221.134.173	4.289.375.690	4.453.333.182
Kepentingan nonpengendali *Non-controlling interests*	(3.182.973)	3.988.513	5.023.974
JUMLAH *TOTAL*	**3.217.951.200**	**4.293.364.203**	**4.458.357.156**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*			
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	6.463.501.773	4.588.413.840	4.545.049.187
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interests*	(2.598.626)	4.351.997	5.134.372
JUMLAH *TOTAL*	**6.460.903.147**	**4.592.765.837**	4.550.183.559
LABA PER SAHAM DASAR *BASIC EARNINGS PER SHARE*	**3,09**	**4,11**	**4,27**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF IMPORTANT FINANCIAL DATA



RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*	2025	2024
Laba (Rugi) terhadap Aset *Profit (Loss) on Assets*	4,25%	6,36%
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas *Profit (Loss) to Equity*	4,93%	7,2%
Margin Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss) Margin*	20,79%	39,57%
Margin Laba (Rugi) Neto *Net Profit (Loss) Margin*	6,43%	12,19%
Rasio Lancar *Current Ratio*	4,72x	6,56x
Total Liabilitas Terhadap Total Equitas *Total Liabilities to Total Equity*	16,13%	13,23%
Total Liabilitas Terhadap Total Assets *Total Liabilities to Total Assets*	13,89%	11,68%

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

Sepanjang tahun 2025, kinerja saham Perseroan dengan kode WGSH berada pada kisaran harga Rp88 - Rp286, dengan kisaran harga tertinggi di harga Rp286 dan terendah pada harga Rp88.

Throughout 2025, the performance of the Company's shares with the WGSH code is in the price range of IDR 88 - IDR 286, with the highest price range at IDR 286 and the lowest at IDR 88.



DESKRIPSI *DESCRIPTION*	2024				2025			
	KUARTAL 1 *1ST QUARTER*	KUARTAL 2 *2ND QUARTER*	KUARTAL 3 *3RD QUARTER*	KUARTAL 4 *4TH QUARTER*	KUARTAL 1 *1ST QUARTER*	KUARTAL 2 *2ND QUARTER*	KUARTAL 3 *3RD QUARTER*	KUARTAL 4 *4TH QUARTER*
Harga Tertinggi (Rp/Lembar) *Highest Price (Rp/Share)*	99	68	95	96	206	200	236	286
Harga Terendah (Rp/Lembar) *Lowest Price (Rp/Share)*	58	52	53	83	88	158	156	224
Harga Penutupan (Rp/Lembar) *Closing Price (Rp/Share)*	58	62	95	89	200	175	188	274
Total Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham) *Total Trading Volume (Million Shares)*	62,72	20,56 M	63,76 M	30,72 M	54,62	91,88	138,73	117,54
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) *Market Capitalisation (Billion Rp)*	62,55	64,64	99,04	92,78	208,5	181,4	225,18	285,65
Total Saham Beredar (Juta Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Million Shares)*	1.042,5	1.042,5	1.042,5	1.042,5	1.042,5	1.042,5	1.042,5	1.042,5

INFORMASI TENTANG PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

INFORMATION ON TEMPORARY SHARE SUSPENSION

Saham Perseroan mulai diperdagangkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan sampai dengan akhir tahun 2025 tidak dikenakan suspensi.

The Company's shares began trading on December 6, 2021 and until the end of 2025 are not subject to suspension.





EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING

Q1 | *FIRST QUARTER*

Akuisisi Strategis dan Pengembangan Proyek Properti

WGS Ventures menyelesaikan akuisisi PT Lereng Lembah Madu sebagai bagian dari strategi ekspansi ke sektor properti. Melalui entitas ini, Perseroan memulai pengembangan proyek properti atas nama Landlogic dengan perumahan pertamanya, Valley Cityview, yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Strategic Acquisition and Property Development

WGS Ventures completed the acquisition of PT Lereng Lembah Madu as part of its expansion strategy into the property sector. Through this entity, the Company initiated the development of its first real estate project under the name of LandLogic with its first residential project, Valley Cityview, located in Kabupaten Bandung, West Java, Indonesia.

Pengembangan Techpolitan AI Agent untuk Penjualan Properti

WGS Ventures juga mengembangkan Techpolitan, sebuah platform agen properti berbasis AI Agent yang dirancang untuk mendukung proses pemasaran dan penjualan properti secara lebih efisien. Platform ini memungkinkan pengelolaan interaksi dengan calon pembeli secara otomatis sekaligus meningkatkan efektivitas distribusi informasi dan penawaran properti kepada pasar.ntas industri.

Development of Techpolitan as an AI Agent for Real Estate Sales

WGS Ventures also developed Techpolitan, an AI-powered real estate agent platform designed to support property marketing and sales through a more efficient approach. The platform enables automated interaction with prospective buyers while improving the effectiveness of property information distribution and market outreach.



Q2 | *SECOND QUARTER*

Optimalisasi Infrastruktur Operasional melalui Pemanfaatan Kantor Baru

Perseroan telah mengoperasikan kantor baru secara penuh sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan penguatan infrastruktur operasional. Dengan beroperasinya fasilitas ini, entitas anak tidak lagi bergantung pada pihak ketiga untuk kebutuhan sewa kantor, sehingga memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya serta meningkatkan sinergi dan koordinasi antar entitas dalam grup.

Operational Infrastructure Optimization through the Utilization of the New Office

The Company has fully operationalized its new office as part of its efforts to enhance efficiency and strengthen its operational infrastructure. With this facility now in full use, subsidiaries are no longer reliant on third parties for office leasing, resulting in improved cost efficiency while also enhancing synergy and coordination across entities within the group.

Penyelenggaraan Event Teknologi Tahunan FDI

Perseroan melalui Techmind menyelenggarakan event teknologi tahun ke 3 FDI di BSD sebagai bagian dari upaya memperluas eksposur serta membangun jejaring dengan pelaku industri teknologi di tingkat nasional dan asia tenggara.

FDI Annual Technology Event

Through Techmind, the Company organized the 3rd annual FDI technology event in BSD as part of its efforts to expand exposure and strengthen networks with technology industry players across Indonesia and Southeast Asia.

Proyek Strategis untuk Klien Bank Digital

Perseroan melalui Smooets memulai proyek strategis dengan salah satu bank digital publik yang termasuk dalam 10 besar di Indonesia (KBMI BUKU 2), dengan fokus pada penguatan platform operasional perbankan digital. Inisiatif ini mencakup peningkatan sistem transaksi, pengelolaan akun nasabah, serta integrasi dengan ekosistem pembayaran nasional untuk mendukung layanan yang lebih efisien, aman, dan andal.

Strategic Project with a Digital Bank

The Company, through Smooets, has initiated a strategic project with a publicly listed digital bank ranked among the top 10 digital banks in Indonesia and classified under KBMI BUKU 2 (Commercial Bank Group based on Core Capital Tier 2). The project focuses on enhancing the bank's digital banking operating platform, including improvements in transaction systems, customer account management, and integration with the national payment ecosystem to support more efficient, secure, and reliable services.

Penguatan Portofolio melalui Ekspansi Circular Economy

Qorser, portofolio Perseroan di bidang B2B supply chain financing, menjalin kerja sama dengan perusahaan manufaktur plastik melalui skema penyediaan peralatan dalam rantai pasok. Inisiatif ini menjadi validasi model pembiayaan sekaligus fondasi pengembangan BluePhoenix, fasilitas daur ulang PET dan RPET terintegrasi.

Strengthening the Portfolio through Expansion in Circular Economy

Qorser, a portfolio company operating in B2B supply chain financing, entered into a collaboration with a plastic manufacturing company through the provision of operational equipment within the supply chain. This initiative validates the financing model while laying the foundation for the development of BluePhoenix, an integrated PET and RPET recycling facility.

Mendapatkan Kepemilikan Saham Perusahaan AI SageFoundry

Perseroan membeli 20% saham di SageFoundry, perusahaan Enterprise AI berbasis di Singapura. Langkah ini mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap potensi pertumbuhan solusi kecerdasan buatan untuk kebutuhan enterprise serta memperkuat posisi Perseroan dalam menangkap peluang perkembangan teknologi AI di kawasan regional.

Acquiring Share Ownership of AI Company SanFoundry

The Company acquired a 20% stake in SageFoundry, a Singapore-based enterprise AI company. This move reflects the Company's confidence in the growth potential of artificial intelligence solutions for enterprise needs and strengthens its position in seizing opportunities for AI technology development in the region.



Q3 | *THIRD QUARTER*

Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham

Perseroan merealisasikan pembagian dividen kepada pemegang saham sebagai bentuk komitmen terhadap penciptaan nilai dan pengembalian bagi investor.

Dividend Distribution for Shareholders

The Company realized the distribution of dividends to its shareholders as a commitment to value creation and shareholder returns.

Perluasan Kerja Sama Pembiayaan Rantai Pasok oleh Qorser

Qorser memperluas kerja sama pembiayaan rantai pasok melalui kemitraan dengan salah satu emiten perusahaan snack serta mendapatkan saham minoritas sebagai bagian dari penguatan ekosistem bisnisnya

Expansion of Supply Chain Financing Partnership by Qorser

Qorser expands its supply chain financing cooperation through a partnership with a snack company issuer and acquires a minority stake as part of strengthening its business ecosystem.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan dan akuntabilitas kepada para pemegang saham.

Annual General Meeting of Shareholders 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of its commitment to corporate governance and accountability to shareholders.

Penguatan Solusi Ritel Berbasis AI melalui Pagii Chatshop

Anak usaha Pagii meluncurkan Pagii Chatshop yang telah dilengkapi kapabilitas AI, guna memperkuat solusi digital bagi sektor ritel dan meningkatkan efisiensi interaksi serta transaksi dengan pelanggan.

Strengthening AI-Based Retail Solutions through Pagii Chatshop

Subsidiary Pagii launched Pagii Chatshop, enhanced with AI capabilities, to strengthen digital solutions for the retail sector and improve the efficiency of customer interactions and transactions.

Penguatan Struktur Permodalan melalui Fasilitas Pembiayaan Perbankan

PT Kirana Tama Teknologi, portofolio Perseroan, memperoleh fasilitas pembiayaan perbankan sebesar Rp9,5 miliar dari KB Bank yang memperkuat struktur permodalan dan fleksibilitas keuangan dalam mendukung perkembangan usaha.

Strengthening Capital Structure through Banking Financing Facility

PT Kirana Tama Teknologi, a portfolio company of the Company, obtained a banking financing facility amounting to IDR 9.5 billion from KB Bank, strengthening its capital structure and financial flexibility to support business growth.

Ekspansi ke Sektor Keamanan Siber melalui Investasi di Temika Cyber

Mengakuisisi 10% saham Temika Cyber, perusahaan jasa keamanan siber di Indonesia, merupakan langkah strategis untuk memperluas eksposur Perseroan di sektor cybersecurity yang terus bertumbuh.

Expansion into the Cybersecurity Sector through Investment in Temika Cyber

Acquiring a 10% stake in Temika Cyber, a cybersecurity services company in Indonesia, is a strategic move to expand the Company's exposure in the growing cybersecurity sector.



Q4 | *FOURTH QUARTER*

Investasi Strategis di Sektor Pangan dan Implementasi Blockchain

Mengakuisisi 10% saham Tumbara, perusahaan perdagangan besar di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, sebagai bagian dari ekspansi ke rantai pasok pangan. Perseroan akan melengkapi operasional Tumbara dengan teknologi blockchain guna memungkinkan transparansi dan verifikasi asal-usul produk secara end-to-end.

Strategic Investment in the Food Supply Chain and Blockchain Integration

Acquired a 10% stake in Tumbara, a major trading company in the agriculture, livestock, and fisheries sectors, as part of its expansion into the food supply chain. The company will equip Tumbara's operations with blockchain technology to enable transparency and end-to-end verification of product origins.

Memperkuat Jaringan Eksekutif Teknologi

Perseroan membantu Oceanbase, bagian dari Ant Group menjadi tuan rumah acara CTO Steakhouse Night, sebuah forum networking eksklusif bagi para pimpinan teknologi. Kegiatan ini membuka ruang diskusi strategis terkait tren, kolaborasi, dan peluang lintas sektor.

Strengthening Executive Technology Network

The Company helped Oceanbase, part of Ant Group to host the CTO Steakhouse Night, an exclusive networking forum for technology leaders. The event facilitated strategic discussions on industry trends, collaboration opportunities, and cross-sector partnerships.

Peningkatan Fasilitas Pembiayaan Qorser

Qorser memperoleh peningkatan fasilitas kredit dari Bank BNI menjadi sebesar Rp6 miliar dari sebelumnya Rp1,3 miliar. Peningkatan ini mencerminkan dukungan perbankan terhadap prospek usaha sekaligus memperkuat fleksibilitas pendanaan untuk mendukung ekspansi operasional.

Increase in Qorser's Financing Facility

Qorser has received a credit facility increase from Bank BNI to Rp6 billion, up from Rp1.3 billion. This increase reflects the bank's support for its business prospects and enhances funding flexibility to support operational expansion.

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

MANAGEMENT *REPORT*

2

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.

This Annual Report is a form of the Company's accountability to stakeholders.

WGS Ventures

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



IKIN WIRAWAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham yang kami hormati dan hargai,

Atas nama Dewan Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS Ventures" atau "Perseroan"), kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah hadir untuk mengawali Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025. Dengan karunia-Nya, kami dapat menjalankan tugas pemberian nasihat dan pengawasan terbaik kepada Direksi meskipun banyak hal yang terjadi dalam satu tahun terakhir. Perkenankan kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi selama periode pelaporan tahun buku 2025, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi Perseroan, pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan ini kami buat dalam kapasitas kami sebagai organ pengawas Perseroan dan kami distribusikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional bisnis Perseroan akan tetap fokus pada pengelolaan yang efisien guna menjamin keberlangsungan operasional Perseroan di tahun 2025. Direksi telah menyusun rencana bisnis yang sangat baik, yang kami apresiasi dan sambut baik, sehingga memberikan peluang bagi perseroan platform yang kuat untuk mengatasi hambatan tahun ini.

Dear Our Distinguished Shareholders,

In the name of the Board of Commissioners of PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS Ventures" or the "Company"), we would like to thank God Almighty for being here to begin the 2025 Board of Commissioners Supervisory Report. With His grace, we are able to perform the best advisory and supervisory duties to the Board of Directors despite the fact that a great deal happened in the past year. Please allow us to share the outcomes of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors' performance during the reporting period for the 2025 fiscal year, particularly with regard to the Company's strategy implementation, achievement of business and financial performance, and implementation of good corporate governance. We have prepared this report in our capacity as the Company's supervisory organ and distributed it to all Shareholders and Stakeholders.

The Board of Commissioners' supervision of the Company's business operations will remain focused on efficient management in order to guarantee the Company's continued operations in 2025. The Board of Directors has put together an excellent business plan, which we appreciate and welcome, giving the company a strong platform on which to overcome obstacles this year.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi mempunyai tujuan lebih dari sekedar ekspansi bisnis. Hal ini juga mencakup bagaimana memastikan bahwa keputusan dibuat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Manajemen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Untuk memastikan hubungan yang jujur dan transparan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasional bisnis.

Dewan Komisaris bekerja sama erat dengan Direksi dan Komite Audit dalam konteks tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa peraturan diakui, diterapkan, dan dipatuhi dalam semua aspek operasi perusahaan. Secara berkala diadakan rapat internal gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan keadaan bisnis, Perusahaan juga mengadakan pertemuan berkala dengan Komite Audit melalui Komisaris Independen.

In managing the Company, the Board of Directors aims for more than just business expansion. They also cover how to ensure that decisions are made in accordance with any applicable laws and regulations.

In all of the Company's business endeavors, the Board of Commissioners consistently urges the Management of the Company to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). In order to ensure an honest and transparent relationship between the company and its stakeholders, the Board of Commissioners has observed that the Board of Directors has implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of the business's operations.

The Board of Commissioners collaborates closely with the Board of Directors and the Audit Committee in the context of corporate governance to ensure that rules are recognized, implemented, and adhered to in all facets of the company's operations. Periodically, there are joint internal meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. While considering business circumstances, it also periodically meets with the Audit Committee via the Independent Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris terjalin dengan saling menghormati dan menghargai. Kedua organisasi tersebut berfungsi dalam parameter yang jelas sehubungan dengan wewenang dan tugasnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan menjamin dipatuhinya prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Arah strategis perusahaan dibentuk sebagian oleh pengawasan ketat mereka terhadap pembuatan rencana kerja, anggaran perusahaan, dan rencana bisnis.

Dewan Komisaris memastikan tindakan Direksi pada tahun ini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi guna memenuhi maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. Komitmen kami adalah memantau secara ketat penerapan strategi-strategi baru seiring dengan pertumbuhan sektor industri kami di Indonesia, agar Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhannya dan mempertahankan tingkat daya saing yang tinggi.

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is built on mutual respect and appreciation. Both organizations function within clearly defined parameters regarding their authority and duties. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management, providing advice to the Board of Directors, and ensuring adherence to Good Corporate Governance procedures. The Company's strategic direction is shaped in part by its close oversight of the development of the work plan, the company budget, and the business plan.

The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' actions this year align with the needs of organizational development to fulfill the Company's purposes, objectives, and interests. We are committed to closely monitoring the implementation of new strategies in line with the growth of our industrial sector in Indonesia, so that the Company can continue its growth and maintain a high level of competitiveness.

APRESIASI

APPRECIATION

Akhir kata, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya atas nama seluruh Dewan Komisaris Perseroan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada direksi, manajemen, dan seluruh staf atas upaya tak kenal lelah mereka dalam menempatkan Perseroan pada posisi terbaik dalam menghadapi tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang. Agar Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaiknya dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan, Dewan Komisaris berharap perjalanan berharga yang telah ditempuh sepanjang tahun 2025 serta sinergi bermanfaat yang telah terjalin erat selama ini dapat terus dipertahankan.

Finally, allow me to thank the shareholders for their support on behalf of the entire Board of Commissioners of the Company. I also want to thank the directors, management, and all of the staff for their tireless efforts in putting the Company in the best possible position for the challenges that lie ahead in years to come. In order for the Company to continuously write its best performance and achieve sustainable business growth in the future, the Board of Commissioners hopes that the valuable journey that has been taken through 2025 and the beneficial synergies that have been closely entwined up until now can be maintained.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner

BOARD OF DIRECTORS REPORT

LAPORAN DIREKSI



HENDY RUSLI

Direktur Utama

President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Tahunan 2025 PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures). Di tengah dinamika nasional yang ditandai oleh perubahan politik, fluktuasi ekonomi, tantangan sosial, serta meningkatnya ketidakpastian, Perseroan memasuki fase baru dalam perjalanannya. Tahun ini menjadi tahun penuh pertama bagi WGS Ventures dalam menjalankan fungsi usaha sebagai Venture Capital, sebuah keputusan strategis yang kami tetapkan pada akhir tahun 2024 dan kami jalankan secara disiplin sepanjang 2025. Pergeseran ini bukan sekadar perubahan arah usaha, melainkan transisi fundamental dari fase persiapan menuju fase eksekusi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the 2025 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS Ventures"). Amid national dynamics marked by political transitions, economic fluctuations, social challenges, and rising uncertainty, the Company entered a new phase in its corporate journey. The year 2025 represents the first full year in which WGS Ventures operated as a Venture Capital firm, following a strategic decision made at the end of 2024 and executed with discipline throughout 2025. This shift was not merely a change in business direction, but a fundamental transition from a preparatory phase into execution phase.

SOROTAN KINERJA TAHUN 2025

HIGHLIGHTS OF 2025 PERFORMANCE

Tema *Annual Report* tahun ini, *"Many Streams, One Mighty River"* mencerminkan filosofi dan strategi WGS Ventures dalam membangun Perseroan. *"Many Streams"* merepresentasikan berbagai aliran nilai yang kami kembangkan, mulai dari investasi, layanan teknologi, produk digital, anak usaha, hingga kemitraan strategis. Sementara itu, *"One Mighty River"* melambangkan pusat koordinasi, visi, dan tata kelola yang menyatukan seluruh aliran tersebut agar bergerak searah, saling memperkuat, dan menciptakan dampak yang berkelanjutan. Bagi kami, diversifikasi bukanlah fragmentasi, melainkan sebuah orkestrasi strategis yang dirancang dengan disiplin dan kehati-hatian.

The theme of this year's Annual Report, "Many Streams, One Mighty River," reflects the philosophy and strategic foundation upon which WGS Ventures is built. "Many Streams" represents the diverse value channels we continue to develop, including investments, technology services, digital products, subsidiaries, and strategic partnerships. "One Mighty River" symbolizes the centralized coordination, vision, and governance that align these streams to move in the same direction, reinforce one another, and create sustainable impact. To us, diversification is not fragmentation, but a form of strategic orchestration designed with discipline and prudence.

Sebagai *Venture Capital*, tahun 2025 menjadi periode pembelajaran sekaligus pembuktian. Fokus kami tidak semata-mata pada penempatan modal, tetapi pada penciptaan nilai jangka panjang melalui selektivitas investasi, dan penguatan tata kelola, serta disiplin manajemen risiko. Kami membangun proses investasi yang menekankan pada kualitas fundamental, relevansi teknologi, dan potensi sinergi dalam ekosistem WGS Ventures. Pendekatan ini kami yakini penting, terutama sebagai perusahaan publik yang harus menyeimbangkan pertumbuhan dengan akuntabilitas dan manajemen risiko.

As a Venture Capital firm, 2025 was both a learning and proving period. Our focus extended beyond capital deployment toward the creation of long-term value through disciplined investment selection, strengthened governance, and prudent risk management. We established investment processes that emphasize fundamental quality, technological relevance, and ecosystem synergies within WGS Ventures. This approach is particularly critical for a public company, where growth must be balanced with accountability, risk management, and transparency.

Selain pengembangan portofolio melalui investasi langsung, Perseroan juga secara aktif membangun kerja sama mutualistik dengan berbagai pelaku industri teknologi dan mitra strategis baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kolaborasi ini kami pandang sebagai sarana untuk memperluas jaringan, memperkaya penawaran solusi, serta memperkuat posisi WGS Ventures dalam ekosistem digital nasional dan regional. Melalui kemitraan yang tepat, kami dapat mempercepat penetrasi pasar, meningkatkan kapabilitas, dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Didukung oleh ekosistem pendanaan, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis sepanjang tahun 2025:

1. Qorser, portofolio Perseroan di bidang B2B supply chain, menjalin kerja sama dengan perusahaan manufaktur plastik melalui skema penyediaan peralatan dalam rantai pasok. Inisiatif ini menjadi validasi model pembiayaan sekaligus fondasi pengembangan BluePhoenix, fasilitas daur ulang PET dan RPET terintegrasi.

In addition to developing our portfolio through direct investments, the Company actively builds mutually beneficial partnerships with technology players and strategic collaborators both domestically and internationally. These partnerships expand our network, enhance solution offerings, and strengthen WGS Ventures' position within the national and regional digital ecosystem. Through the right collaborations, we accelerate market penetration, enhance capabilities, and create greater value for all stakeholders. Supported by an integrated funding ecosystem, the Company executed several strategic initiatives throughout 2025:

1. *Qorser, the Company's B2B supply chain portfolio, has partnered with a plastics manufacturing company to provide equipment for its supply chain. This initiative validates the financing model and provides the foundation for the development of BluePhoenix, an integrated PET and RPET recycling facility.*

2. Valley City View, sektor properti dibawah LandLogic mengembangkan 178 unit perumahan dengan total nilai aset tanah per Juni 2025 melebihi Rp 20 M.
3. Blue Phoenix Industries sebagai penyedia bahan baku plastik daur ulang diproyeksikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 45 M per tahun dengan estimasi gross profit margin sebesar 42%.

Sepanjang tahun 2025 kami menambah 5 portofolio strategis yang mencerminkan arah dan keyakinan kami terhadap sektor-sektor masa depan, yaitu:

1. Blue Phoenix Industries - circular economy.
2. LandLogic - agensi *real estate* AI, dengan beberapa proyek perumahan dibawahnya.
3. Qiwii - *platform* GovTech.
4. Tumbara - distributor produk *frozen food* dengan teknologi blockchain.
5. Temika - Perusahaan keamanan siber yang menyediakan solusi end-to-end bagi perusahaan menengah hingga korporasi besar.

Kelima portofolio ini memperluas spektrum *"streams"* WGS Ventures, sekaligus memperkuat eksposur kami pada sektor yang memiliki permintaan struktural jangka panjang.

Di sisi operasional, anak perusahaan dan portofolio WGS Ventures menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Pagii, sebagai salah satu anak usaha, mengembangkan Pagii Chatshop, sebuah solusi berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan retailer mengelola interaksi dan transaksi pelanggan secara otomatis melalui WhatsApp. Produk ini menjawab kebutuhan nyata pasar ritel akan efisiensi, kecepatan respons, dan pengalaman pelanggan yang lebih baik, sekaligus membuka peluang monetisasi yang skalabel.

Sementara itu, portofolio kami SageFoundry, perusahaan AI asal Singapura, mencatat perkembangan signifikan dalam kapabilitas produknya. Solusi AI yang dikembangkan kini mampu membantu penginputan dan pengelolaan data ERP, melakukan pengecekan kepatuhan SOP melalui analisis video, serta menjalankan berbagai proses otomasi lainnya. Inovasi-inovasi ini dirancang untuk mengurangi beban operasional, meningkatkan akurasi, dan mendukung pengambilan keputusan di lingkungan enterprise. Perkembangan Sage Foundry mempertegas keyakinan kami bahwa AI akan menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi operasional perusahaan di berbagai sektor.

Salah satu indikator penting dari kematangan ekosistem Perseroan tercermin dari perkembangan Qorser, yang pada tahun 2025 memasuki tahun kedua implementasi model bisnisnya sebagai solusi B2B Financing. Sepanjang tahun ini, Qorser menunjukkan traksi komersial yang positif melalui perluasan kerja sama pengadaan dengan berbagai mitra korporasi.

Selain itu, Qorser juga berperan sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam membangun kemitraan jangka panjang yang lebih terintegrasi, termasuk dalam menciptakan peluang kolaborasi strategis dengan mitra usaha. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam struktur kerja sama serta membuka potensi penciptaan nilai yang lebih luas bagi Perseroan dan para mitra.

2. Valley City View, In the property sector under LandLogic developed 178 housing units, with total land assets exceeding IDR 20 billion as of June 2025.
3. Blue Phoenix Industries, a supplier of recycled plastic raw materials, is projected to contribute approximately IDR 45 billion in consolidated annual revenue with an estimated gross profit margin of 42%.

In line with this strategy, during 2025 we added 5 strategic portfolio investments that reflect our conviction in future-oriented sectors, which is:

1. *Blue Phoenix Industries - circular economy*
2. *LandLogic - AI-driven real estate agency and property development*
3. *Qiwii - GovTech platform*
4. *Tumbara - frozen food distributor integrating blockchain technology*
5. *Temika - cybersecurity company providing end-to-end solutions for mid-sized and large enterprises*

These portfolio additions broaden the range of WGS Ventures' "streams" while strengthening our exposure to sectors with strong structural, long-term demand.

Operationally, both our subsidiaries and portfolio companies demonstrated encouraging progress throughout the year. Pagii, one of our subsidiaries, developed Pagii Chatshop, an AI-powered solution that enables retailers to manage customer interactions and transactions automatically through WhatsApp. This product addresses tangible market needs for efficiency, responsiveness, and improved customer experience, while also creating scalable monetization opportunities.

Meanwhile, our portfolio company SageFoundry, an AI company based in Singapore, recorded significant advancements in its product capabilities. Its AI solutions now support ERP data input and management, SOP compliance checks through video analysis, and various other automation processes designed to ease enterprise workloads. These innovations aim to reduce operational burden, improve accuracy, and support decision-making in enterprise environments. Sage Foundry's progress reinforces our belief that AI will be a key pillar in operational transformation across multiple industries.

One of the key indicators of the maturity of the Company's ecosystem is reflected in the development of Qorser, which in 2025 entered its second year of implementing its business model as a B2B Financing solution. Throughout the year, Qorser demonstrated positive commercial traction through the expansion of procurement partnerships with various corporate clients.

In addition, Qorser plays a strategic role as part of the Company's broader approach in building more integrated and long-term partnerships, including the creation of strategic collaboration opportunities with business partners. This approach provides flexibility in structuring engagements while unlocking broader value creation potential for both the Company and its partners.

Pencapaian ini menjadi validasi atas relevansi solusi yang dikembangkan sekaligus mencerminkan bahwa pendekatan Perseroan dalam membangun portofolio yang berorientasi pada kebutuhan nyata pasar dapat menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan terukur.

Seluruh inisiatif tersebut disatukan oleh satu elemen kunci: disiplin investasi dan alokasi modal yang terencana. Melalui pendekatan ini, Perseroan membangun portofolio yang terkoordinasi lintas sektor, memaksimalkan sinergi, serta menciptakan nilai secara berkelanjutan dengan dukungan kapabilitas teknologi sebagai enabler pertumbuhan.

These achievements serve as validation of the relevance of the solutions developed, and reflect the Company's ability to build a portfolio that is aligned with real market needs, ultimately supporting sustainable and measurable growth.

All of these initiatives are unified by a central principle: disciplined investment and structured capital allocation. Through this framework, the Company orchestrates a cross-sector portfolio strategy, maximizes synergies, and delivers sustainable value creation, with technology serving as a growth enabler across the ecosystem.

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF GCG IN THE COMPANY IN 2025

A. Transparansi

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan terhadap berbagai informasi yang tepat waktu, akurat, dan komprehensif sebagai bagian dari komitmennya terhadap transparansi.

Untuk mengkomunikasikan visi, tujuan, dan strateginya secara efektif dan berkelanjutan kepada manajemen, staf, dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan mengadakan berbagai pertemuan dan membuat informasi mudah diakses.

Selain informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat, Perseroan secara berkala memberikan akses kepada OJK terhadap informasi lain yang relevan, penting, dan berdampak besar terhadap kinerja Perseroan. Perusahaan menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dan rincian relevan lainnya yang tersedia bagi para pemangku kepentingan di situs webnya.

B. Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS telah memberikan pemahaman yang jelas kepada Manajemen Perusahaan mengenai peran mereka dan cara memenuhinya. Direksi dan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di perusahaan.

Selain itu, organisasi memiliki beberapa kebijakan, kode etik, sistem peringatan dini, pedoman penggunaan penghargaan dan tindakan disipliner, serta kerangka pengendalian internal yang sesuai dan efisien.

C. Tanggung jawab

Aspek kepatuhan dan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi pertimbangan dalam pengelolaan usaha. Untuk memastikan bahwa seluruh manajemen, karyawan, dan agen perusahaan mengambil keputusan terbaik dalam setiap situasi dan menjunjung tinggi prinsip moral, standar, dan praktik untuk keberhasilan operasional bisnis, perusahaan telah menetapkan Kode Etik yang seragam.

D. Independensi

Perusahaan dijalankan secara profesional, independen, tanpa konflik kepentingan, dan bebas dari tekanan atau pengaruh luar dari siapa pun yang tidak mengikuti peraturan, pedoman, dan praktik terbaik yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan yang menguntungkan.

A. Transparency

The Company provides stakeholders with access to a range of timely, accurate, and comprehensive information as part of its commitment to transparency.

To effectively and continuously communicate its vision, goals, and strategies to management, staff, and other stakeholders, the company holds a variety of meetings and makes information easily accessible.

In addition to timely and accurate financial information, the Company regularly gives OJK access to other information that is pertinent, important, and has a substantial impact on the Company's performance. The company provides information on financial statements and other relevant details that are readily available to stakeholders on its website.

B. Accountability

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS have given the Company's Management a clear understanding of their roles and how to fulfill them. The Board of Directors and the Board of Commissioners have established committees for the company.

In addition, the organization has several policies, a code of ethics, early warning systems, guidelines for using rewards and disciplinary actions, and suitable and efficient internal control frameworks.

C. Responsibility

The aspects of compliance and conformity with the applicable laws and regulations are taken into consideration when managing the business. In order to ensure that all management, employees, and agents of the company make the best decisions possible in every situation and uphold moral principles, standards, and practices for the successful operation of an business, the company has established a uniform Code of Ethics.

D. Independence

The company is run professionally, independently, without conflicts of interest, and free from outside pressure or influence from anyone who does not follow the rules, guidelines, and best practices necessary to run a profitable a company.

Perseroan telah menyusun sejumlah aturan, pedoman, dan praktik bagi terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika dan standar, prinsip, serta praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Hal ini terutama terjadi pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has established a number of rules, guidelines, and practices to ensure independent and professional management in accordance with laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices of sound business conduct. This applies particularly to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

E. Kesetaraan dan Keadilan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam seluruh hubungan dengan stakeholder, termasuk karyawan dan mitra bisnis. Perusahaan membuat kebijakan internal, Prosedur Operasi Standar (SOP), dan prosedur terkait lainnya untuk menjamin terlaksananya prinsip ini dengan baik.

Memberikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan, peningkatan karier, dan tugas profesional tanpa memandang kondisi fisik, gender, ras, agama, atau etnis merupakan salah satu cara penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan.

E. Equality and Fairness

The Company is committed to implementing the values of equality and fairness in all relationships with stakeholders, including employees and business partners. The Company has established internal policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and other related procedures to ensure the proper implementation of these principles.

Providing equal opportunities in employment, career advancement, and professional assignments regardless of physical condition, gender, race, religion, or ethnicity is one way to implement the principles of justice and equality.

PENGEMBANGAN SDM DAN TI PADA TAHUN 2025

HR AND IT DEVELOPMENT IN 2025

Di perusahaan kami, kami memegang teguh keyakinan akan nilai besar karyawan kami sebagai aset yang sangat diperlukan. Komitmen kami untuk membina talenta lebih dari sekadar perekrutan; hal ini mencakup pendekatan komprehensif yang menjamin pertumbuhan dan pemberdayaan mereka.

Sebagai bagian dari proses perekrutan yang cermat, kami dengan cermat memilih individu yang sejalan dengan visi dan nilai-nilai kami. Setelah bergabung, anggota tim baru menjalani pelatihan internal yang ketat. Fase persiapan ini membekali mereka dengan pengetahuan khusus domain, soft skill, dan pemahaman tentang budaya organisasi kami. Selama 3 hingga 6 bulan berikutnya, kami memupuk kemandirian profesional mereka. Meskipun pada awalnya didukung oleh rekan-rekan berpengalaman, kami secara bertahap memberdayakan mereka untuk beroperasi secara mandiri. Transisi ini memastikan bahwa mereka dapat dengan percaya diri menangani tanggung jawab dan berkontribusi secara efektif terhadap hasil proyek.

Cara kerja pendekatan pengembangan bakat kami mirip dengan piramida dinamis. Karyawan baru pertama-tama diberikan bimbingan dan instruksi. Mereka melanjutkan siklus tersebut dengan menjadi mentor saat mereka naik pangkat. Stabilitas organisasi kami diperkuat oleh struktur piramida ini, yang menjamin aliran profesional yang berkualitas. Dari rekanan junior hingga veteran berpengalaman, orang-orang dengan tingkat pengalaman berbeda membangun piramida. Keberagaman ini mendorong kerja sama lintas fungsi dan memperluas pengetahuan kita.

Keterlibatan kami dengan berbagai klien proyek membantu kami memimpin inovasi. Setiap proyek memiliki kesulitan berbeda yang memaksa kami untuk mencari solusi inovatif. Kami berkembang seiring dengan laju evolusi teknologi yang menakjubkan, baik saat kami membangun sistem berbasis cloud, menerapkan algoritma AI, atau membuat perangkat lunak khusus.

At our Company, we hold a steadfast belief in the immense value of our employees as indispensable assets. Our commitment to nurturing talent extends beyond mere recruitment; it encompasses a comprehensive approach that ensures their growth and empowerment.

As part of our meticulous hiring process, we meticulously select individuals who align with our vision and values. Upon joining, new team members undergo rigorous internal training. This preparatory phase equips them with domain-specific knowledge, soft skills, and an understanding of our organizational culture. Over the subsequent 3 to 6 months, we foster their professional independence. While initially supported by seasoned colleagues, we gradually empower them to operate autonomously. This transition ensures that they can confidently handle responsibilities and contribute effectively to project outcomes.

The way our talent development approach works is akin to a dynamic pyramid. New hires are first given mentorship and instruction. They continue the cycle by becoming mentors themselves as they rise in the ranks. Our organizational stability is strengthened by this pyramid structure, which guarantees a steady stream of qualified professionals. From junior associates to seasoned veterans, people with different levels of experience build the pyramid. This diversity encourages cross-functional cooperation and broadens our body of knowledge.

Our involvement with a wide range of project clients helps us to lead the way in innovation. Every project has different difficulties that force us to look into innovative solutions. We thrive on the thrilling pace of technological evolution, whether we are building cloud-based systems, implementing AI algorithms, or creating custom software.

Selain fokus pada peningkatan pendapatan, pengelolaan arus kas tetap menjadi prioritas utama, mengingat tantangan untuk melakukan exit dari investasi saham di perusahaan kecil dan menengah yang tidak selalu mudah. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan mengadopsi beberapa pendekatan alternatif, seperti:

- Strategi Waran: Memberikan fleksibilitas dalam opsi exit dengan tetap mempertahankan potensi keuntungan.
- Venture Debt: instrumen strategis untuk mendukung portofolio startup kami tanpa perlu melakukan dilusi ekuitas secara signifikan.
- Struktur Hybrid (Kombinasi Ekuitas & Pinjaman): Memungkinkan stabilitas arus kas yang lebih baik sambil tetap meraih potensi pertumbuhan dari investasi ekuitas.

Melalui inisiatif strategis ini, Perseroan berupaya membangun model pertumbuhan yang seimbang—menghasilkan profitabilitas, menjaga likuiditas, serta menciptakan nilai jangka panjang.

In addition to focusing on revenue growth, cash flow management remains a top priority, considering the challenges of exiting equity investments in small and medium-sized enterprises. To mitigate these risks, the Company has adopted several alternative approaches, such as:

- *Warrant Strategy: Provides flexibility in exit options while maintaining profit potential.*
- *Venture Debt: A strategic instrument to support our startup portfolio without significant equity dilution.*
- *Hybrid Structure (Equity & Loan Combination): Enables better cash flow stability while still capturing growth potential from equity investments.*

Through these strategic initiatives, the Company aims to build a balanced growth model—driving profitability, maintaining liquidity, and creating long-term value.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENERAPKAN PRINSIP BERKELANJUTAN

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE PRINCIPLES

Keberlanjutan menjadi kompas kami di WGS Ventures. Kami memprioritaskan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk klien, investor, dan karyawan, seiring upaya kami memimpin lanskap teknologi di Indonesia. Proyek-proyek inovatif kami didorong oleh metodologi yang tangkas, guna menciptakan nilai dan meningkatkan pengalaman para pemangku kepentingan.

Tujuan pertumbuhan berkelanjutan di Perseroan kami lebih dari sekadar menghasilkan uang. Ini mewakili filosofi menyeluruh yang menyeimbangkan dampak sosial, tanggung jawab lingkungan, dan kemakmuran ekonomi. Kami teguh dalam komitmen kami terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan seiring dengan langkah kami yang semakin dekat untuk menjadi pemimpin industri.

Sustainability serves as our compass at WGS Ventures. We prioritize the well-being of all stakeholders, including clients, investors, and employees, as we work to lead Indonesia's tech landscape. Our innovative projects are fueled by our agile methodology, which enhances our experience. Through responsible growth, we shape a brighter future for all.

The goal of sustainable growth at our Company goes beyond just making money. It represents an all-encompassing philosophy that balances social impact, environmental responsibility, and economic prosperity. We are steadfast in our commitment to the welfare of stakeholders as we move closer to becoming the industry leader.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Sebagai suatu struktur perusahaan, Direksi mempunyai tugas mengawasi jalannya pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Selain mengendalikan, memelihara, dan mengelola kekayaan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, Direksi bertugas memimpin dan mengawasi organisasi secara keseluruhan. Direksi berfungsi sebagai kompas, pelindung, dan visioner korporasi di samping sebagai badan birokrasi. Masa depan perusahaan dibentuk oleh gabungan kebijaksanaan mereka, yang menjamin kemakmuran bagi semua pihak yang terlibat.

As a corporate body, the Board of Directors is tasked with overseeing the company's management for the company's advantage. In addition to controlling, maintaining, and managing assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company, the Board of Directors is in charge of leading and overseeing the organization as a whole. The Board of Directors serves as the corporation's compass, protector, and visionary in addition to being a bureaucratic body. The company's future is shaped by their combined wisdom, which guarantees prosperity for all parties involved.

Selama tahun terakhir, Direksi telah mengimplementasikan berbagai strategi yang meningkatkan visibilitas Perseroan baik di tingkat domestik maupun internasional, sekaligus memperluas jaringan kolaborasi secara signifikan. Saat ini Perseroan telah menjalin kerja sama dengan perusahaan yang lebih mapan, termasuk perusahaan terbuka (go public), yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan pasar terhadap kapabilitas dan model bisnis Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kolaborasi strategis dengan mitra berskala besar guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperluas dampak bisnis di berbagai sektor industri.

Over the past year, the Board of Directors has implemented various strategies that have enhanced the Company's visibility both domestically and internationally, while significantly expanding its collaboration network. The Company has now established partnerships with more established enterprises, including publicly listed companies, reflecting increasing market confidence in its capabilities and business model. Going forward, the Company will continue to strengthen strategic collaborations with larger-scale partners to drive sustainable growth and broaden its business impact across various industry sectors.

KATA PENUTUP
CLOSING REMARKS

Demikianlah kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi mengenai pelaksanaan rencana bisnis Perseroan tahun 2025. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungannya dalam mewujudkan kinerja Perseroan sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan positif.

Kami sangat menghargai kepercayaan, komitmen, dan kolaborasi semua orang, terutama dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja sangat keras untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan, termasuk manajemen, berupaya keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2025. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham atas dukungannya. Demi mencapai kesuksesan jangka panjang, kami berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik. Direksi juga berharap agar Perseroan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian Indonesia ke depan dan berperan besar di dalamnya.

The report on the Board of Directors' duties concerning the Company's 2025 business plan execution is hereby presented. We sincerely thank the Board of Commissioners for their instrumental support in realizing the Company's performance, which allowed it to record positive growth.

We truly value everyone's trust, commitment, and collaboration, particularly that of the management group and all employees who have worked extremely hard to support the company in achieving its goals. Every employee, including management, put forth a great deal of effort to raise the company's performance in 2025. In addition, we would like to thank our business partners, regulators, and shareholders for their support. In order to attain long-term success, we are committed to always providing the best. The Board of Directors also hopes that the Company will be able to positively impact Indonesia's economic development going forward and play a big part in it.

Atas Nama Direksi

On behalf of The Board of Directors,



Hendy Rusli

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2025 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar. Kami juga menerima tanggung jawab penuh atas isi laporan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

By signing below, we, the undersigned, certify that the information in PT Wira Global Solusi Tbk's 2025 Annual Report has been presented completely and accurately. We also accept full responsibility for the contents of the report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ikin Wirawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Erwin Senjaya Hartanto
Komisaris
Commissioner

Lucky Bayu Purnomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2025 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk., tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Direksi

Board of Directors

Hendy Rusli
Direktur Utama
President Director

M Sajoang
Direktur
Director

Pingadi Limajaya
Direktur
Director

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

COMPANY *PROFILE*

3

PROFIL PERUSAHAAN

Kami adalah perusahaan *Venture Builder* dengan pendekatan investasi yang unik, dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We are a Venture Builder firm with a unique investment approach, with the primary goal of increasing value for shareholders and stakeholders.

WGS Ventures

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wira Global Solusi Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

07 September 2015

Kegiatan Usaha
Line of Business

Bergerak dalam bidang usaha Holding dan Teknologi Informasi

Engaged in the Holding and Information Technology business sectors

Jumlah Karyawan Perusahaan
Number of Employee

133 | *December 31, 2025*

DASAR HUKUM PENDIRIAN PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Keputusannya No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 047 tahun 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019736 ("Akta Pendirian Perseroan")

Deed of Establishment No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the list of companies no. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 7 September 2015, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 047 of 2015, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 019736 ("Deed of Establishment of the Company")

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 66.720.000.000

(enam puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh juta)
(Sixty-six billion seven hundred twenty million)

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp 20.850.000.000

(dua puluh miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah)
(twenty billion eight hundred fifty million rupiah)

Jumlah Saham Beredar
Ouytstanding Shares

1.042.500.000

(satu miliar empat puluh dua juta lima ratus ribu)
(one billion forty two million five hundred thousand)

Tambahan modal disetor
Additional paid-in capital

Rp26.756.374.311

(dua puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus sebelas rupiah)
(twenty-six billion seven hundred fifty-six million three hundred seventy-four thousand three hundred eleven rupiah)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60,
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

Telepon
Telephone
(021) 2958 0058

E-mail
info@wgs.ventures
investor.relation@wgs.ventures

Website
www.wgs.ventures



SEKILAS PERUSAHAAN

BRIEF OVERVIEW

VISI
VISION

Untuk menjadi wadah utama yang terdepan bagi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

To become the leading platform for the growth of Indonesia's digital economy.

MISI
MISSION

Kami bekerja sama dengan bisnis tradisional untuk membangun perusahaan berbasis software yang layak investasi.

We partner with traditional businesses to build investment-worthy software-based companies.

BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY CULTURE

Di WGS Ventures, kami meyakini bahwa budaya perusahaan bukan hanya aturan tertulis, melainkan fondasi yang membentuk kepemimpinan, cara kami mengambil keputusan, dan bagaimana kami menikmati perjalanan bersama setiap hari. Nilai-nilai inti kami menjadi pedoman dalam setiap langkah, menjaga untuk tetap fokus pada hal yang benar-benar penting, bukan terjebak pada politik kantor, ego, atau hiruk-pikuk pasar. Keyakinan inilah yang menuntun pertumbuhan kami sejak awal dan terus mendorong kami untuk menjadi lebih baik.

At WGS Ventures, we believe that company culture isn't just about written rules, but rather the foundation that shapes our leadership, how we make decisions, and how we experience our journey together every day. Our core values guide us every step of the way, keeping us focused on what truly matters, rather than getting caught up in office politics, egos, or market noise. This belief has kept us growing since our inception and continues to drive us to be better.



SEKILAS PERUSAHAAN

BRIEF OVERVIEW

Nilai-nilai inti yang kami pegang teguh adalah:

- **Melakukan Hal yang Benar**

Untuk menjadi wadah utama yang terdepan bagi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

- **Empati**

Kami berusaha memahami perspektif orang lain dengan menempatkan diri di posisi mereka

- **Tantangan**

Setiap tantangan adalah peluang untuk belajar dan berkembang.

- **Pembelajaran**

Pengetahuan adalah aset, dan kami bersemangat untuk terus belajar.

- **Optimisme**

Kami hadir dengan energi positif yang menular bagi orang-orang di sekitar kami.

- **Ketekunan**

Kegagalan bukan akhir. Kami mencoba lagi, konsisten, dan berkomitmen.

- **Keseimbangan**

Kami bekerja keras, namun tetap memberi ruang bagi hal-hal yang paling berharga dalam hidup.

- **Rasa Hormat**

Setiap individu berhak dihargai, apapun peran mereka.

The core values we hold dear are:

- ***Doing the Right Thing***

We believe, by choosing the right path, good results will follow.

- ***Empathy***

We try to understand other people's perspectives by putting ourselves in their shoes.

- ***Challenge***

Every challenge is an opportunity to learn and grow.

- ***Learning***

Knowledge is an asset, and we are eager to continue learning.

- ***Optimism***

We come with positive energy that is contagious to those around us.

- ***Perseverance***

Failure is not the end. We try again, consistently, and committedly.

- ***Balance***

We work hard, but still make room for the most precious things in life.

- ***Respect***

Every individual deserves to be respected, whatever their role.



SEKILAS PERUSAHAAN

BRIEF OVERVIEW

Founder WGS Ventures, Ikin Wirawan, memulai usahanya pada tahun 2006, dan menjalankan usaha konsultasi teknologi informasi menggunakan entitas PT Walden Global Services (www.wgs.co.id). Pada tahun 2015, PT Wira Global Solusi didirikan untuk melayani segmen yang berbeda, yaitu menjadi penghubung berbagai segmen dan sektor perusahaan dengan berbagai solusi teknologi dan usaha rintisan. Pada tahun 2021, PT Wira Global Solusi mendapat restu menjadi perusahaan terbuka (Tbk), yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi melalui keterbukaan dan tata kelola yang baik.

Pada tahun 2024, PT Wira Global Solusi Tbk telah menjelma menjadi sebuah perusahaan Venture Capital, namun berbeda dari firma VC pada umumnya, kami tidak mengelola uang pendana pihak ketiga. Menggunakan sumber daya internal yang ada, kami akan bertumbuh melalui investasi-investasi strategis yang kami lakukan, baik sebagai pemegang saham minoritas, akuisisi dan mengambil alih kendali, ataupun membangun usaha rintisan baru secara mandiri ataupun bersama mitra. Investasi kami bukan hanya kepada perusahaan teknologi, namun juga kepada perusahaan tradisional yang memanfaatkan teknologi. Benang merahnya adalah transformasi digital – bagaimana meningkatkan nilai perusahaan melalui kombinasi fundamental dan suntikan teknologi.

Kami percaya kegiatan yang WGS Ventures lakukan dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik secara jangka pendek, menengah, dan panjang.

AWARD
2025 Most Active Digital Transformation Contributor
by Indonesia CIO Network

The founder of WGS Ventures, Ikin Wirawan, started his business in 2006, and runs an information technology consulting business using the entity PT Walden Global Services (www.wgs.co.id). In 2015, PT Wira Global Solusi was founded to serve different segments, namely to become a liaison between various segments and corporate sectors with various technology solutions and start-up businesses. In 2021, PT Wira Global Solusi received approval to become a public company (Tbk), which aims to improve its reputation through openness and good governance.

In 2024, PT Wira Global Solusi Tbk transformed into a Venture Capital firm. However, unlike most VC firms, we do not manage third-party funds. Using existing internal resources, we will grow through strategic investments, whether as a minority shareholder, through acquisitions and takeovers, or by building new startups independently or with partners. Our investments are not limited to technology companies, but also to traditional companies that utilize technology. The common thread is digital transformation – how to increase company value through a combination of fundamentals and technological injections.

We believe that WGS Ventures' activities can create added value for all shareholders and stakeholders, in the short, medium, and long term.

AWARD
2025 Most Active Digital Transformation Contributor
by Indonesia CIO Network



Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Sejak bulan Februari 2023, PT Wira Global Solusi Tbk tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Since February 2023, PT Wira Global Solusi Tbk has joined the Indonesian Issuers Association (AEI).

INFORMASI MENGENAI DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI BAIK DALAM SKALA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH) resmi menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada Februari 2023. Keikutsertaan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal Indonesia.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH) officially became a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) in February 2023. This participation demonstrates the company's commitment to strengthening corporate governance, increasing transparency, and compliance with Indonesian capital market regulations.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

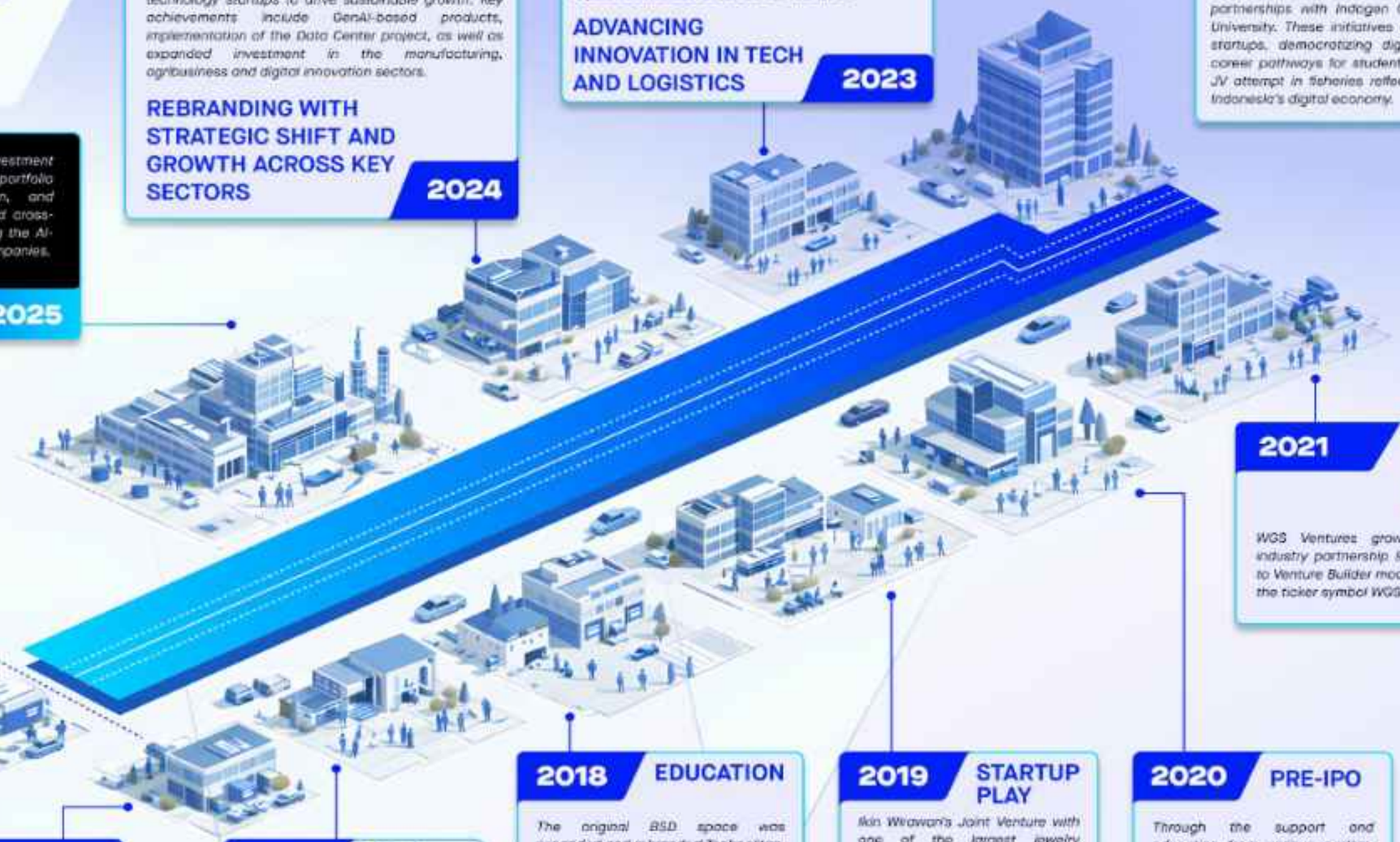
NAME CHANGE INFORMATION

PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures) semula bernama PT Gcloud Teknologi Informasi. Berganti nama menjadi PT Wira Global Solusi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Gcloud Teknologi Informasi menjadi PT Wira Global Solusi No.12 tanggal 16 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dharmawangsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-0110148.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0253261.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures) was originally named PT Gcloud Information Technology. Changed its name to PT Wira Global Solusi based on the Deed of Shareholder Decision Statement Change of PT Gcloud Information Technology to PT Wira Global Solusi No.12 dated December 16, 2019, which was made before Dharmawangsa, S.H., Notary in Bandung Regency, which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-0110148. AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 31, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU.0253261.AH.01.11. YEAR 2019 December 31, 2019.

WGS VENTURES MILESTONE

2006-2025



FOUNDING 2006

Ikin Wirawan began in a garage located in a small alley (Admaja No. 12). With US$1000, he started writing code for customers and also launched a small ecommerce venture.

ESTABLISHMENT 2015

WGS Ventures is a spin-off from PT Walden Global Services to serve small medium business market and act as sales marketing arm.

2016 FIRST OFFICE

Introduced by a Silicon Valley Venture Capitalist, Sinarmas Land approached Ikin Wirawan to open a satellite office in BSC City, which aspires to be a physical digital hub. We decided to open WGS Ventures first office.

2018 EDUCATION

The original BSD space was expanded and rebranded Techpolitan. Now it's no longer just a WGS Ventures office, but a full-blown coworking space with a special focus on training and education.

2019 STARTUP PLAY

Ikin Wirawan's Joint Venture with one of the largest jewelry manufacturers shows good traction. WGS Ventures ecosystem of tech solutions are complete. This is the year where Venture Builder model was initiated.

2020 PRE-IPO

Through the support and education from various parties, including IDX, WGS Ventures decides that as a publicly-listed company, we can have trust capital through good governance

2021 IPO & INVESTMENT GROWTH

WGS Ventures grows with solution, various industry partnership & internal IPs. We transition to Venture Builder model, and debuted on IDX with the ticker symbol WGSH

2022 OUR FIRST FULL YEAR AS A PUBLIC COMPANY

WGS Ventures focused on building Indonesia's startup ecosystem and tech talent pipeline through strategic partnerships with Indogen Capital, Impacto, and Telkom University. These initiatives aimed at supporting strategic startups, democratizing digital innovation, and creating career pathways for students. Our activities on Web3 and JV attempt in fisheries reflects our commitment to driving Indonesia's digital economy.

2023 ADVANCING INNOVATION IN TECH AND LOGISTICS

WGS Ventures launched Techmind Conference to inspire industry leaders toward transformative growth. Partnering with AKSI, we expanded our logistics solutions for sea and air transport.

2024 REBRANDING WITH STRATEGIC SHIFT AND GROWTH ACROSS KEY SECTORS

WGSHub officially transforms into WGS Ventures, marking a strategic evolution from venture builder to venture capital. This transformation emphasizes the focus on short-term lending and strategic ownership of technology startups to drive sustainable growth. Key achievements include GenAI-based products, implementation of the Data Center project, as well as expanded investment in the manufacturing, agribusiness and digital innovation sectors.

2025 DIVERSIFICATION INTO REAL SECTOR

Throughout the year, the Company executed its investment and ecosystem strategy by adding strategic portfolio companies in the GovTech, food distribution, and cybersecurity sectors, expanding cross-industry and cross-border technology collaborations, and strengthening the AI-driven capabilities of its subsidiaries and portfolio companies.

JARINGAN USAHA DAN AREA OPERASI

BUSINESS NETWORK AND AREAS OF OPERATION



KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

Gedung WGS
Jln.Soekarno Hatta No. 104 Kota Bandung Indonesia, 40223

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

PT QORSER TEKNOLOGI
Jalan Pajagalan No.53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Prov Jawa Barat

PT SMOOETS TEKNOLOGI OUTSOURCING
Holis Regency Blok M No. 37 A, Kel Babakan Ciparay, Kec.Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

PT KIRANA TAMA TEKNOLOGI
Jimbaran Hub, Jl. Karang Mas, Ling. Bhuana Gubug, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali 80361

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



BOARD OF COMMISSIONER



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



IKIN WIRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1982, berdomisili di Bandung.

Setelah lulus dari Foothill College, California, Amerika Serikat (2001-2002), meraih gelar S1 di UC Berkeley, California, Amerika Serikat, jurusan Electrical Engineering and Computer Science.

Mengawali karir sebagai Web Programmer di Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), kemudian menjabat sebagai Managing Director KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO Walden Global Services (2009-sekarang), Direktur Utama Wira Global Solusi (2014-2021), Komisaris Utama Wira Global Solusi (2021-Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Ikin Wirawan merupakan kakak ipar dari anggota Dewan Komisaris Erwin Senjaya Hartanto.

Indonesian citizen, born in Bandung 1982, domiciled in Bandung.

After graduating from Foothill College, California, United States (2001-2002), earned his Bachelor's degree at UC Berkeley, California, United States, majoring in Electrical Engineering and Computer Science.

Started his career as a Web Programmer at Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), then served as Managing Director of KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO of Walden Global Services (2009-present), President Director of Wira Global Solusi (2014- 2021), President Commissioner of Wira Global Solusi (2021-Now).

Affiliate Relations
Ikin Wirawan is the brother-in-law of Board of Commissioners member Erwin Senjaya Hartanto.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



ERWIN SENJAYA HARTANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1991, berdomisili di Bandung.

Meraih Diploma Banking & Finance dari Monash College Singapura (2009-2011), kemudian gelar S1 Banking & Finance dari Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pusaka Mas Persada (2013-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2016-sekarang), Komisaris PT Pusaka Agro Pacific (2019-sekarang), Komisaris PT Pusaka Inti Graha (2020-sekarang), Komisaris PT Sinar Pustaka Lestari (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Erwin Senjaya Hartanto merupakan adik ipar dari Komisaris Utama Ikin Wirawan.

Indonesian citizen, born in Bandung 1991, domiciled in Bandung.

Obtained a Diploma in Banking & Finance from Monash College Singapore (2009-2011), then a Bachelor's degree in Banking & Finance from Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Founded and served as President Director of PT Pusaka Mas Persada (2013-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2016-present), Commissioner of PT Pusaka Agro Pacific (2019-present), Commissioner of PT Pusaka Inti Graha (2020-present), Commissioner PT Sinar Pustaka Lestari (2021-present)

Affiliate Relations
Erwin Senjaya Hartanto is the younger brother-in-law of President Commissioner Ikin Wirawan.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



DR. LUCKY BAYU PURNOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar pada tahun 1982, berdomisili di Jakarta Selatan.

Meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (2001-2005), kemudian gelar Magister Ilmu Ekonomi, Perbankan dan Pasar Modal dari Universitas Trisakti Jakarta (2008-2010), dan meraih gelar Doktoral Ilmu Ekonomi dan Ilmu Keuangan (2016-2022).

Mengawali karirnya sebagai Ekonom dan pendiri LBP enterprises (2004-Sekarang), *Portfolio* Manager PT Mega Capital Indonesia (2006-2009), Direktur Utama PT Remax Capital (2009-2011), Vice President PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013), Vice President PT Danareksa (2013-2019), Dosen Magister Ilmu Ekonomi dan Pasar Modal (2010-sekarang), Kontributor Ekonomi & Investasi, Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2016-2019), Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (2022-sekarang). Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Investasi Daerah, Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia), (2023-2025), dan kini menjabat sebagai Dewan Pakar Keuangan dan Investasi Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (2025-Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Denpasar in 1982, domiciled in South Jakarta.

He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (2001-2005), then a Masters degree in Economics, Banking and Capital Markets from Trisakti University, Jakarta (2008-2010), and a Doctoral degree in Economics and Finance (2016-2022).

He began his career as an Economist and founder of LBP enterprises (2004-Present), Portfolio Manager of PT Mega Capital Indonesia (2006-2009), President Director of PT Remax Capital (2009-2011), Vice President of PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013), Vice President of PT Danareksa (2013-2019), Lecturer in Master of Economics and Capital Markets (2010-present), Economic Contributor & Investment, Staff Office of the President of the Republic of Indonesia (2016-2019), Commissioner of PT Wira Global Solusi Tbk (2022-present). Deputy Chair of the Regional Investment Study Institute, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia), (2023-2025), and currently serves on the Financial and Investment Expert Council of the Indonesian Port Enterprise Association (2025-Present).

Affiliate Relations
None

BOARD OF DIRECTORS



DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



HENDY RUSLI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1986, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Lukis dari Universitas Kristen Maranatha (2004-2009).

Mengawali karir sebagai Owner dari Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer PT Walden Global Services (2014-2015), Manager Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), dan Direktur PT Wira Global Solusi (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1986, domiciled in Bandung.

Completed undergraduate education at the Faculty of Visual Communication Design, majoring in Painting from Maranatha Christian University (2004-2009).

Started his career as Owner of Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer of PT Walden Global Services (2014-2015), Manager of Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), and Director of PT Wira Global Solusi (2017-present).

Affiliate Relations
None

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



M SAJOANG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri Jawa Timur 1970, berdomisili Jakarta

Menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya pada tahun 1993. Mengikuti pendidikan Management Trainee Bank Danamon Pada Tahun 1994 di Kampus Danamon Ciawi.

Mengawali karir sebagai Pemimpin Cabang di berbagai daerah antara lain Malang, Bali dan Surabaya (1997-2007). Pimpinan Bisnis Mikro di Bank Panin (2007-2015). Kepala Kredit Kantor Pusat di salah satu Koperasi ber Skala Nasional yang berkantor Pusat di Bogor (2015-2020). Senior manager pengembangan bisnis di PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk (2020-2024). Direktur PT Wira Global Solusi Tbk (2024-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Kediri, East Java in 1970, domiciled in Jakarta

Completed his Bachelor's Degree majoring in Faculty of Economics at University of August 17, 1945 in Surabaya in 1993. Attended the Management Trainee education at Bank Danamon in 1994 at the Danamon Ciawi Campus.

Started his career as a Branch Manager in various regions including Malang, Bali and Surabaya (1997-2007). Micro Business Leader at Bank Panin (2007-2015). Head of Credit at the Head Office at a National Cooperative headquartered in Bogor (2015-2020). Senior Manager of Business Development at PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk (2020-2024). Director of PT Wira Global Solusi Tbk (2024-present).

Affiliate Relations
None

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



PINGADI LIMANJAYA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1990, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan SI jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung (2008-2012) dan Magister Teknik Informatika di Universitas Langlangbuana (2021).

Mengawali karir sebagai Developer di PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer di PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales di PT Walden Global Services (2015), VP of Presales di PT Walden Global Services (2016-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1990, domiciled in Bandung.

Completed his Bachelor's Degree majoring in Informatics Engineering at the Harapan Bangsa Institute of Technology Bandung (2008-2012) and Masters in Informatics Engineering at Langlangbuana University (2021).

Started his career as a Developer at PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer at PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales at PT Walden Global Services (2015), VP of Presales at PT Walden Global Services (2016-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).

Affiliate Relations
None

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Laki-laki *Man*	107	103	124	116	105
Perempuan *Woman*	26	25	30	25	22
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Tetap *Permanent*	33	36	37	38	40
Tidak Tetap *Non-Permanent*	100	92	117	103	87
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Sarjana *Bachelor's Degree*	87	93	99	98	91
Diploma & SMK *Diploma and Vocational School*	46	35	55	43	36
SMU ke bawah *up to Senior High*	3	3	3	3	3
Total	**136**	**131**	**157**	**144**	**130**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
< 25 tahun *year old*	27	33	50	43	33
> 25 – 30 tahun *year old*	50	52	63	63	60
> 30 tahun *year old*	56	43	41	35	34
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

POSITION GROUP	2025	2024	2023	2022	2021
Direktur *Director*	9	9	10	8	7
Staff	124	119	144	133	120
Total	**133**	128	154	141	127

WGS VENTURES TEAM



TIM WGS VENTURES

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

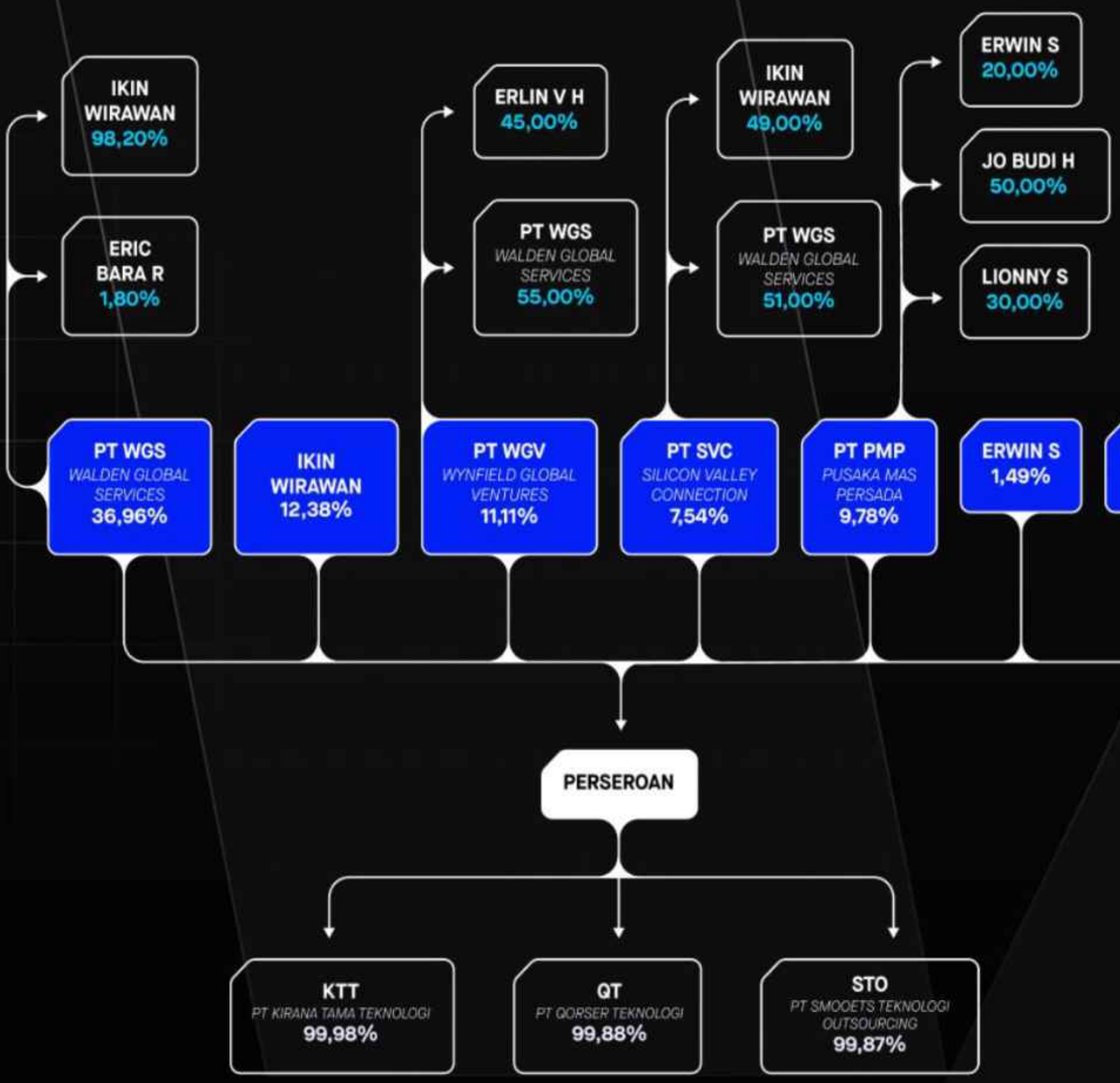
SHAREHOLDERS INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2025, Saham Perseroan mayoritas dimiliki oleh PT Walden Global Services sebanyak 385.346.999 lembar saham atau setara dengan 36,96% dari total 1.042.500.000 lembar saham yang ada.

As of December 31, 2025, the majority of the Company's shares were owned by PT Walden Global Services with a total of 385.346.999 shares or equivalent to 36,96% of the total 1.042.500.000 existing shares.

Pemilik Manfaat akhir adalah Ikin Wirawan

The final beneficial owner is Ikin Wirawan



PERSENTASE KEPEMILIKAN MASYARAKAT
PERCENTAGE OF COMMUNITY OWNERSHIP

PERTANGGAL 31 DESEMBER 2025 *AS OF DECEMBER 31, 2025*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	**NILAI NOMINAL RP 20,00 PER SAHAM** *NOMINAL VALUE RP 20,00 PER SHARE*		**%**
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	**JUMLAH NOMINAL (RP)** *NOMINAL AMOUNT OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	3.000.000.000	60.000.000.000	
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Walden Global Services	385.346.999	7.706.939.980	36,96
2. Ikin Wirawan	129.070.000	2.581.400.000	12,38
3. PT Wynfield Global Ventures	115.811.000	2.316.220.000	11,11
4. PT Pusaka Mas Persada	101.976.601	2.039.532.020	9,78
5. PT Silicon Valley Connection	78.620.000	1.572.400.000	7,54
6. Erwin Senjaya Hartanto	15.550.400	311.008.000	1,49
7. Hendy Rusli	525.000	10.500.000	0,05
8. Masyarakat	215.600.000	4.312.000.000	20,69
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	1.042.500.000	20.850.000.000	100

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

NO	STATUS PEMILIK *OWNERSHIP*	JUMLAH *AMOUNT*		
		PEMEGANG EFEK *SHAREHOLDERS*	JUMLAH EFEK *SHARES*	% KEPEMILIKAN *% OWNERSHIP*
1	Individual - Domestik *Individual - Domestik*	1.021	309.832.000	29,72%
2	Individual - Foreign *Individual - Foreign*	6	59.200	0,01%
3	Institution Domestik *Institution Domestik*	8	712.055.200	68,30%
4	Institution Foreign *Institution Foreign*	3	20.553.600	1,97%
	JUMLAH EKUITAS *TOTAL EQUITY*	**1.038**	**1.042.500.000**	**100%**

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Kirana Tama Teknologi ("KTT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.	***Business Activities***	:	*Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.*
Alamat	:	Jl. Karang Mas, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali	***Address***	:	*Karang Mas Street, Jimbaran, South Kuta District, Badung Regency, Bali, Indonesia*

Susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Director and Board of Commissioner is as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Komisaris : David Angga Prasetya — *Commissioner : David Angga Prasetya*

Direksi / ***Board of Directors***

Direktur : Yogi Arjan — *Director : Yogi Arjan*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP100.000,- PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP100.000,-/ PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	85.000	8.500.000.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Wira Global Solusi, Tbk	84.980	8.498.000.000	99,98%
2. David Angga Prasetya	20	2.000.000	0,02
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	85.000	8.500.000.000	100

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Qorser Teknologi ("QT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Perdagangan Besar, Pemrograman Komputer	***Business Activities***	:	*Wholesale Trading, Computer Programming*
Alamat	:	Jalan Pajagalan No. 53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat	***Address***	:	*Pajagalan Street No. 53A, Karanganyar, Astana Anyar District, Bandung City, West Java, Indonesia*

Susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Director and Board of Commissioner is as follows:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris	:	Ikin Wirawan	*Commissioner*	:	*Ikin Wirawan*
Direksi			***Board of Directors***		
Direktur Utama	:	Welly Siendow	*President Director*	:	*Welly Siendow*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	**NILAI NOMINAL RP1.000,- PER SAHAM** *NOMINAL VALUE RP1.000,-/ PER SHARE*		**%**
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	**NILAI NOMINAL SAHAM (RP)** *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	20.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	6.764.675	6.764.675.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Wira Global Solusi, Tbk	6.756.675	6.756.675.000	99,88
2. Welly Siendow	8.000	8.000.000	0,12
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	6.764.675	6.764.675.000	100

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Smooets Teknologi Outsourcing ("STO")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.	***Business Activities***	:	*Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.*
Alamat	:	Jalan Holis Regency Blok M No. 37A, Babakan Ciparay, Kota Bandung, 40222	***Address***	:	*Holis Regency Street, Block M No. 37A, Babakan Ciparay, Bandung City, West Java 40222, Indonesia*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan	*President Commissioner*	:	*Ikin Wirawan*
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.	*Commissioner*	:	*Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.*
Direksi			***Board of Directors***		
Direktur Utama	:	Niko Perdana Kusumah	*President Director*	:	*Niko Perdana Kusumah*
Direktur	:	Tanti Nurafianti	*Director*	:	*Tanti Nurafianti*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP100.000,- PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP100.000,-/ PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	60.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	15.000	1.500.000.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Wira Global Solusi, Tbk	14.980	1.498.000.000	99,87
2. Niko Perdana Kusumah	20	2.000.000	0,13
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	15.000	1.500.000.000	100

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG (MELALUI SMOOETS/ INDIRECT OWNERSHIP)

INDIRECT OWNERSHIP (THROUGH SMOOETS/INDIRECT OWNERSHIP)

PT LERENG LEMBAH MADU

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Real Estate, Konstruksi, Perdagangan Besar	***Business Activities***	:	*Real Estate, Construction, Wholesale Trade*
Alamat	:	Kp. Tipar Timur RT 003 RQ 010, Desa Laksanamekar, Kec.Padalarang Kab. Bandung Barat	***Address***	:	*Tipar Timur Hamlet, RT 003 RW 010, Laksanamekar Village, Padalarang District, West Bandung Regency*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Komisaris : Erwin Senjaya Hartanto
Commissioner : Erwin Senjaya Hartanto

Direksi / ***Board of Directors***

Direktur : Tomy
Director : Tomy

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP1.000.000,- PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP1.000.000,-/ PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	500	500.000.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Smooets Teknologi Outsourcing	495	495.000.000	99,00
2. PT Pusaka Mas Persada	5	5.000.000	1,00
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	500	500.000.000	100

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

PERIODE *PERIOD*	PENJELASAN *EXPLANATION*
2021	Tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia, dengan nama Emiten PT Wira Global Solusi Tbk., dan Kode Emiten WGSH. Jumlah saham beredar sebanyak 208.500.000 lembar atau 20% dari keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 1.042.500.000 lembar saham. *Listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange, under the name Issuer PT Wira Global Solusi Tbk., and Issuer Code WGSH. The number of outstanding shares is 208,500,000 shares or 20% of the Company's total shares of 1,042,500,000 shares.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:
Capital Structure and Shareholders:

Periode Penugasan : 5
Services Provided : Financial Audit

Assignment Period : 5
Services Provided : Financial Audit

URAIAN LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

DESCRIPTION OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan

18 OFFICE PARK LANTAI 3 UNIT A-3E Jalan Tahi Bonar Simatupang Nomor 18, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta 12520

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON OFFICIAL WEBSITE



Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif bagi Perseroan dalam membagikan informasi penting kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, melalui website Perusahaan https://wgs.ventures, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja Perusahaan secara tepat dan akurat yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas.

The Company's website is an effective communication medium for sharing important information with shareholders and stakeholders. In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company is committed to providing timely and accurate up-to-date information on the Company's performance through its website https://wgs.ventures, which is easily accessible to the public.

Website Perseroan berisi:

The Company's website contains:

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

BUSINESS SUPPORT *OVERVIEW*

4

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Keberhasilan bisnis Perseroan dapat ditentukan oleh efisiensi penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusianya.

The success of the Company's business can be determined by an efficient use of information technology and human resources management.

WGS Ventures

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi (TI) dapat membantu bisnis beroperasi lebih efisien. Namun, proses yang terkait dengan penggunaan TI dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin penting bagi kemampuan bisnis untuk berfungsi dalam perekonomian berbasis pengetahuan yang berkembang pesat. Sebagai perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital, WGS Ventures menyadari perlunya menyeimbangkan ekspansi SDM dan TI.

Enhancing information technology (IT) capabilities can help businesses operate more efficiently. However, the processes related to IT use in human resource management (HRM) are becoming more and more important for a business's ability to function in the rapidly evolving knowledge-based economy. As a company that uses digital technology, WGS Ventures is aware of the need to balance the expansion of HR and IT.

Memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan sangat penting bagi kapasitas WGS Ventures untuk menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan menjawab tuntutan lingkungan bisnis yang selalu berubah demi kesuksesan bisnis saat ini dan masa depan.

Having skilled and knowledgeable people resources is essential to WGS Ventures capacity to carry on with its activities. Because of this, the company strives to create human resources with the skills to adjust to changing circumstances and address the demands of an ever-changing business environment for both present and future business success.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM
NUMBER AND COMPOSITION OF HR

Komposisi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan rencana bisnis jangka pendek, menengah dan panjang.

The composition of employees is adjusted to the Company's business needs by considering short, medium and long term business plans.

Demografi Karyawan WGS Ventures pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

WGS Ventures Employee Demographics in 2025 are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Laki-laki *Man*	107	103	124	116	105
Perempuan *Woman*	26	25	30	25	22
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Tetap *Permanent*	33	36	37	38	40
Tidak Tetap *Non-Permanent*	100	92	117	103	87
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

STATUS	2025	2024	2023	2022	2021
Sarjana *Bachelor's Degree*	87	93	99	98	91
Diploma & SMK *Diploma and Vocational School*	46	35	55	43	36
SMU ke bawah *up to Senior High*	3	3	3	3	3
Total	**136**	**131**	**157**	**144**	**130**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

PENDIDIKAN *EDUCATION*	2025	2024	2023	2022	2021
< 25 tahun *year old*	27	33	50	43	33
> 25 – 30 tahun *year old*	50	52	63	63	60
> 30 tahun *year old*	56	43	41	35	34
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

POSITION GROUP	2025	2024	2023	2022	2021
Direktur *Director*	9	9	10	8	7
Foreman	124	119	144	133	120
Total	**133**	**128**	**154**	**141**	**127**



TENAGA KERJA ASING

FOREIGN WORKERS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2012 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Until this Annual Report is published, the Company and its Subsidiaries do not have foreign workers occupying certain prohibited positions as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 40 of 2012 concerning Certain Positions that are Prohibited from Being Occupied by Foreign Workers.

PEGAWAI DENGAN KEAHLIAN KHUSUS

EMPLOYEES WITH SPECIAL SKILLS

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

The Company and its Subsidiaries do not have employees with special skills.

TATA KELOLA SDM

HR GOVERNANCE

WGS Ventures menggunakan pengelolaan SDM yang terintegrasi untuk menjamin keberlangsungan perusahaan dengan secara konsisten memantau kualitas dan jumlah pekerjanya serta menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi setiap karyawan. Tujuan perusahaan adalah mencapai visi dan tujuannya melalui pengembangan sumber daya manusia berketerampilan tinggi dan profesional dalam jumlah yang memadai melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan, berbasis pengetahuan. Pendekatan ini akan membantu perusahaan melaksanakan rencana dan strategi yang telah ditetapkan.

Penyempurnaan struktur dan pengembangan sistem tata kelola SDM secara berkala dilakukan organisasi dalam upaya membangun departemen SDM yang kompeten dan loyal. Dengan bantuan tenaga kerja yang berkualitas dan handal, seluruh proses dijalankan secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan dan mengikuti proyeksi tren teknologi yang terus berkembang, sehingga memungkinkan bisnis mempersiapkan kelangsungan bisnis di masa depan.

WGS Ventures uses integrated HR management to guarantee the longevity of the company by consistently monitoring the caliber and number of its workers and by creating a friendly work environment for each and every employee. The company's goal is to achieve its vision and purpose by developing a sufficient number of highly skilled and professional human resources through integrated and sustainable HR management, based on knowledge. This approach will help the company carry out its established plans and strategies.

Regular enhancements to the structure and development of the HR governance system are made by the organization in an effort to build a competent and loyal HR department. With the help of a qualified and reliable workforce, the entire process is executed continuously while keeping in mind the company's objectives and following projections of evolving technological trends, enabling the business to prepare for business continuity in the future.

WGS Ventures akan terus mengembangkan keterampilan dari tingkat pemula hingga tingkat senior untuk mempertahankan pertumbuhan stafnya. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu siap memenuhi tuntutan dunia usaha yang semakin meningkat dan beradaptasi terhadap perubahan yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital.

WGS Ventures will continue to develop skills from entry-level to senior level in order to maintain its growth in engineering staff. As a result, the company will always be prepared to meet the growing demands of the business world and adapt to changes brought about by the development of digital technology.

REKRUTMEN DAN PELATIHAN

RECRUITMENT AND TRAINING

Dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) perusahaan, WGS Ventures berupaya untuk merekrut sumber daya manusia terbaik yang dapat dikembangkan menjadi karyawan yang bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan dan memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. budaya dan nilai-nilai. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana berdasarkan hasil kebutuhan SDM pada setiap unit kerja.

Sebelum mengembangkan rencana kebutuhan SDM, WGS Ventures memastikan kemampuan calon SDM serta metode dan proses perekrutan yang akan dipekerjakan.

WGS menggunakan platform perekrutan sebagai bagian dari prosedur perekrutan online mereka. Selain itu, kami mengelola perekrutan untuk kampus dan sekolah kejuruan dengan berkolaborasi dengan berbagai kampus dan sekolah, memberikan magang, dan secara berkala mengadakan seminar di fasilitas pendidikan.

Melalui pelatihan dan penyuluhan, organisasi secara konsisten melakukan kegiatan pembinaan yang meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan. Selama dua tahun terakhir, perusahaan telah melaksanakan program pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan kemampuan karyawan.

In order to meet the company's needs for human resources (HR), WGS Ventures works to hire the best human resources who can be developed into talented employees in accordance with the qualifications required by the company and who have the qualities that are in accordance with our corporate culture and values. As a result, the Company constantly develops plans based on the results of the HR requirements for every work unit.

Prior to developing a plan for HR requirements, WGS Ventures ascertains the capabilities of prospective HR as well as the methods and hiring process to be employed.

WGS uses a recruiting platform as part of their online hiring procedure. Furthermore, we manage hiring for campuses and vocational schools by collaborating with different campuses and schools, providing apprenticeships, and periodically hosting seminars at educational facilities.

Through training and counseling, the organization consistently carries out coaching activities that improve knowledge, abilities, and work attitudes in line with the company's vision and goal. Over the past two years, the company has undertaken both internal and external training programs to improve employee abilities.

PENILAIAN KINERJA

PERFORMANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan prinsip objektivitas dan kewajaran berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) di setiap unit yang dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, kinerja, dan perilaku karyawan, WGS Ventures melakukan penilaian terhadap setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan program pengembangan SDM yang telah dilakukan.

Saat ini Perseroan menggunakan evaluasi kinerja 360 derajat. Alih-alih hanya mengandalkan umpan balik manajer langsung, sistem penilaian kinerja 360 derajat memungkinkan pemberi kerja untuk menilai kinerja karyawan dari berbagai perspektif. hal ini dapat meningkatkan kinerja tim, mendorong kesadaran diri, dan menumbuhkan komunikasi terbuka dengan menggunakan penilaian kinerja 360 derajat yang dirancang dengan baik.

According to the principles of objectivity and fairness based on the Key Performance Indicators (KPI) in each unit carried out by the direct supervisor based on the criteria of competence, performance, and employee behavior, WGS Ventures conducts an assessment for each employee which is carried out annually to evaluate the performance of individual employees. The results of the assessment are used to determine the success of the HR development program that has been carried out.

Currently, the Company uses 360-degree performance evaluation. Instead of relying solely on direct manager feedback, a 360-degree performance appraisal system allows employers to assess employee performance from a variety of perspectives. It can improve team performance, encourage self-awareness, and foster open communication with the use of a well-designed 360-degree performance appraisal.

TATA KELOLA IT
IT GOVERNANCE

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan. Apabila perusahaan tidak mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berdampak buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya dan dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan operasional bisnis perusahaan. WGS Ventures terus memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung tujuan perusahaan baik secara teknis maupun strategis.

Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah cabang tata kelola perusahaan yang berfokus pada kinerja TI dan manajemen risiko dalam industri TI. Kebutuhan yang terus-menerus bagi dunia usaha untuk fokus pada tujuan strategisnya dan mengelola kinerjanya dengan lebih baik demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan telah menyebabkan meningkatnya minat terhadap tata kelola TI.

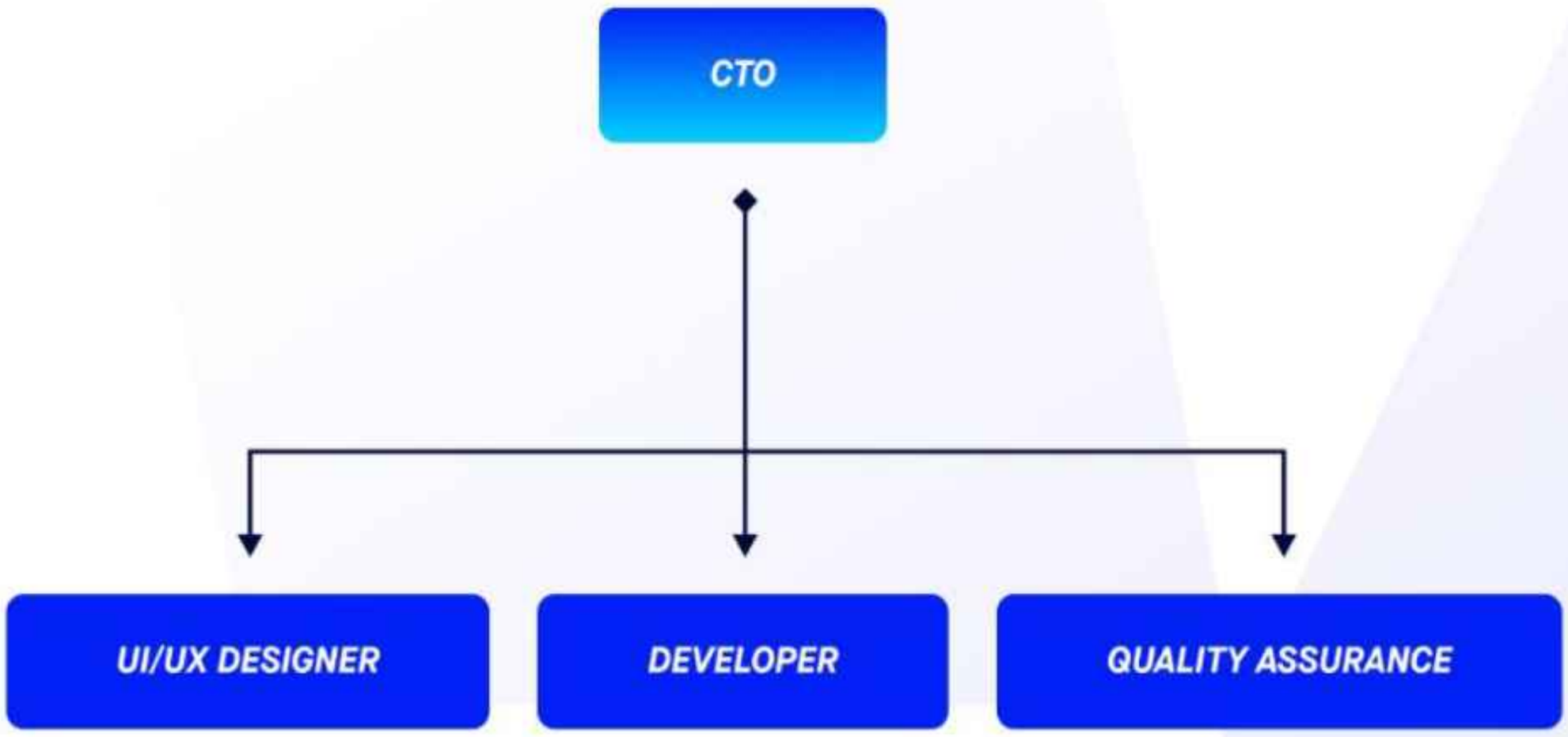
The rapid development of technology has an impact on the changing needs of customers. If the company does not keep up with the trend of technological developments in accordance with customer needs, it may negatively affect the company's ability to conduct business operations and may have a detrimental impact on the continuity of the company's business operations. WGS Ventures keeps an eye on technology developments to support the company's objectives both technically and strategically.

Information technology (IT) governance is a branch of corporate governance that focuses on IT performance and risk management within the IT industry. The constant need for businesses to focus on their strategic objectives and to better manage their performance in the best interests of all stakeholders has led to a growing interest in IT governance.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN IT
IT MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Pengembangan IT di WGS Ventures menjadi tanggung jawab Divisi IT. Berikut adalah struktur organisasi Divisi IT WGS Ventures:

IT development at WGS Ventures is the responsibility of the IT Division. The following is the organizational structure of the WGS Ventures IT Division:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL TI

IT PERSONNEL COMPETENCY DEVELOPMENT

WGS Ventures menyadari betapa pentingnya meningkatkan kemahiran dan tingkat pengetahuan setiap karyawan di divisi TI untuk mengimbangi kebutuhan bisnis yang berkembang pesat, kemajuan teknologi, dan persaingan yang semakin ketat. Pengembangan profesional berkelanjutan dari personel TI sangat penting bagi kemampuan mereka untuk memberikan layanan berkualitas tinggi secara efisien dan tepat waktu.

Kompetensi teknis dan manajemen teknologi informasi merupakan area fokus yang luas dalam pengembangan kompetensi personel TI secara menyeluruh, yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi SDM di bidang TI, WGS Ventures memberikan kesempatan kepada programmer dan talenta untuk pelatihan dan pendampingan kerja melalui proyek yang sedang berjalan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan teknis karena harus menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.

WGS Ventures is aware of how important it is to improve each employee's proficiency and level of knowledge within the IT division to keep up with the rapidly evolving business needs, technological advancements, and intensifying competition. The continuous professional development of IT personnel is crucial to their ability to provide high-quality services in an efficient and timely manner.

Technical competence and information technology management are broad areas of focus in the comprehensive development of IT personnel competency, which is done to meet the needs of the company. As part of the Company's efforts to develop HR competencies in the IT field, WGS Ventures provides programmers and talents with opportunities for on-the-job training and mentoring through ongoing projects. The goal is to increase technical proficiency because they have to solve problems in the real world.

RENCANA PENGEMBANGAN DI MASA MENDATANG

FUTURE DEVELOPMENT PLANS

Ke depan, WGS Ventures akan memfokuskan pengembangan sumber daya manusia pada peningkatan kompetensi secara menyeluruh, mencakup baik hard skill maupun soft skill. Kami memahami bahwa di tengah dinamika industri dan persaingan pasar yang semakin ketat, penguasaan keterampilan teknis saja tidak lagi cukup untuk menghasilkan kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, selain terus memperkuat kapabilitas teknis yang selaras dengan kebutuhan bisnis serta perkembangan teknologi, kami juga menjadikan pengembangan soft skill sebagai prioritas utama. Kemampuan seperti komunikasi, presentasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah menjadi aspek penting dalam membentuk talenta yang adaptif, percaya diri, dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Melalui program pengembangan yang terstruktur dan berkesinambungan, WGS Ventures berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga mampu berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif.

Going forward, WGS Ventures will focus on human resource development on holistic competency development, encompassing both hard and soft skills. We understand that, amidst industry dynamics and increasingly fierce market competition, mastery of technical skills alone is no longer sufficient to produce superior and sustainable performance.

Therefore, in addition to continuously strengthening technical capabilities aligned with business needs and technological developments, we also prioritize the development of soft skills. Skills such as communication, presentation, collaboration, and problem-solving are crucial in developing adaptive, confident talent capable of adding value to the company.

Through structured and continuous development programs, WGS Ventures is committed to developing human resources who are not only technically superior but also able to contribute effectively in a dynamic and collaborative work environment.

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

MANAGEMENT DISCUSSION *AND ANALYSIS*

5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan tahunan ini dibuat secara konsolidasi

This annual report is prepared on a consolidated basis.

WGS Ventures

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONS OVERVIEW

SEGMEN JASA PEMROGRAMAN DAN PENGEMBANGAN PROYEK
PROGRAMMING AND PROJECT DEVELOPMENT SERVICES SEGMENT

Kegiatan Usaha

Segmen jasa pemrograman dan pengembangan proyek tetap menjadi inti dari aktivitas Perseroan. Proses operasi mencakup pengembangan perangkat lunak kustom dan aplikasi berbasis kebutuhan klien, penyediaan layanan talent outsourcing untuk mendukung kebutuhan teknologi informasi perusahaan, pengembangan dan lisensi Software as a Service (SaaS), serta layanan pemeliharaan dan dukungan aplikasi.

Untuk menjaga kualitas, setiap proyek dilengkapi dengan aktivitas quality assurance dan testing sesuai dengan standar kualitas dan keamanan pemrograman internasional yang diterapkan oleh Perseroan.

Di tengah perlambatan permintaan jasa teknologi informasi akibat kondisi ekonomi yang menantang, Perseroan tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui rekrutmen tenaga ahli dan penguatan tim teknis. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat kapabilitas internal, tidak hanya dalam layanan proyek, tetapi juga dalam pengembangan produk teknologi, termasuk solusi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan inovasi digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Business Activities

The software development and project services segment remains the core of the Company's operations. This segment includes custom software and application development based on client requirements, talent outsourcing services to support enterprise IT needs, development and licensing of Software as a Service (SaaS), as well as maintenance and support services for developed applications.

To ensure quality, projects are supported by quality assurance and testing processes in accordance with international programming quality and security standards adopted by the Company.

Amid a slowdown in demand for IT services due to challenging economic conditions, the Company has maintained and further strengthened its human capital capacity through continued recruitment of developers and technical specialists. This approach reflects a long-term strategic initiative to enhance internal capabilities, not only in project delivery but also in the development of proprietary technology products, including AI-based solutions and other digital innovations aligned with evolving market needs.

Pendapatan/Penjualan

Sepanjang tahun 2025, segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp25,2 miliar, menurun 13,54% dibandingkan dengan Rp29,1 miliar pada tahun 2024, sejalan dengan melemahnya permintaan jasa teknologi informasi. Meskipun mengalami penurunan, segmen ini tetap memberikan kontribusi sebesar 45,4% terhadap total pendapatan konsolidasian, meskipun lebih rendah dibandingkan 75,25% pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa segmen tersebut masih menjadi salah satu kontributor utama, meskipun terjadi penurunan porsi kontribusi.

Revenue/Sales

Throughout 2025, this segment recorded revenue of Rp25.2 billion, a 13.54% decrease compared to Rp29.1 billion in 2024, in line with weakening demand for information technology services. Despite the decline, this segment still contributed 45.4% to total consolidated revenue, although lower than the 75.25% in the previous year. This indicates that this segment remains a major contributor, despite the decline in its contribution portion.

Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, segmen ini menghasilkan laba sebesar Rp8,76 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan Rp11,68 miliar pada tahun 2024, dengan margin segmen sebesar 34,75% dari sebelumnya 48,39%. Penurunan margin terutama dipengaruhi oleh peningkatan investasi operasional, khususnya pada pengembangan sumber daya manusia dan kapabilitas teknologi. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat fondasi jangka panjang melalui pengembangan produk dan aset teknologi yang dapat memberikan nilai tambah berkelanjutan di masa depan. Meskipun terjadi penurunan margin, segmen ini tetap memberikan kontribusi laba yang signifikan terhadap kinerja konsolidasi Perseroan.

Profitability

In terms of profitability, the segment generated profit of IDR 8.76 billion in 2025, compared to IDR 11.68 billion in 2024, with a segment margin of 34.75%, down from 48.39% in the previous year. The margin contraction was mainly driven by increased operational investments, particularly in human capital development and technology capabilities. These investments are part of the Company's long-term strategy to strengthen its foundation through the development of technology products and assets that are expected to deliver sustainable value in the future. Despite the margin decline, the segment continues to provide a significant contribution to the Company's consolidated profitability.

SEGMEN JASA KONSULTASI

CONSULTING SERVICES SEGMENT

Kegiatan Usaha

Segmen jasa konsultasi berperan dalam mendukung aktivitas investasi Perseroan, khususnya melalui penyediaan layanan advisory, pengelolaan portofolio, serta berbagai layanan pendukung operasional kepada klien dan entitas portofolio.

Dalam implementasinya, pendapatan pada segmen ini sebagian besar berasal dari management fee dan service fee atas layanan yang diberikan, yang mencakup dukungan operasional, pengembangan bisnis, serta layanan berbasis kebutuhan mitra dan portofolio Perseroan.

Kegiatan operasional dalam segmen ini meliputi evaluasi dan pendampingan konsultasi untuk bisnis. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat jaringan mitra strategis serta mengembangkan kapabilitas lintas industri, khususnya pada sektor yang memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui integrasi teknologi.

Business Activities

The consulting services segment plays a role in supporting the Company's investment activities, particularly through the provision of advisory services, portfolio management, and various operational support services to clients and portfolio entities.

In practice, revenue within this segment is primarily derived from management fees and service fees for services rendered, which include operational support, business development, as well as services tailored to the needs of partners and the Company's portfolio.

Operational activities within this segment include evaluation and advisory support for business development. In addition, the Company continues to strengthen its network of strategic partners and enhance cross-industry capabilities, particularly in sectors with potential for value creation through technology integration.

Pendapatan/Penjualan

Pada tahun 2025, segmen jasa konsultasi membukukan pendapatan sebesar Rp1,22 miliar, menurun 75,20% dibandingkan Rp4,90 miliar pada tahun 2024. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan konsolidasian juga menurun menjadi 2,19%, dari 12,65% pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dengan pendekatan Perseroan yang lebih selektif dalam aktivitas investasi dan monetisasi layanan, serta adanya pergeseran fokus pada kualitas dan keberlanjutan portofolio dibandingkan pertumbuhan jangka pendek.

Revenue/Sales

In 2025, the consulting services segment recorded revenue of Rp1.22 billion, a 75.20% decrease compared to Rp4.90 billion in 2024. This segment's contribution to total consolidated revenue also decreased to 2.19%, from 12.65% in the previous year. This decrease is in line with the Company's more selective approach to investment activities and service monetization, as well as a shift in focus to portfolio quality and sustainability rather than short-term growth.

Profitabilitas

Sejalan dengan penurunan pendapatan, segmen jasa konsultasi mencatat rugi sebesar Rp1,33 miliar pada tahun 2025, dibandingkan laba sebesar Rp897,43 juta pada tahun 2024, dengan margin segmen tercatat sebesar -109,70%. Kinerja ini mencerminkan peran segmen jasa konsultasi sebagai fungsi pendukung dalam pengembangan portofolio investasi Perseroan, di mana biaya yang dikeluarkan pada tahap awal pengembangan belum sepenuhnya diimbangi oleh pendapatan yang terealisasi. Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan model monetisasi layanan berbasis teknologi (tech-driven solutions), serta meningkatkan efektivitas integrasi antara aktivitas advisory dan pengembangan portofolio guna mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Profitability

In line with the decrease in revenue, the consulting services segment recorded a loss of IDR 1.33 billion in 2025, compared to a profit of IDR 897.43 million in 2024, resulting in a segment margin of -109.70%.
This performance reflects the role of the consulting services segment as a supporting function in the development of the Company's investment portfolio, where costs incurred during the early stages of development have not yet been fully offset by realized revenue.
Going forward, the Company will continue to optimize its technology-driven service monetization model and enhance the effectiveness of integration between advisory activities and portfolio development to support sustainable performance improvement.

SEGMEN PENJUALAN BARANG

GOODS SALES SEGMENT

Produksi

Segmen penjualan barang beroperasi melalui model B2B wholesale distribution dengan fokus pada industrial supplies. Proses utama mencakup manajemen rantai pasok (supply chain management), optimalisasi inventori, pengendalian kualitas produk, serta pengelolaan hubungan dengan vendor. Selain itu, koordinasi logistik dan penjadwalan pengiriman menjadi elemen penting dalam menjaga ketepatan waktu distribusi dan kepuasan pelanggan. Dari sisi kapasitas, segmen ini mengalami penguatan melalui suntikan modal yang memungkinkan peningkatan volume penjualan. Perseroan juga berinvestasi dalam digital platform untuk pengelolaan pemesanan, memperluas portofolio produk sesuai dengan permintaan pasar, serta mempererat kerja sama dengan pemasok tradisional. Peningkatan jaringan pemasok turut mendukung tercapainya harga yang lebih kompetitif dan ketersediaan produk yang lebih stabil.

Production

The goods sales segment operates through a B2B wholesale distribution model with a focus on industrial supplies. Key processes include supply chain management, inventory optimization, product quality control, and vendor relationship management. Furthermore, logistics coordination and delivery scheduling are crucial elements in maintaining timely distribution and customer satisfaction.
In terms of capacity, this segment has been strengthened through capital injections, enabling increased sales volume. The company is also investing in a digital platform for order management, expanding its product portfolio in line with market demand, and strengthening partnerships with traditional suppliers. The enhanced supplier network contributes to achieving more competitive prices and more stable product availability.

Pendapatan/Penjualan

Pada tahun 2025, segmen penjualan barang mencatatkan pendapatan sebesar Rp29,08 miliar, meningkat secara signifikan dibandingkan Rp4,67 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh sebesar 522,51%. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan konsolidasian juga meningkat menjadi 58,08% dari 13,26% pada tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan penguatan aktivitas distribusi yang dijalankan Perseroan, meskipun pasar masih menghadapi tekanan harga dan dinamika permintaan.

Revenue/Sales

In 2025, the goods sales segment recorded revenue of Rp29.08 billion, a significant increase compared to Rp4.67 billion in 2024, representing a growth of 522.51%. This segment's contribution to consolidated revenue also increased to 58.08% from 13.26% the previous year. This performance reflects the Company's strengthening distribution activities, despite the market still facing pricing pressures and demand dynamics.

Profitabilitas

Pada tahun 2025, laba segmen tercatat sebesar Rp2,24 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp627,58 juta. Di sisi lain, margin segmen menurun dari 13,43% pada 2024 menjadi 7,71% pada 2025, yang menunjukkan adanya tekanan pada tingkat profitabilitas. Kondisi ini mencerminkan karakteristik low-margin business, seiring dengan peningkatan volume dan dinamika harga. Oleh karena itu, perusahaan berfokus pada transformasi segmen untuk mendorong perbaikan kinerja profitabilitas ke depan.

Profitability

In 2025, segment profit was recorded at IDR 2.24 billion, a significant increase compared to IDR 627.58 million in 2024. Meanwhile, segment margin decreased from 13.43% in 2024 to 7.71% in 2025, indicating pressure on profitability. This condition reflects the low-margin nature of the business, along with increasing volume and price dynamics. Therefore, the company is focusing on segment transformation to drive improved profitability performance going forward.

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Jasa Pemrograman Dan Pengembangan Perangkat Lunak *Software Programming And Development Services*	19.458.204.248	30.270.092.262	(10.811.888.014)	(35,72%)
Jasa Konsultasi *Consultancy Services*	1.535.791.998	287.906.315	1.247.885.683	433,43%
Penjualan Barang Dagangan *Sales Of Goods*	29.083.820.212	4.671.996.705	24.411.823.507	522,51%

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026. Angka ini relatif stabil, namun secara kumulatif lebih rendah sekitar 0,2% dibandingkan proyeksi sebelumnya (Oktober 2024), mencerminkan tekanan dari ketidakpastian kebijakan global dan meningkatnya fragmentasi ekonomi. Ketahanan pada awal 2025 sebagian besar didorong oleh faktor sementara, seperti percepatan perdagangan *(front-loading)* dan penyesuaian rantai pasok. Seiring meredanya faktor-faktor tersebut, pertumbuhan global diperkirakan akan menghadapi tekanan lanjutan.

Peningkatan tarif perdagangan, khususnya oleh Amerika Serikat, menjadi salah satu sumber utama ketidakpastian global. Meskipun dampaknya saat ini masih terbatas, ketegangan perdagangan berpotensi menurunkan efisiensi ekonomi secara bertahap seiring penyesuaian harga dan pergeseran rantai pasok. Fragmentasi perdagangan global dan arah kebijakan yang semakin proteksionis juga berisiko menekan investasi, menghambat produktivitas, dan memperlambat pertumbuhan dalam jangka menengah.

Di sisi lain, pertumbuhan investasi di sektor kecerdasan buatan (AI) menjadi salah satu pendorong utama aktivitas ekonomi global, mendorong investasi serta menopang konsumsi seiring kenaikan valuasi aset, khususnya di sektor teknologi. Namun, dinamika ini juga membawa risiko, termasuk potensi overvaluation dan koreksi pasar jika ekspektasi tidak terpenuhi. Kondisi keuangan global yang relatif longgar serta pelemahan dolar AS memberikan dukungan tambahan, khususnya bagi negara berkembang.

Secara keseluruhan, risiko terhadap prospek global masih cenderung ke arah penurunan, antara lain:

- Ketidakpastian kebijakan dan potensi eskalasi proteksionisme
- Melemahnya prospek ekonomi China, termasuk risiko di sektor properti, ketergantungan pada ekspor manufaktur, serta potensi tekanan debt-deflation
- Meningkatnya tekanan fiskal akibat utang yang tinggi dan kebutuhan belanja baru
- Potensi koreksi pasar terkait ekspektasi berlebih terhadap AI
- Tekanan terhadap independensi institusi ekonomi, termasuk bank sentral

Faktor-faktor ini berpotensi memicu volatilitas pasar dan menekan pertumbuhan dalam jangka menengah.

Meskipun demikian, terdapat peluang perbaikan apabila ketidakpastian kebijakan global dapat dikurangi. Penurunan ketidakpastian berpotensi meningkatkan output global hingga sekitar 0,4% dalam jangka pendek, sementara kesepakatan perdagangan yang menurunkan tarif dapat menambah sekitar 0,3%.

Global economic growth is projected at approximately 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. While relatively stable, this represents a cumulative downgrade of around 0.2% points compared to the October 2024 projections, reflecting rising global policy uncertainty and increasing economic fragmentation. The resilience observed in early 2025 was largely driven by temporary factors, including front-loaded trade activity and supply chain adjustments. As these effects unwind, global growth is expected to face continued pressure.

Rising trade tariffs, particularly from the United States, have emerged as a key source of global uncertainty. Although the immediate impact has been relatively contained, ongoing trade tensions may gradually reduce economic efficiency through price adjustments and the reconfiguration of supply chains. Increasing trade fragmentation and a more protectionist policy direction also pose risks to investment, productivity, and medium-term growth.

At the same time, investment growth in artificial intelligence (AI) has become a major driver of global economic activity, supporting investment and sustaining consumption amid rising asset valuations, particularly in the technology sector. However, this dynamic also introduces risks, including potential overvaluation and market corrections should expectations fail to materialize. Meanwhile, relatively accommodative global financial conditions and a weaker US dollar continue to provide support, particularly for emerging markets.

Overall, risks to the global outlook remain tilted to the downside, including:

- *Policy uncertainty and potential escalation of protectionist measures*
- *Weaker economic prospects in China, including risks in the property sector, reliance on manufacturing exports, and potential debt-deflation pressures*
- *Rising fiscal pressures driven by elevated debt levels and increased spending needs*
- *Potential market corrections linked to elevated expectations around AI*
- *Growing pressure on the independence of economic institutions, including central banks*

These factors may contribute to heightened market volatility and weigh on global growth over the medium term.

Nevertheless, there remains upside potential should global policy uncertainty be reduced. A meaningful decline in uncertainty could increase global output by approximately 0.4% in the near term, while trade agreements that lower tariffs may contribute an additional 0.3%.

Selain itu, pemanfaatan AI secara lebih luas berpotensi meningkatkan produktivitas total *(total factor productivity)* dan memberikan tambahan pertumbuhan sekitar 0,4%. Ke depan, stabilitas dan pertumbuhan ekonomi global akan sangat bergantung pada kebijakan yang kredibel, koordinasi multilateral, serta keberlanjutan reformasi struktural.

Furthermore, broader adoption of AI could enhance total factor productivity, adding around 0.4% to global growth. Going forward, global economic stability and growth will depend heavily on credible policy frameworks, strengthened multilateral coordination, and sustained structural reforms.

Sumber: International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook Oktober 2025

Source: International Monetary Fund, World Economic Outlook, October 2025

TINJAUAN EKONOMI DOMESTIK

DOMESTIC ECONOMIC OUTLOOK

Perekonomian Indonesia pada 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berdaya tahan di tengah tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi diprakirakan berada pada kisaran 4,7–5,5%, ditopang oleh stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang tetap rendah dalam kisaran sasaran 2,5±1%, serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil. Dari sisi permintaan, pertumbuhan didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap tumbuh seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, meskipun masih terdapat tekanan pada kelompok menengah ke bawah. Investasi juga menunjukkan perbaikan, terutama dari sektor swasta dan realisasi proyek-proyek prioritas pemerintah, termasuk pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sementara itu, kinerja ekspor turut menopang pertumbuhan, meskipun sebagian didorong oleh faktor sementara seperti percepatan ekspor sebagai respons terhadap dinamika kebijakan perdagangan global.

Indonesia's economy in 2025 continues to demonstrate solid performance and resilience amid elevated global uncertainty. Economic growth is projected in the range of 4.7–5.5%, supported by maintained macroeconomic stability, low and well-controlled inflation within the 2.5±1% target range, and a relatively stable Rupiah exchange rate. On the demand side, growth is driven by household consumption, which remains robust alongside increased mobility, although some pressure persists among lower-middle income groups. Investment has also improved, particularly from the private sector and the realization of government priority programs, including the development of Special Economic Zones (SEZs). Meanwhile, export performance continues to support growth, albeit partly driven by temporary factors such as front-loading in response to global trade policy dynamics.

Ketahanan sektor eksternal tetap terjaga dengan Neraca Pembayaran Indonesia yang sehat, didukung oleh surplus perdagangan. Untuk keseluruhan tahun 2025, transaksi berjalan diprakirakan berada pada kisaran defisit 0,5% hingga surplus 0,3% dari PDB. Cadangan devisa tetap kuat, mencapai sekitar USD 156,5 miliar atau setara 6,4 bulan impor (atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah), jauh di atas standar kecukupan internasional. Di tengah tekanan global yang meningkat, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan moderat, namun secara keseluruhan tetap relatif stabil dibandingkan dengan banyak mata uang negara berkembang lainnya.

External sector resilience remains strong, as reflected in a healthy Balance of Payments supported by a sustained trade surplus. For the full year 2025, the current account is projected to range between a deficit of 0.5% and a surplus of 0.3% of GDP. Foreign exchange reserves remain robust at approximately USD 156.5 billion, equivalent to 6.4 months of imports (or 6.3 months of imports and government external debt servicing), well above international adequacy standards. Amid heightened global pressures, the Rupiah has experienced moderate depreciation but remains relatively stable compared to many other emerging market currencies.

Dari sisi harga, inflasi tetap terkendali dan menjadi salah satu pilar utama stabilitas ekonomi. Inflasi Indeks Harga Konsumen tercatat sebesar 2,92% (yoy), dengan inflasi inti yang terjaga pada 2,38% (yoy). Stabilitas ini didukung oleh pengelolaan ekspektasi inflasi yang baik, stabilitas nilai tukar, serta semakin luasnya digitalisasi dalam sistem pembayaran dan distribusi. Ke depan, inflasi diprakirakan tetap berada dalam kisaran sasaran, memberikan ruang bagi kebijakan untuk tetap mendukung pertumbuhan ekonomi.

On the price front, inflation remains well contained and continues to serve as a key anchor of macroeconomic stability. Consumer Price Index (CPI) inflation stood at 2.92% (yoy), while core inflation remained low at 2.38% (yoy). This stability is supported by well-managed inflation expectations, exchange rate stability, and the expanding role of digitalization in payment systems and distribution channels. Looking ahead, inflation is expected to remain within the target range, providing room for policies to continue supporting economic growth.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan kondisi perbankan yang kuat. Rasio kecukupan modal berada pada level tinggi, sementara risiko kredit bermasalah tetap rendah. Pertumbuhan kredit mencapai 9,69% (yoy), dengan kredit investasi tumbuh lebih tinggi dibandingkan kredit konsumsi dan modal kerja. Meskipun likuiditas memadai, transmisi kebijakan moneter ke suku bunga perbankan masih berjalan relatif lambat, yang tercermin dari penurunan suku bunga deposito dan kredit yang terbatas, sehingga dampaknya ke sektor riil masih bertahap dan penguatan intermediasi tetap diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal.

Financial system stability remains intact, underpinned by strong banking sector fundamentals. Capital adequacy ratios remain high, while non-performing loan risks are well contained. Credit growth reached 9.69% (yoy), with investment loans expanding more strongly than consumption and working capital loans. Despite ample liquidity, the transmission of monetary policy to banking interest rates remains relatively slow, as reflected in the limited decline in deposit and lending rates. As a result, the pass-through to the real sector is still gradual, and stronger financial intermediation is needed to support more optimal economic growth.

Perkembangan ekonomi juga semakin didukung oleh akselerasi digitalisasi yang pesat. Transaksi ekonomi dan keuangan digital tumbuh signifikan, tercermin dari peningkatan transaksi pembayaran digital, perluasan penggunaan QRIS, serta peningkatan volume transaksi melalui BI-FAST dan BI-RTGS. Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi sistem pembayaran, tetapi juga memperluas inklusi keuangan dan memperkuat aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor UMKM.

Economic activity is further supported by rapid digitalization. Digital economic and financial transactions have grown significantly, as reflected in increased digital payment volumes, broader adoption of QRIS, and higher transaction volumes through BI-FAST and BI-RTGS. This digital transformation not only enhances payment system efficiency but also promotes financial inclusion and strengthens economic activity, particularly among micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Ke depan, prospek perekonomian Indonesia tetap positif dengan pertumbuhan yang diprakirakan meningkat secara bertahap hingga kisaran 5,1–5,9% pada 2027. Dalam jangka menengah, pertumbuhan berpotensi melampaui 6% dengan dukungan penguatan transformasi ekonomi. Upaya tersebut difokuskan pada penguatan stabilitas makroekonomi, percepatan hilirisasi dan industrialisasi, pendalaman pasar keuangan, akselerasi digitalisasi, serta peningkatan kerja sama perdagangan dan investasi internasional. Dengan arah kebijakan yang konsisten dan sinergi yang semakin kuat, Indonesia memiliki peluang besar untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dan berkelanjutan menuju visi Indonesia Emas 2045.

Looking ahead, Indonesia's economic outlook remains positive, with growth projected to gradually increase to 5.1–5.9% by 2027. Over the medium term, growth has the potential to exceed 6%, supported by ongoing economic transformation. Key priorities include strengthening macroeconomic stability, accelerating downstream industrialization, deepening financial markets, advancing digitalization, and enhancing trade and investment cooperation. With consistent policy direction and stronger coordination, Indonesia is well positioned to achieve higher and more sustainable growth in line with its long-term vision of Golden Indonesia 2045.

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2025

Source: Bank Indonesia, Indonesia Economic Report (LPI) 2025

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia sedang mengalami transformasi digital dan ekonomi yang pesat, didorong oleh pertumbuhan ekosistem startup, meningkatnya investasi IT, dan meningkatnya minat *Venture Capital*. Sebagai salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara, permintaan akan *cloud computing*, AI, dan otomatisasi semakin meningkat, seiring dengan fokus yang lebih besar pada keberlanjutan dan bisnis berbasis dampak sosial. Dukungan pemerintah dan populasi yang semakin melek digital mempercepat adopsi teknologi di berbagai industri, menjadikan Indonesia sebagai tujuan utama bagi investor dan perusahaan yang ingin memanfaatkan pertumbuhan digital di kawasan ini.

Indonesia is undergoing a rapid digital and economic transformation, driven by a booming startup ecosystem, rising IT investments, and increasing venture capital interest. As one of Southeast Asia's largest digital markets, the country is witnessing strong demand for cloud computing, AI, and automation, alongside a growing emphasis on sustainability and impact-driven businesses. Government-backed initiatives and a digitally savvy population are accelerating the adoption of technology across industries, making Indonesia a prime destination for investors and enterprises looking to capitalize on the region's digital growth.

SEGMEN PERDAGANGAN BARANG

GOODS TRADING SEGMENT

Kinerja sektor perdagangan barang pada 2025 menunjukkan dinamika yang beragam di berbagai subsektor, mencerminkan perbedaan siklus industri serta tekanan yang dihadapi masing-masing segmen.

The performance of the goods trading sector in 2025 reflects varying dynamics across subsectors, highlighting differences in industry cycles as well as the pressures faced by each segment.

Pada subsektor industri karet dan barang dari plastik, aktivitas produksi menunjukkan kecenderungan melambat pada akhir tahun. Indeks produksi tercatat menurun dari 96,69 pada triwulan III 2024 menjadi 91,97 pada triwulan IV 2024, mengindikasikan adanya pelemahan permintaan dari sektor manufaktur hilir. Kondisi ini mencerminkan penyesuaian aktivitas produksi yang berpotensi memengaruhi kebutuhan bahan baku di sepanjang rantai pasok.

In the rubber and plastics industry, production activity showed a moderating trend toward the end of the year. The production index declined from 96.69 in the third quarter of 2024 to 91.97 in the fourth quarter of 2024, indicating weakening demand from downstream manufacturing industries. This development suggests an adjustment in production activity that may affect raw material demand along the supply chain.

Di sisi lain, industri makanan tetap menjadi salah satu sektor dengan aktivitas tertinggi. Indeks produksi mencapai 253,21 pada triwulan IV 2024, mencerminkan kuatnya permintaan domestik.

In contrast, the food industry remained one of the most active sectors. The production index reached 253.21 in the fourth quarter of 2024, reflecting strong domestic demand.

Namun demikian, tekanan inflasi pada kelompok makanan relatif tinggi, dengan kontribusi sebesar 1,66% terhadap inflasi bulanan Desember 2025. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun volume produksi besar, volatilitas harga di sektor ini tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga.

Subsektor tekstil masih menghadapi tekanan, dengan indeks produksi menurun dari 58,16 pada triwulan III 2024 menjadi 56,59 pada triwulan IV 2024. Level indeks yang berada di bawah angka basis mencerminkan bahwa aktivitas produksi belum sepenuhnya pulih, serta mengindikasikan permintaan yang cenderung terbatas dan bersifat selektif.

Sementara itu, industri komputer, barang elektronik, dan optik mencatat penurunan kinerja yang cukup signifikan. Subsektor ini mengalami kontraksi sebesar -8,60% secara kuartalan, dengan indeks produksi turun dari 86,99 menjadi 79,51. Penurunan ini mencerminkan perlambatan aktivitas produksi yang dapat dipengaruhi oleh penyesuaian permintaan maupun kondisi pasar global.

Berbeda dengan subsektor lainnya, sektor konstruksi menunjukkan kinerja yang relatif kuat. Nilai konstruksi yang diselesaikan mencatat indeks 180,02 dengan pertumbuhan sebesar 4,53%, mencerminkan meningkatnya aktivitas proyek. Di sisi lain, biaya tenaga kerja juga mengalami kenaikan, dengan indeks balas jasa mencapai 178,15 atau tumbuh sebesar 4,17%. Kenaikan biaya yang relatif sejalan dengan pertumbuhan nilai proyek ini menunjukkan adanya tekanan biaya yang perlu dikelola secara efisien dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
Sumber: Badan Pusat Statistik, Indikator Ekonomi Desember 2025

However, inflationary pressure in the food group remained relatively high, contributing 1.66% to the monthly inflation in December 2025. This indicates that despite strong production volumes, price volatility remains a key factor affecting supply stability and pricing conditions.

The textile subsector continued to face challenges, with the production index declining from 58.16 in the third quarter of 2024 to 56.59 in the fourth quarter of 2024. The index level, which remains below the base level, indicates that production activity has not yet fully recovered and that demand remains relatively limited and selective.

Meanwhile, the computer, electronics, and optical products industry recorded a notable contraction. The subsector declined by -8.60% quarter-to-quarter, with the production index decreasing from 86.99 to 79.51. This downturn reflects a slowdown in production activity, potentially driven by demand adjustments and global market conditions.

In contrast to other subsectors, the construction sector demonstrated relatively strong performance. The value of completed construction reached an index of 180.02, growing by 4.53%, indicating increased project activity. At the same time, labor costs also rose, with the wage index reaching 178.15 or growing by 4.17%. The relatively aligned increase between project value and labor costs suggests rising cost pressures that require efficient cost management in construction activities.

Source: Statistics Indonesia (BPS), Economic Indicators December 2025

SEGMEN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY SEGMENT

Segmen teknologi informasi di Indonesia menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, didorong oleh percepatan transformasi digital di berbagai sektor ekonomi. Nilai pasar jasa teknologi informasi diperkirakan meningkat dari USD 4,76 miliar pada 2025 menjadi USD 9,52 miliar pada 2031, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 11,97%. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan solusi digital untuk mendukung efisiensi operasional, skalabilitas bisnis, serta inovasi layanan.

Transformasi digital yang semakin luas mendorong perusahaan untuk beralih dari sistem konvensional menuju arsitektur berbasis *cloud* dan data. Adopsi strategi *digital-first*, penggunaan *platform enterprise*, serta integrasi kecerdasan buatan dalam proses bisnis menjadi pendorong utama permintaan layanan teknologi informasi. Dalam konteks ini, perusahaan tidak lagi melakukan peningkatan sistem secara bertahap, melainkan transformasi menyeluruh yang turut mendorong peningkatan kontrak layanan jangka panjang berbasis *managed services*.

Seiring dengan perkembangan tersebut, penggunaan *cloud* menjadi semakin dominan dalam model implementasi, dengan kontribusi sebesar 53,79% terhadap total pendapatan pada 2025.

The information technology segment in Indonesia continues to demonstrate strong and sustainable growth prospects, driven by the acceleration of digital transformation across various sectors of the economy. The IT services market is projected to grow from USD 4.76 billion in 2025 to USD 9.52 billion by 2031, reflecting a compound annual growth rate (CAGR) of 11.97%. This growth underscores the increasing demand for digital solutions that enhance operational efficiency, scalability, and service innovation.

The expansion of digital transformation has prompted enterprises to shift from conventional systems toward cloud- and data-driven architectures. The adoption of digital-first strategies, enterprise platforms, and artificial intelligence integration into business processes has become a key driver of IT services demand. In this context, companies are no longer pursuing incremental system upgrades, but rather undertaking comprehensive transformations that also support the growth of long-term managed services engagements.

In line with these developments, cloud adoption has become increasingly dominant within deployment models, accounting for 53.79% of total revenue in 2025.

Dari sisi jenis layanan, *cloud services* dan implementasi *software as a service (SaaS)* mencatat pangsa sebesar 29,47%, mencerminkan preferensi terhadap model berbasis konsumsi. Di saat yang sama, layanan berbasis kecerdasan buatan dan *machine learning* menunjukkan pertumbuhan tercepat, dengan CAGR sekitar 12,55%, menandakan pergeseran menuju pemanfaatan data dan otomatisasi dalam skala yang lebih luas.

Permintaan terhadap layanan teknologi informasi juga didukung oleh basis pengguna yang semakin luas. Perusahaan besar masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 61,29% terhadap total belanja IT, terutama karena kebutuhan transformasi sistem berskala besar dan kepatuhan terhadap regulasi. Namun demikian, segmen usaha kecil dan menengah (UMKM) menunjukkan pertumbuhan tercepat, dengan CAGR sebesar 12,97%, didorong oleh meningkatnya akses terhadap solusi digital yang lebih fleksibel dan terjangkau.

Dari sisi sektoral, jasa keuangan tetap menjadi kontributor utama dengan pangsa sebesar 22,37% dari total pasar, seiring dengan kebutuhan akan sistem pembayaran real-time, analitik risiko, serta penguatan keamanan data. Di sisi lain, sektor kesehatan menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan proyeksi CAGR sebesar 12,75%, mencerminkan meningkatnya digitalisasi layanan kesehatan serta integrasi sistem informasi medis.

Meskipun menunjukkan pertumbuhan yang solid, segmen ini masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Keterbatasan talenta di bidang *cloud computing*, keamanan siber, dan *DevSecOps* menjadi salah satu kendala utama dalam implementasi teknologi. Selain itu, ketimpangan infrastruktur digital antar wilayah serta kompleksitas implementasi di luar pusat ekonomi utama turut memengaruhi kecepatan adopsi teknologi secara nasional.

Ke depan, segmen teknologi informasi diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan peningkatan investasi di bidang digital dan penguatan ekosistem teknologi. *Model hybrid cloud* diproyeksikan mencatat pertumbuhan tercepat di antara model deployment, dengan CAGR sekitar 12,83%, seiring kebutuhan akan keseimbangan antara kepatuhan data dan fleksibilitas sistem. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan, penguatan keamanan siber, serta integrasi data lintas platform akan menjadi faktor kunci dalam mendorong perkembangan layanan teknologi informasi di masa mendatang.

Sumber: Mordor Intelligence, Indonesia IT Services Market Report (2026–2031)

From a service perspective, cloud services and software as a service (SaaS) implementation contributed 29.47% of total revenue, reflecting a growing preference for consumption-based models. At the same time, artificial intelligence and machine learning services are projected to record the fastest growth, with a CAGR of approximately 12.55%, signaling a broader shift toward data-driven operations and automation.

Demand for IT services is further supported by an expanding user base. Large enterprises continue to dominate the market, contributing 61.29% of total IT spending, primarily driven by large-scale system transformation needs and regulatory compliance requirements. Meanwhile, small and medium enterprises (SMEs) represent the fastest-growing segment, with a CAGR of 12.97%, supported by increased access to flexible and cost-efficient digital solutions.

From a sectoral perspective, financial services remain the largest contributor, accounting for 22.37% of total market demand, driven by the need for real-time payment systems, risk analytics, and enhanced data security. Meanwhile, the healthcare sector is projected to experience strong growth, with a CAGR of 12.75%, reflecting the ongoing digitalization of healthcare services and the integration of medical information systems.

Despite its strong growth trajectory, the segment continues to face structural challenges. Limited availability of skilled talent in cloud computing, cybersecurity, and DevSecOps remains a key constraint in technology implementation. In addition, disparities in digital infrastructure across regions, along with the complexity of deployment outside major economic centers, continue to affect the pace of nationwide technology adoption.

Looking ahead, the information technology segment is expected to maintain its growth momentum, supported by continued investment in digital infrastructure and the strengthening of the technology ecosystem. Hybrid cloud models are projected to record the fastest growth among deployment models, with a CAGR of approximately 12.83%, driven by the need to balance data compliance with system flexibility. Furthermore, the adoption of artificial intelligence, enhanced cybersecurity frameworks, and cross-platform data integration will play a critical role in shaping the future development of IT services.

Source: Mordor Intelligence, Indonesia IT Services Market Report (2026–2031)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 30 Maret 2026.

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management discussion and analysis is based on information from the consolidated financial statements audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, which issued an independent auditor's report dated March 30, 2026.

In the report, the independent auditor expressed an opinion that the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk. and its subsidiaries are presented fairly, without exception, in all material respects, and that the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are also presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Kinerja Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan adanya peningkatan daripada tahun 2024.

Jumlah aset meningkat sebesar 12,10% dari Rp67,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp75,73 miliar pada tahun 2025, atau bertambah sebesar Rp8,18 miliar.

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 33,27%, dari Rp7,89 miliar menjadi Rp10,52 miliar, atau naik sebesar Rp2,63 miliar.

Sementara itu, ekuitas meningkat sebesar 9,30% dari Rp59,66 miliar menjadi Rp65,21 miliar, atau bertambah sebesar Rp5,56 miliar.

The Company's financial performance as of December 31, 2025, showed improvement compared to 2024.

Total assets increased by 12.10%, from IDR 67.55 billion in 2024 to IDR 75.73 billion in 2025, representing an increase of IDR 8.18 billion.

Total liabilities increased by 33.27%, from IDR 7.89 billion to IDR 10.52 billion, representing an increase of IDR 2.63 billion.

Meanwhile, equity increased by 9.30%, from IDR 59.66 billion to IDR 65.21 billion, representing an increase of IDR 5.56 billion.

ASET
ASSETS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Asset Lancar *Current Assets*	37.429.846.498	33.961.178.152	3.468.668.346	10.21%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	38.298.557.386	33.591.973.393	4.706.583.993	14.01%
Total	**75.728.403.884**	**67.553.151.545**	**8.175.252.339**	**12.10%**

ASET LANCAR

CURRENT ASSET

Jumlah Aset Lancar pada tahun 2025 adalah Rp37,43 miliar, mengalami kenaikan 10,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp33,96 miliar.

The total Current Assets in 2025 were IDR 37.43 billion, an increase of 10.21% compared to 2024, which was recorded at IDR 33.96 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Kas Dan Setara Kas *Cash And Cash Equivalents*	7.073.988.817	11.219.131.031	(4.145.142.214)	(36,95%)
Dana Dibatasi Penggunaannya - Jangka Pendek *Restricted Fund - Short-Term*	2.400.000.000	-	2.400.000.000	-
Investasi Jangka Pendek *Short-Term Investments*	7.091.967.036	8.152.702.757	(1.060.735.721)	(13,01%)
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025, and 2024, respectively. Impairment of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025, and 2024, respectively.*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.262.511.340	4.269.064.333	(3.006.552.993)	(70,43%)
Pihak Ketiga *Third Parties*	7.464.804.970	8.475.904.479	(1.011.099.509)	(11,93%)
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga *Other Accounts Receivable - Third Parties*	836.483.083	1.613.427.612	(776.944.529)	(48,15%)
Persediaan Real Estat *Real Estate Inventories*	7.699.866.103	-	7.699.866.103	-
Uang Muka *Advance*	3.341.868.687	-	3.341.868.687	-
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	250.200.000	83.333.333	166.866.667	200,24%
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka *Prepaid Value Added - Tax*	8.156.462	147.614.607	(139.458.145)	(94,47%)
Total	**37.429.846.498**	**33.961.178.152**	**3.468.668.346**	**10,21%**

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSET

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2025 adalah Rp38,30 miliar, mengalami peningkatan 14.01% dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp33,59 miliar.

The amount of Non-Current Assets in 2025 was IDR 38.30 billion, an increase of 14.01% compared to 2024, which was recorded at IDR 33.59 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Dana Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang *Restricted Fund - Long-Term*	124.136.676	-	124.136.676	-
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	1.288.459.332	687.538.664	600.920.668	87,4%
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud *Advance For Purchase Of Intangible Assets*	-	121.800.000	(121.800.000)	(100%)
Uang Muka Investasi *Advance For Investment In Shares*	62.772.000	157.348.800	(94.576.800)	(60,11%)
Investasi Saham *Investments In Shares*	6.447.354.550	6.050.725.750	396.628.800	6,56%
Tanah Untuk Pengembangan *Land Held For Development*	4.305.460.669	-	4.305.460.669	-
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Masing-Masing Sebesar Rp 2.384.434.467 Dan Rp 3.387.190.275 Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024 *Property And Equipment - Net Of Accumulated Depreciation Of Rp 2,384,434,467 And Rp 3,387,190,275 As Of December 31, 2025 And 2024, Respectively*	20.641.110.441	16.335.110.387	4.306.000.054	26,36%
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Masing-Masing Sebesar Rp 2.781.493.828 Dan Rp 4.151.527.967 Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024 *Intangible Assets - Net Of Accumulated Amortization Of Rp 2,781,493,828 And Rp 4,151,527,967 As Of December 31, 2025 And 2024, Respectively*	5.429.263.718	10.239.449.792	(4.810.186.074)	(46,98%)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Noncurrent Assets*	**38.298.557.386**	**33.591.973.393**	**4.706.583.993**	**14,01%**

LIABILITAS
LIABILITIES

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	7.928.816.220	5.175.113.133	2.753.703.087	53,21%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.587.511.995	2.715.847.350	(128.335.355)	(4,72%)
Total	**10.516.328.215**	**7.890.960.483**	**2.625.367.732**	**33,27%**

LIABILITAS JANGKA PENDEK
CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp7,93 miliar, naik 53,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,18 Milliar.

The Company's total Current Liabilities in 2025 amounted to IDR 7.93 billion, an increase of 53.21% compared to 2024, which was recorded at IDR 5.18 billion.

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
UTANG USAHA *TRADE ACCOUNTS PAYABLE*				
Utang Bank *Bank Loans*	4.973.227.857	1.496.432.371	3.476.795.486	232,34%
Utang Usaha *Trade Accounts Payable*	682.250.687	566.819.533	115.431.154	20,36%
UTANG LAIN-LAIN *OTHER ACCOUNTS PAYABLE*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	77.766.790	26.260.714	51.506.076	196,13%
Pihak Ketiga *Third Parties*	430.607.842	78.727.958	351.879.884	446,96%
Utang Pajak *Taxes Payable*	920.271.733	777.145.046	143.126.687	18,42%

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Beban Akrual *Accrued Expenses*	584.125.888	500.548.182	83.577.706	16,70%
Utang Dividen *Dividend Payable*	2.000.000	-	2.000.000	-
Liabilitas Kontrak *Contract Liabilities*	10.000.000	1.414.893.617	(1.404.893.617)	(99,29%)
Bagian Utang Bank Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun *Current Portion Of Long-Term Bank Loans*	248.565.423	314.285.712	(65.720.289)	(20,91%)
Total	**7.928.816.220**	**5.175.113.133**	**2.753.703.087**	**53,21%**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp2,59 miliar, mengalami penurunan 4,72% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,72 miliar.

The Company's total Non-Current Liabilities in 2025 amounted to IDR 2.59 billion, a decrease of 4.72% compared to 2024, which was recorded at IDR 2.72 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Setoran Jaminan *Security Deposits*	216.106.671	151.560.000	64.546.671	42,59%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefits Liability*	503.548.141	381.613.324	121.934.817	31,95%
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	236.811.118	323.150.214	(86.339.096)	(26,72%)
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Long-Term Bank Loans - Net Of Current Portion*	1.631.046.065	1.859.523.812	(228.477.747)	(12,29%)
Total	**2.587.511.995**	**2.715.847.350**	**(128.335.355)**	**(4,72%)**

EKUITAS
EQUITY

Total ekuitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp65,21 miliar, mengalami kenaikan 9,30% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp59,66 miliar.

The Company's total equity in 2025 was IDR 65.21 billion, an increase of 9.30% compared to 2024, which was recorded at IDR 59.66 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 20 Per Saham Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan Dan Disetor - 1.042.500.000 Saham *Capital Stock - Rp 20 Par Value Per Share Authorized - 3,000,000,000 Shares Issued And Paid-Up - 1,042,500,000 Shares*	20.850.000.000	20.850.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	26.756.374.311	26.756.374.311	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap *Revaluation Surplus On Property And Equipment*	3.461.519.842	-	3.461.519.842	-
Surplus Revaluasi Aset Tak Berwujud - Aset Kripto *Revaluation Surplus On Intangible Assets - Cryptocurrency Assets*	-	383.460.390	(383.460.390)	(100%)
SALDO LABA *RETAINED EARNINGS*				
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	800.000.000	600.000.000	200.000.000	33,33%
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	12.946.567.548	10.697.168.574	2.249.398.974	21,03%
Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable To Owners Of The Company*	64.814.461.701	59.287.003.275	5.527.458.426	9,32%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	397.613.968	375.187.787	22.426.181	5,98%
Total	**65.212.075.669**	**59.662.191.062**	**5.549.884.607**	**9,30%**

LAPORAN LABA RUGI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Pendapatan Usaha *Revenues*	50.077.816.458	35.229.995.282	14.847.821.176	42,15%
Beban Pokok Pendapatan *Cost Of Revenues*	(39.666.245.437)	(21.288.160.422)	(18.378.085.015)	86,33%
Laba Kotor *Gross Profit*	10.411.571.021	13.941.834.860	(3.530.263.839)	(25,32%)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(9.364.707.833)	(8.903.742.327)	460.965.506	5,18%
Laba Usaha *Operating Profit*	1.046.863.188	5.038.092.533	(3.991.229.345)	(79,22%)
Penghasilan Lain-Lain - Bersih *Other Income-Net*	2.456.983.443	214.778.311	2.242.205.132	1043,96%
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	3.503.846.631	5.252.870.844	(1.749.024.213)	(33,3%)
Beban Pajak *Tax Expense*	(285.895.431)	(959.506.641)	(673.611.210)	(70,20%)
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	3.217.951.200	4.293.364.203	(1.075.413.003)	(25,05%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif *Total Comprehensive Income*	6.460.903.147	4.592.765.837	1.868.137.310	40,68%
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	3,09	4,11	(1,02)	(24,82%)

PENDAPATAN USAHA
REVENUES

Pendapatan Usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp50,08 miliar, meningkat 42,15% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp35,23 miliar.

Revenues in 2025 was recorded at IDR 50.08 billion, an increase of 42.15% compared to IDR 35.23 billion in 2024.

BEBAN POKOK PENDAPATAN
COST OF REVENUES

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp39,67 miliar, meningkat 86,33% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp21,29 milliar.

Cost of Revenue in 2025 was recorded at IDR 39.67 billion, an increase of 86.33% compared to 2024 which was recorded at IDR 21.29 billion.

LABA KOTOR
GROSS PROFIT

Laba Kotor pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,41 miliar, menurun 25,32% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp13,94 milliar.

Gross Profit in 2025 was recorded at IDR 10.41 billion, a decrease of 25.32% compared to 2024, which was recorded at IDR 13.94 billion.

BEBAN USAHA
OPERATING EXPENSES

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tahun 2025, Beban Usaha tercatat sebesar Rp9,36 miliar, meningkat 5,18% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp8,90 miliar.

Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. In 2025, Operating Expenses were recorded at Rp9.36 billion, an increase of 5.18% compared to Rp8.90 billion in 2024.

LABA USAHA
OPERATING PROFIT

Pada tahun 2025, Laba Usaha tercatat sebesar Rp1,05 miliar, menurun 79,22% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,04 miliar.

In 2025, Operating Profit was recorded at IDR 1.05 billion, a decrease of 79.22% compared to 2024, which was recorded at IDR 5.04 billion.

PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH
OTHER INCOME - NET

Pada tahun 2025, Penghasilan Lain-Lain - Bersih tercatat sebesar Rp2,46 miliar, naik 1043,96% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp214,78 juta.

In 2025, other income-net was recorded at IDR 2.46 billion, an increase of 1043.96% compared to 2024, which was recorded at IDR 214.78 million.

LABA SEBELUM PAJAK
PROFIT BEFORE TAX

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,50 miliar, turun sebesar 33,30% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,25 miliar.

Profit Before Tax in 2025 was recorded at IDR 3.50 billion, down by 33.30% compared to 2024, which was recorded at IDR 5.25 billion.

BEBAN PAJAK
TAX EXPENSE

Pada tahun 2025, Beban Pajak tercatat sebesar Rp285,90 juta, menurun 70,20% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp959,51 juta.

In 2025, the Tax Burden was recorded at IDR 285.90 million, a decrease of 70.20% compared to 2024, which was recorded at IDR 959.51 million.

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT OF THE YEAR

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,22 miliar, turun 25,05% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,29 miliar.

Profit for the Current Year in 2025 was recorded at IDR 3.22 billion, a decrease 25.05% compared to 2024, which was recorded at IDR 4.29 billion.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Jumlah Penghasilan Komprehensif pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,46 miliar, naik sebesar 40,68% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,59 miliar.

Total Comprehensive Income in 2025 was recorded at IDR 6.46 billion, an increase of 40.68% compared to 2024, which was recorded at IDR 4.59 billion.

LABA NETO PER SAHAM
BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba Neto Per Saham pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,09/saham, menurun 24,82% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,11/saham.

Basic Earnings Per Share in 2025 were recorded at IDR 3.09/share, a decrease of 24.82% compared to 2024, which was recorded at IDR 4.11/share.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	(2.759.881.142)	802.284.112	(1.957.597.030)	(244%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities*	(2.869.874.386)	(7.647.712.421)	4.777.838.035	62,47%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activities*	1.483.579.702	1.880.433.029	(396.853.327)	(21,10%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus kas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,76 miliar, turun sekitar 244% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp802,28 juta.

Cash flow in 2025 was recorded at IDR 2.76 billion, a decrease of approximately 244% compared to 2024, which was recorded at IDR 802.28 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,87 miliar, meningkat sekitar 62,47% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp7,65 miliar, sehingga terjadi perbaikan dari defisit menjadi surplus.

Cash flow from investment activities in 2025 was recorded at IDR 2.87 billion, an increase of around 62,47% compared to 2024, which recorded a negative cash flow of IDR 7.65 billion, resulting in an improvement from a deficit to a surplus.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,48 miliar, menurun sekitar 21,10% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,88 miliar.

Cash flow from financing activities in 2025 was recorded at IDR 1.48 billion, a decrease of approximately 21.10% compared to 2024 which was recorded at IDR 1.88 billion.

SEGMENTASI PENDAPATAN
REVENUES SEGMENT

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2025	2024	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Jasa Piranti Lunak *Software Services*	19.458.204.248	30.270.092.262	(10.811.888.014)	(35,72%)
Jasa Konsultasi IT *IT Consultancy Services*	1.535.791.998	287.906.315	1.247.885.683	433,43%
Penjualan Barang Dagangan *Sales Of Goods*	29.083.820.212	4.671.996.705	24.411.823.507	522,51%

Pendapatan jasa konsultasi IT pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,54 miliar atau meningkat sebesar 433,45% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp287,91 juta. Pendapatan Penjualan Barang Dagangan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,08 miliar, meningkat sebesar 522,51% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp4,67 miliar. Pendapatan Jasa Piranti Lunak pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp19,46 miliar, menurun sebesar 35,72% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp30,27 miliar.

IT consulting services revenue in 2025 was recorded at Rp1.54 billion, an increase of 433.45% from the total revenue of this segment last year, which was recorded at Rp287.91 million. Sales of goods in 2025 was recorded at Rp29.08 billion, an increase of 522.51% from the total revenue of this segment last year, which was recorded at Rp4.67 billion. Software Services Revenue in 2025 was recorded at Rp19.46 billion, a decrease of 35.72% from the total revenue of this segment last year, which was recorded at Rp30.27 billion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN
THE LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIO*	2025	2024
Perputaran Piutang *Receivables Turnover*	5,74 X	3,52 X
A/R In Days *A/R In Days*	63,64 days	132,04 days

PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGETS / PROJECTIONS WITH THE RESULTS ACHIEVED

	PROYEKSI *PROJECTION*	**REALISASI** *REALIZATION*
Pendapatan 2025 *Revenue in 2025*	40.000.000.000	50.077.816.458
Pendapatan 2024 *Revenue in 2024*	22.539.510.851	35.229.995.282
Struktur Modal *Capital structure*	Tidak ada perubahan *No Change*	Tidak ada perubahan *No Change*

PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN PADA 2026

THE COMPANY PROJECTIONS IN 2026

Pendapatan *Revenue*	Perseroan berharap pendapatan mencapai Rp. 55 miliar pada tahun buku 2026, meningkat dibanding Rp.50.077.816.458 pada tahun 2025 *The company expects revenue to reach Rp. 55 billion in the 2026 financial year, up from Rp. 50,077,816,458 in 2025.*
Laba (rugi) *Profit (Loss)*	Perseroan berharap laba bersih setelah pajak pada 2025 meningkat 10-20% *The company hopes that net profit after tax in 2025 will increase by 10-20%*
Struktur Modal *Capital Structure*	Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 166.720.000.000,- (Seratus Enam Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Rupiah) terbagi atas 8.336.000.000 (delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 20,- (Dua Puluh Rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 25,01% (dua puluh lima koma nol satu persen) atau sejumlah 2.085.000.000,- (dua miliar delapan puluh lima juta) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 41.700.000.000,-(Empat Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah) oleh Para Pemegang Saham. *The Company's authorized capital amounts to IDR 166,720,000,000 (one hundred sixty-six billion seven hundred twenty million Rupiah), divided into 8,336,000,000 (eight billion three hundred thirty-six million) shares, each with a nominal value of IDR 20 (twenty Rupiah) per share.* *Of the authorized capital, 25.01% (twenty-five point zero one percent), or 2,085,000,000 (two billion eighty-five million) shares, have been issued and fully paid, with a total nominal value of IDR 41,700,000,000 (forty-one billion seven hundred million Rupiah), subscribed by the shareholders.*
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Perseroan membagikan dividen pada 2026. *Perseroan membagikan dividen pada tahun 2026.*

INFORMASI KEGIATAN PENTING 2025

INFORMATION ON IMPORTANT ACTIVITIES FOR 2025

Informasi antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku 2025.

Information includes, among other things, investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the 2025 financial year.

OBJEK *OBJECT*	**NILAI** *VALUE*	**NAMA** *NAME*	**JENIS USAHA** *TYPE OF BUSINESS*
Investasi Saham *Investment in shares*	10.000.000	PT TUMBUH NUSANTARA UTAMA (TUMBARA)	Perdagangan besar hasil perikanan, buah-buahan, sayuran, beras, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar daging sapi, ayam, serta olahan perternakan dan perikanan lainnya *Wholesale trade of fishery products, fruits, vegetables, rice, other agricultural food and beverage products; wholesale trade of beef, chicken, as well as other livestock and fishery processed products.*
Investasi Saham *Investment in shares*	150.000.000	PT BINA PERSONA KREATIF	Industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran *Manufacturing industry and wholesale and retail trade*
Investasi Saham *Investment in shares*	150.000.000	PT TEKNOLOGI INTEGRASI INFORMATIKA	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informatika dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya serta pendidikan *Wholesale and retail trade; repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, information and communication, rental and leasing activities without purchase option, employment services, travel agencies and other business support activities, and education.*

OBJEK *OBJECT*	NILAI *VALUE*	NAMA *NAME*	JENIS USAHA *TYPE OF BUSINESS*
Investasi Saham *Investment in shares*	2.250.000	PT PRAMANA MITRA GEMILANG	Jasa dan konsultasi manajemen *Service and management consultation*
Investasi Saham *Investment in shares*	100.002.000	PT KODE INOVASI WINATA	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor *Programming activities, computer consultancy, information services, wholesale trade (excluding motor vehicles and motorcycles).*
Investasi Saham *Investment in shares*	94.576.800	SOCIAL METHOD PTE. LTD.	Konsultasi teknologi informasi (kecuali keamanan siber) *Information technology consultancy (except cybersecurity)*
Akuisisi Lereng Lembah Madu *Acquisition of Lereng Lembah Madu*	9.275.388.776	PT LERENG LEMBAH MADU	Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi 99% modal ditempatkan Lereng dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.970.000.000. Lereng merupakan entitas yang berlokasi di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Grup untuk memperluas portofolio aset properti. *On March 26, 2025, the Company acquired 99% of the issued capital of Lereng for a consideration of Rp 2,970,000,000. Lereng is an entity located in Padalarang, West Bandung Regency, West Java. This acquisition was made as part of the Group's strategy to expand its property asset portfolio.*

OBJEK *OBJECT*	**NILAI** *VALUE*	**NAMA** *NAME*	**JENIS USAHA** *TYPE OF BUSINESS*
Take Over Utang di BNI ke KB Bank *Take Over Debt from BNI to KB Bank*	1.879.611.488	BNI ke KB Bank *BNI to KB Bank*	Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 dan berjangka waktu 74 (tujuh puluh empat) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk take over fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun dan dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 2277 dan No. 2282 milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. *Based on a credit agreement dated September 25, 2025, the Company obtained an Investment Credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 2,000,000,000 and a term of 74 (seventy-four) months. This facility was used to take over a credit facility from BNI. The facility bears an interest rate of 9.50% per annum and is secured by a first-rank mortgage over two plots of land with Land Titles No. 2277 and No. 2282 belonging to the Company, located in Bandung, West Java.*

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris serta peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap transaksi sebagaimana dimaksud dalam angka 4.

a. Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).

b. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the role of the Board of Commissioners and Audit Committee regarding transactions as referred to in number 4.

a. The Board of Directors stated that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arm's length principle.

b. The Board of Commissioners and Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that Affiliate Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices as required in Article 3 of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

TRANSAKSI AFILIASI
AFFILIATE TRANSACTIONS

Berikut adalah transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan:

The following are affiliate transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or sustainably:

OBJEK *OBJECT*	NAMA *NAME*	KETERANGAN *INFORMATION*	NOMINAL *NOMINAL*
Pendapatan *Revenue*	PT Walden Global Services	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	4.619.042.219
Pendapatan *Revenue*	PT. Wynettes Walden International	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	279.051.269
Pendapatan *Revenue*	PT World Geeks Hub	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	5.382.000
Beban pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	PT World Geeks Hub	Perjanjian jasa SDM *Use of application licenses*	303.044.867
Beban pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	CV Solusi Daya Mantap	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	542.215.182
Beban pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	PT Walden Global Services	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	64.659.425
BEBAN USAHA *OPERATING EXPENSES*	CV Solusi Daya Mantap	Perjanjian jasa manajemen *Management services agreement*	1.080.000.000
SEWA *RENT*	Wong Tjandra Lesmana	Perjanjian sewa *Lease agreement*	80.000.000
SEWA *RENT*	Ikin Wirawan	Perjanjian sewa *Lease agreement*	24.800.000

Transaksi di atas telah diungkapkan dalam Laporan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 yang diterbitkan oleh audit KAP Mirawati Sensi Idris

The above transactions have been disclosed in the Consolidated Report of PT Wira Global Solusi Tbk and Subsidiaries for the Years Ending 31 December 2025 which was published by audit KAP Mirawati Sensi Idris

Tidak ada transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen / pelaksanaan RUPS.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan berelasi pihak-pihak tersebut persyaratan dan transaksi-transaksi dilaksanakan pada tingkat harga dan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.

b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan dan Wong Tjandra Lesmana.

c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi CV bisnis dan manajemen dengan Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

There are no affiliate transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders/GMS implementation.

In its business activities, the Group engages in certain business and financial transactions with related parties, the terms and conditions of which are carried out at normal prices and rates as would be expected with third parties, including, among other things:

a. The Group acquires and sells services to related parties.

b. The Group entered into an agreement to rent office space owned by Ikin Wirawan and Wong Tjandra Lesmana.

c. In March 2021, the Group entered into a business and management consulting service agreement with Solusi Daya Mantap for a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement has been extended until December 31, 2026.

The total consulting fees paid by the Group for the years ended December 31, 2025, and 2024, were Rp 1,080,000,000, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas merupakan dua rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek. Namun perbandingan antara dana yang disediakan perusahaan dengan dana yang dipinjam diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Stabilitas dan kekuatan keuangan perusahaan tercermin dari rasio solvabilitasnya.

Melalui pengelolaan likuiditas dan perhatian yang cermat terhadap jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman dan bunga, Perseroan berdedikasi untuk secara konsisten menjaga kemampuannya membayar utang tepat waktu.

The liquidity ratio and solvency ratio are two of the ratios that are used to assess the company's capacity to meet all of its obligations, both short- and long-term. Liquidity Ratio is used to measure the Company's ability to meet Short-Term Liabilities. However, the comparison between the funds the company provides and the funds it borrows is measured by the solvency ratio. This ratio indicates how much debt is used to finance the company's assets. The company's stability and strength of finances are reflected in its solvency ratio.

Through liquidity management and close attention to the maturity of loan principal and interest payments, the Company is dedicated to consistently maintaining its ability to pay its debts on time.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal mengacu pada campuran spesifik utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai keseluruhan operasi dan ekspansinya. Kebijakan belanja struktur modal Perusahaan mencerminkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan stabilitas tingkat profitabilitasnya.

Perseroan telah memutuskan alokasi modal tertentu berdasarkan risiko. Melalui penerbitan saham baru, penambahan liabilitas dan ekuitas, serta modifikasi pembayaran dividen kepada pemegang saham, perusahaan dapat menerapkan kebijakan struktur modalnya.

Capital structure refers to the specific mix of debt and equity that a company uses to fund its overall operations and expansion. The Company's capital structure spending policy reflects both its capacity to meet its financial obligations and the stability of its profitability level.

The Company has decided on a specific capital allocation based on risk. Through the issuance of new shares, the addition of liabilities and equity, and the modification of dividend payments to shareholders, the company can put its capital structure policy into effect.

Secara berkala, Perusahaan dan Anak Perusahaan menilai utangnya untuk melihat apakah mereka dapat membiayai kembali utang saat ini dengan utang baru yang lebih efisien, sehingga menghasilkan biaya utang yang lebih optimal. Selain memenuhi kewajiban pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan perlu memastikan bahwa struktur permodalan tetap pada tingkat yang tidak membahayakan peringkat kreditnya.

Periodically, the Company and its Subsidiaries value their debt in order to see if they can refinance current debt with new, more efficient debt, which would result in a more optimal cost of debt. Apart from fulfilling loan obligations, the Company and its Subsidiaries need to ensure that their capital structure stays at a level that does not jeopardize their credit rating.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Persediaan real estat berasal dari entitas anak Grup, Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan real estat terdiri dari tanah yang bergerak di bidang pengembangan properti yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Real estate inventories are derived from the Group's subsidiaries. As of December 31, 2025, real estate inventories consisted of land under development and buildings under construction.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2026

BUSINESS STRATEGY AND OUTLOOK FOR 2026

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan peluang pertumbuhan lintas sektor, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan *Venture Builder* berbasis teknologi dengan strategi yang berorientasi pada diversifikasi, keberlanjutan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak hanya melanjutkan inisiatif strategis sebelumnya, tetapi juga memperluas fokus usaha ke sektor-sektor dengan potensi arus kas yang stabil dan berkelanjutan. Adapun strategi utama Perseroan meliputi:

1. Penguatan Bisnis Venture Builder

Perseroan tetap berkomitmen dalam mengembangkan ekosistem startup melalui pendekatan *Venture Builder*. Dengan pengalaman dalam membangun dan mengakselerasi usaha, Perseroan akan terus mengidentifikasi peluang baru, baik melalui pengembangan internal maupun kolaborasi eksternal. Pendekatan ini memastikan terciptanya inovasi berkelanjutan serta pertumbuhan portofolio yang terarah dan bernilai tambah.

2. Akselerasi dan Diversifikasi Portofolio Startup

Perseroan akan terus memperluas portofolio startup dengan pendekatan selektif pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dan ketahanan terhadap dinamika pasar. Diversifikasi ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara risiko dan peluang, serta memperkuat posisi Perseroan di berbagai industri strategis.

3. Penguatan Bisnis Perdagangan sebagai Sumber Pendapatan Berkelanjutan

Sejalan dengan strategi diversifikasi, Perseroan memperkuat lini bisnis perdagangan yang telah berjalan sebelumnya, khususnya pada komoditas biji plastik, distribusi makanan ringan, serta hardware.

In navigating global economic dynamics and cross-sector growth opportunities, the Company continues to strengthen its position as a technology-based Venture Builder, with a strategy focused on diversification, sustainability, and long-term value creation.

In 2025, the Company not only continues its existing strategic initiatives but also expands its business focus into sectors that offer stable and recurring cash flows. The Company's key strategies are as follows:

1. Strengthening Venture Builder Business

The Company remains committed to developing the startup ecosystem through its Venture Builder approach. Leveraging its experience in building and accelerating businesses, the Company will continue to identify new opportunities through both internal development and external collaborations. This approach ensures sustainable innovation and a well-directed, value-accretive portfolio growth.

2. Acceleration and Diversification of Startup Portfolio

The Company will continue to expand its startup portfolio through a selective approach, focusing on sectors with high growth potential and resilience to market dynamics. This diversification strategy aims to balance risk and opportunity while strengthening the Company's presence across strategic industries.

3. Strengthening Trading Business as a Source of Recurring Revenue

In line with its diversification strategy, the Company is strengthening its trading business, particularly in plastic resins, snack distribution, and hardwares.

4. Inisiasi Bisnis Real Estate sebagai Investasi Jangka Menengah

Perseroan memulai pengembangan bisnis real estate pada tahun 2025 sebagai langkah strategis untuk memperluas sumber pendapatan. Inisiatif ini diharapkan mulai memberikan kontribusi signifikan pada tahun 2026, seiring dengan proses pengembangan dan komersialisasi aset.

5. Penguatan Sumber Daya Manusia dan Kapabilitas Teknologi

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya di bidang teknologi dan operasional, guna mendukung pertumbuhan seluruh lini bisnis. Investasi pada talenta menjadi kunci dalam menjaga daya saing dan kualitas eksekusi strategi.

Kesimpulan

Strategi Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan inovatif dan stabilitas pendapatan. Dengan mengintegrasikan bisnis *Venture Builder*, perdagangan, serta inisiasi real estate, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menciptakan nilai jangka panjang dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri.

4. Initiation of Real Estate Business as a Medium-Term Investment

The Company has initiated its real estate business in 2025 as part of its strategy to diversify income streams. This initiative is expected to begin contributing meaningfully to performance in 2026, in line with the development and commercialization timeline of the assets.

5. Strengthening Human Capital and Technological Capabilities

The Company remains committed to developing its human capital, particularly in technology and operations, to support growth across all business lines. Investment in talent continues to be a key driver in maintaining competitiveness and ensuring effective strategy execution.

Conclusion

The Company's 2025 strategy reflects a balanced approach between innovation-driven growth and revenue stability. By integrating its Venture Builder platforms with trading operations and real estate initiatives, the Company is well-positioned to generate long-term value and sustain growth amid evolving industry dynamics.

SASARAN POKOK TAHUN 2026

KEY GOALS FOR 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan sasaran strategis yang berfokus pada penguatan posisi di sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan tinggi sekaligus kemampuan menghasilkan nilai ekonomi berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengintegrasikan kapabilitas teknologi dengan peluang bisnis riil di berbagai industri.

Perseroan memfokuskan pengembangan pada produk berbasis kecerdasan buatan generatif untuk segmen enterprise melalui SageFoundry, yang diharapkan menjadi salah satu pendorong utama inovasi dan diferensiasi di masa depan. Di saat yang sama, Perseroan juga memperluas keterlibatannya dalam proyek-proyek perangkat lunak untuk otomasi industri, yang secara konsisten menunjukkan permintaan tinggi serta memberikan peluang pertumbuhan yang stabil.

Selain sektor teknologi, Perseroan secara aktif mengembangkan lini bisnis berbasis perdagangan dan industri, termasuk bisnis daur ulang plastik sebagai bagian dari kontribusi terhadap ekonomi sirkular, serta perdagangan produk makanan yang didukung oleh kebutuhan pasar yang berkelanjutan. Diversifikasi ini mencerminkan strategi Perseroan untuk tidak hanya bergantung pada produk teknologi, tetapi juga membangun portofolio tech-driven business yang seimbang antara inovasi dan stabilitas pendapatan.

Entering 2026, the Company has established strategic objectives focused on strengthening its position in sectors with high growth potential while simultaneously generating sustainable economic value. This approach reflects the Company's strategy of integrating technological capabilities with real business opportunities across various industries.

The Company is focusing on developing generative artificial intelligence-based products for the enterprise segment through SageFoundry, which is expected to be a key driver of innovation and differentiation in the future. At the same time, the Company is expanding its involvement in industrial automation software projects, which consistently demonstrate high demand and provide stable growth opportunities.

In addition to the technology sector, the Company is actively developing trade and industry-based business lines, including a plastic recycling business as part of its contribution to the circular economy, as well as the trade of food products, which is supported by sustainable market demand. This diversification reflects the Company's strategy to not rely solely on technology products but also to build a tech-driven business portfolio that balances innovation and revenue stability.

Dengan kombinasi penguatan kapabilitas teknologi dan ekspansi ke sektor riil, Perseroan menargetkan terciptanya model bisnis yang adaptif, scalable, dan berorientasi pada arus kas yang berkelanjutan, sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Strategi pertumbuhan kami dibangun di atas pendekatan holistik yang mengintegrasikan kekuatan bisnis inti kami (layanan engineering) untuk mendukung inisiatif produk baru. Kami percaya bahwa pertumbuhan terbaik berasal dari kombinasi model bisnis yang bisa diulang (repeatable models), mentalitas startup yang adaptif, dan diferensiasi yang kokoh serta saling menguatkan.

Untuk mewujudkannya, kami merancang enam langkah utama:

- **Mendefinisikan potensi penuh dari setiap peluang**
- **Mengembangkan cetak biru strategis**
- **Mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas**
- **Mempercepat kinerja**
- **Mengelola dan mengembangkan talenta unggul, serta menumbuhkan budaya hasil dan akuntabilitas**

Kami memilih untuk bekerja dengan para pemimpin tinggi (tall leaders) yang tidak hanya memiliki visi besar, tapi juga kemampuan nyata untuk eksekusi. Kami terus membangun kapabilitas internal melalui kolaborasi dengan penasihat, mitra, eksekutif, dan tim pelaksana yang kompeten.

Dalam eksekusinya, strategi kami berpijak pada tiga jalur utama:

1. **Pertumbuhan berbasis kinerja**, dengan memperkuat bisnis inti dan menggeser kembali pangsa pasar strategis;
2. **Pengembangan produk dan pasar**, baik dengan membawa produk yang ada ke pelanggan baru, maupun menawarkan produk baru kepada pelanggan setia;
3. **Transformasi bisnis melalui strategi berani**, termasuk meredefinisi model bisnis, memperluas cakupan pasar global, serta melakukan akuisisi strategis.

With a combination of strengthening technological capabilities and expansion into the real sector, the Company targets the creation of a business model that is adaptive, scalable, and oriented towards sustainable cash flow, while simultaneously opening up new growth opportunities amidst the ever-evolving industry dynamics.

Our growth strategy is rooted in a holistic approach that integrates the power of our core business (engineering services) to support and accelerate new product initiatives. We believe the best growth is driven by a combination of ***repeatable business models****, a* ***nimble startup mindset****, and* ***strong, mutually reinforcing differentiation.***

To realize this vision, we have designed six key imperatives:

- ***Define the full potential of each opportunity,***
- ***Develop strategic blueprints,***
- ***Optimize equity utilization,***
- ***Accelerate performance delivery,***
- ***Cultivate and grow top-tier talent, an***
- ***Foster a culture of results and accountability.***

We choose to work with tall leaders, those who not only hold a bold vision but also possess the capabilities to execute with excellence. Internally, we continue to build our capabilities through collaboration with advisors, partners, executives, and highly competent operational teams.

Our execution framework is built around three primary growth pathways:

1. ***Performance-driven growth,*** *by strengthening our core business and reclaiming strategic market share;*
2. ***Product and market development,*** *by introducing existing products to new customers and bringing new offerings to our current base;*
3. ***Business transformation through bold strategies,*** *including business model reinvention, global market expansion, and strategic acquisitions.*

WGS Ventures menciptakan nilai melalui dua pendekatan kunci:

WGS Ventures creates value through two key lenses:

"Apa"
Area Inovatif untuk Penciptaan Nilai

"What"
The innovative areas where value is created

- NEW COMPETITIVE ARENAS
- NEW INDUSTRY STRUCTURE
- NEW GEOGRAPHIES
- NEW DELIVERY METHODOLOGIES
- NEW PRODUCT & SERVICES
- NEW PRODUCTS TO NEW CUSTOMER
- NEW PRODUCTS TO EXISTING CUSTOMERS

HOW ?

"Bagaimana"
Cara Mencapai Tujuan ?

"How"
The strategic path to achieve our goals

- ACQUISITIONS
- JOINT VENTURES
- MINORITY STAKES
- STRATEGIC ALLIANCES
- MARKETING PARTNERSHIPS
- ORGANIC INVESTMENT

INCREASING RISKS

Peta strategi pertumbuhan berdasarkan kombinasi produk dan pasar:

Our growth strategy map, based on a product-market expansion matrix, consists of:

CUSTOMERS/MARKET	EXISITING	NEW TO YOU	NEW TO THE WORLD
NON-CLIENT	Identity new customers: Tailor products/services to remove adoption barriers		Create New Market
NEW TO US	Expand new markets, geographies, and segments	Expand the value chain	Change the basis of competition, transform customer experience
EXISTING	Retain acquired customers, improve pricing, scale & improve efficiences, improve product/sevices	Extend product & services	

PRODUCT/BUSINESS MODEL

Legend: Core Adjacent New

- **Core:**
  Menguatkan basis bisnis yang sudah ada—mempertahankan pelanggan, meningkatkan efisiensi dan nilai.
- **Adjacent:**
  Mengeksplorasi pasar atau produk yang "baru bagi kami"—baik dengan menambahkan nilai bagi pelanggan saat ini, maupun menjangkau pasar baru dan memperluas rantai nilai.
- **New:**
  Menciptakan produk atau model bisnis baru yang "baru bagi dunia"—mengubah pengalaman pelanggan dan menciptakan pasar baru dari nol.

- ***Core:***
  Strengthening our current business foundation—retaining customers, increasing efficiency, and driving value creation.
- ***Adjacent:***
  Exploring areas that are new to us—either by adding value to existing customers or expanding into new markets and value chains.
- ***New:***
  Creating products or business models that are new to the world—reshaping customer experiences and building entirely new markets from the ground up.

Dalam kompetisi, kami memposisikan diri secara strategis yang membagi eksplorasi produk dan pasar dalam empat pendekatan:

1. **Innovate –** Produk & layanan baru di pasar yang sudah ada
2. **Aggressive –** Produk & layanan baru di pasar baru
3. **Exploit –** Produk & layanan yang sudah ada di pasar yang sudah ada
4. **Expand –** Produk & layanan yang sudah ada di pasar baru

Selain itu, kami juga mengembangkan adjacencies untuk memperkuat posisi kami:

1. **Produk:** pengembangan generasi berikutnya, peluncuran baru, dan layanan pendukung produk.
2. **Rantai nilai:** integrasi ke hulu dan hilir, serta monetisasi kapabilitas internal.
3. **Geografi:** ekspansi lokal dan global, serta akuisisi untuk memperkuat eksistensi pasar.
4. **Kapabilitas:** mendirikan bisnis baru dan masuk ke industri yang baru.
5. **Pelanggan:** menjangkau segmen pasar yang belum tersentuh dan memperdalam segmentasi yang sudah ada.

In competition, we position ourselves strategically by exploring product and market opportunities through four strategic moves:

1. ***Innovate** – New products and services in existing markets*
2. ***Aggressive** – New products and services in new market*
3. ***Exploit** – Existing products and services in existing markets*
4. ***Expand** – Existing products and services in new markets*

We are also actively developing adjacencies to reinforce our market position:

1. ***Product:** Developing next-gen offerings, launching new products, and providing product-support services.*
2. ***Value Chain:** Integrating upstream and downstream operations and monetizing internal capabilities.*
3. ***Geography:** Pursuing both local and international expansions, including market-strengthening acquisitions.*
4. ***Capabilities:** Establishing new ventures and entering new industries.*
5. ***Customers:** Tapping into underserved segments and deepening existing customer segmentation.*

PASAR YANG SUDAH ADA	PASAR BARU	EXISTING MARKET	NEW MARKETS
1. Membangun Kembali Organisasi Penjualan Berdasarkan Vertikal Industri dan Produk 2. Pemetaan Peluang Bisnis Berdasarkan Tingkat Industri, Geografis, dan Klien 3. Penguatan Kapabilitas (SDM dan Teknologi) untuk Mengoptimalkan Peluang yang Telah Diidentifikasi 4. Membangun Kerangka Manajemen Hubungan dan Koneksi Strategis di Tingkat CXO 5. Menciptakan Mekanisme Pipeline Transaksi dan Review Pangsa Pasar	1. Membangun Organisasi Khusus untuk Teknologi Konsumen dan Enterprise yang Baru 2. Membangun Kapabilitas di Pasar Pertumbuhan Baru (Venture Build, Akuisisi, dan Investasi)	1. Recreate sales organization around industry and product vertical 2. Business opportunity mapping industry level, geography level, client level 3. Build capability (people and tech) to capitalize the opportunity identified (new hires, training etc.) 4. establish a relationship management framework/ CXO level connect for existing clients and potensial clients with larger revenue opportunity 5. Create a deal pipline & market share review mechanism to avoid business loss and high signup	1. Create a separate organization around new customer & Enterprise technologies 2. Build capabilities around new growth markets (venture-build, acquisitions, investment)

Dengan perpaduan visi jangka panjang, eksekusi yang disiplin, dan penekanan pada penciptaan nilai yang berkelanjutan, WGS Ventures akan menavigasi masa depan dengan strategi pertumbuhan kami.

Through a combination of long-term vision, disciplined execution, and a firm emphasis on sustainable value creation, WGS Ventures is poised to navigate the future with confidence and clarity.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Setelah penawaran umum perdana, perusahaan bermaksud untuk mendistribusikan dividen dari laba bersih periode berjalan setiap tahun, sambil tetap menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mempertahankan hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menetapkan jumlah dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan.

After the initial public offering, the company intends to distribute dividends from net income for the current period annually, all while maintaining the company's financial stability and preserving the right of the GMS to set the dividend amount in compliance with the terms of the company's articles of association.

Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, Perseroan bermaksud membagikan dividen setahun sekali. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan stabilitas dan kesehatan keuangan operasional perusahaan.

Unless specified otherwise in the GMS, the Company intends to distribute dividends once a year. The payment of dividends will be made while considering the stability and financial health of the company's operations.

Pengumuman mengenai pembagian dividen dilakukan sesuai dengan hukum negara Republik Indonesia, berdasarkan hasil pemungutan suara para pemegang saham dalam rapat umum tahunan atas usul Direksi. Hanya jika laba ditahan positif maka perusahaan dapat mengumumkan dividen untuk tahun tersebut.

Announcements concerning dividend distribution are made in accordance with Republic of Indonesian laws, following the vote of shareholders at the annual general meeting on the recommendation of the Board of Directors. Only when retained earnings are positive can the company declare dividends for that particular year.

Keputusan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi dari dewan direksi perusahaan.

The decision to pay dividends is made in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the provisions found in the company's articles of association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) upon the recommendation of the board of directors of the company.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempunyai wewenang untuk mengusulkan, menetapkan, dan membayarkan dividen; RUPS harus menyetujui keputusan tersebut. Beberapa faktor yang menentukan besarnya dividen, seperti:

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have the authority to propose, determine, and pay dividends; the GMS must approve these decisions. Several factors determine the dividend amount, such as:

Hasil operasi dan arus kas perusahaan, serta prospek pertumbuhannya, kebutuhan modal kerja, dan belanja modal.

The outcomes of the company's operations and cash flow, as well as its prospects for growth, needs for working capital, and capital expenditures.

- Rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan;
- Strategi investasi Perusahaan yang akan datang; Dan
- Elemen tambahan yang diyakini manajemen perusahaan signifikan.

- *The Company's future plans for business development;*
- *The Company's upcoming investment strategies; and*
- *Additional elements that the company's management believes are significant.*

Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut masih bergantung pada beberapa variabel yang sebagian besar berada di luar kendali perusahaan, seperti kondisi perekonomian secara keseluruhan yang berlaku pada perusahaan atau usahanya.

In the end, these factors are still dependent on a number of variables, the majority of which are outside the company's control, such as the overall economic conditions that apply to the company or its business.

Selepas penawaran umum perdana perseroan, manajemen mengusulkan kebijakan dividen tunai yang membatasi pembayaran dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2021. Kebijakan ini akan mempertimbangkan keuntungan perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatannya secara keseluruhan, dan hak RUPS untuk menentukan lain sesuai anggaran dasar perseroan.

Following the company's initial public offering, the management proposes a cash dividend policy that would cap dividend payments at 25% (twenty-five percent) of net profit beginning with the 2021 fiscal year. This policy would take into account the company's profits from the relevant fiscal year, its overall soundness, and the GMS's right to determine otherwise in accordance with the company's articles of association.

Terlepas dari kewarganegaraannya, dividen yang diterima oleh pemegang saham akan dikenakan pajak penghasilan berdasarkan bagian yang relevan dari undang-undang pajak penghasilan Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Syarat dan ketentuan perjanjian perpajakan yang relevan antara Indonesia dan negara terkait.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal pencatatan, pemegang saham berhak menerima dividen secara penuh dan akan dikenakan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan Indonesia. Undang-undang perpajakan di Indonesia mengatur bahwa dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan merupakan penduduk Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan.

Regardless of nationality, dividends received by shareholders will be liable to income tax under the relevant sections of Indonesia's income tax law, specifically Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, or in compliance with the terms and conditions of the relevant tax agreement between Indonesia and the relevant nation.

Cash dividends will be paid in Rupiah. On the recording date, shareholders will be entitled to receive dividends in full and will be subject to income tax as stipulated by Indonesian tax laws. The tax laws in Indonesia stipulate that cash dividends paid to shareholders who are not residents of Indonesia will be subject to income tax.

TAHUN BUKU *FISCAL YEAR*	**TANGGAL** *DATE*	**JUMLAH DIVIDEN** *DIVIDEND AMOUNT*	**DIVIDEN PER SAHAM** *DIVIDEND PER SHARE*	**%** **LABA BERSIH** *% NET PROFIT*
2023	07 Juli 2023 *July 07, 2023*	1.042.500.000	Rp 1 per saham *Rp 1 per Share*	23,40%
2024	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	1.042.500.000	Rp 1 per saham *Rp 1 per Share*	24,30%
2025	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	1.042.500.000	Rp 1 per saham *Rp 1 per Share*	32,40%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

Until 2025, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

CHANGES TO LEGISLATION

Tidak ada perubahan Undang-Undang di tahun 2025 yang signifikan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

There are no modifications to the Law in 2025 that would materially affect the operations of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan tidak melakukan perubahan pada kebijakan akuntansi yang memiliki potensi mempengaruhi kinerja dan cara bisnis berjalan.

The Company does not make changes to accounting policies that have the potential to affect performance and the way the business is run.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

ANALYSIS OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FACING THE COMPANY

Seiring dengan dinamika industri yang semakin selektif, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan fase transformasi strategis menuju model bisnis yang lebih terdiversifikasi dan berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan total aset sebesar 12,10% menjadi Rp75,73 miliar serta peningkatan ekuitas sebesar 9,30%, yang menunjukkan penguatan fundamental keuangan di tengah kondisi eksternal yang menantang.

In line with increasingly selective industry dynamics, the Company's financial performance in 2025 reflects a strategic transformation phase toward a more diversified and sustainability-oriented business model. This is reflected in the 12.10% growth in total assets to IDR 75.73 billion and a 9.30% increase in equity, demonstrating strengthening financial fundamentals amidst challenging external conditions.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan usaha menjadi Rp50,08 miliar, yang didorong terutama oleh pertumbuhan signifikan pada segmen penjualan barang. Segmen ini mencatat lonjakan yang substansial dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan pada tahun 2025, mencerminkan keberhasilan strategi diversifikasi Perseroan ke bisnis berbasis perdagangan dengan model Business-to-Business (B2B) dan basis pelanggan tetap yang mendukung stabilitas arus kas.

From an operational perspective, the Company recorded an increase in operating revenue to IDR 50.08 billion, driven primarily by significant growth in the goods sales segment. This segment recorded a substantial increase compared to the previous year and became the largest contributor to revenue in 2025, reflecting the success of the Company's diversification strategy into trade-based businesses with a Business-to-Business (B2B) model and a loyal customer base that supports stable cash flow.

Namun demikian, perubahan komposisi bisnis turut berdampak pada penurunan margin laba bruto dan laba usaha, seiring dengan meningkatnya kontribusi dari segmen dengan karakteristik margin yang relatif lebih rendah dibandingkan bisnis teknologi. Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,22 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan fase investasi serta penyesuaian dalam membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

However, the change in business composition also impacted the decline in gross profit margins and operating profit, as contributions from segments with relatively lower margin characteristics compared to the technology business increased. Net profit for the year was recorded at IDR 3.22 billion, lower than the previous year, reflecting the investment phase and adjustments needed to build a more sustainable foundation for long-term growth.

Dari sisi struktur keuangan, Perseroan mencatat peningkatan total liabilitas sebesar 4,72% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya kebutuhan pendanaan untuk mendukung ekspansi usaha. Meskipun demikian, secara rasio, tingkat leverage Perseroan masih berada pada level yang terjaga, dengan total liabilitas terhadap total aset sebesar 13,89% serta rasio lancar yang tetap kuat di level 4,72x. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki ruang yang cukup untuk melakukan ekspansi secara terukur tanpa mengurangi stabilitas keuangan.

Regarding its financial structure, the Company recorded a 4.72% increase in total liabilities compared to the previous year, reflecting the need for funding to support business expansion. Nevertheless, the Company's leverage ratio remained manageable, with total liabilities to total assets at 13.89% and a current ratio that remained strong at 4.72x. This indicates that the Company still has sufficient room for measured expansion without compromising financial stability.

Kinerja segmen teknologi, termasuk jasa pengembangan perangkat lunak dan konsultasi, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang sejalan dengan tekanan industri dan kondisi permintaan yang semakin selektif. Meskipun demikian, bisnis teknologi tetap menjadi pilar utama dalam strategi jangka panjang Perseroan, khususnya dalam mendorong inovasi dan penciptaan nilai di dalam ekosistem usaha Perseroan.

The performance of the technology segment, including software development and consulting services, showed a decline compared to the previous year, in line with industry pressures and increasingly selective demand conditions. Nevertheless, the technology business remains a key pillar of the Company's long-term strategy, particularly in driving innovation and value creation within the Company's business ecosystem.

Dalam konteks tersebut, strategi Perseroan yang sejak awal menekankan profitabilitas, efisiensi operasional, dan tata kelola yang baik melalui pendekatan Venture Builder menjadi semakin relevan. Fondasi ini memperkuat kemampuan Perseroan untuk beradaptasi terhadap dinamika pasar sekaligus menjaga ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Di sisi lain, pengembangan bisnis perdagangan dan sektor riil melengkapi kapabilitas teknologi Perseroan dengan menyediakan sumber pendapatan yang lebih stabil dan berulang. Struktur multi-entitas ini memungkinkan Perseroan untuk menyeimbangkan antara peluang pertumbuhan dan stabilitas arus kas, tanpa mengurangi komitmen terhadap inovasi berbasis teknologi.

Meskipun demikian, strategi ekspansi ini memerlukan disiplin eksekusi yang tinggi, terutama dalam mengelola kompleksitas operasional serta menjaga keselarasan antar lini bisnis. Selain itu, peningkatan liabilitas juga menuntut pengelolaan keuangan yang prudent agar pertumbuhan yang dicapai tetap berkelanjutan.

Di sisi peluang, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menangkap pertumbuhan baik di sektor digital maupun sektor riil. Kombinasi kapabilitas teknologi dan pengalaman dalam membangun usaha memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan berbagai peluang lintas industri, sementara diversifikasi usaha turut memperkuat ketahanan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Secara keseluruhan, kinerja dan arah strategis Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan penguatan menuju model bisnis yang lebih seimbang dan resilient, yang mengintegrasikan inovasi dengan stabilitas pendapatan, serta menempatkan Perseroan pada posisi yang solid untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

In this context, the Company's long-standing emphasis on profitability, operational efficiency, and strong governance through its Venture Builder approach has become increasingly relevant. This strategic foundation positions the Company to adapt effectively to evolving market conditions while maintaining resilience and discipline in execution.

At the same time, the expansion into trading and real-sector activities complements the Company's technology capabilities by providing more stable and recurring revenue streams. This multi-entity structure enables the Company to balance growth opportunities with cash flow stability, without reducing its commitment to technology-driven innovation.

Nonetheless, the expansion strategy requires disciplined execution, particularly in managing operational complexity and maintaining alignment across different business lines. In addition, the increase in liabilities necessitates prudent financial management to ensure that growth remains sustainable and aligned with the Company's financial capacity.

On the opportunity side, the Company is well-positioned to benefit from both digital and real-sector growth. Its combined capabilities in technology development and business execution provide a strong platform to capture opportunities across multiple industries, while diversification enhances resilience and supports long-term value creation.

Overall, the Company's performance and strategic direction in 2025 reflect a transition toward a more balanced and resilient business model, integrating innovation with revenue stability, and positioning the Company for sustainable growth going forward.

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

CORPORATE *GOVERNANCE*

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance ("GCG") is an important part of the Company's efforts in realizing sustainable business performance.

WGS Ventures

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company always pays attention and adheres to the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles") as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company has complete governance organs such as Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Function.

The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of the policies set by the Company's management.

KOMITMEN PERSEROAN
COMMITMENT OF THE COMPANY

WGS Ventures memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upayanya dalam mendukung terciptanya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya, dengan konsisten mensosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam semua yang kami lakukan. Untuk itu, secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

WGS Ventures considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a crucial part of its efforts in supporting the creation of a sustainable business performance. For this reason, the Company is committed to always improving the quality of GCG implementation in its operational activities.

The Company is also committed to always acting ethically in all aspects of its business, by consistently promoting and instilling the values of integrity, honesty, fairness, and transparency in everything we do. For this reason, the Company continuously disseminates guidelines for the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also an effort by the Company to increase public trust and maintain the Company's reputation.

The Company also manages its business by always complying with the prevailing laws and regulations and carefully observing the effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of comprehensive code of ethics, and the mechanism for reporting for violations in a fair and systematic manner.

DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang umum berlaku di lingkungan industri dimana Perseroan berada.

GCG implementation within the Company refers to applicable law for Limited Liability Company, as well as other relevant laws and regulations. In addition, the Company also adopts best practices applicable in the industrial environment where the Company is located.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

GCG implementation within the Company environment refers to the following regulations:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. Kebijakan KNKG 2006 tentang Pedoman Umum GCG Indonesia dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021
6. Anggaran Dasar Perseroan.

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company.*
3. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company.*
4. *POJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
5. *KNKG 2006 Policy on General Guidelines for Indonesian GCG and General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021*
6. *The Company's Articles of Association.*

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di WGS Ventures diuraikan dalam tabel berikut ini:

The implementation of GCG principles at WGS Ventures is described in the following table:

PRINSIP GCG *PRINCIPLES OF GCG*	**BENTUK PENERAPAN DI WGS VENTURES** *FORM OF IMPLEMENTATION IN WGS VENTURES*
Transparansi	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
Transparency	*The Company Discloses Information In A Timely, Adequate, Clear, And Accurate Manner, As Well As Easily Accessible To Stakeholders In Accordance With Their Rights.*
Akuntabilitas	Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi, selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
Accountability	*The Company Establishes Clear Responsibilities Of Each Organ Of The Organization, In Line With The Vision, Mission, Business Objectives And Corporate Strategy.*
Tanggung Jawab	Sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak sebagai Good Corporate Citizen (Warga Perusahaan yang baik) termasuk dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Tanggung Jawab	Sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak sebagai Good Corporate Citizen (Warga Perusahaan yang baik) termasuk dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
Responsibility	*As A Form Of Responsibility In Maintaining Business Continuity, The Company Always Obeys The Applicable Laws And Regulations And Acts As A Good Corporate Citizen, Including By Carrying Out Environmental And Social Responsibilities.*
Independensi	Perseroan mencegah dominasi yang tidak wajar oleh Stakeholders manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest), dan setiap keputusan berdasarkan objektifitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
Independence	*The Company Prevents Unreasonable Domination By Any Stakeholders, And Is Not Affected By Unilateral Interests And Is Free From Conflicts Of Interest, And Every Decision Is Based On Objectivity And Is Free From Pressure From Any Party.*
Kesetaraan Dan Kewajaran	Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh Stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
Equality And Fairness	*The Company Pays Attention To The Interests Of All Stakeholders Based On The Principles Of Equality And Fairness (Equal Treatment) As Well As Providing/Delivering Opinions For The Interests Of The Company Or Having Access To Information In Accordance With The Principle Of Transparency.*

TUJUAN PENERAPAN GCG
PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik;
2. Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan corporate value, melalui peningkatan kinerja keuangan;
5. Meminimalisasi risiko keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Meningkatkan kepercayaan investor;
7. Meningkatkan stakeholder satisfaction;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja di antara Organ Perseroan;
9. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
10. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat peningkatkan nilai perusahaan.

The implementation of GCG at the Company is aimed at:

1. *Improving the Company's performance through a better decision-making process;*
2. *Improving the operational efficiency of the Company;*
3. *Improving services to stakeholders;*
4. *Increasing corporate value, through improving financial performance;*
5. *Minimizing the risk of decisions that contain conflicts of interest;*
6. *Increasing investor confidence;*
7. *Increasing stakeholder satisfaction;*
8. *Improving the quality of the working relations between the Company's organs;*
9. *Increasing the accountability of the Company's management to the Shareholders while taking into account the interest of the stakeholders.*
10. *Encouraging and supporting business development, management of company resources and risk management more effectively so as to increase company value.*

STRUKTUR DAN HUBUNGAN GCG

GCG STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, dimana masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing- masing untuk dan hanya untuk kepentingan Perseroan.

As stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure is an organizational structure consisting of corporate organs that play a role in the implementation of Corporate Governance, where each of these organs carries out their respective functions, duties and responsibilities for and only for the benefit of the Company.

Untuk mengoptimalkan fungsi mereka, organ utama dibantu oleh organ pendukung, yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaaan, dan Unit Internal Audit (SKAI) di bawah Direksi.

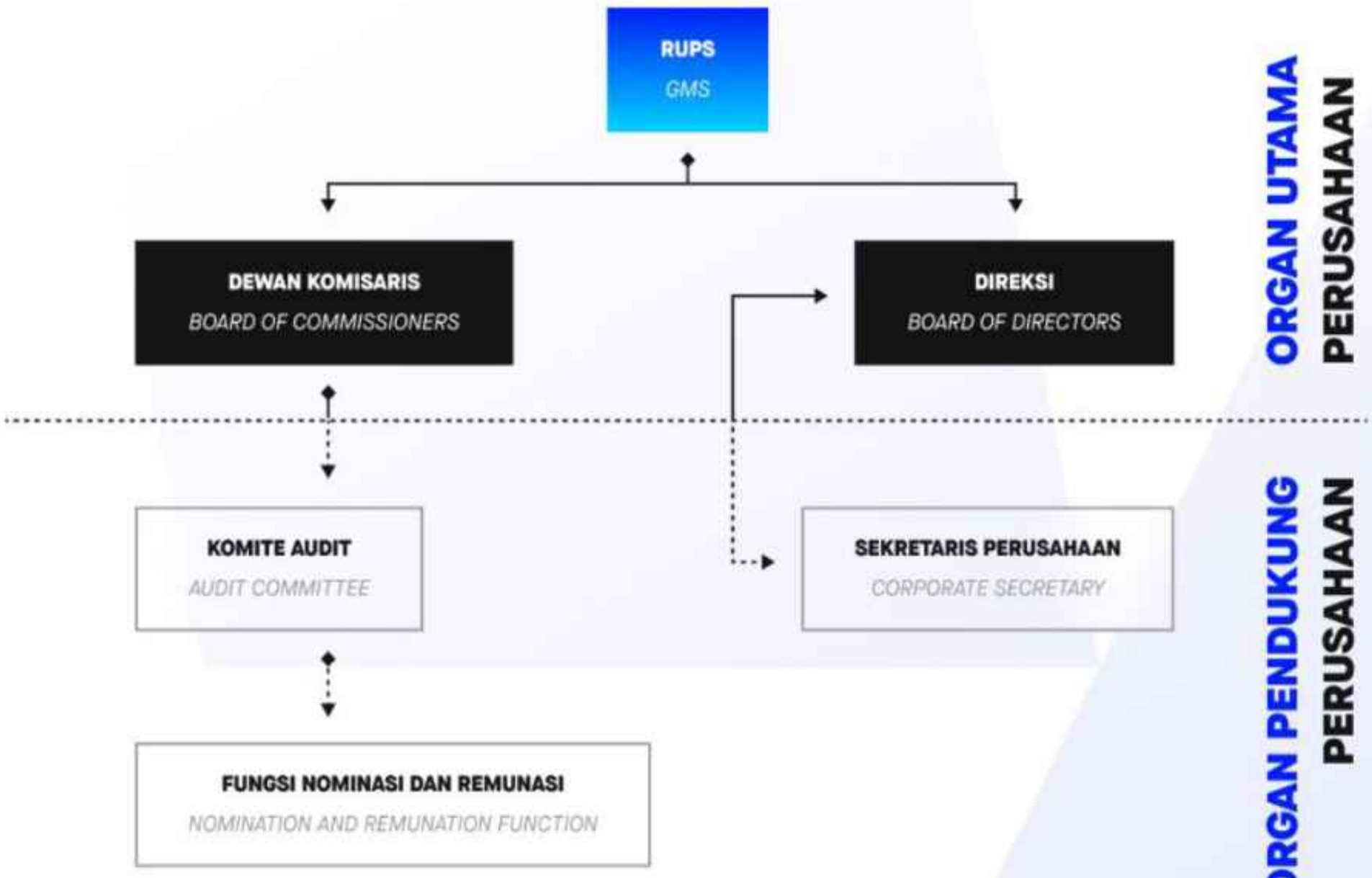
To optimize their functions, the main organs are assisted by supporting organs, which consist of Committees under the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary, and Internal Audit Unit (IAU) and Committees under the Board of Directors.

Secara umum, struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

In general, GCG structure at the Company consists of the following components:

1. Organ Utama Perusahaan:
   - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - Dewan Komisaris
   - Direksi
2. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi:
   - Komite Audit
   - Fungsi Remunerasi dan Nominasi
   - Sekretaris Perusahaan
   - Unit Audit Internal

1. *Main Organs of the Company:*
   - *General Meeting of Shareholders (GMS)*
   - *Board of Commissioners*
   - *Board of Directors*
2. *Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors:*
   - *Audit Commitee*
   - *Remuneration and Nomination Function*
   - *Corporate Secretary*
   - *Internal Audit Unit*



PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah seseorang, perusahaan atau institusi yang memiliki setidaknya selembar saham di perusahaan, atau dikenal sebagai ekuitas. Oleh karena itu, pada dasarnya pemegang saham adalah pemilik suatu perusahaan.

Hak-hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memperoleh release materi RUPS selambatnya 28 hari sebelum RUPS.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat pada setiap agenda RUPS.
5. Memperoleh perlakuan yang sama dari Perusahaan.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mencalonkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengangkat seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang ada atau menggantikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diberhentikan.
9. Memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum mengakhiri masa jabatannya melalui RUPS.
10. Menerima pembayaran dividen sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
11. Menjalankan hak dan/atau wewenang lain sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian kuasa penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian harta kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

A shareholder is a person, company, or institution that owns at least one share of a company's stock, which is known as equity. Because of that, essentially shareholders are the owners of a company.

The rights of the shareholders, among others:

1. *Attend at the GMS.*
2. *Propose GMS agenda in accordance to prevailing regulations.*
3. *Obtain the release of the GMS material no later than 28 days prior to the GMS.*
4. *Receive the opportunity to raise questions and/or opinions on each GMS agenda.*
5. *Receive the equal treatment from the Company.*
6. *Voting at the GMS.*
7. *Nominates candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
8. *Appoint a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or more to increase the number of existing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or to replace members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who are dismissed.*
9. *Dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before ending term through GMS.*
10. *Receive dividend payments in accordance with applicable procedures and regulations.*
11. *Execute other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.*

The rights, authorities and responsibilities of the Shareholders are regulated in the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang juga berfungsi sebagai forum di mana pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka dan untuk mengajukan pertanyaan kepada Dewan mengenai tindakan kepengurusan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Corporate Governance structure which also functions as a forum where shareholders can exercise their rights to make certain decisions related to the Company, receive reports from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their performance and accountability. and to raise questions to the Board regarding the actions of the management of the Company.

Dalam setiap agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham atau wakilnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengutarakan opini, maupun menyampaikan usulan keputusan sesuai dengan tata tertib RUPS.

RUPS mempunyai kewenangan tersendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

In each agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders or their representatives are given the opportunity to ask questions, express opinions, or submit proposed decisions in accordance with the rules of the GMS.

The GMS has its own authority which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS

PROVISIONS FOR HOLDING GMS

Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilakukan. RUPS adalah event penting dalam penerapan tata kelola perusahaan sehingga tata cara pelaksanaan yang tepat sangat penting untuk diperhatikan.

Menyelenggarakan RUPS merupakan tugas yang kompleks dan sejumlah langkah harus diikuti untuk memastikan bahwa RUPS memenuhi persyaratan hukum dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan meliputi pembahasan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan;
2. Persetujuan atas Proyeksi Laporan Keuangan;
3. Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. serta Persetujuan atas Penggunaan Laba Bersih perusahaan.

Prosedur terkait penyelenggaraan RUPS selain RUPS Tahunan adalah:

1. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Permintaan dikirim kepada Direksi dengan Surat Tercatat disertai alasannya dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Company may conduct the GMS once all the preparatory steps have been completed. The GMS is a key corporate governance event and its proper implementation thus takes on added importance.

Convening the GMS is a complex task and a number of steps must be followed to ensure that the GMS meets legal requirements and good corporate governance recommendations. The Company's GMS is carried out by referring to the following provisions:

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017 dated March 14, 2017.
Financial Services Authority Regulation Number 16/ POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Company's Articles of Association.

In the GMS, decisions are taken through deliberation for consensus or through the calculation of the majority votes present at the meeting.

The GMS held by the Company includes discussion of:

Approval of the Annual Report;
Approval of Projected Financial Statements;
Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP);
and Approval of the Use of the Company's Net Profit.

Procedures related to holding GMS other than the Annual GMS are:

1. *GMS may be held at the request of 1 (one) shareholder or more, who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.*
2. *The request should be sent to the Board of Directors by Registered Letter along with the reasons and a copy should be submitted to the Board of Commissioners.*

3. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal surat permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut diterima.
4. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka pemegang saham mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
6. Sementara itu, jika dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris ternyata tidak melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPS, maka pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon (pemegang saham) melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.
7. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
8. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Dalam pemanggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Tata tertib dalam penyelenggaraan RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan harus disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai.

3. The Board of Directors is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request letter for holding the GMS is received.
4. In the event that the Board of Directors fail to summon the GMS, the shareholders should re-submitted the request for holding the GMS to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for holding the GMS is received.
6. Meanwhile, In the event that the Board of Directors nor the Board of Commissioners fail to summon the GMS, the shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to the applicant (shareholder) to summon the GMS themselves/ himself.
7. The summon to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
8. Summon for GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in newspapers. In the invitation to the GMS, the date, time, place and agenda of the meeting are stated along with a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the date of the GMS.

The rules for holding the GMS are distributed to the GMS participants at the time of registration and must be approved by the shareholders present before the discussion of the Meeting agenda begins.

PARTISIPASI DAN HAK SUARA PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER PARTICIPATION AND VOTING RIGHTS

Menurut Pasal 52 ayat (1) UU PT, setiap pemegang saham memiliki hak sebagai berikut: menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Pemegang Saham dapat menghadiri RUPS secara langsung atau memberikan kuasa kepada seorang wakil (kuasa). Setiap orang yang diberi kuasa untuk menghadiri RUPS harus menyerahkan kuasa tertulisnya sebelum memasuki ruang rapat. Kuasa dapat menghadiri RUPS hanya atas nama pemegang saham dan surat kuasa harus dibuat secara tertulis dalam bentuk yang ditentukan oleh Perseroan, dengan tanda tangan yang memadai dan tidak perlu akta notaris.

Pemegang Saham memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dan jika mereka tidak dapat hadir, mereka dapat menggunakan pemegang surat kuasa untuk melaksanakan hak suara mereka. Hak suara adalah hak pemegang saham suatu perusahaan untuk memberikan suara pada masalah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan tentang susunan dewan direksi, menerbitkan sekuritas baru, memulai tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi, menyetujui dividen, dan membuat perubahan substansial dalam operasi perusahaan.

Pursuant to Article 52 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, each shareholder has the following rights: attend and vote at the GMS to receive dividend payments and the remaining assets resulting from the liquidation exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Shareholders may attend the GMS in person or grant a power of attorney to a representative (proxy). Any person authorized to attend a GMS must submit his/her written authorization prior to entering the meeting room. Proxy may attend the GMS only on the shareholder's behalf and letters of proxy shall be in writing in the form as prescribed by the Company, with adequate signatures and need not be notarized.

Shareholders cast votes at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. And if they cannot attend, they may utilize a proxy vote to exercise their voting rights. A voting right is the right of a shareholder of a corporation to vote on matters of corporate policy, including decisions on the makeup of the board of directors, issuing new securities, initiating corporate actions like mergers or acquisitions, approving dividends, and making substantial changes in the Company's operations.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

PROCEDURES FOR ORGANIZING THE GMS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Sesuai ketentuan Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar Perseroan.
4. Seluruh agenda rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap agenda rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
6. Peserta yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. *Mengajukan pertanyaan*
   a. *Pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan dipersilakan*
      untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang telah diisi oleh penanya, yang mencakup nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, dan pertanyaan yang diajukan.
   b. *Setelah peserta mengirimkan pertanyaan mereka melalui formulir, Ketua Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan.*
   c. *Hanya pertanyaan yang berkaitan langsung dengan agenda Rapat yang akan dijawab.*
8. *Hak Pilih*
   a. *Hanya pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Surat Panggilan, atau wakil mereka yang berhak memberikan suara.*
   b. *Setiap lembar saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk memberikan 1 (satu) suara.*
9. *Keputusan rapat dibuat melalui musyawarah untuk mencapai konsensus. Jika musyawarah untuk mencapai konsensus gagal tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.*

1. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") is held in Bahasa Indonesia.*
2. *In accordance with the provisions, the Meeting should be chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Provision regarding the Quorum of Meeting is stipulated in the Company's Articles of Association*
4. *All meeting agenda are discussed on an ongoing basis.*
5. *After discussing each meeting agenda, the Meeting Chairman shall provide opportunity for shareholders or their proxies to raise questions, express opinions, or suggestions, prior to voting on matters relating to the agenda being discussed;*
6. *Participants who are entitled to raise questions and / or opinions in the Meeting are only the Shareholders of the Company or their legal Proxies whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the GMS Summons.*
7. *Raising question*
   a. *Shareholders who wish to raise questions, are welcome to raise their hands and fill out the question forms that have been distributed. The clerk will collect the form that has been filled in by the asker, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*
   b. *After participants submit their questions through the form, the Meeting Chairman shall give the answer or respond.*
   c. *Only questions directly related to the Meeting agenda will be answered.*
8. *Voting Rights*
   a. *Only the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Summons or their proxies have the right to cast their votes.*
   b. *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote.*
9. *Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus, in the event deliberation to reach a consensus is failed to reached, then voting is carried out.*

URAIAN RUPS

GMS DESCRIPTION

RUPS No.5

Bandung, 11 Februari 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan alamat ke Kab. Tangerang
2. Perubahan KBLI

GMS No. 5

Bandung, February 11, 2021

Attendance : All Directors and Commissioners

Results :
1. *Change of address to Kab. Tangerang*
2. *Changes to KBLI*

RUPS No.18

Bandung, 15 Maret 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham

GMS No. 18

Bandung, March 15, 2021

Attendance : All Directors and Commisioners

Results :
1. *Changes in authorized capital*
2. *Changes in issued capital*
3. *Changes in the nominal value of shares*

RUPS No.5

Jakarta, 12 Juli 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham portapel
4. Pelaksanaan penawaran umum

GMS No. 5

Jakarta, July 12, 2021

Attendance : All Directors and Commisioners

Results :
1. *Changes in authorized capital*
2. *Changes in issued capital*
3. *Changes in the nominal value of shares*
4. *Implementation of public offering*

RUPS Luar Biasa 5 Oktober 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kehadiran : Komisaris Utama Direktur Utama Komisaris Independen

Keputusan : Pengangkatan Bapak Lucky Bayu Purnomo sebagai Komisaris Independen, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Extraordinary GMS October 5, 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Attendance : President Commissioner President Director Independent Commissioner

Results : Appointment of Mr. Lucky Bayu Purnomo as Independent Commissioner, for the remaining term of office of other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

RUPS Tahunan 7 Juni 2023

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan : Perubahan alamat lengkap perseroan.

Annual GMS June 7, 2023

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Attendance : All Directors and Commisioners

Results : Change of company's complete address.

RUPS Tahunan 21 Juni 2024

Gedung WGS, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.

Kehadiran : Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur

Keputusan :

1. a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.

   b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Bapak Suharsono dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris - Moore Global Network Limited sesuai dengan Laporannya Nomor 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar 4.458.357.156- (Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

   a. Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");

Annual GMS June 21, 2024

WGS Building, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java 40223.

Attendance : *President Commissioner, Commissioner, President Director, Director*

Results :

1. *a. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.*

   b. Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year which has been audited by Mr. Suharsono from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris – Moore Global Network Limited in accordance with Report Number 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/ III/2024 dated March 25 2024 with an unqualified opinion, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions of the Company which have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they are not constitutes a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with statutory regulations.

2. *Approved the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2023 which has been signed by the Company's Directors, in which there is the Company's Comprehensive Profit and Loss Report which records the Company's comprehensive profit of Rp. 4,458,357,156,- (Four Billion Four Hundred Fifty Eight Million Three Hundred Fifty Seven Thousand One Hundred Fifty Six Rupiah) with the following details :*

   a. Set aside the Company's accumulated net profit of Rp. 200,000,000,- (Two Hundred Million Rupiah) for reserve funds in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT");

b. Pembagian dividen final sebesar Rp1.042.500.000,- (satu miliar empat puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggung jawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasanya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana dimaksud di atas.

c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

3. Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. a. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.

   b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

5. Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPD") kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Surat No. 01/SK-WIRA/I-09/2024 tanggal 09 Januari 2024.
   Sesuai LRPD, Dana Hasil Penawaran Umum:

b. Distribution of a final dividend of Rp1,042,500,000 (one billion forty-two million five hundred thousand rupiah) to shareholders proportionally as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax obligations arising from the distribution of dividends by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations.

Furthermore, granting authority to each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies to carry out the payment of the final dividend distribution as referred to above.

c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Profit which will be carried over to the next financial year.

3. *Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.*

4. *a. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors.*

   b. Approved to grant authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

5. *The Company has submitted a Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds ("LRUPOP") to the OJK as intended in Letter No. 01/SK-WIRA/I-09/2024 dated 09 January 2024.*
   In accordance with LRUPOP, Public Offering Proceeds:

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

- Dana yang diperoleh sebesar Rp.29.190.000.000,-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM:

- Biaya Penawaran Umum sebesar: Rp. 2.375.318.764,-
- Hasil Penawaran Umum sebesar: Rp. 26.814.681.236,-
- Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: Rp 23.759.921.400,-
- Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar: Rp 3.054.759.836,-

6. 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat :
   a. Bapak Edwin dari jabatannya sebagai Direktur Utama ; dan
   b. Bapak Edward Setiawan dari jabatannya sebagai Direktur
   Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan namun untuk pembebasan tanggung-jawab (acquit et de charge) terhadap Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, akan disampaikan bersama sama dengan Direksi lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. Selanjutnya diusulkan untuk mengangkat Tuan Hendy Rusli sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak M Sajoang sebagai Direktur Perseroan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, efektif untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan. Sehingga Susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Hendy Rusli
- Direktur : Bapak Pingadi Limajaya
- Direktur : Bapak M Sajoang

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026.
Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

- *The funds obtained amounted to Rp.29.190.000.000,-*

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING:

- *Public Offering Fees amounting to: Rp. 2.375.318.764,-*
- *The proceeds from the Public Offering amounted to: Rp. 26.814.681.236,-*
- *Realization of Use of Funds According to the Prospectus: Rp 23.759.921.400,-*
- *The remaining proceeds from the Public Offering amount to: Rp 3.054.759.836,-*

6. *1. In the Sixth Meeting Agenda :*
   a. Mr. EDWIN from his position as President Director ; and
   b. Mr. EDWARD SETIAWAN from his position as Director.
   Each of them starting from the closing of this Meeting with thanks for the services and contributions that have been provided to the Company, but for the release of responsibility (acquit et de charge) for the financial statements and Annual Report for the 2024 Financial Year, will be submitted together with the other Directors on Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024. It is further proposed to appoint Mr. HENDY RUSLI as President Director of the Company and Mr. M SAJOANG as Director of the Company respectively as of the closing of this Meeting, effective for the remaining term of office of the members of the Company's Board of Directors.
   So the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- *President Director : Mr. Hendy Rusli*
- *Directors : Mr. Pingadi Limajaya*
- *Directors : Mr. M Sajoang*

With their respective terms of office starting from the time this Meeting closes until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.
This is without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat Keenam ini dengan menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

7. 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat :
   a. Ibu Erlin Veronica Hartanto dari jabatannya sebagai Komisaris ; dan
   b. Bapak M. Fidelis Tedja Surya dari jabatannya sebagai sebagai Komisaris Independen
   Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan namun untuk pembebasan tanggung-jawab (acquit et de charge) terhadap Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, akan disampaikan bersama sama dengan Dewan Komisaris lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. Sehingga Susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

   DEWAN KOMISARIS
   - Komisaris Utama: Bapak Ikin Wirawan
   - Komisaris: Bapak Erwin Senjaya Hartanto
   - Komisaris Independen: Bapak Lucky Bayu Purnomo

   Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026. Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

   2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh ini dengan menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decisions of this Sixth Meeting Agenda by stating them in a separate notarial deed and subsequently notifying and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to submit and sign all applications and/or other required documents, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.

7. 1. In the Seventh Meeting Agenda :
   a. Ms. Erlin Veronica Hartanto from his position as Commissioner; and
   b. Mr. M. Fidelis Tedja Surya from his position as Independent Commissioner.
   Each of them starting from the closing of this Meeting with thanks for the services and contributions that have been provided to the Company, but for the release of responsibility (acquit et de charge) for the financial report and Annual Report for the 2024 Financial Year, will be submitted together with the other Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year. So the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

   BOARD OF COMMISSIONERS
   - The main commissioner : Mr. Ikin Wirawan
   - Commissioner: Mr. Erwin Senjaya Hartanto
   - Independent Commissioner: Mr. Lucky Bayu Purnomo

   With their respective terms of office starting from the time this Meeting closes until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026. This is without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

   2. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Directors to take all actions related to the decisions of this Seventh Meeting Agenda by stating them in a separate notarial deed and subsequently notifying and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to submit and sign all applications and/or other required documents, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.

RUPS Tahunan 30 Juni 2025

Gedung WGS, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.

Kehadiran : Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur

Keputusan :

1. a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.

b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Bapak Santo dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Idris Moore Global Network Limited sesuai dengan Laporannya Nomor 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Perseroan yang mencatat laba Perseroan sebesar Rp. 4.293.364.203 (Empat Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");

Annual GMS June 30, 2025

WGS Building, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java 40223.

Attendance : President Commissioner, Commissioner, President Director, Director

Results :

1. a. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2024.

b. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023, audited by Mr. Santo of the Public Accounting Firm Mirawati Idris Moore Global Network Limited in accordance with its Report Number 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025 dated March 25, 2025, with an unqualified opinion. The Company also grants full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during the Financial Year 2024, provided that they do not constitute a criminal offense or violate applicable legal provisions and procedures, are recorded in the Company's financial statements, and do not conflict with laws and regulations.

2. Approving the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2024, as signed by the Company's Board of Directors, which includes the Company's Profit and Loss Report, which records the Company's profit of IDR 4,293,364,203 (Four Billion Two Hundred Ninety-Three Million Three Hundred Sixty-Four Thousand Two Hundred Three Rupiah), with the following details:

a. Allocating the Company's accumulated net profit of IDR 200,000,000 (Two Hundred Million Rupiah) for a reserve fund in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraphs (1) and (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law");

b. Pembagian dividen final sebesar Rp. 1.042.500.000,- (Satu Miliar Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) kepada Para Pemegang Saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggung jawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.

c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

3. Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. a. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.

   b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

5. Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPD") kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Surat No. 01/SK-WIRA/VII-05/2024 tanggal 5 Juli 2024.

   Sesuai LRPD, Dana Hasil Penawaran Umum

   REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

   Dana yang diperoleh sebesar Rp.29.190.000.000,-
   Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
   Biaya Penawaran Umum sebesar:
   Rp. 2.375.318.764,-
   Hasil Penawaran Umum sebesar
   Rp. 26.814.681.236,-
   Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus
   Rp 26.814.681.236,-
   Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar: Rp 0,-

b. Distribution of a final dividend of IDR 1,042,500,000 (One Billion Forty-Two Million Five Hundred Thousand Rupiah) to Shareholders proportionally as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax obligations arising from the distribution of dividends by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. Furthermore, each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies is authorized to pay the final dividend distribution as stated above.

c. The Company's remaining net profit will be used as Retained Earnings to be carried forward to the following financial year.

3. *Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2025 financial year and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable provisions, as well as to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.*

4. *a. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances of the members of the Company's Board of Directors. b. Approved the delegation of authority to the President Commissioner to determine the salaries or honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners.*

5. *The Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering ("LRPD") to the Financial Services Authority (OJK) as referred to in Letter No. 01/SK-WIRA/VII-05/2024 dated July 5, 2024.*

   According to the LRPD, the Proceeds from the Public Offering

   REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

   Funds obtained amounted to Rp. 29,190,000,000.
   Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
   Public Offering Fees: Rp. 2,375,318,764.
   Public Offering Proceeds: Rp. 26,814,681,236.
   Realization of the Use of Proceeds According to the Prospectus: Rp. 26,814,681,236.
   Remaining Proceeds from the Public Offering: Rp. 0.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

LANDASAN HUKUM
LEGAL BASIS

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Perseroan memiliki pedoman dan kode etik Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen).

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the Organ of Issuers or Public Companies.
3. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.
4. The Company has guidelines and a code of ethics for the Board of Commissioners which were issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr. Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr. Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setelah dilaksanakan RUPS Tahunan 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan satu di antaranya merupakan Komisaris Independen.

After the 2025 Annual GMS is held, the Board of Commissioners consists of 3 (three) people, one of whom is an Independent Commissioner.

1. IKIN WIRAWAN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

2. ERWIN SENJAYA HARTANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

3. LUCKY BAYU PURNOMO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan tata kelola yang baik.
2. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal yang ditetapkan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris harus bertanggungjawab memastikan bahwa Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, auditor eksternal, dan/ atau hasil pengawasan Otoritas lainnya, apabila ada.

1. *As a company organ, the Board of Commissioners has collectively supervised and provided advice to the Board of Directors and ensured that the Company always implements good governance.*
2. *In carrying out supervision, the Commissioner directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.*
3. *In carrying out its function as supervisor and advisor, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on operational activities, except in matters stipulated by applicable laws and regulations.*
4. *The involvement or approval of the Board of Commissioners in making decisions on operational activities is part of the duties and supervision of the Board of Commissioners so that it does not negate the responsibility of the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
5. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors always follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, and/or the results of supervision by other Authorities, if any.*

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan Dewan Komisaris melalui pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi, maupun melalui laporan-laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
2. Mengawasi kinerja keuangan Perseroan.
3. Menyetujui rencana kerja yang disusun Direksi dan mengawasi pelaksanaannya.
4. Mengkaji laporan-laporan Bisnis yang disusun Direksi.
5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan Perseroan.
6. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.

In 2025, the Board of Commissioners actively oversaw the administration and operations of the Company and gave the Directors guidance.
The Board of Commissioners is responsible for oversight and receives reports from committees under its jurisdiction as well as through direct observation of how the Directors' policies are being implemented.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has supervised, provided recommendations and approved, including:

1. *Supervise the duties and responsibilities of each Board of Directors.*
2. *Supervise the financial performance of the Company.*
3. *Approving the work plan prepared by the Board of Directors and supervising its implementation.*
4. *Reviewing the Business Report prepared by the Board of Directors.*
5. *Reviewing and approving the Company's Annual Business Plan and Budget.*
6. *Reviewing the adequacy of the internal control system.*

7. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.
8. Menelaah Laporan Komite Audit serta Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memberi masukan terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025

7. *Supervising the follow-up on internal and external audit findings.*
8. *Reviewing the Report of the Audit Committee and the Report of the Remuneration and Nomination Committee.*
9. *Providing input regarding the appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will be tasked with auditing the Company's Financial Statements for the 2025 financial year*

KOMISARIS INDEPENDEN
COMMISSIONER COMPOSITION

Untuk menjamin kesetaraan antara kepentingan yang berbeda, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, posisi Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong proses pengelolaan yang lebih objektif. Pengangkatan Komisaris Independen dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan Perseroan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yaitu masyarakat dan lingkungan.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen. Menurut Peraturan OJK No. 55/ POJK.03/2016, jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

In order to ensure equality between different interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders, the Independent Commissioner position is intended to encourage a more objective management process. The appointment of an Independent Commissioner is intended to increase the management of the Company's transparency, accountability, fairness, and responsibility toward shareholders as well as other stakeholders, namely society and the environment.

The Company currently has two Independent Commissioners. According to OJK Regulation No. 55/ POJK.03/2016, this amount complies with the requirement that at least 50% of the members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN
CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen menurut Penjelasan Pasal 120 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT") adalah "Komisaris dari pihak luar". Pasal 120 ayat (2) UUPT juga mengatur bahwa Komisaris Independen diangkat dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Kriteria independensi Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners according to the Elucidation of Article 120 paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") are "Commissioners from outsiders". Article 120 paragraph (2) UUPT also stipulates that Independent Commissioners are appointed from parties that are not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The criteria for the independence of the Independent Commissioner include:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibilityto plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
2. *Do not own the Company shares, either directly or indirectly;*
3. *Do not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder;*
4. *Do not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling sedikit 1/2 (setengah) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners meetings are held periodically at least once every two months and may be held at any time if necessary. A Board of Commissioners meeting is considered valid if attended by at least half of the total number of members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners held several meetings in 2024, with the following attendance percentage:

INFORMASI TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI, ATAU RUPS

INFORMATION ON THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, OR GMS

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	RUPS TAHUNAN 2025 *AGMS 2025*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Ikin Wirawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	Hadir *Present*	3	100%
2	Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris *Commissioner*	3	Hadir *Present*	3	100%
3	Lucky Bayu Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	Tidak Hadir *Not Present*	2	67%

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku.

There is no training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

THE POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and*
4. *The balance between fixed and variable allowances.*

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas saran atau rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait program kerja Komite Audit.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari auditor internal, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Assessments of committees under the Board of Commissioners are conducted annually. These include meeting attendance frequency, ability to collaborate and communicate actively with fellow committee members, integrity, understanding of the Company's vision, mission, and strategic plan, and the quality of advice or recommendations provided to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's work program.

For the 2025 assessment of the Audit Committee's performance, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its oversight function over the effectiveness of the control and risk management systems across all of the Company's operational activities, reviewed the performance and reports of internal auditors, reviewed financial and compliance reports, evaluated the planning and implementation of audits conducted by the Public Accounting Firm, and recommended candidates for the Public Accounting Firm to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih pada PT Wira Global Solusi Tbk. Adapun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The Board of Directors and Board of Commissioners must disclose shares of 5% (five percent) or more, in PT. Wira Global Solusi Tbk. The share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows.

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	MASA JABATA PER 2025 *TERM OF OFFICE IN 2025*	KEPEMILIKAN SAHAM (%) *SHARE OWNERSHIP (%)*
Ikin Wirawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	10	12,38%

PENJUALAN/PEMBELIAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PURCHASE/SELL OF SHARES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap kepemilikan saham maupun perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaporkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi, baik dilaporkan secara mandiri maupun melalui Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki atau melakukan perubahan kepemilikan saham pada Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada Perseroan untuk selanjutnya diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Perseroan memastikan bahwa seluruh pelaporan dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan guna menjaga keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, serta memastikan bahwa setiap aktivitas kepemilikan saham oleh organ Perseroan dapat dipantau secara jelas dan bertanggung jawab.

The Company implements a policy of disclosing information regarding share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as part of its commitment to the principles of transparency and good corporate governance. Every share ownership or change in share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners must be reported no later than 2 (two) business days after the transaction occurs, whether reported independently or through the Company.

In its implementation, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners who owns or changes share ownership in the Company is required to submit a report to the Company, which will then be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable capital market laws and regulations. The Company ensures that all reporting is conducted in a timely manner and in accordance with regulations to maintain information transparency for shareholders and stakeholders.

This policy reflects the Company's commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in company management, and ensures that all share ownership activities by Company organs can be clearly and responsibly monitored.

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	TANGGAL TRANSAKSI *TRANSACT ION DATE*	TANGGAL PELAPORAN *REPORTING DATE*	TRANSAKSI *TRANSACTION*	SAHAM SEBELUM (UNIT) *SHARES BEFORE (UNITS)*	SAHAM DITRANSAKSIKAN *SHARES TRADED*	SAHAM SESUDAH (UNIT) *SHARES AFTER (UNIT)*	HARGA PER SAHAM (IDR) *PRICE PER SHARE (IDR)*	TUJUAN TRANSAKSI *PURPOSE OF TRANSACTION*
Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris *Commissioner*	24/09/2025	29/09/2025	Penjualan *Sale*	20.550.400	5.000.000	15.550.400	190	Investasi *Investment*
Ikin Wirawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	30/12/2025	02/01/2026	Pembelian *Purchase*	108.020.000	21.041.500	129.061.500	140	Investasi *Investment*

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Setelah dilaksanakannya RUPS Tahunan 2024, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's authorized organ and fully responsible for managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association. The Board of Directors is always based on Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Board of Directors consists of one President Director and two Directors. Following the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:

1. HENDY RUSLI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

2. PINGADI LIMANJAYA

DIREKTUR
DIRECTOR

3. M SAJOANG

DIREKTUR
DIRECTOR

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perseroan dengan tidak mengesampingkan budget di

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company;*
2. *The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*
3. *The Board of Directors is responsible for managing risk and corporate governance in every business activity of the Company;*
4. *The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
5. *The Board of Directors is responsible for making important Company decisions without prejudice to the current year's*

tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;

6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perseroan;
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

budget, including regulations for public companies;

6. *The Board of Directors is accountable to Shareholders through the GMS for the Company's performance;*
7. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; And*
8. *The Board of Directors is responsible for legal actions to carry out material transactions and must obtain approval from the GMS which is in line with the vision and mission of the Company.*

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan kebijakan pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The President Director has the following scope of duties and responsibilities:

- *Establishing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);*
- *Establish development policies, goals, strategies and policies of the Company;*
- *Plan, develop and implement the Company's strategy;*
- *Ensuring that the Company's business processes run in accordance with applicable regulations and policies;*
- *Assessing the suitability of management's performance and contribution to achieving the Company's goals;*
- *Ensure continuity of leadership and regeneration (succession) in the Company;*
- *Reporting on the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Direktur Utama *President Director*	Hendy Rusli	• Mengelola branding dan marketing • Mengelola operasional kantor • *Managing branding and marketing* • *Managing office operations*
Direktur *Director*	M Sajoang	• Menginisiasi kemitraan strategis • Melakukan uji tuntas awal terhadap sebuah kesempatan baru • Membangun relasi untuk kepentingan Perseroan • *Initiating strategic partnerships* • *Conducting initial due diligence on new opportunities* • *Building relationships for the benefit of the Company*
Direktur *Director*	Pingadi Limajaya	• Mendampingi dari sisi teknikal, termasuk menyiapkan proposal • Memastikan Teknologi Informasi terkelola dengan baik • *Assisting from the technical side, including preparing proposals* • *Ensuring that Information Technology is well managed*

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Edwin (Direktur Utama), Bapak Hendy Rusli (Direktur), Bapak Pingadi Limajaya (Direktur), Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen).

The Company has a Board of Directors Work Guidelines issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr Edwin (President Director), Mr Hendy Rusli (Director), Mr Pingadi Limajaya (Director), Mr Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner).

PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja ini berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which are signed by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This Work Manual is based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in the capital market sector.

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

Board of Directors meetings are held periodically at least once a month. A Board of Directors meeting is considered valid if attended by at least ½ (one half) of the total number of Board of Directors members.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran Direksi termasuk kehadiran dalam RUPS.

The policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings with the Board of Commissioners and the level of Board of Directors' attendance, including attendance at the GMS.

Kebijakan rapat direksi adalah setiap minggu, biasanya dilaksanakan pada hari Senin.

The policy of the board of directors meeting is every week, usually held on Monday.

Berikut adalah pelaksanaan kehadiran Direksi dalam RUPS:

The following is the implementation of the attendance of the Board of Directors at the GMS:

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	RUPS TAHUNAN 2025 *AGMS 2025*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Hendy Rusli	Direktur Utama *President Commissioner*	6	Hadir *Present*	6	100%
2	M Sajoang	Direktur *Commissioner*	6	Hadir *Present*	6	100%
3	Pingadi Limajaya	Direktur *Independent Commissioner*	6	Hadir *Present*	6	100%

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme umpan balik progress pekerjaan dalam rapat mingguan bersama anggota Dewan Komisaris.

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors is carried out through a work progress feedback mechanism in weekly meetings with members of the Board of Commissioners.

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi khusus yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku.

There was no special training and/or competency improvement that members of the Board of Directors participated in during the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

POLICY ON THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Determination of the remuneration of the Board of Directors is carried out through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount to all members of the Board of Directors. The Board of Directors' remuneration consists of salaries, bonuses, allowances, profit shares, and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut di antaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The evaluation policy for committees under the Board of Directors, in this case the internal auditors and the company secretary, is carried out once every 1 (one) year. These assessments include meeting attendance frequency, ability to cooperate and communicate actively between divisions, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA

STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KRITERIA/INDIKATOR KERJA

CRITERIA/INDICATORS

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;
b) Implementation of their respective duties and responsibilities;
c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;
d) Commitment to advancing the Company's business;
e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f) Success in carrying out certain tasks; and
g) Contribution to the decision making process.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota- anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/HVJ/02/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Audit. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2025, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Audit.

Selama tahun 2025, Komite Audit melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan yang tertera pada Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

The Company has established an Audit Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/HVJ/02/VII/21 dated July 16, 2021 and has an Audit Committee Charter. The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

During the 2025 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Audit Committee.

During 2025, the Audit Committee carried out its duties in accordance with those stated in the Audit Committee Charter which was issued on 16 July 2021. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2022 the Audit Committee held 4 (four) meetings which were all attended by members and the Audit Committee.

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA
STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua : Lucky Bayu Purnomo**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1982. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2024. Meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (2001-2005), kemudian meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi, Perbankan dan Pasar Modal dari Universitas Trisakti Jakarta (2008-2010), dan meraih gelar Doktoral Ilmu Ekonomi dan Ilmu Keuangan (2016-2022).

2. **Anggota : Christina Rimawati**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1997. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2024. Meraih gelar S1 Jurusan Komputerisasi Akuntansi di STMIK LIKMI Bandung.

3. **Anggota : Tri Dyah Indrastuti**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 2000. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2024. Meraih gelar D-IV Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bandung.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. ***Chairman :*** **Lucky Bayu Purnomo**

   Indonesian citizen, born in 1982. He has been a member of the Company's Audit Committee since May 2024. He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University Jakarta (2001-2005), then earned a Master's degree in Economics, Banking and Capital Markets from Trisakti University Jakarta (2008-2010), and earned a Doctoral degree in Economics and Finance (2016-2022).

2. ***Member :*** **Christina Rimawati**

   Indonesian citizen, born in 1997. Has been a member of the Company's Audit Committee since May 2024. She holds a Bachelor's degree in Computerized Accounting from STMIK LIKMI Bandung.

3. ***Member :*** **Tri Dyah Indrastuti**

   Indonesian citizen, born in 2000. Has been a member of the Company's Audit Committee since May 2024. She holds a D-IV degree in Accounting from Bandung State Polytechnic

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, including:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services.*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
6. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
8. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Wewenang Komite Audit menurut Peraturan OJK No. 55/2015, meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee according to OJK Regulation No. 55/2015, includes:

1. *Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.*
4. *Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.*

PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

TEMS OF OFFICE AND THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak indepeden yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.

As of December 31, 2025, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation no. 55/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all of which were attended by members and the Audit Committee.

The minutes of each Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present for submission to the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE WORK

Komite Audit telah melaksanakan tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan Laporan Tahunan 2025.

The Audit Committee has implemented the actions referred to in Article 10 of POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the preparation and publication of the Financial Statements as of December 31, 2025, and the 2025 Annual Report.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/HVJ/04/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

Selama tahun buku 2025, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas-tugasnya sesuai yang tertera pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/HVJ/04/VII/21 dated 16 July 2021 and has a Nomination and Remuneration Committee Charter. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, unless the chairman of the Committee can be re-elected for more than 1 (one) next term.

During the 2025 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Nomination and Remuneration Committee.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which was issued on July 16 2021. During 2025 the Audit Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by members of the Nomination Committee and Remuneration.

PROSEDUR NOMINASI

NOMINATION PROCEDURE

Perseroan memiliki kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:

- Kompetensi, integritas, dan pengalaman profesional calon;
- Pemahaman atas industri dan tata kelola perusahaan; serta
- Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses nominasi dilakukan secara objektif dan transparan dengan melibatkan evaluasi rekam jejak serta kesesuaian calon terhadap kebutuhan strategis Perseroan.

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam pengungkapan remunerasi, namun juga menjaga kerahasiaan informasi individu. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan detail remunerasi per masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, melainkan mengungkapkan total remunerasi untuk seluruh Direksi serta total remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris. Pendekatan ini selaras dengan praktik tata kelola yang sehat, di mana besaran remunerasi individu bersifat rahasia karena mencerminkan aspek personal dan kontraktual. Kebijakan remunerasi didasarkan pada tanggung jawab, kontribusi, serta pencapaian kinerja masing-masing organ Perseroan, dengan mempertimbangkan benchmarking industri serta kondisi keuangan perusahaan.

The Company has a policy for nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is implemented through a Board of Commissioners meeting mechanism by considering:

- *The candidate's competence, integrity and professional experience;*
- *Understanding of industry and corporate governance; and*
- *Compliance with the provisions of applicable laws and regulations.*

The nomination process is carried out objectively and transparently, involving an evaluation of the candidate's track record and suitability for the Company's strategic needs.

The Company consistently prioritizes the principle of transparency in disclosing remuneration, while also maintaining the confidentiality of individual information. Therefore, the Company does not present detailed remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, but instead discloses the total remuneration for all Directors and the total remuneration for all Board of Commissioners. This approach aligns with sound governance practices, where the amount of individual remuneration is confidential because it reflects personal and contractual aspects. The remuneration policy is based on the responsibilities, contributions, and performance achievements of each Company organ, taking into account industry benchmarking and the company's financial condition.

JABATAN *POSITION*	2025	2024
Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*	300.000.000	600.000.000
Direksi *Directors*	602.518.631	451.871.314
Jumlah *Amount*	902.518.631	1.051.871.314

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee related to the Nomination function include:

1. *Provide recommendations regarding:*
   a. *Composition of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;*
   b. *Policies and criteria required in the nomination process; and*
   c. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Remuneration function are as follows:

1. *Provide recommendations regarding:*
   a. *Remuneration structure;*
   b. *Policy on Remuneration; and*
   c. *The amount of Remuneration;*
2. *Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua : Lucky Bayu Purnomo**

   Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar (1982), berdomisili di Jakarta Selatan.

   Pendidikan:
   S1 Ekonomi Universitas Trisakti (2001-2005), Magister Ilmu Ekonomi, Perbankan, dan Pasar Modal (2008-2010), Doktoral Ilmu Ekonomi dan Keuangan (2016- 2022).

   Karier:
   Pendiri & Ekonom LBP Enterprises (2004-sekarang) Portfolio Manager PT Mega Capital Indonesia (2006-2009) Direktur Utama PT Remax Capital (2009-2011) Vice President PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013) Vice President PT Danareksa (2013-2019) Dosen Magister Ilmu Ekonomi & Pasar Modal (2010-sekarang) Kontributor Ekonomi & Investasi Kantor Staf Presiden RI (2016-2019) Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (2022-sekarang) Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Investasi Daerah KADIN (2023-2025) Dewan Pakar Keuangan & Investasi Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (2025- sekarang).

2. **Anggota: Chalid Kurdi**

   Warga Negara Indonesia, lahir 1978. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2021.

   Pendidikan:
   Magister Manajemen Universitas Katholik Parahyangan (2009).

   Karier:
   Kepala Divisi SDM PT Walden Global Services (2021-sekarang).

3. **Anggota: Titik Rohayaty**

   Warga Negara Indonesia, lahir 1977. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2021.

   Pendidikan:
   D1 LPK Ariyanti Bandung.

   Karier:
   HR Admin PT Walden Global Services (2020-sekarang).

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. ***Chairman : Lucky Bayu Purnomo***

   Indonesian citizen, born in Denpasar (1982), domiciled in South Jakarta.

   Education:
   Bachelor's degree in Economics from Trisakti University (2001-2005), Master's degree in Economics, Banking, and Capital Markets (2008-2010), Doctorate in Economics and Finance (2016-2022).

   Career:
   Founder & Economist of LBP Enterprises (2004-present) Portfolio Manager of PT Mega Capital Indonesia (2006-2009) President Director of PT Remax Capital (2009-2011) Vice President of PT Bank Mandiri Tbk (2012-2013) Vice President of PT Danareksa (2013-2019) Lecturer in Master of Economics & Capital Markets (2010-present) Contributor to Economics & Investment at the Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia (2016-2019) Commissioner of PT Wira Global Solusi Tbk (2022-present) Deputy Chairman of the Regional Investment Assessment Institute of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2023-2025) Financial Expert Council & Investment Association of Indonesian Port Business Entities (2025-present).

2. ***Member: Chalid Kurdi***

   Indonesian citizen, born in 1978. Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2021.

   Education:
   Master of Management, Parahyangan Catholic University (2009).

   Career:
   Head of HR Division, PT Walden Global Services (2021-present).

3. ***Member:*** **Titik Rohayaty**

   Indonesian citizen, born in 1977. Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2021.

   Education:
   D1 LPK Ariyanti Bandung.

   Career:
   HR Admin at PT Walden Global Services (2020-present).

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Nominasi dan Remunerasi.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meeting which was attended entirely by members and the Nomination and Remuneration.

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Lucky Bayu Purnomo	Ketua Komite *Chairman Of The Committee*	4	4	100%
2	Chalid Kurdi	Anggota *Member*	4	4	100%
3	Titik Rohayaty	Anggota *Member*	4	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

The Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company, shareholders, and the public regarding relevant, accurate, and timely information regarding the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Keputusan 04/SK-WIRA/VIII-21/2025 tanggal 21 Agustus 2025.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 04/SK-WIRA/VIII-21/2025 dated August 21, 2025.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

HENDY RUSLI

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1986.

Indonesian citizen, born in 1986.

Domisili

Berdomisili di Bandung.

Pengalaman Kerja

Mengawali karier sebagai Owner dari Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer PT Walden Global Services (2014-2015), Manager Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), dan Direktur PT Wira Global Solusi (2017-sekarang).

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Lukis di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2004–2009. Selama tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti satu seminar daring yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) dalam rangka meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan jabatan.

Domicile

Domiciled in Bandung.

Work experience

Starting his career as Owner of Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer of PT Walden Global Services (2014-2015), Manager of Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing of PT Walden Global Services (2016-2021), and Director of PT Wira Global Solusi (2017-present).

Education and/or competency improvement

Completed his Bachelor's degree (S1) at the Faculty of Visual Communication Design, majoring in Painting at Maranatha Christian University in 2004–2009. During the 2025 financial year, the Corporate Secretary has attended one online seminar organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in order to improve his competency in accordance with the demands of the position.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary among others:

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
   a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
   b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
   e. *Implementating the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2025

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN THE 2025 FISCAL YEAR

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *public expose*;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

The work programs and the implementation of duties throughout 2025, are as follows:

1. *Managed the list of the Company's shareholders and submitted monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;*
2. *Assisted the Board of Directors in holding the GMS;*
3. *Coordinated the holding of public expose;*
4. *Prepared meeting schedule and agenda for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensure that the said meetings are held as planned;*
5. *Ensured that meeting materials and minutes of meeting are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners. as well as joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and committee meetings;*
6. *Submitted report and disclosed information for every corporate action in order to comply with capital market regulations;*
7. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021.

The Company has established the Company's Internal Audit Unit (UAI) and the Company's Internal Audit Charter has been stipulated by the Company on July 16, 2021.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah memberikan pandangan independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Pursuant to OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the purpose of establishing the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective view, with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor Internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun Anak Perusahaannya.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Internal Auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Internal Auditors are prohibited from having concurrent duties and responsibilities related to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

GINA GUSNITA, SE.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978.

Indonesian citizen, born in 1978.

Pengalaman Kerja

Menjadi anggota Kepada UAI Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 Manajemen Pemasaran di Universitas Widyatama. Terakhir menjabat sebagai Staff Finance di Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Work Experience

Became a member of the Company's UAI since 2021. He holds a Bachelor's degree in Marketing Management at Widyatama University. Last served as Finance Staff at the Company from 2018 until now.

Kualifikasi

Gina Gusnita, SE. sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021 telah berpengalaman dalam akuntansi dan pajak lebih dari 10 tahun.

Qualification

Gina Gusnita, SE. as the party appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on July 16 2021, he has experience in accounting and taxes for more than 10 years.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun buku 2025, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Training and/or competency improvement

During the 2025 financial year, there will be no training and/or competency improvement carried out by the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal (UAI) Perseroan tertanggal 16 Juli 2021, Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih dan dipimpin oleh kepala UAI. Per 31 Desember 2025 adalah 1 (satu) orang ketua Unit Audit Internal yang merangkap sebagai anggota, yaitu Gina Gusnita, SE.

Structure and position of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit (UAI) Charter dated 16 July 2021, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more people and is led by the head of UAI. As of December 31, 2025, there is 1 (one) head of the Internal Audit Unit who also serves as a member, namely Gina Gusnita, SE.

Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2025, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit

Selama tahun 2025 Internal Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dari pelaksanaan tugas audit internal, terdapat 2 temuan minor terkait keuangan dan sudah ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in 2025, including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee

During 2025 Internal Audit has held 4 (four) meetings with members of the Board of Commissioners and Audit Committee. From the implementation of internal audit duties, there were 2 minor findings related to finances and these have been followed up by the Company's management.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
- *Working closely with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
- *Conducting special audit if needed.*

WEWENANG AUDIT INTERNAL

THE AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:

- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with those of external auditors.*

MASA TUGAS ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

TERM OF OFFICE OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah sampai dengan diberhentikan oleh Direksi.

The term of office of members of the Internal Audit Unit is until dismissed by the Board of Directors.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan, dalam skala apapun, berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan.

The occurrence of irregularities or fraud in the Company's operational activities, on any scale, potentially have a significant impact. Internal irregularities might sourced from the Company's individuals at various levels who have the intention of obtaining personal gain. Thus, the implementation of supervisory system through the supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, is absolutely essential for the Company.

Dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan, Unit Audit Internal senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so that the implementation in the field will not cause a conflict of interest.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku, Kode Etik (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan (Corporate Culture).

The Company's internal control system is directed at building compliance with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and Corporate Culture, at all elements of the Company.

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in stages which include the governance organs, as follows:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

- *The Board of Commissioners, supervises and provides advice related to the company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.*
- *The Board of Directors develops the company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.*
- *The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
- *The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit, providing recommendations for improving the internal control system.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko secara berkala guna mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan sistem manajemen risiko, baik pada tingkat unit kerja maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses internal pada setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit, baik internal maupun eksternal, serta hasil evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing fungsi, baik secara mandiri maupun bersama fungsi-fungsi terkait di Perseroan.

The Company periodically evaluates the implementation of its risk management system to identify weaknesses in its implementation, both at the work unit level and overall. The Company continuously strives to improve internal processes in each function by referring to audit findings, both internal and external, as well as the results of evaluations conducted by each function, both independently and in collaboration with related functions within the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company identified a number of business risk exposures to improve the quality of its overall risk management. The implementation of risk management is also part of the effort to apply the principles of good corporate governance, particularly in relation to internal control in order to ensure that the strategic planning is carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut:

Risk management is regularly reviewed and evaluated in order to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impact caused by these risks. The types of risks faced by the Company and mitigation efforts are as follows:

A. RISIKO UTAMA

A. KEY RISKS

• RISIKO BISNIS ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY'S BUSINESS RISK

Perseroan bersama Entitas Anak terus berupaya menjalankan dengan sebaik mungkin kegiatan usaha yang saat ini dijalankan dan kegiatan usaha lainnya di masa yang akan datang guna mendatangkan keuntungan maksimal bagi para stakeholder. Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada Entitas Anak adalah dimana kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh Entitas Anak tidak membuahkan hasil yang diinginkan seperti tidak menghasilkan profit, pailit dan atau terkena sanksi hukum. Sehingga, bisnis yang dijalankan Perseroan dan Grup Perseroan secara keseluruhan terganggu yang tentunya akan sangat berpengaruh kepada pendapatan dan laba yang diterima oleh Perseroan selaku holding.

The Company and its Subsidiaries strive to carry out the existing and future business activities as best as possible in order to deliver maximum benefits to stakeholders. The main risk faced by the Company in its Subsidiaries is defined as the situation where the business activities carried out by the Subsidiaries do not produce the desired results such as not making profits, bankrupted and/or sanctioned. Thus, the business run by the Company and the Company's Group as a whole is disrupted which of course will greatly affect the revenues and profits received by the Company as the holding company.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

B. MATERIAL BUSINESS RISKS

RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES RISK

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di masa mendatang.

The ability to attract and retain employees with background knowledge of the relevant industry is critical. There is no certainty that the Company will continue to be able to hire or retain employees in the future.

Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

The loss of key personnel, or the Company's inability to attract new, qualified employees, or to retain existing employees, could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

RISIKO CYBER SECURITY

CYBER SECURITY RISK

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (cybercrime) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi kemanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

In the technology business, companies need to understangd the basic principles in strengthening the digital ecosystem to become safer, more productive, and more efficient in anticipating the rising of risk of cyber attacks (cybercrime) in the era of the industrial revolution 4.0. Therefore, the Company's management is of the view that apart from forging internal collaboration, the Company also need to build a strategic collaboration with the government, industry players, technology providers, observers, and scholars to work together in combating cyber attacks. The Company mitigates these risks by continuously improving security in information systems, improving data protection, increasing human resources (HR) cybersecurity education, and adopting the latest technology.

RISIKO REPUTASI

REPUTATIONAL RISK

Dalam menjalankan bisnis usahanya, tentu Perseroan akan melakukan daya upaya untuk menjaga nama baik kepada pelanggan, vendor, kreditur maupun pihak ketiga lainnya. Risiko bocornya data-data berisikan informasi sensitif atau rahasia diakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat merusak citra baik dari Perseroan itu sendiri di mata pelanggan.

In running its business, the Company makes efforts to maintain its reputation before the customers, vendors, creditors and other third parties. The risk of leaking data containing sensitive or confidential information accessed by irresponsible parties can damage the good image of the Company in the eyes of customers.

Selain itu, risiko reputasi juga bisa berasal dari pelanggan yang memberikan ulasan atau testimoni buruk terhadap jasa dan atau produk dari Perseroan. Hal tersebut tentu dapat membuat risiko kehilangan pelanggan akibat dari tingkat kepercayaan yang semakin rendah terhadap Perseroan.

In addition, reputation risk can also come from customers who provide bad reviews or testimonials on the services and or products of the Company. This can lead to the risk of losing customers as a result of loosing their trust to the Company.

C. RISIKO UMUM

C. GENERAL RISKS

RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT RISKS

Perkembangan teknologi terberkembang dan begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Technology is developing so fast that it have an impact on changing customer needs for the technology. If the Company is unable to keep up with the fast growing trend of technological developments in accordance with customer needs, then this may affect the Company's ability to carry out operational activities, or lose customers, and may negatively affect the continuity of the Company's business activities.

RISIKO PEMOGOKAN TENAGA KERJA

RISK OF LABOR STRIKE

Risiko mogoknya tenaga kerja bisa muncul akibat tidak selarasnya hubungan antara tenaga manajemen dengan karyawan. Risiko tersebut dapat berdampak cukup signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dimana Perseroan sangat bergantung kepada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga, perlu adanya aturan yang jelas terkait hak dan kewajiban baik dari sisi manajemen maupun dari karyawan untuk menghindari konflik di masa yang akan datang.

The risk of labor strike can arise due to the unharmonious relationship between the Management and employees. These risks can have a significant impact on the Company's business continuity because the Company has to rely on the abilities and skills possessed by employees. Thus, it is necessary to have clear rules regarding the rights and obligations of both the Management and employees in order to avoid conflicts in the future.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

BUSINESS COMPETITION RISK

Sektor industri teknologi, saat ini sedang berkembang pesat seiring dengan tumbuhnya tingkat penggunaan internet di Indonesia bahkan di seluruh dunia akibat dari mulai diterapkannya sistem kerja dari rumah (Work From Home). Dengan pangsa pasar yang begitu besar, perusahaan-perusahaan teknologi berlomba-lomba menawarkan jasa dan produk-produk nya untuk dapat menunjang produktivitas pengguna.

The technology industry sector is growing rapidly along with the growing internet usage in Indonesia and even throughout the world, as a result of the implementation of the Work From Home policy. With such a large market share, technology companies are competing to offer their services and products to support user productivity.

Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis dan juga perusahaan rintisan (startup) yang bergelut di industri yang sama, Perseroan melihat bahwa persaingan usaha di industri teknologi semakin ketat kedepannya.

With the increasing number of similar companies and startups in the same industry, the Company sees that business competition in the technology industry is getting tougher in the future.

RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

RISK OF LAWSUITS OR LAWSUITS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan. Walaupun Perseroan telah dilakukan secara berhati-hati dalam pemenuhan persyaratan pada setiap kontrak dengan pihak ketiga, apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

In carrying out its business activities, there is the possibility of legal claims from third parties to the Company. Although the Company has exercised care in fulfilling the requirements of every contract with a third party, if there is a lawsuit that is won by the plaintiff, it will have a negative impact on the business, financial condition and operational performance of the Company.

RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH

RISK OF THE FLUCTUATION OF RUPIAH EXCHANGE RATE

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

Fluctuations in the Rupiah exchange rate may have a material and adverse impact on the Company's financial condition and results of operations.

Rupiah pada umumnya dapat dikonversikan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas (kecuali bahwa bank-bank di Indonesia tidak dapat menyerahkan Rupiah ke orang-orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu dengan bukan penduduk). Namun, dari waktu ke waktu, Bank Indonesia telah melakukan intervensi di pasar pertukaran valuta untuk melanjutkan kebijakannya, baik dengan cara menjual Rupiah maupun dengan menggunakan cadangan mata uang asingnya untuk membeli Rupiah.

Rupiah is generally convertible and freely transferable (except that banks in Indonesia cannot transfer Rupiah to persons outside Indonesia and cannot enter into certain transactions with non-residents). However, from time to time, Bank Indonesia has intervened in the exchange market to continue its policy, either by selling Rupiah or by using its foreign currency reserves to buy Rupiah.

Perseroan tidak dapat memastikan bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berlanjut, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang yang diterapkan oleh Bank Indonesia tidak akan mengalami perubahan, bahwa depresiasi lebih lanjut mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar AS (USD), tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah tidak akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan, atau meningkatkan nilai Rupiah, maupun bahwa tindakan tersebut, apabila diambil, akan berhasil.

The Company cannot assure you that the Rupiah will not experience continued depreciation and volatility, that the floating exchange rate policy implemented by Bank Indonesia will not change, that further depreciation of the Rupiah against other currencies, including the US Dollar (USD), will not occur, or that the Government will not take additional action to stabilize, maintain or increase the value of the Rupiah, or that such action, if taken, will be successful.

Perubahan terhadap kebijakan nilai tukar mengambang yang berlaku dapat mengakibatkan peningkatan tingkat suku bunga domestik secara signifikan, kekurangan likuiditas, penerapan kontrol modal atau nilai tukar, atau penghentian bantuan keuangan tambahan oleh kreditur multinasional. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi, resesi ekonomi, gagal bayar pinjaman (loan default), atau penurunan minat pelanggan. Akibatnya, Perseroan juga dapat menghadapi kesulitan dalam mendanai belanja modal dan/atau biaya operasional (Operational Expense/OPEX) Perseroan dalam melaksanakan strategi bisnis Perseroan. Salah satu dari konsekuensi tersebut dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, serta prospek Perseroan.

Changes to the prevailing floating exchange rate policy could result in significant increases in domestic interest rates, liquidity shortages, the imposition of capital or exchange controls, or the withdrawal of additional financial assistance by multinational creditors. These conditions could result in a decline in economic activity, an economic recession, loan defaults, or a decline in customer interest. Consequently, the Company could also face difficulties in funding its capital expenditures and/or operational expenses (OPEX) in implementing its business strategy. Any of these consequences could have a material and adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations, and prospects.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

D. RISK RELATED TO THE COMPANY'S SHARES

● KONDISI PASAR MODAL INDONESIA

CONDITIONS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

Pasar negara berkembang, seperti Indonesia, menghadapi tingkat risiko yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pasar negara khususnya risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar. Walaupun negara-negara berkembang secara historis menunjukkan pertumbuhan yang pesat, pasar-pasar tersebut umumnya ditandai oleh tingkat volatilitas yang tinggi serta kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dapat berbeda secara signifikan dari pasar negara maju. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada pasar saham, kegiatan usaha, kinerja operasional, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan, antara lain:

a) Kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;

b) Perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;

c) Intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;

d) Perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;

e) Kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;

f) Tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;

g) Kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan

h) Penyitaan atau pengambilalihan aset.

Emerging markets, such as Indonesia, face a relatively higher level of risk compared to sovereign markets, particularly risks related to exchange rate fluctuations. Although developing countries have historically demonstrated rapid growth, these markets are generally characterized by high levels of volatility and social, political, and economic conditions that can differ significantly from those of developed markets. These factors may impact the Company's stock market, business activities, operational performance, cash flows, and financial condition, including, among other things:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;

b) Implementation of their respective duties and responsibilities;

c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;

d) Commitment to advancing the Company's business;

e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

f) Success in carrying out certain tasks; and

g) Contribution to the decision making process.

h) Confiscation or expropriation of assets.

RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM

RISK OF STOCK PRICE FLUCTUATIONS

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

a) Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;

b) Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;

c) Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;

d) Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;

e) Perubahan harga-harga saham perusahaan- perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;

f) Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;

g) Perubahan peraturan Pemerintah; dan

h) Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate quite a lot and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on various factors, including:

a) Differences in the actual realization of financial and operational performance with those expected by buyers, investors, and analysts;

b) Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;

c) Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;

d) The Company's involvement in litigation cases;

e) Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;

f) Fluctuations in share prices that occur globally;

g) Changes in Government regulations; and

h) Key management changes.

The future sale of a substantial number of the Company's shares on the public market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

The Offer Price can be substantially higher than the net asset value per share of the outstanding shares issued to the Company's existing shareholders, thus allowing investors to experience a substantial decline in value.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

RISK OF ILLIQUID SHARES OFFERED IN THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market.

PENJUALAN SAHAM PERSEROAN DI MASA DEPAN DAPAT MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERSEROAN

FUTURE SALES OF THE COMPANY'S SHARES CAN AFFECT THE COMPANY'S SHARE PRICE

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

A large future sale of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale will occur, may affect the market price of the Company's Shares or the ability of the Company to raise funds from a public offering or limited offering of additional capital or equity securities.

After the Company's shares are listed and traded on the IDX, the main shareholders of the Company can trade their shares on the IDX. If the trading carried out by the major shareholder is carried out in a significant amount, this may affect the price of the Company's shares in the market. This can be caused by various things, including the perception that there will be a new major shareholder of the Company and if the trading price is carried out below the market price it can cause selling pressure on the Company's shares.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

Such trading may cause the Company's share price to decline and this may cause difficulties for the Company to raise capital through share offerings.

RISIKO PEMBAGIAN DIVIDEN

RISK OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

The Company's ability to declare dividends in relation to the Company's shares offered will depend on the Company's financial performance in the future which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; as well as on certain factors in the mining service industry or certain corporate actions that have been carried out by the Company, most of which are beyond the control of the Company. If the Company records a loss on the results of its operational performance in the Company's financial statements, this can be a reason not to distribute dividends. In addition, the Company may record costs or liabilities that will reduce or eliminate cash available for dividend distribution. One of these factors may have an impact on the Company's ability to pay dividends to its shareholders. Therefore, the Company cannot guarantee that the Company will be able to distribute dividends or that the Board of Directors of the Company will announce the distribution of dividends.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, Direksi tidak menemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing- masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perseroan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Based on the results of a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, the Board of Directors found no material weaknesses in internal control in each business unit, because all findings and irregularities in the Company's operations have been properly disclosed and handled and recommendations for improving system control have been submitted and well implemented.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

The Internal Control System that applies within the Company has been adapted to the International SPI framework, namely:

1. *Environmental Control*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Monitoring;*
5. *Evaluation Management System.*

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2025

LEGAL CASES IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2025

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif terkait keterlambatan dalam penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Selain itu, Perseroan juga dikenakan sanksi administratif berupa denda keterlambatan pembayaran biaya tahunan Tahap III – 2025 dengan rincian sebagai berikut:

(i) Denda Keterlambatan Biaya Tahunan: Tahap III – 2025 (1), transaksi No. 5.10.25.00625 berdasarkan Invoice No. 2122500033 sebesar Rp75.000; dan

(ii) Denda Keterlambatan Biaya Tahunan: Tahap III – 2025 (2), transaksi No. 5.11.25.00643 berdasarkan Invoice No. 2122500033 sebesar Rp75.000.

Dengan demikian, total sanksi administratif yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp150.000.

In 2025, the Company received administrative sanctions related to delays in the submission and announcement of the Annual Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk for the period ended December 31, 2025. In addition, the Company was also subject to administrative sanctions in the form of late payment penalties for the Annual Fee (Stage III – 2025), with the following details:

(i) Late Payment Penalty for Annual Fee: Stage III – 2025 (1), transaction No. 5.10.25.00625 based on Invoice No. 2122500033 amounting to Rp75,000; and

(ii) Late Payment Penalty for Annual Fee: Stage III – 2025 (2), transaction No. 5.11.25.00643 based on Invoice No. 2122500033 amounting to Rp75,000.

Accordingly, the total administrative sanctions imposed on the Company amounted to Rp150,000.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that applies within the Company containing a set of values, business ethics and work ethics for all Company personnel. By adopting a code of ethics, the Company is expected to be able to shape ethical behavior while fostering stakeholders trust.

Penyusunan kode etik di WGS Ventures telah diintegrasikan dengan Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perseroan.

The code of ethics at WGS Ventures is prepared integratedly with the Vision, Mission and Core Values of the Company.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh. Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

In order to ensure the effectiveness of the implementation of the code of ethics in the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is conducted for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through adequate socialization of the code of conduct, the Company wishes all employees behavior are in line with efforts for the development and achievement of the Company's business. The Company's code of ethics will be evaluated periodically and will be improved/changed if deemed necessary or required by applicable regulations.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS IS APPLIED TO ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERUSAHAAN

DISSEMINATION, IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF COMPANY ETHICS

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION AS REGULATED IN THE CODE OF ETHICS

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik termasuk benturan kepentingan, akan dikenakan sanksi tegas oleh Perseroan, yang dapat berupa teguran, Surat Peringatan, hingga Pemutusan Hubungan Kerja bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Any violation of the Code of Ethics, including conflicts of interest, will be subject to strict sanctions by the Company, which may include a reprimand, a warning letter, or even termination of employment. Employees are requested to immediately report any suspected conflict of interest violations to the Company for prompt action.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN PELAPORAN

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN THE REPORTING YEAR

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2025, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

As an embodiment of the Company's commitment to implementating Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

METHOD OF SUBMITTING VIOLATION REPORTS

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR

WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.

PENANGANAN PENGADUAN

THE HANDLING OF COMPLAINTS

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.

PENGELOLA PENGADUAN

COMPLAINTS MANAGEMENT

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

The results of the handling of complaints that have been proven are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for violations occurred.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Throughout 2025, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED REPLY

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan mengenai kasus pelanggaran yang masuk ke Perseroan

Throughout 2025, there were no complaints regarding violation cases that entered the Company

TINDAK LANJUT PENGADUAN

COMPLAINT HANDLING

Tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

There were no complaints that need to be followed up by the Company.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO OVERCOME CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi adalah dengan diterapkannya Kebijakan Anti Penyuapan dengan nomor 06/SK-WIRA/II-11/2022 tertanggal 11 Februari 2022

Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices are the implementation of the Anti-Bribery Policy number 06/SK-WIRA/II-11/2022 dated 11 February 2022

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES

Sosialisasi anti korupsi akan dilaksanakan kepada karyawan setahun sekali.

Anti-corruption socialization was held for employees once a year.

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

SUSTAINABILITY *REPORT*

7

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami yakin dapat melakukan berbagai upaya yang membawa dampak positif bagi bangsa melalui langkah-langkah yang kami lakukan.

We believe we can do something that will have a good impact on our nation through the efforts we make.

WGS Ventures



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui integrasi antara inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan fundamental bisnis yang berkelanjutan secara finansial. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya menciptakan dampak sosial, tetapi juga memastikan ketahanan dan kesinambungan usaha.

Perseroan terus menjalankan peran sebagai Venture Capital + *Venture Builder* dengan mendorong transfer pengetahuan dan pengembangan talenta, khususnya di bidang teknologi. Melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, serta keterlibatan langsung dalam proyek, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya generasi muda, agar siap berpartisipasi dalam ekonomi digital.

Di sisi lain, Perseroan juga memperluas pendekatan keberlanjutan dengan memperkuat fondasi keuangan melalui pengembangan lini bisnis berbasis perdagangan dan sektor riil. Model bisnis ini, yang didukung oleh hubungan pelanggan jangka panjang dan skema Business-to-Business (B2B), memberikan stabilitas arus kas yang berkelanjutan serta mendukung kemampuan Perseroan dalam terus berinvestasi pada inovasi dan pengembangan usaha.

The Company's sustainability strategy is focused on creating long-term value through the integration of technological innovation, human capital development, and the strengthening of financially sustainable business fundamentals. This approach reflects the Company's commitment not only to generating social impact, but also to ensuring business resilience and continuity.

The Company continues to operate as a Venture Capital and Venture Builder by driving knowledge transfer and talent development, particularly in the technology sector. Through various training programs, mentorship initiatives, and direct involvement in projects, the Company contributes to enhancing the quality of human capital, especially among the younger generation; enabling them to actively participate in the growing digital economy.

Since 2015, we have assisted in the creation of hundreds of jobs. Our company, our subsidiaries, or startups that are a part of the WGS Ventures portfolio directly offer these job opportunities. We believe there is more to our existence than just financial gain. Our corporate social responsibility endeavors serve as evidence that we are concerned with matters beyond financial gains, including social concerns.

Di sisi lain, Perseroan juga memperluas pendekatan keberlanjutan dengan memperkuat fondasi keuangan melalui pengembangan lini bisnis berbasis perdagangan dan sektor riil. Model bisnis ini, yang didukung oleh hubungan pelanggan jangka panjang dan skema Business-to-Business (B2B), memberikan stabilitas arus kas yang berkelanjutan serta mendukung kemampuan Perseroan dalam terus berinvestasi pada inovasi dan pengembangan usaha.

At the same time, the Company has expanded its sustainability approach by strengthening its financial foundation through the development of trading and real-sector business lines. These business models, supported by long-term customer relationships and a Business-to-Business (B2B) framework, provide recurring and stable cash flows, enabling the Company to continuously invest in innovation and business development.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital Indonesia melalui pengembangan solusi teknologi dan kolaborasi dengan berbagai pelaku industri. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjembatani kebutuhan sektor riil dengan inovasi teknologi, sehingga menciptakan dampak yang lebih luas dan terukur.

In addition, the Company remains committed to contributing to the growth of Indonesia's digital economy through the development of technology solutions and collaboration with various industry stakeholders. This approach allows the Company to bridge real-sector needs with technological innovation, creating broader and more measurable impact.

Dengan mengintegrasikan aspek sosial, teknologi, dan keberlanjutan finansial, Perseroan membangun fondasi yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, resilient, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

By integrating social, technological, and financial sustainability aspects, the Company is building a strong foundation to achieve inclusive, resilient, and sustainable growth in the long term.

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, serta kontribusi terhadap ekosistem industri yang lebih luas. Dalam konteks tersebut, tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi keberlanjutan melalui pendekatan yang lebih terintegrasi antara inovasi dan ketahanan bisnis.

The Company views sustainability as a balance between economic value creation, human capital development, and contribution to the broader industry ecosystem. In this context, 2025 represents an important phase in strengthening the Company's sustainability foundation through a more integrated approach between innovation and business resilience.

Perseroan tetap berkomitmen dalam menjalankan peran sebagai Venture Capital + Venture Builder, khususnya dalam mendorong transfer pengetahuan dan pengembangan talenta di bidang teknologi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga untuk memperluas akses generasi muda terhadap peluang di ekonomi digital yang terus berkembang.

The Company remains committed to its role as a Venture Capital and Venture Builder, particularly in driving knowledge transfer and talent development in the technology sector. These initiatives are not only aimed at developing a skilled workforce, but also at expanding access for the younger generation to participate in the rapidly evolving digital economy.

Sejalan dengan dinamika industri dan perubahan lanskap investasi, Perseroan juga memperkuat pendekatan keberlanjutan dari sisi ekonomi melalui pengembangan lini bisnis yang memiliki visibilitas pendapatan dan stabilitas arus kas yang lebih tinggi. Ekspansi ke sektor perdagangan dan sektor riil merupakan bagian dari strategi untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan tidak hanya didorong oleh inovasi, tetapi juga didukung oleh fundamental bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

In line with industry dynamics and the evolving investment landscape, the Company has also strengthened its sustainability approach from an economic perspective by developing business lines with greater revenue visibility and more stable cash flows. The expansion into trading and real-sector businesses forms part of the Company's strategy to ensure that growth is not solely driven by innovation, but also supported by strong and sustainable business fundamentals.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya diukur dari dampak sosial, tetapi juga dari kemampuan perusahaan untuk bertahan, beradaptasi, dan terus menciptakan nilai dalam jangka panjang. Oleh karena itu, integrasi antara kapabilitas teknologi dan pengembangan bisnis di sektor riil menjadi pendekatan strategis dalam menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang di masa depan.

The Company believes that sustainability is not only measured by social impact, but also by the ability to endure, adapt, and continuously create value over the long term. Accordingly, the integration of technological capabilities with business development in the real sector serves as a strategic approach to addressing challenges while capturing future opportunities.

Dengan fondasi tersebut, Perseroan optimis dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ekonomi digital Indonesia, sekaligus menciptakan pertumbuhan yang lebih resilient, inklusif, dan berkelanjutan.

With this foundation, the Company remains confident in its ability to contribute to the development of Indonesia's digital economy, while fostering growth that is more resilient, inclusive, and sustainable.

MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA

PREPARING THE YOUTH

Tiga tujuan utama kami adalah menanamkan pada generasi mendatang kecintaan terhadap pembelajaran, ketangguhan, serta semangat untuk meraih keunggulan. Kami meyakini bahwa ketiga prinsip tersebut akan memberikan manfaat yang berkelanjutan sepanjang hidup mereka.

Melalui program-program ini, Perusahaan berharap dapat mendukung pengembangan potensi generasi muda agar terus berkembang. Program pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan kesempatan yang setara, termasuk bagi mereka yang berasal dari kalangan berpendapatan rendah, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan meraih potensi terbaiknya.

Banyak siswa telah memperoleh manfaat dari program beasiswa yang memungkinkan mereka menerima pengajaran dan pelatihan coding selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2025, GeeksFarm tetap menyelenggarakan 6 batch pelatihan, dengan program utama Fullstack JavaScript menggunakan NodeJS dan ReactJS yang berlangsung sekitar tiga bulan di setiap batch.

Namun, mulai 2025, GeeksFarm tidak hanya berfokus pada program beasiswa. Program bootcamp umum juga resmi dibuka untuk publik, sehingga akses pelatihan menjadi lebih luas dan fleksibel, baik untuk peserta yang mendapatkan beasiswa maupun yang mengikuti jalur reguler.

Selain itu, terdapat tambahan program baru yaitu kelas Quality Assurance (QA) dengan durasi 1 bulan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri di bidang software testing yang semakin meningkat.

Ratusan siswa telah menikmati program pelatihan coding dari GeeksFarm, dan banyak di antara mereka yang kini memiliki karier yang solid di berbagai perusahaan besar di Indonesia. Para lulusan program ini telah berhasil bekerja di perusahaan IT terkemuka seperti Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS) dan WGS Group, serta Telkom Sigma.

Ada peserta yang melanjutkan pendidikannya setelah lulus SMK, ada pula peserta yang melanjutkan pendidikan selagi masih mengikuti program ini. Setelah menyelesaikan program dua hingga tiga bulan, mereka dapat tumbuh menjadi individu berbakat yang siap bekerja di industri TI.

Perseroan dan induk organisasinya, WGS Group, juga telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan banyak perguruan tinggi nasional. Yaitu Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB), Universitas Kristen Maranatha Bandung, Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung, dan Telkom University untuk tahun 2025. Perjanjian ini bertujuan untuk menghubungkan kebutuhan kurikulum akademik dengan kebutuhan sektor teknologi.

Our three main goals are to instill in the next generation a love of learning, resilience, and a passion for excellence. We believe these three principles will provide lasting benefits throughout their lives.

Through these programs, the Company hopes to support the development of the potential of the younger generation so that they can continue to thrive. These training programs are also designed to provide equal opportunities, including for those from low-income backgrounds, so they can optimize their abilities and reach their full potential.

Many students have benefited from scholarship programs that have enabled them to receive coding instruction and training over the past few years. In 2025, GeeksFarm will continue to offer six training batches, with the main program being Fullstack JavaScript using NodeJS and ReactJS, each lasting approximately three months.

However, starting in 2025, GeeksFarm will not only focus on scholarship programs. The general bootcamp program will also be officially open to the public, providing broader and more flexible access to training for both scholarship recipients and regular participants.

In addition, a new program is being added: a one-month Quality Assurance (QA) class, designed to meet the growing industry demand for software testing.

Hundreds of students have benefited from GeeksFarm's coding training program, and many now have solid careers at major companies in Indonesia. Graduates of this program have successfully worked at leading IT companies such as Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS), WGS Group, and Telkom Sigma.

Some participants continue their education after graduating from vocational high school, while others continue their education while still participating in this program. After completing the two- to three-month program, they can develop into talented individuals ready to work in the IT industry.

The company and its parent organization, WGS Group, have also signed Memorandums of Understanding (MoUs) with several national universities, including the Haropan Bangsa Institute of Technology (ITHB), Maranatha Christian University Bandung, the LPKIA Bandung Institute of Digital Economics, and Telkom University for 2025. These agreements aim to align academic curriculum needs with the needs of the technology sector.

Inisiatif tersebut memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa. Kami juga memberikan transfer pengetahuan melalui kuliah tamu yang memungkinkan kami memberikan perspektif mengenai industri teknologi bagi para mahasiswa. Tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk memungkinkan industri teknologi—secara umum, dan WGS Group pada khususnya—untuk merekrut lulusan baru yang memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Sektor teknologi—yang diwakili oleh WGS Group—juga dapat memberikan manfaat bagi universitas melalui komersialisasi industri.

This initiative provides internship opportunities for students. We also provide knowledge transfer through guest lectures, allowing us to provide students with a perspective on the technology industry. The goal of this partnership program is to enable the technology industry—in general, and WGS Group in particular—to recruit new employees with the necessary qualifications. The technology sector—represented by WGS Group—can also benefit the university through industrial commercialization.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL COSTS

Perseroan belum mengalokasikan maupun mengeluarkan biaya khusus yang dikategorikan sebagai biaya lingkungan hidup pada periode pelaporan. Hal ini sejalan dengan sifat kegiatan usaha Perseroan yang tidak memiliki dampak langsung signifikan terhadap lingkungan sehingga tidak menimbulkan kebutuhan biaya khusus terkait pengelolaan lingkungan hidup.

The Company has not allocated or incurred any specific costs categorized as environmental costs during the reporting period. This is in line with the nature of the Company's business activities, which do not have a significant direct impact on the environment, and therefore do not require specific costs related to environmental management.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK KETENAGAKERJAAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OF EMPLOYMENT ASPECTS

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA;
CHILD LABOR AND FORCED LABOR;

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company does not employ child labor or forced labor in any of its operational activities. The Company's employment policy is based on the Manpower Law.

UPAH MINIMUM REGIONAL
REGIONAL MINIMUM WAGE

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah kerjanya masing-masing.

The Company consistently ensures that all employees receive compensation in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) provisions in their respective work areas.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT.

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Upaya yang dilakukan mencakup penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta menciptakan budaya kerja yang menghargai hak-hak karyawan.

The Company is committed to creating a decent, safe, and healthy work environment for all employees. This includes providing adequate work facilities and fostering a work culture that respects employee rights.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

A. JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

A. NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali (recall) atas produk maupun jasa yang ditawarkan.

Throughout 2025, the Company did not issue any recalls of any products or services offered.

B. SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

B. CUSTOMER SATISFACTION SURVEY FOR SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dengan berinteraksi langsung dengan konsumen. Hasil umpan balik pelanggan digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap produk maupun layanan Perseroan.

The Company periodically measures customer satisfaction levels by interacting directly with consumers. The resulting customer feedback is used as a basis for evaluating and continuously improving the Company's products and services.

IKHTISAR UMUM ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

KETERANGAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2025	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha *Revenues*	Jutaan *Million (Rupiah)*	50.077,81	35.229,99	33.147,40	26.693,28
Laba Bersih *Net Incomes*	Jutaan *Million (Rupiah)*	3.217,95	4.293,36	4.458,35	4.776,72
Pembayaran Pajak *Taxes Payment*	Jutaan *Million (Rupiah)*	(285,90)	(959,51)	936,5	798,41

PENGGUNAAN ENERGI

ENERGY CONSUMPTION

Pada tahun 2025, WGS Ventures sebagai grup mencatat biaya penggunaan energi sebesar Rp44.347.187.

In 2025, WGS Ventures as a group recorded energy usage costs of IDR 44,347,187.

	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	38.489.187	56.864.400	40.970.000
Air *Water*	5.858.000	12.283.500	10.042.300

*** Sebagian biaya listrik dan air sudah termasuk di biaya sewa.**

**** Some electricity and water costs are included in the rental fee.***

Energi listrik adalah energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan anak usaha untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari, energi listrik ini berasal dari perusahaan listrik negara (PLN) sebagai sumber utama penyedia layanan listrik perseroan. Selain itu Perseroan juga memiliki generator listrik yang berbahan bakar solar sebagai penyedia alternatif jika sewaktu-waktu listrik dari PLN terjadi pemadaman.

Electrical energy is the main energy used by the Company and its subsidiaries to carry out daily business activities. This electrical energy comes from the state electricity company (PLN) as the main source of electricity service providers for the company. Apart from that, the Company also has a diesel-fueled electricity generator as an alternative provider if at any time there is a power outage from PLN.

Perseroan secara aktif memberikan himbauan kepada karyawan untuk selalu melakukan budaya penghematan listrik melalui penerapan praktek sederhana seperti, menghindari penggunaan pendingin udara diluar jam kantor, mematikan peralatan komputer pada saat jam pulang atau saat tidak digunakan, mengatur peralatan listrik yang menggunakan listrik dalam jumlah besar serta beralih kepada penggunaan lampu hemat energi.

The Company actively encourages employees to always implement a culture of saving electricity through the implementation of simple practices such as, avoiding using air conditioning outside of office hours, turning off computer equipment at home time or when not in use, managing electrical equipment that uses large amounts of electricity and switching to the use of energy saving lamps.

PENGURANGAN EMISI

EMISSION REDUCTION

Sebagai perusahaan holding yang mengelola berbagai lini bisnis berbasis teknologi dan sektor riil, Perseroan memandang pengurangan dampak lingkungan sebagai bagian dari upaya operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

As a holding company managing a diversified portfolio across technology and real sector businesses, the Company views environmental impact reduction as an integral part of responsible and sustainable operations.

Perseroan menerapkan fleksibilitas kerja melalui kebijakan remote working secara terbatas, khususnya untuk kondisi tertentu yang memungkinkan pekerjaan tetap dilakukan secara optimal tanpa kehadiran fisik. Pendekatan kerja yang adaptif ini memberikan kontribusi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya. Pengaturan kehadiran karyawan yang lebih fleksibel membantu mengurangi intensitas mobilitas harian, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengurangan emisi dari transportasi.

The Company implements a degree of work flexibility through a limited remote working policy, applied under specific conditions where productivity can be maintained without physical presence. This adaptive approach contributes to more efficient resource utilization. More flexible employee attendance arrangements help reduce daily mobility intensity, which in turn contributes to lower transportation-related emissions.

Selain itu, Perseroan terus mendorong efisiensi operasional di lingkungan kerja melalui pengelolaan penggunaan energi yang lebih bijak, termasuk optimalisasi penggunaan listrik dan fasilitas kantor sesuai kebutuhan operasional. Langkah ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk menekan konsumsi energi serta meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis.

In addition, the Company continues to promote operational efficiency within the workplace through more prudent energy management, including the optimization of electricity usage and office facilities in line with operational needs. These efforts form part of an ongoing initiative to reduce overall energy consumption and minimize the environmental impact of business activities.

Melalui kombinasi antara kebijakan kerja yang fleksibel dan efisiensi operasional, Perseroan berupaya untuk tetap menjaga keseimbangan antara produktivitas, kebutuhan bisnis, serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasional sehari-hari secara realistis dan berkelanjutan.

Through a combination of flexible working policies and operational efficiency measures, the Company seeks to maintain a balance between productivity, business requirements, and environmental responsibility. This approach reflects the Company's commitment to integrating sustainability principles into its day-to-day operations in a practical and sustainable manner.

PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

Ada berbagai macam limbah yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran, limbah yang umum terjadi di lokasi perkantoran Perseroan dan anak usahanya adalah limbah yang berbentuk non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan. Limbah tersebut mayoritas limbah yang berasal dari kegiatan administrasi yang berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang tidak terpakai, selain itu ada juga limbah bekas makan dan minum karyawan. Seluruh limbah non-B3 ini setiap harinya dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak pengelola sampah dinas kebersihan setempat.

Perseroan memiliki inisiatif untuk mengurangi bekas limbah non-B3 seperti dengan mengurangi penggunaan kertas dengan cara memanfaatkan dua sisi, meminimasi penggunaan kertas saat presentasi di ruang rapat dan perseroan menghimbau kepada karyawan untuk meminimasi segala kegiatan yang menggunakan Hard Copy. Selain itu Perseroan juga menghimbau kepada karyawan untuk tidak menggunakan wadah makan minum sekali pakai di lingkungan kerja.

Sementara untuk limbah yang termasuk B3 yang jumlahnya tidak signifikan, seperti cartridge bekas tinta printer, Perseroan mengumpulkannya untuk diberikan kepada pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini.

There are various types of waste generated from office activities, the common waste that occurs in the Company's and its subsidiaries' office locations is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities. The majority of this waste comes from administrative activities in the form of used paper and other unused office stationery, besides that there is also waste used by employees eating and drinking. All of this non-B3 waste is collected every day and handed over to the local sanitation service waste management.

The company has initiatives to reduce non-B3 waste, such as by reducing the use of paper by utilizing two sides, minimizing the use of paper during presentations in meeting rooms and the company urges employees to minimize all activities that use hard copies. In addition, the Company also advises employees not to use disposable food and drink containers in the work environment.

Meanwhile, the amount of B3 waste that is not significant, such as used printer ink cartridges, is collected by the Company to be distributed to third parties who can utilize this waste.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan tanggung jawab penting bagi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Melalui langkah-langkah proaktif untuk memitigasi dampak negatif, Perusahaan berupaya memahami serta mengelola pengaruh aktivitasnya terhadap ekosistem, baik pada skala lokal maupun global. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menjaga kelestarian pepohonan dan tanaman di lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak.

Perusahaan mengevaluasi kegiatan operasionalnya dengan mempertimbangkan perspektif lokal dan global, dengan menyadari bahwa aktivitas di suatu wilayah dapat memberikan dampak yang lebih luas. Dalam lingkup lokal, Perusahaan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, termasuk habitat, flora, dan fauna, serta menilai dampaknya terhadap ekosistem terdekat, badan air, dan kualitas tanah. Sementara itu, pada skala global, Perusahaan mengkaji jejak karbon, konsumsi sumber daya, serta timbulan limbah yang dihasilkan. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan planet secara keseluruhan.

Biodiversity conservation is a crucial responsibility for the Company in its operations. Through proactive measures to mitigate negative impacts, the Company strives to understand and manage the impact of its activities on ecosystems, both locally and globally. One such effort is preserving trees and plants within the Company's and its subsidiaries' work environments.

The Company evaluates its operations from both a local and global perspective, recognizing that activities within a given region can have broader impacts. Locally, the Company examines the condition of the surrounding environment, including habitats, flora, and fauna, and assesses its impact on nearby ecosystems, water bodies, and soil quality. Globally, the Company assesses its carbon footprint, resource consumption, and waste generation. These efforts aim to minimize negative impacts on the environment and maintain the sustainability of the planet as a whole.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai "tata kelola organisasi yang sah dan mendukung kehidupan yang layak bagi semua orang, baik saat ini maupun di masa depan." Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan terkait keberlanjutan merupakan langkah awal penerapan tata kelola keberlanjutan.

Sustainable governance can be defined as "legal organizational governance that promotes a decent living for all, both now and in the distant future." Gaining an understanding of the laws and regulations pertaining to sustainability is the first step towards implementing sustainability governance.

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola berkelanjutan akan membantu mencegah konflik kepentingan atau perilaku tidak etis yang dapat membahayakan kelangsungan operasional bisnis. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menjunjung tinggi komitmen Perseroan dengan menerapkan berbagai pedoman, arahan, kebijakan, dan inisiatif yang menciptakan budaya tata kelola.

We recognize that implementing sustainable governance will assist in preventing conflicts of interest or unethical behavior that could jeopardize continuous business operations. In order to do this, we uphold the Company's commitment by implementing a variety of guidelines, directives, policies, and initiatives that create a culture of governance.

Tata kelola keberlanjutan menjawab permasalahan peran, wewenang, tanggung jawab, dan kejelasan pelaporan internal setiap komponen perusahaan. Kegiatan operasional yang transparan, dapat diandalkan, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan akan membantu perusahaan bergerak maju dalam mewujudkan visinya dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan.

Sustainability governance addresses the issues of roles, authority, responsibility, and clarity of internal reporting for each component of the company. Operational activities that are transparent, reliable, and accountable to all stakeholders will help the company move forward with realizing its vision while taking the sustainability principles into account.

WGS Ventures telah menerapkan tata kelola keberlanjutan dalam upaya mendukung keberlanjutan bisnis organisasi dengan mematuhi hukum di seluruh bidang operasi, terutama yang terkait dengan keberlanjutan.

WGS Ventures has implemented sustainability governance in an attempt to support the business sustainability of the organization by following the law in all areas of operations, especially those that are related to sustainability.

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, WGS Ventures tetap teguh dalam komitmennya terhadap keunggulan, transparansi, dan perilaku etis. Ini adalah prinsip-prinsip inti yang memandu operasi kami:

In the dynamic landscape of business, WGS Ventures remains steadfast in its commitment to excellence, transparency, and ethical conduct. These are the core principles that guide our operations:

1. Efisiensi dan Tanggung Jawab

Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

1. Efficiency and Responsibility

We meticulously monitor the efficiency of each organizational unit. From management to frontline teams, every role and responsibility is executed with precision. Quantifiable risk management ensures that we navigate challenges while safeguarding our stakeholders' interests.

2. Menjunjung Tinggi Etika Bisnis

Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

2. Upholding Business Ethics

We closely monitor the efficiency of every organizational unit, from management to frontline teams. Every role and responsibility is executed precisely. Measurable risk management ensures that we address challenges while safeguarding stakeholders' interests.

3. Akuntabilitas dan Kepercayaan Pemegang Saham

Kami mengakui akuntabilitas kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan mereka sangat berharga. Dengan berpegang pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang.

3. Accountability and Shareholder Trust

We recognize our accountability to shareholders and other stakeholders. Their trust is invaluable. By adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles, we enhance transparency, accountability, and long-term value creation.

4. Sosialisasi Kebijakan

Komitmen kami melampaui ruang rapat. Kami mensosialisasikan kebijakan GCG ke seluruh unit bisnis. Dengan memberdayakan karyawan melalui pedoman etika, kita menumbuhkan budaya tanggung jawab dan keselarasan dengan nilai-nilai inti kita.

4. Dissemination of Policies

Our commitment extends beyond boardrooms. We disseminate GCG policies across all business units. By empowering employees with ethical guidelines, we foster a culture of responsibility and alignment with our core values.

5. Membangun Reputasi dan Kepercayaan

Reputasi WGS Ventures adalah mata uang kami. Kami menjaganya dengan ketat. Dedikasi kami yang tak tergoyahkan terhadap praktik etika bertujuan untuk memenangkan kepercayaan lebih banyak orang—klien, investor, dan komunitas luas.

5. Reputation and Trust Building

WGS Ventures reputation is our currency. We guard it fiercely. Our unwavering dedication to ethical practices aims to win over more people's trust—clients, investors, and the wider community.

PENANGGUNGJAWAB

PERSON RESPONSIBLE

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person responsible for implementing sustainability is also the President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by related divisions, as well as managing the traffic of data and information related to sustainability.

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Penerapan keuangan berkelanjutan di perusahaan teknologi menghadirkan beberapa tantangan yang memerlukan pertimbangan cermat.

1. Integrasi Kriteria LST

Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sangat penting dalam keuangan berkelanjutan. Memasukkannya ke dalam pengambilan keputusan keuangan memerlukan perubahan pola pikir. Perusahaan teknologi harus menilai dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola. Menyeimbangkan motif keuntungan dengan tujuan LST bisa jadi rumit.

2. Mengukur Manfaat-Manfaat LST

Meskipun biaya dari inisiatif keberlanjutan sudah jelas, namun menghitung manfaatnya masih kurang mudah.
Mendemonstrasikan dampak positif praktik LST terhadap kinerja keuangan masih merupakan sebuah tantangan. Investor semakin menuntut transparansi dan hasil yang terukur.

3. Manajemen Risiko

Keuangan berkelanjutan menimbulkan risiko baru. Hal ini mencakup perubahan peraturan, risiko reputasi, dan tantangan operasional.
Sebagai perusahaan teknologi, kami harus menilai dan memitigasi risiko-risiko ini sekaligus menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan. Menyeimbangkan risiko dan imbalan sangatlah penting.

4. Fokus Jangka Pendek vs. Jangka Panjang

Perusahaan teknologi sering kali beroperasi di lingkungan yang bergerak cepat dengan tujuan jangka pendek. Keuangan berkelanjutan membutuhkan perspektif jangka panjang.
Mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial jangka pendek dan tujuan keberlanjutan jangka panjang dapat menjadi sebuah tantangan.

5. Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi

Industri teknologi berkembang pesat dalam inovasi. Keuangan berkelanjutan menuntut adaptasi yang berkelanjutan. Mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan ESG ke dalam pengembangan produk, rantai pasokan, dan model bisnis memerlukan ketangkasan dan kreativitas.

6. Data dan Pelaporan

Pengumpulan dan pelaporan data yang kuat sangat penting untuk keuangan berkelanjutan. Perusahaan teknologi harus melacak dan mengungkapkan metrik ESG secara akurat. Memastikan keandalan dan komparabilitas data di seluruh industri sangatlah penting.

Implementing sustainable finance in a tech company presents several challenges that require careful consideration.

1. Integration of ESG Criteria

Environmental, Social, and Governance (ESG) factors are central to sustainable finance. Incorporating them into financial decision-making requires a shift in mindset. Tech companies must assess their impact on the environment, social well-being, and governance practices. Balancing profit motives with ESG goals can be complex.

2. Quantifying ESG Benefits

While the costs of sustainability initiatives are evident, quantifying the benefits has been less straightforward.
Demonstrating the positive impact of ESG practices on financial performance remains a challenge. Investors increasingly demand transparency and measurable outcomes.

3. Risk Management

Sustainable finance introduces new risks. These include regulatory changes, reputational risks, and operational challenges.
As a tech company, we must assess and mitigate these risks while aligning with sustainability goals. Balancing risk and reward is critical.

4. Short-Term vs. Long-Term Focus

Tech companies often operate in fast-paced environments with short-term goals. Sustainable finance requires a longer-term perspective.
Striking a balance between immediate financial gains and long-term sustainability objectives can be challenging.

5. Innovation and Adaptability

The tech industry thrives on innovation. Sustainable finance demands continuous adaptation. Integrating ESG considerations into product development, supply chains, and business models requires agility and creativity.

6. Data and Reporting

Robust data collection and reporting are essential for sustainable finance. Tech companies must track and disclose ESG metrics accurately. Ensuring data reliability and comparability across the industry is crucial.

7. Ekspektasi Investor

Investor semakin mempertimbangkan faktor-faktor LST ketika mengambil keputusan investasi. Perusahaan teknologi harus menyelaraskan strategi mereka dengan ekspektasi investor. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat mempengaruhi akses terhadap modal dan penilaian pasar.

Memasukkan keuangan berkelanjutan menghadirkan berbagai kesulitan bagi kami sebagai perusahaan teknologi. Melalui langkah-langkah proaktif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, tujuan kami adalah menjamin stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

7. Investor Expectations

Investors increasingly consider ESG factors when making investment decisions. Tech companies must align their strategies with investor expectations. Failing to do so may affect access to capital and market valuation.

Incorporating sustainable finance presents a variety of difficulties for us as a technology company. Through proactive measures to overcome these obstacles, our goal is to guarantee long-term financial stability while simultaneously making a positive impact on the environment and society.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Tidak ada masalah dalam menyelaraskan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

There are no problems in aligning the Company's economic interests with social and environmental aspects.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEBERLANJUTAN

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION PERFORMANCE

Sebagai penyedia layanan teknologi terkemuka di Indonesia, perusahaan kami telah memainkan peran penting sejak tahun 2015. Kami telah berkontribusi dalam penciptaan ratusan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberdayakan individu. Keahlian kami lebih dari sekedar penciptaan lapangan kerja; kami telah aktif membantu puluhan perusahaan, mulai dari perusahaan besar hingga bisnis keluarga, dalam perjalanan transformasi digital mereka. Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, wawasan strategis, dan solusi yang disesuaikan, kami telah memfasilitasi transisi yang mulus ke era digital.

Tahun 2025 menandai pencapaian yang signifikan bagi kami. Banyak dari strategi dan target yang kami tetapkan dengan cermat tidak hanya tercapai tetapi juga terlampaui. Komitmen kami terhadap keunggulan, inovasi, dan kepuasan klien mendorong keberhasilan ini. Namun, kami tetap fokus ke depan. Memasuki tahun-tahun berikutnya, masih ada target ambisius yang menunggu untuk direalisasikan. Hal ini termasuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penawaran layanan, dan terus menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi. Dengan tekad yang teguh, kami siap membentuk masa depan teknologi di Indonesia dan sekitarnya.

As a prominent technology service provider in Indonesia, our company has played a pivotal role since 2015. We have contributed to the creation of hundreds of jobs, fostering economic growth and empowering individuals. Our expertise extends beyond mere job creation; we have actively assisted dozens of companies, ranging from large corporations to family businesses, in their digital transformation journeys. By leveraging cutting-edge technologies, strategic insights, and customized solutions, we have facilitated seamless transitions into the digital era.

The year 2025 marked significant achievements for us. Many of the strategies and targets we meticulously set were not only met but also surpassed. Our commitment to excellence, innovation, and client satisfaction drove these successes. However, we remain forward-focused. As we step into the following years, there are still ambitious targets awaiting realization. These include expanding our market reach, enhancing our service offerings, and continuing to be at the forefront of technological advancements. With unwavering determination, we are poised to shape the future of technology in Indonesia and beyond.

INFORMASI PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK MANAGEMENT INFORMATION ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan mengelola berbagai risiko sebagai Venture Capital dengan lini utama penyedia layanan berbasis teknologi. Prosedur manajemen risiko yang kuat sangat penting bagi komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan.

Our Company manages various risks in its capacity as a Venture Capital firm with a primary focus on technology-based service businesses. A robust risk management framework is therefore essential to supporting the Company's commitment to sustainable finance.

LANSKAP RISIKO

RISK LANDSCAPE

Sebagai Perseroan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha.

Beberapa risiko utama yang dihadapi meliputi volatilitas pasar, di mana fluktuasi kondisi ekonomi dan pasar keuangan dapat berdampak pada aktivitas bisnis dan investasi Perseroan; perkembangan teknologi yang cepat, yang menuntut kemampuan adaptasi berkelanjutan terhadap perubahan dan inovasi; serta perubahan regulasi, khususnya terkait aspek keberlanjutan, yang memerlukan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan yang terus berkembang.

Dalam menjalankan kegiatan sebagai Venture Capital dan Venture Builder, Perseroan juga dihadapkan pada ketidakpastian yang melekat dalam pengembangan startup dan kolaborasi dengan mitra usaha. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi makro, risiko keamanan siber, serta kejadian tidak terduga lainnya dapat mempengaruhi arah dan kinerja bisnis. Oleh karena itu, proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko menjadi bagian integral dari strategi Perseroan.

1. Pengendalian Kualitas

Perseroan menerapkan pengendalian kualitas secara menyeluruh untuk menjaga reputasi dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengendalian ini tidak hanya mencakup hasil pengembangan teknologi, tetapi juga seluruh aspek operasional.
Dalam pengembangan startup, Perseroan melakukan proses uji tuntas secara komprehensif, termasuk penilaian terhadap kelayakan usaha, potensi skalabilitas, serta keselarasan dengan strategi dan visi Perseroan. Sementara itu, dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan teknologi, praktik tata kelola, serta tujuan jangka panjang guna memastikan terciptanya kemitraan yang saling menguntungkan.

2. Model Bagi Hasil

Perseroan menerapkan model bagi hasil yang mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan. Pengelolaan arus keuangan dilakukan secara cermat untuk memastikan distribusi nilai yang proporsional kepada seluruh pemangku kepentingan.
Perseroan juga secara berkelanjutan menjaga keseimbangan antara pengambilan risiko dan penciptaan nilai, dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

3. Integrasi Kriteria LST (ESG)

Perseroan mengintegrasikan kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kerangka manajemen risiko. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi serta mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan di seluruh portofolio usaha.

4. Analisis Skenario

Perseroan melakukan analisis skenario secara berkala untuk mengidentifikasi dan menilai potensi risiko yang dapat timbul dari berbagai faktor eksternal maupun internal, termasuk perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Analisis ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis serta dalam merumuskan langkah mitigasi risiko yang tepat.

Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian, sekaligus mengoptimalkan peluang yang muncul dari perubahan lanskap industri.

As a Company operating in a dynamic business environment, the Company faces various risks that can impact its performance and business sustainability.

Some of the key risks include market volatility, where fluctuations in economic and financial market conditions can impact the Company's business activities and investments; rapid technological developments, which demand continuous adaptation to change and innovation; and regulatory changes, particularly those related to sustainability, which require a high level of compliance with constantly evolving regulations.

In carrying out its activities as a Venture Capital and Venture Builder, the Company also faces the uncertainties inherent in startup development and collaboration with business partners. Factors such as macroeconomic conditions, cybersecurity risks, and other unforeseen events can impact the direction and performance of the business. Therefore, the process of identifying, evaluating, and mitigating risks is an integral part of the Company's strategy.

1. Quality Control

The Company implements comprehensive quality control to maintain its reputation and ensure sustainable growth. This control encompasses not only technology development outcomes but also all operational aspects.
In developing startups, the Company conducts a comprehensive testing process, including assessing business feasibility, scalability potential, and alignment with the Company's strategy and vision. Meanwhile, in establishing collaborations with business partners, the Company evaluates technology needs, governance practices, and long-term goals to ensure mutually beneficial partnerships.

2. Profit-Sharing Model

The Company implements a profit-sharing model that prioritizes the principles of transparency and fairness. Financial flows are carefully managed to ensure a proportional distribution of value to all stakeholders.
The Company also continuously maintains a balance between risk-taking and value creation, with the aim of generating sustainable benefits for all parties involved.

3. Integration of ESG Criteria

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria into its risk management framework. Through this approach, the Company can identify and manage risks and opportunities related to sustainability across its entire business portfolio.

4. Scenario Analysis

The Company conducts regular scenario analysis to identify and assess potential risks arising from various external and internal factors, including changing economic conditions, technological developments, and environmental, social, and governance (ESG) aspects. This analysis is used as a basis for strategic decision-making and in formulating appropriate risk mitigation measures.

Through this approach, the Company can increase its preparedness to face threats while optimizing opportunities arising from changes in the industry landscape.

Manajemen risiko yang proaktif merupakan bagian penting dari komitmen Perseroan terhadap praktik keuangan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan kepentingan para pemangku kepentingan, menerapkan prinsip-prinsip LST, serta terus mengikuti perkembangan industri, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko yang prudent.

Proactive risk management is an essential part of the Company's commitment to sustainable finance practices. By integrating stakeholder interests, implementing ESG principles, and staying abreast of industry developments, the Company strives to maintain a balance between business growth and prudent risk management.

Komitmen Perseroan terhadap keuangan yang bertanggung jawab tetap menjadi landasan utama dalam menjalankan strategi bisnis, seiring dengan upaya untuk beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berubah.

The Company's commitment to responsible finance remains a key foundation for implementing its business strategy, as it strives to adapt and thrive amidst the ever-changing dynamics of the business environment.

PERAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

THE ROLE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memegang peranan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the risk management process. The following are some of the main functions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors

IDENTIFIKASI RISIKO *RISK IDENTIFICATION*	Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, dan strategis *The Board of Directors is responsible for identifying the types of risks faced by the Company, including operational, financial and strategic risks*
PENGEMBANGAN STRATEGI *STRATEGY DEVELOPMENT*	Mengembangkan strategi untuk mengelola risiko, seringkali dengan input dari tim manajemen lainnya. *Develop strategies to manage risk, often with input from the rest of the management team.*
IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*	Melakukan tindakan untuk mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan internal, mengalokasikan sumber daya, atau mengubah proses operasional *Take action to mitigate risks, such as establishing internal policies, allocating resources, or changing operational processes*
PEMANTAUAN *MONITORING*	Direksi harus secara rutin memonitor efektivitas dari strategi manajemen risiko dan melakukan penyesuaian jika diperlukan *The Board of Directors must regularly monitor the effectiveness of the risk management strategy and make adjustments if necessary*
PELAPORAN *REPORTING*	Menyediakan informasi yang transparan dan akurat tentang manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya *Providing transparent and accurate information about risk management to the Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders*

PERAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

THE ROLE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memegang peranan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the risk management process. The following are some of the main functions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors

IDENTIFIKASI RISIKO *RISK IDENTIFICATION*	Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, dan strategis *The Board of Directors is responsible for identifying the types of risks faced by the Company, including operational, financial and strategic risks*
PENGEMBANGAN STRATEGI *STRATEGY DEVELOPMENT*	Mengembangkan strategi untuk mengelola risiko, seringkali dengan input dari tim manajemen lainnya. *Develop strategies to manage risk, often with input from the rest of the management team.*
IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*	Melakukan tindakan untuk mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan internal, mengalokasikan sumber daya, atau mengubah proses operasional *Take action to mitigate risks, such as establishing internal policies, allocating resources, or changing operational processes*
PEMANTAUAN *MONITORING*	Direksi harus secara rutin memonitor efektivitas dari strategi manajemen risiko dan melakukan penyesuaian jika diperlukan *The Board of Directors must regularly monitor the effectiveness of the risk management strategy and make adjustments if necessary*
PELAPORAN *REPORTING*	Menyediakan informasi yang transparan dan akurat tentang manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya *Providing transparent and accurate information about risk management to the Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PENGAWASAN *OVERSIGHT*	Dewan Komisaris berfungsi sebagai pihak yang mengawasi atau melakukan pengawasan terhadap efektivitas dari proses manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Direksi *The Board of Commissioners functions as the party that supervises or supervises the effectiveness of the risk management process carried out by the Board of Directors*
TELAAH BERKALA *PERIODIC REVIEW*	Melakukan evaluasi dan review berkala atas strategi dan kebijakan manajemen risiko perseroan, serta efektivitasnya *Conduct regular evaluations and reviews of the company's risk management strategies and policies, as well as their effectiveness*
PENASEHATAN *ADVISORY*	Memberikan saran dan panduan kepada Direksi dalam mengelola risiko, terutama jika terdapat kebutuhan untuk perubahan strategis atau taktis *Provide advice and guidance to the Board of Directors in managing risk, especially if there is a need for strategic or tactical changes*
AKUNTABILITAS *ACCOUNTABILITY*	Menjamin bahwa Direksi menjalankan tugasnya dalam manajemen risiko dengan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan *Ensure that the Board of Directors carries out its duties in risk management effectively and in accordance with established policies*
TRANSPARANSI *TRANSPARENCY*	Memastikan bahwa informasi mengenai manajemen risiko disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara yang jelas dan transparan *Ensure that information regarding risk management is conveyed to shareholders and other stakeholders in a clear and transparent manner*

Dengan memainkan peran ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa perseroan memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dan dinamis yang dijalankan secara konsisten. Ini akan membantu dalam memitigasi risiko yang mungkin dihadapi dan pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By playing this role, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the company has an effective and dynamic risk management strategy that is implemented consistently. This will help in mitigating risks that may be faced and will ultimately provide added value to shareholders and other stakeholders.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

EXPLANATION OF THE EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SITUATION

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi, yang dipicu oleh meningkatnya proteksionisme, eskalasi perang dagang, serta fragmentasi perdagangan internasional. Di sisi lain, kebijakan moneter di negara maju yang cenderung fluktuatif turut mempengaruhi arus modal global dan meningkatkan volatilitas pasar keuangan.

Kondisi tersebut memberikan tekanan bagi negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama melalui dampaknya terhadap sentimen pasar dan stabilitas sektor keuangan. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga dan mengalami perbaikan secara bertahap di setiap triwulan.

Throughout 2025, the global economy faced a high level of uncertainty, driven by rising protectionism, escalating trade tensions, and increasing fragmentation in international trade. At the same time, fluctuating monetary policies in advanced economies continued to influence global capital flows and contributed to heightened volatility in financial markets.

These conditions placed pressure on emerging economies, including Indonesia, particularly through their impact on market sentiment and financial sector stability. Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience throughout 2025, with economic growth remaining stable and gradually improving across each quarter.

Berbagai kebijakan strategis telah diimplementasikan untuk meredam dampak tekanan eksternal, antara lain melalui stimulus fiskal, pelonggaran moneter, serta program-program yang mendukung daya beli masyarakat dan aktivitas sektor riil. Selain itu, indikator makroekonomi utama menunjukkan kinerja yang positif, termasuk peningkatan signifikan pada surplus neraca perdagangan, ekspansi sektor manufaktur, serta penurunan imbal hasil surat utang negara yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor.

Pada triwulan ketiga tahun 2025, perekonomian domestik menghadapi tekanan yang cukup signifikan, antara lain dipengaruhi oleh dinamika sosial dan ketidakpastian yang berdampak pada pasar keuangan dan sentimen investor. Namun demikian, memasuki triwulan keempat, kondisi ekonomi menunjukkan pemulihan yang lebih kuat, didukung oleh respons kebijakan yang adaptif serta meningkatnya kepercayaan pasar yang tercermin dari kembali masuknya aliran modal ke pasar keuangan domestik.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi sepanjang tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara tekanan global yang signifikan dan kemampuan domestik dalam menjaga stabilitas serta mendorong pemulihan secara bertahap. Dinamika ini menegaskan pentingnya kebijakan yang responsif dan fleksibel dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sepanjang tahun 2025, dinamika sosial di Indonesia menunjukkan kombinasi antara perbaikan indikator kesejahteraan dan meningkatnya ekspektasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Berdasarkan data resmi, tingkat kemiskinan nasional menurun menjadi 8,25% pada September 2025, atau turun sebesar 0,22 persen poin dibandingkan Maret 2025 dan 0,32 persen poin dibandingkan September 2024. Jumlah penduduk miskin tercatat sebesar 23,36 juta orang, juga mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Perbaikan ini terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, mencerminkan adanya peningkatan kondisi sosial-ekonomi secara bertahap.

Di sisi lain, perkembangan sosial juga ditandai dengan meningkatnya perhatian terhadap aspek tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas, khususnya dalam kaitannya dengan aktivitas korporasi dan dampaknya terhadap masyarakat. Diskursus publik menunjukkan adanya ekspektasi yang semakin tinggi terhadap peran dunia usaha dalam memastikan praktik yang bertanggung jawab serta kontribusi yang lebih luas terhadap lingkungan sosial.

Dalam konteks tersebut, keberhasilan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi, lingkungan, dan sosial; tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuannya dalam menjaga kepercayaan, memperkuat tata kelola, serta merespons dinamika yang berkembang secara berkelanjutan. Kombinasi antara perbaikan indikator sosial dan peningkatan ekspektasi ini menjadi faktor penting yang membentuk lingkungan usaha di Indonesia.

Various strategic policy measures were implemented to mitigate the impact of external pressures, including fiscal stimulus, monetary easing, and programs aimed at supporting household purchasing power and real sector activities. In addition, key macroeconomic indicators showed positive performance, including a significant increase in the trade balance surplus, expansion in the manufacturing sector, and a decline in government bond yields, reflecting improved investor confidence.

In the third quarter of 2025, the domestic economy experienced notable pressure, influenced in part by social dynamics and heightened uncertainty, which affected financial markets and investor sentiment. However, entering the fourth quarter, economic conditions showed a stronger recovery, supported by adaptive policy responses and improving market confidence, as reflected in the return of capital inflows to the domestic financial markets.

Overall, economic conditions throughout 2025 reflected a combination of significant global pressures and the domestic economy's ability to maintain stability while gradually driving recovery. This dynamic underscores the importance of responsive and flexible policy measures in sustaining national economic growth.

From a social perspective, developments in Indonesia during 2025 reflected a combination of improving welfare indicators and rising expectations for responsible business practices. Based on official data, the national poverty rate declined to 8.25% in September 2025, representing a decrease of 0.22 percentage points compared to March 2025 and 0.32 percentage points compared to September 2024. The number of people living in poverty decreased to 23.36 million, with reductions observed in both urban and rural areas, indicating a gradual improvement in socio-economic conditions.

At the same time, social developments were also characterized by increasing attention to governance, transparency, and accountability, particularly in relation to corporate activities and their impact on society. Public discourse reflects rising expectations for businesses to ensure responsible practices and to contribute more broadly to the social environment.

In this context, a company's success in navigating economic, environmental, and social dynamics is not solely measured by financial performance, but also by its ability to maintain trust, strengthen governance, and respond effectively to evolving conditions in a sustainable manner. The combination of improving social indicators and rising expectations has become a key factor shaping the business environment in Indonesia.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan secara umum, WGS Ventures mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

In implementing corporate governance in general, WGS Ventures refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
3. *Indonesian GCG General Guidelines;*
4. *The Company's Articles of Association.*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PURPOSE OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Bagi WGS Ventures, tujuan penerapan dan pengembangan Sustainability Governance antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal;
2. Meningkatkan aset Perusahaan;
3. Meningkatkan nilai Pemegang Saham tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan kerja antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
5. Mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan internal Perusahaan;
6. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
7. Meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan;
8. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai;
9. Meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

For WGS Ventures, the objectives of implementing and developing Sustainability Governance include:

1. *Achieving optimal growth and profit;*
2. *Increasing the Company's assets;*
3. *Increasing the value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;*
4. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;*
5. *Supporting the Company's internal control and development activities;*
6. *Managing resources optimally and sustainably;*
7. *Increasing accountability to stakeholders;*
8. *Improving the welfare of all employees;*
9. *Increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

ECONOMIC VALUE GENERATED

KETERANGAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha *Revenues*	Jutaan *Million (Rupiah)*	50.077,81	35.229,99	33.147,40
Laba Kotor *Gross Profit*	Jutaan *Million (Rupiah)*	10.411,57	13.941,83	13.458,43
Pendapatan Lain-Lain - Bersih *Other Income - Net*	Jutaan *Million (Rupiah)*	2.458,98	214,77	487,48
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	Jutaan *Million (Rupiah)*	3.217,95	4.293,36	4.458,35
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income For The Year*	Jutaan *Million (Rupiah)*	6.480,90	4.592,76	4.550,18

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

WGS Ventures berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional, serta memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Oleh karena itu, WGS Ventures selalu menyampaikan dokumen pelaporan pajak, termasuk SPT PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada fiskus secara tepat waktu.

WGS Ventures is committed to creating economic performance that indirectly provide benefits for the growth of the national economic, as well as fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer. Therefore, WGS Ventures always submits tax reporting documents, including Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax obligations documents to the tax authorities, in a timely manner.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Perseroan juga berkontribusi terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Perusahaan memetakan dampak positif dan negatif dari sektor barang dan jasa TIK kepada masyarakat pada tahun 2025. Peningkatan angka literasi, teknologi, dan digitalisasi berdampak positif bagi masyarakat. Melalui pengembangan anak-anak muda di bootcamp kami, perusahaan mengedukasi masyarakat umum tentang pengetahuan produk dan penggunaan produk digital yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan efek positif dan mengurangi efek negatif.

The Company also contributes to the development and enhancement of local welfare. The company is mapping the advantages and disadvantages of offering ICT goods and services to society in 2025. An increase in literacy rates, technology, and digitization are having a positive impact on society. Through the development of young people in our bootcamp, the company educates the general public about product knowledge and the responsible use of digital products to maximize positive effects and reduce negative effects.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Tidak ada verifikasi tertulis dari Pihak Independen penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan Perseroan

There is no written verification from an Independent Party providing assurance services for the Company's Sustainability Report

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan 2025 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2025.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/ Saudara.

This 2025 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2025.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

---

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

---

3. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

---

4. Profil Anda
Your Profile

Nama Lengkap
Full Name

Pekerjaan
Profession

Nama Lembaga/Perusahaan
Institution/Company Name

---

5. Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

☐ **Investor** *Investors* ☐ **Nasabah** *Customer* ☐ **Karyawan** *Employee*

☐ **Komunitas Lokal** *Local Community* ☐ **Regulator** *Regulator* ☐ **Lainnya** *Other*

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

Belum ada tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya

There has been no response from stakeholders to the previous year's Sustainability Report feedback

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 CONCERNING IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
1	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *An Overview Of The Sustainability Performance Aspect*
3	Profil Singkat *Brief Company Profile*
3.a	Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission And Values Of Sustainability*
3.b	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (Email), Situs Web, Kantor Cabang Dan/Atau Kantor Perwakilan *Name, Addresses, Telephone Number, Fax Numbers, Email Address, And Website, And Branch Offices*
3.c	Skala Usaha *Scale Of Business*
3.d	Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha *Products, Services And Business Activitie*
3.e	Keanggotaan Pada Asosiasi *Associations Membership*
3.f	Perubahan Yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*
4	Penjelasan Direksi *Explanation Of The Board Of Directors*
5	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
5.a	Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Duties For Board Of Directors And Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Who Are Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance.*
5.b	Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/ Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Competency Development For Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Responsible For Implementation Of Sustainable Finance.*
5.c	Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan *Company Procedures In Controlling The Risk Of Sustainability*
5.d	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*
5.d.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*
5.d.2	Pendekatan Yang Digunakan Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan *The Approach Used In Engaging Stakeholders*
5.e	Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Faced, Development, Influence To Financial Sustainability Implementation*
6	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*
6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities To Build A Sustainability Culture*
6.b	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*
6.b.1	Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi *Comparison Between Production Target And Performance, Portfolio, Funding Or Investment Target, Revenue And Profit/Loss*
6.b.2	Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison Between Portfolio Target And Performance, Funding Or Investment Target On Financial Instruments Or Projects In Line With The Implementation Of Sustainable Finance*
6.c	Kinerja Sosial *Social Performance*
6.c.1	Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen *Commitment To Providing An Equal Product And/Or Service To Customers*
6.c.2	Ketenagakerjaan *Employment*
6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Dan Ada Atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa Dan Tenaga Kerja Anak *Equality Of Employment Opportunities And The Presence Or Absence Of Forced Labor And Child Labor*
6.c.2.b	Persentase Remunerasi Karyawan Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional *Percentage Of Permanent Employee Remuneration At The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage*
6.c.2.c	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman *Decent And Safe Work Environment*
6.c.2.d	Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training And Competency Development*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*	
6.c.3	Masyarakat *Community*	
6.c.3.a		Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Positif Dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar Termasuk Literasi Dan Inklusi Keuangan *Information On Activities Or Operational Areas That Give Positive And Negative Impacts To The Surrounding Community, Including Financial Literacy And Inclusion*
6.c.3.b		Mekanisme Dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti *The Mechanism And Number Of Public Complaints Received And Acted Upon*
6.c.3.c		TJSL Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis Dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat *Social And Environmental Responsibility On Sustainable Development Objectives Includes The Types And Achievements Of Community Empowerment Program Activities*
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	
6.d.2	Material Yang Ramah Lingkungan *Use Of Environmentally Friendly Materials*	
6.d.3	Penggunaan Energi *Energy Use*	
6.d.3.a		Jumlah Dan Intensitas Energi Yang Digunakan *The Amount And Intensity Of Energy Used*
6.d.3.b		Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Energi *Energy Efficiency Efforts And Its Achievement*
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK, Emiten, Dan Perusahaan Publik Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup *Environmental Performance For LJK, Issuers And Listed Company Whose Business Process Are Directly Related To The Environment*	
6.e.1	Kinerja Sebagaimana Dimaksud Dalam Huruf D *Performance As Meant In Letter D*	
6.e.2	Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup *Activities Or Operational Areas That Have An Impact To The Surrounding Environment*	
6.e.3	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	
6.e.3.a		Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts Of Operational Areas That Are Near Or In Conservation Areas Or Area With High Biodiversity*
6.e.3.B		Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Yang Dilakukan, Mencakup Perlindungan Spesies Flora Atau Fauna *Biodiversity Conservation Efforts Undertaken Which Include Flora And Fauna Protections*
6.e.4	Emisi *Emission*	
6.e.4.a		Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Amount And Intensity Of Emissions Generated Based On The Type*
6.e.4.B		Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan *Efforts And Achievement Of Emission Reduction Conducted*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
6.e.5	Limbah Dan Efluen *Waste And Effluent*
6.e.5.a	Limbah Dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Waste And Effluent Generated Based On Type*
6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen *Waste And Effluent Management Mechanism*
6.e.5.c	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) *Spill Incident (If Any)*
6.e.6	Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan *The Number And Topic Of Environmental Complaints Received And Resolved*
6.f	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Responsibility On Products And/Or Services Development Of Sustainable Finance*
6.f.1	Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation And Development Of Sustainable Finance Products And/Or Services*
6.f.2	Jumlah Dan Persentase Produk Dan Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Number And Percentage Of Products And Services That Have Been Evaluated For The Customer's Safety*
6.f.3	Dampak Positif Dan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Dari Produk Dan/Atau Jasa Dan Proses Distribusi *Positive And Negative Impact Of Product And/Or Services And Distribution Process*
6.f.4	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Dan Alasannya *Number Of Products Withdrawn And The Reason*
6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
7	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) *Written Verification From An Independent Party (If Any)*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada
Please re-send this feedback form to

PT WIRA GLOBAL SOLUSI, TBK (WGS VENTURES)

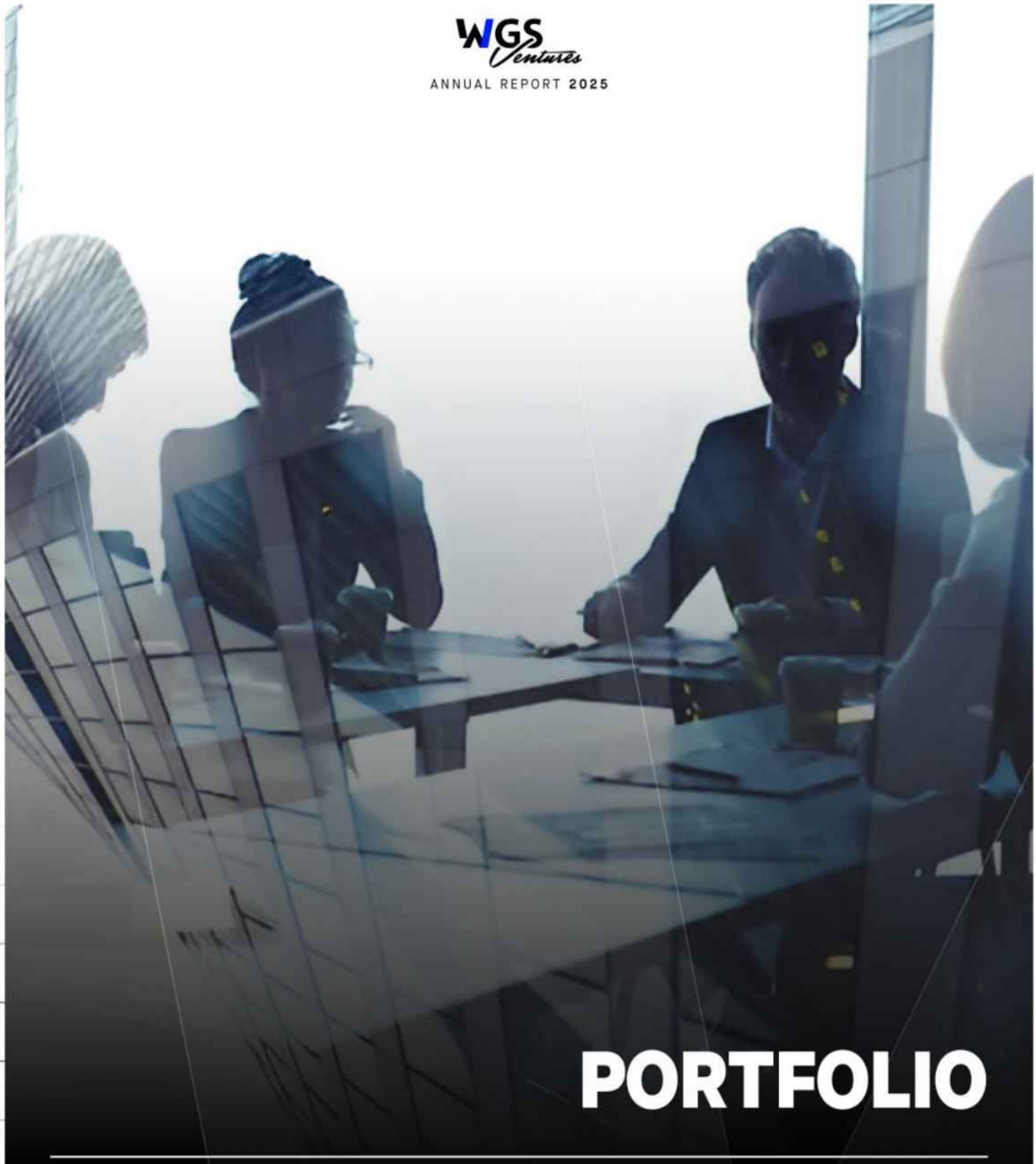
Holland Village Jakarta, Lantai 29, Unit 11, Jl. Letjen Suprapto No.1, RT 10/RW 07, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10510.

Atau kirim via email ke
Or send via email to:

Investor.relation@wgs.ventures

WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**



PORTFOLIO

PORTOFOLIO

Entitas Anak, Joint Venture dan Partisipasi Ekuitas yang tergabung dalam WGS Ventures

Subsidiaries, Joint Ventures and Equity Participations that are members of WGS Ventures

8

WGS Ventures



10,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

Temika Cyber

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Temika adalah perusahaan konsultan IT Service dan Cybersecurity yang didirikan pada tahun 2022 dan berbasis di Bandung, Indonesia. Temika menyediakan berbagai layanan keamanan siber dan pengelolaan infrastruktur TI untuk membantu organisasi melindungi aset digital serta memastikan ketahanan operasional di tengah meningkatnya risiko serangan siber.

Didukung oleh tim profesional yang terdiri dari konsultan senior, peneliti keamanan, trainer, dan system integration engineer dengan berbagai sertifikasi internasional, Temika menyediakan solusi yang mencakup seluruh siklus keamanan siber, mulai dari advisory, assessment, monitoring, hingga incident response.

Temika is an IT Services and Cybersecurity consulting firm founded in 2022 and based in Bandung, Indonesia. Temika provides a range of cybersecurity and IT infrastructure management services to help organizations protect digital assets and ensure operational resilience amidst the increasing risk of cyberattacks.

Supported by a professional team consisting of senior consultants, security researchers, trainers, and system integration engineers with various international certifications, Temika provides solutions that cover the entire cybersecurity lifecycle, from advisory and assessment to monitoring and incident response.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Permintaan terhadap layanan cybersecurity terus meningkat seiring dengan semakin ketatnya regulasi serta meningkatnya kompleksitas ancaman siber. Berbagai sektor seperti perbankan, fintech, dan perusahaan berbasis digital dituntut untuk memperkuat sistem keamanan informasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Temika menyediakan solusi cybersecurity end-to-end, mulai dari security assessment dan penetration testing, hingga pengelolaan Security Operation Center (SOC) dan incident response. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan mengelola risiko keamanan digital secara lebih terstruktur dan proaktif.

Selain melayani kebutuhan perusahaan besar, Temika juga menghadirkan layanan Virtual Chief Information Security Officer (vCISO) yang memungkinkan perusahaan menengah memperoleh akses terhadap strategi dan kepemimpinan keamanan siber tingkat enterprise tanpa harus membangun fungsi tersebut secara internal.

Demand for cybersecurity services continues to rise in line with increasingly stringent regulations and the increasing complexity of cyber threats. Various sectors, such as banking, fintech, and digital-based companies, are required to strengthen their information security systems and ensure compliance with applicable standards.

Temika provides end-to-end cybersecurity solutions, from security assessments and penetration testing to Security Operation Center (SOC) management and incident response. This approach enables companies to manage digital security risks in a more structured and proactive manner.

In addition to serving the needs of large enterprises, Temika also offers a Virtual Chief Information Security Officer (vCISO) service, enabling mid-sized companies to gain access to enterprise-level cybersecurity strategy and leadership without having to build such functions internally.

FEATURED CLIENTS

SERTIFKASI

CERTIFICATION



9,5%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Qiwii merupakan perusahaan teknologi yang menyediakan solusi digital untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan pengalaman pelanggan di era digital. Melalui berbagai produk seperti sistem antrian digital, platform survei kepuasan pelanggan, kiosk layanan mandiri, serta asisten virtual berbasis AI, Qiwii membantu organisasi mengelola interaksi layanan secara lebih terstruktur, efisien, dan berbasis data.

Solusi Qiwii telah digunakan oleh berbagai institusi pemerintah dan organisasi di Indonesia untuk mendukung transformasi layanan, mulai dari pengelolaan antrian hingga pengumpulan insight pelanggan secara real-time.

Qiwii is a technology company that provides digital solutions to improve the quality of public services and customer experience in the digital age. Through various products such as digital queuing systems, customer satisfaction survey platforms, self-service kiosks, and AI-based virtual assistants, Qiwii helps organizations manage service interactions in a more structured, efficient, and data-driven way.

Qiwii's solutions have been used by various government institutions and organizations in Indonesia to support service transformation, from queue management to gathering real-time customer insights.

FEATURED CLIENTS

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Qiwii mengembangkan platform Customer Experience (CX) yang dirancang untuk membantu organisasi mengelola layanan publik dan interaksi pelanggan secara lebih efektif. Melalui integrasi sistem antrian digital, survei kepuasan, perangkat kiosk, serta asisten virtual berbasis AI, Qiwii memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperbaiki pengalaman pengguna.

Solusi Qiwii dirancang secara modular dan mudah diintegrasikan dengan sistem yang sudah dimiliki organisasi. Pendekatan ini memungkinkan implementasi yang fleksibel di berbagai sektor, termasuk layanan publik, perizinan, transportasi, dan layanan pelanggan di sektor swasta.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan digitalisasi layanan publik dan customer experience yang lebih terukur, Qiwii berada pada posisi strategis untuk menangkap pertumbuhan di sektor GovTech dan digital service infrastructure di Indonesia.

Qiwii has developed a Customer Experience (CX) platform designed to help organizations manage public services and customer interactions more effectively. Through the integration of digital queuing systems, satisfaction surveys, kiosk devices, and AI-powered virtual assistants, Qiwii enables organizations to increase operational efficiency while improving the user experience.

Qiwii's solutions are modular and easily integrated with existing systems. This approach allows for flexible implementation across various sectors, including public services, licensing, transportation, and private customer service.

With the growing need for digitized public services and a more scalable customer experience, Qiwii is strategically positioned to capture growth in the GovTech and digital service infrastructure sectors in Indonesia.

PRODUCTS

QIWII CX CORE SOLUTION



Software Antrian Online

Sistem antrian digital untuk mengatur layanan lebih tertib, cepat, dan terukur - baik online maupun on-site di lokasi layanan



Software Survei Kepuasan Pelanggan

Platform survei kepuasan pelanggan untuk mengumpulkan feedback layanan secara real-time dan berbasis data



Mesin Kiosk Antrian dan Signage

Perangkat anjungan mandiri untuk registrasi, buku tamu, informasi dan antrian di layanan publik maupun korporasi



Asisten Virtual Berbasis AI

Solusi booking dan penjadwalan janji temu berbasis AI melalui chat (seperti WhatsApp), terhubung langsung ke dashboard layanan



20,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Blue Phoenix Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang daur ulang plastik dan pengembangan ekonomi sirkular di Indonesia. Perseroan mengolah botol plastik pasca konsumsi menjadi material daur ulang berkualitas tinggi (rPET) yang dapat digunakan kembali sebagai bahan baku produksi botol baru.

Melalui pendekatan berbasis teknologi dan pemberdayaan komunitas, Blue Phoenix membangun ekosistem daur ulang terintegrasi mulai dari pengumpulan limbah plastik oleh waste picker, proses pengolahan menjadi flakes, hingga produksi rPET food-grade yang siap digunakan oleh industri, termasuk produsen minuman. Model ini tidak hanya mengurangi pencemaran plastik, tetapi juga menciptakan dampak sosial melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Blue Phoenix Industries is a plastic recycling and circular economy company based in Indonesia. The company processes post-consumer plastic bottles into high-quality recycled materials (rPET) that can be reused as raw materials for new bottle production.

Through a technology-driven and community-based approach, Blue Phoenix has developed an integrated recycling ecosystem—from waste collection by local waste pickers, processing into flakes, to the production of food-grade rPET used by industrial players, including beverage manufacturers. This model not only reduces plastic pollution but also generates social impact by empowering local communities.

DAMPAK

IMPACT

25 *MILLION*
Bottles Collected / Month

350 *TONS*
Flakes / Month

50% *+*
CO2 Reduction









PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Blue Phoenix Industries menghadirkan model bisnis yang mengintegrasikan profitabilitas dengan keberlanjutan melalui implementasi ekonomi sirkular. Dengan permintaan global terhadap material daur ulang yang terus meningkat, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memenuhi kebutuhan industri akan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Didukung oleh teknologi pengolahan yang canggih serta kebutuhan investasi dan regulasi yang tinggi, bisnis rPET memiliki hambatan masuk yang signifikan. WGS Ventures mendukung pengembangan Blue Phoenix sebagai bagian dari strategi investasi di sektor industri berkelanjutan, dengan potensi kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan sekaligus penciptaan dampak lingkungan dan sosial yang terukur.

Blue Phoenix Industries operates at the intersection of sustainability and industrial growth, delivering a circular economy model that transforms plastic waste into high-quality rPET materials. With global demand for sustainable packaging increasing, the company is well-positioned to serve both domestic and international markets.

The business benefits from high barriers to entry, including advanced processing technology, regulatory requirements, and capital-intensive infrastructure. Supported by WGS Ventures, Blue Phoenix represents a strategic investment in the circular economy, combining scalable industrial operations with measurable environmental and social impa



10,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

TUMBARA
Rooted in Rasa, Shared with the World.

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Tumbara merupakan perusahaan distributor produk pangan segar dan beku yang menyediakan berbagai komoditas berkualitas tinggi, termasuk seafood, daging, buah, dan sayuran. Berdiri sejak tahun 2021, Tumbara telah membangun jaringan pasokan yang kuat di berbagai pusat produksi pangan di Indonesia, khususnya sektor perikanan, serta menjalin hubungan dengan berbagai pelanggan industri. Dengan pengalaman operasional yang terus berkembang dan basis data pelanggan yang terbangun sejak 2023, Tumbara berada pada posisi yang baik untuk memperluas distribusi serta meningkatkan volume perdagangan produk pangan berkualitas di pasar domestik.

PT Tumbara is a fresh and frozen food distributor offering a variety of high-quality commodities, including seafood, meat, fruit, and vegetables. Established in 2021, Tumbara has built a strong supply network across various food production centers in Indonesia, particularly in the fisheries sector, and established relationships with a wide range of industrial customers.
With its growing operational experience and customer database established since 2023, Tumbara is well-positioned to expand distribution and increase trade volume of quality food products in the domestic market.

PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Meskipun merupakan perusahaan perdagangan yang relatif baru, PT Tumbara didukung oleh tim dengan pengalaman lebih dari satu dekade di industri distribusi pangan. Pengalaman ini memungkinkan perusahaan membangun jaringan pemasok yang kuat di berbagai pusat produksi pangan di Indonesia, sekaligus menjalin hubungan dengan pelanggan industri yang telah teruji. Dengan kombinasi pengalaman operasional, jaringan supplier yang luas, serta basis pelanggan yang sudah terbentuk, Tumbara berada pada posisi yang baik untuk memperluas skala perdagangan dan menangkap peluang pertumbuhan di sektor distribusi pangan.
Sebagai bagian dari pengembangan ekosistem WGS Ventures, Tumbara juga akan mengintegrasikan teknologi blockchain untuk meningkatkan transparansi dan verifikasi asal-usul produk dalam rantai pasok. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, memperkuat efisiensi distribusi, serta menciptakan diferensiasi kompetitif di industri perdagangan pangan.

Despite being a relatively new trading company, PT Tumbara is supported by a team with over a decade of experience in the food distribution industry. This experience has enabled the company to build a strong supplier network across various food production centers in Indonesia, while also forging relationships with established industry customers. With this combination of operational experience, an extensive supplier network, and an established customer base, Tumbara is well-positioned to expand its trading scale and capture growth opportunities in the food distribution sector.
As part of the WGS Ventures ecosystem development, Tumbara will also integrate blockchain technology to enhance transparency and verify product origins throughout the supply chain. This approach is expected to increase market trust, strengthen distribution efficiency, and create competitive differentiation in the food trading industry.

FEATURED CLIENTS









20,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

SageFoundry

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Dalam praktiknya, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi AI karena keterbatasan integrasi dengan sistem yang sudah ada. SageFoundry hadir untuk menjembatani gap tersebut melalui pendekatan sebagai AI orchestration layer yang memungkinkan perusahaan mengimplementasikan berbagai solusi AI (mulai dari automasi audit, monitoring infrastruktur, hingga business intelligence), tanpa perlu melakukan overhaul terhadap sistem existing.

Dikembangkan sebagai platform enterprise-grade, SageFoundry mengedepankan fleksibilitas melalui arsitektur modular yang scalable serta opsi deployment yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan standar keamanan data & kepatuhan regulasi.

In practice, many companies face challenges in adopting AI technologies due to limitations in integrating with their existing systems. SageFoundry addresses this gap by positioning itself as an AI orchestration layer, enabling organizations to implement a wide range of AI solutions (ranging from audit automation and infrastructure monitoring to business intelligence), without the need for a complete overhaul of their existing systems.

Developed as an enterprise-grade platform, SageFoundry emphasizes flexibility through a modular and scalable architecture, along with customizable deployment options, allowing it to meet the needs of organizations with high standards for data security and regulatory compliance.

TECHNOLOGY COMPATIBILITY & INTEGRATION ECOSYSTEM

Clouds

aws Azure Google Cloud

AI Models

OpenAI deepseek Qwen Gemma Meta

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

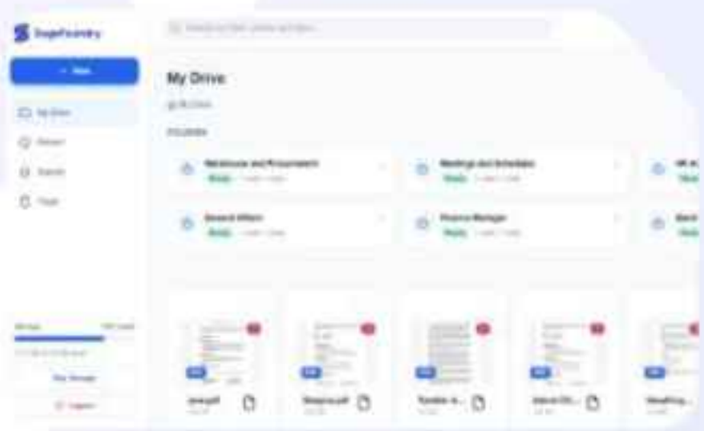
SageFoundry memberikan nilai melalui percepatan transformasi digital berbasis AI tanpa memerlukan pembangunan ulang sistem secara menyeluruh, sehingga mampu mengurangi risiko implementasi dan mempercepat time-to-value. Melalui automasi proses bisnis utama, SageFoundry mendorong efisiensi biaya, sementara kemampuan analisis data meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan.

Bagi WGS Ventures, SageFoundry memiliki peran strategis dalam memperkuat positioning Perseroan di sektor enterprise technology dan AI, sekaligus menciptakan sinergi langsung dengan bisnis inti melalui layanan implementasi dan kustomisasi.

SageFoundry delivers value by enabling accelerated AI digital transformation without requiring a full system rebuild, thereby reducing implementation risk and shortening time-to-value. Through automation of key business processes, it drives cost efficiency, while data analytics enhances the speed and accuracy of decision-making.

SageFoundry plays a strategic role for WGS Ventures, in strengthening its positioning in enterprise technology and AI, while creating direct synergies with core operations through implementation and customization services.







99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

LandLogic

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

LandLogic didirikan sebagai platform properti generasi baru setelah Perseroan melakukan akuisisi strategis di sektor real estate, yang didukung oleh pengalaman kuat Dewan Komisaris Perseroan dengan latar belakang panjang di bidang pengembangan dan investasi properti.

Diposisikan sebagai agen properti berbasis AI, LandLogic mengintegrasikan kecerdasan buatan, analisis data, dan keahlian real estate untuk menciptakan ekosistem properti yang lebih efisien, transparan, dan scalable.

Melalui intelligent property matching, data-driven investment insights, kemitraan dengan developer, serta kolaborasi pengembangan lahan, LandLogic menghubungkan investor, pembeli, penjual, developer, dan pemilik lahan dalam satu platform yang terintegrasi.

LandLogic was established as a next-generation property platform following the Company's strategic acquisition in the real estate sector, supported by the strong industry expertise of the Company's Board of Commissioners with a long-standing background in property development and investment.

Positioned as an AI-driven property agency, LandLogic integrates artificial intelligence, data analytics, and real estate expertise to create a more efficient, transparent, and scalable property ecosystem.

Through intelligent property matching, data-driven investment insights, developer partnerships, and land development collaboration, LandLogic connects investors, buyers, sellers, developers, and landowners within a single integrated platform.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

LandLogic memberikan nilai melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan transparansi transaksi properti melalui AI-powered matching serta data-driven investment insights. Investor memperoleh manfaat berupa pengambilan keputusan yang lebih tepat dan peluang investasi properti yang lebih terukur, sementara developer mendapatkan lead generation yang lebih kuat serta peningkatan konversi penjualan melalui proses akuisisi yang lebih efisien.

Bagi pemilik lahan, peluang kemitraan strategis memungkinkan aset yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk dikembangkan menjadi proyek residensial bernilai lebih tinggi, sehingga menciptakan imbal hasil jangka panjang yang lebih kuat.

Bagi Perseroan, LandLogic merupakan ekspansi strategis ke sektor proptech yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, sekaligus menjadi bentuk komersialisasi nyata penerapan AI dalam industri tradisional.

LandLogic delivers value by improving the speed, accuracy, and transparency of property transactions through AI-powered matching and data-driven investment insights. Investors benefit from better decision-making and more measurable property opportunities, while developers gain stronger lead generation and higher sales conversion through a more efficient acquisition process.

For landowners, strategic partnership opportunities allow underutilized assets to be transformed into higher-value residential developments, creating stronger long-term returns. For

The Company, LandLogic represents a strategic expansion into the high-growth proptech sector while serving as a practical commercialization of AI within a traditional industry.

CONTOH DAFTAR PROPERTI

PROPERTY LISTING EXAMPLE







AKSI
Action for the future

20,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT Ayo Kreasi Teknologi ("Aksi Teknologi") adalah perusahaan pengembang solusi digital yang berfokus pada sistem enterprise dan operasional, khususnya di sektor logistik, transportasi, dan pelabuhan. Melalui solusi seperti Terminal Operating System (TOS), Transportation Management System (TMS), serta Integrated Logistic System, dan lainnya; Aksi Teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengelola operasional secara lebih efisien, transparan, dan terukur. Juga menghadirkan solusi end-to-end yang mencakup pengembangan aplikasi, integrasi sistem, hingga implementasi dan pemeliharaan.

PT Ayo Kreasi Teknologi ("Aksi Teknologi") is a digital solutions developer focused on enterprise and operational systems, particularly in the logistics, transportation, and port sectors. Through solutions such as Terminal Operating System (TOS), Transportation Management System (TMS), and Integrated Logistic System, among others, Aksi Teknologi enables companies to manage operations in a more efficient, transparent, and measurable manner. The Company also delivers end-to-end solutions encompassing application development, system integration, implementation, and ongoing maintenance.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Produk perangkat lunak buatan lokal secara umum sulit bersaing dengan produk asing, karena R&D yang kalah cepat. Sehingga perusahaan TI di Indonesia lebih banyak menjadi System Integrator atau reseller produk dari luar negeri. Sementara, perusahaan teknologi bernilai jauh lebih tinggi ketika memiliki produk yang menghasilkan recurring income, dibanding menjual jasa.

Software yang dijual oleh AKSI memiliki kedalaman pengetahuan industri pelabuhan khususnya untuk pelabuhan di Indonesia, dan memiliki sedikit pesaing termasuk dari asing, di tengah besarnya pasar yang masih luas. Software ini pun dijual secara subscription (Software as a Service) sehingga recurring income dapat menggulung dan menghasilkan margin yang tebal. WGS Ventures menilai SaaS yang fokus pada industri tertentu memiliki keunggulan competitive.

Locally developed software products generally struggle to compete with foreign products due to slower R&D progress. As a result, many IT companies in Indonesia tend to act more as system integrators or resellers of foreign products. Meanwhile, technology companies hold significantly higher value when they own products that generate recurring income, compared to those that rely solely on service-based revenue.

The software offered by AKSI reflects deep industry knowledge of port operations, particularly tailored to the needs of Indonesian ports, with few competitors—including foreign ones—despite the large and growing market potential. The software is sold on a subscription basis (Software as a Service), enabling recurring income and generating healthy profit margins. WGS Ventures believes that SaaS solutions focused on specific industries offer a strong competitive advantage.

FEATURED CLIENTS

PCM
PERSERO BATAM
IKATEKSI UNDIP
Logiloka
SAMUDERA LOGISTICS
BIPO Make Life Easier.
asyst
Sinergi Data Totalindo
FOOD STATION
D'Golf
siapos® connecting market
SAP Express Courier
dtm smart, safe & secure
PORT & SERVICES
odoo





15,25%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

Psikologimu

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Psikologimu adalah platform kesehatan mental berbasis teknologi (mental health tech) yang menyediakan akses layanan konsultasi psikologi secara digital melalui aplikasi mobile. Platform ini menghubungkan pengguna dengan psikolog berlisensi secara langsung, memungkinkan layanan yang lebih mudah diakses, fleksibel, dan terpercaya.

Dengan pendekatan telehealth, Psikologimu mengatasi berbagai hambatan dalam akses layanan kesehatan mental, termasuk keterbatasan waktu, lokasi, serta faktor kenyamanan dalam mencari bantuan profesional. Selain layanan konsultasi, platform ini juga menyediakan konten edukatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kesehatan mental.

Psikologimu is a technology-based mental health platform that provides access to psychological consultation services through a mobile application. The platform connects users directly with licensed psychologists, enabling services that are more accessible, flexible, and reliable.

Through its telehealth approach, Psikologimu addresses key barriers to mental health access, including time constraints, geographical limitations, and user comfort in seeking professional support. In addition to consultation services, the platform also offers educational content aimed at improving public awareness and understanding of mental health.

TRAKSI

TRACTION

300 Psychologists

20+ B2B Clients

100K+
Total Users

40%
Monthly Retention.

200+
Paid Consultations/Month

80%
From Retail



Download Our Mobile App

Unduh aplikasi kami sekarang dan nikmati manfaatnya langsung! Dapatkan akses mudah dan cepat ke informasi terkini dan penawaran eksklusif Psikologimu hanya di aplikasi kami.

Google Play App Store

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Psikologimu menghadirkan nilai melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan mental yang terjangkau, aman, dan berbasis kebutuhan pengguna. Melalui platform digital yang sederhana dan responsif, pengguna dapat mengakses layanan konsultasi kapan saja, memilih psikolog sesuai preferensi, serta memperoleh dukungan dalam lingkungan yang terjaga kerahasiaannya.

Bagi Perseroan, Psikologimu memperluas eksposur ke sektor kesehatan berbasis teknologi (healthtech) dengan model bisnis yang scalable dan berbasis kebutuhan fundamental masyarakat.

Psikologimu delivers value by expanding access to mental health services that are affordable, secure, and aligned with user needs. Through a simple and responsive digital platform, users can access consultations anytime, select psychologists based on their preferences, and receive support within a confidential environment.

For the Company, Psikologimu expands its exposure to the healthtech sector through a scalable business model that addresses fundamental societal needs.

kisahruang

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

KisahRuang adalah platform desain interior online di Indonesia yang menawarkan pengalaman yang mulus dan personal. Kami mencocokkan klien dengan desainer interior berpengalaman untuk menciptakan ruang yang indah dan fungsional. Dengan menggabungkan keahlian profesional dengan virutal room design, KisahRuang memastikan klien mencapai desain impian mereka dalam anggaran dan preferensi gaya.

KisahRuang is an online interior design platform in Indonesia that offers a seamless and personalized experience. We match clients with experienced interior designers to create beautiful and functional spaces. By combining professional expertise with virtual room design, KisahRuang ensures clients achieve their dream designs within their budget and style preferences.

15,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

KisahRuang memiliki fondasi kuat dalam layanan desain berkualitas dan ekosistem furnitur terpercaya. WGS Ventures mendukung KisahRuang dengan penyediaan perangkat lunak serta pemeliharaannya sebagai imbalan kepemilikan saham, memastikan platform ini beroperasi dengan teknologi andal dan efisien.

Bagi WGS Ventures, kemitraan ini mempertajam hak cipta perangkat lunak ecommerce marketplace yang kami miliki. Selain itu dengan Kisahruang, WGS Ventures memperkuat portofolio digitalnya, berpartisipasi dalam pasar interior digital, dan membuka potensi pendapatan berkelanjutan melalui model bisnis yang scalable dan inovatif.

KisahRuang has a strong foundation in quality design services and a trusted furniture ecosystem. WGS Ventures supports KisahRuang by providing software and maintenance in exchange for equity ownership, ensuring the platform operates with reliable and efficient technology.

For WGS Ventures, this partnership sharpens our e-commerce marketplace software copyrights. In addition, with Kisahruang, WGS Ventures strengthens its digital portfolio, participates in the digital interior market, and unlocks sustainable revenue potential through a scalable and innovative business model.



RY APARTMENT BY
STUDIO ISSAE



LAVIE BY
A+A ARCHITECTURE INTERIOR

FEATURED CLIENTS

AIEVL · CGS · VI VE RE · ATAYA · CASSIA · alvin · kreyo · A.D Art Digest · KAYUNARA · forme · LOFTY WHITE · prodotti · COULISSE · magnifico. · rag. · DIO · MAGRAN · simply · enzo · MANAMA · SQRS · pineapple · Wilkhahn · LAFLO · materium · SPADE · Melandas · HOME BAR · NEBULA · ISA · normn · VIVIANNE FAVE · ami · kurve

TALAXEUM

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Talaxeum merupakan platform berbasis blockchain yang menjembatani teknologi Web3 dengan inisiatif keberlanjutan di dunia nyata.

Melalui tokenisasi dan struktur aset digital seperti NFT, Talaxeum memungkinkan partisipasi yang lebih luas dalam pendanaan dan pengembangan proyek ramah lingkungan, termasuk agroforestri, energi terbarukan, dan daur ulang.

Talaxeum berfungsi sebagai ekosistem terdesentralisasi yang mengintegrasikan pembiayaan, partisipasi komunitas, dan pelaksanaan proyek dalam infrastruktur yang transparan dan dapat dilacak.

Talaxeum is a blockchain-based platform that bridges Web3 technology with real-world sustainability initiatives.

Through tokenization and digital asset structures such as NFTs, Talaxeum enables broader participation in the funding and development of green projects, including agroforestry, renewable energy, and recycling.

The platform operates as a decentralized ecosystem that integrates financing, community participation, and project execution within a transparent and traceable infrastructure.

8,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Talaxeum menghadirkan nilai dengan memungkinkan partisipasi yang lebih mudah diakses dan transparan dalam investasi berbasis keberlanjutan melalui mekanisme tokenisasi berbasis blockchain.

Ekosistem yang dibangun menggabungkan insentif finansial dengan dampak lingkungan yang terukur, didukung oleh infrastruktur yang dapat ditelusuri guna meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas. Integrasi aset digital serta elemen gamifikasi turut memperkuat keterlibatan pengguna sekaligus memperluas utilitas dalam platform.

Talaxeum delivers value by enabling accessible and transparent participation in sustainability-focused investments through blockchain-based tokenization.

Its ecosystem combines financial incentives with measurable environmental impact, supported by a traceable infrastructure that enhances trust and accountability. The integration of digital assets and gamification elements further strengthens user engagement while expanding utility within the platform.

GREEN PROJECT EXAMPLES



Infrastructure Core

About Project Ecosystem

The foundational system where vision, structure, and long term alignment were established, forming the base upon which the entire Talaxeum ecosystem is designed to operate, expand, and sustain



Talaxum Plantation Core

About Project Ecosystem

A core system development layer that establishes structured foundations for plantation based projects to align and operate within the Talaxeum ecosystem





15,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

WINNING HAND

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Winning Hand merupakan platform business accelerator dan strategic advisory yang berfokus pada mendukung perusahaan dalam fase transformasi, ekspansi, dan restrukturisasi. Platform ini berperan sebagai mitra strategis bagi bisnis yang menghadapi tantangan kompleks, termasuk tekanan keuangan, keterbatasan modal, serta persiapan menuju exit atau akses ke pasar modal.

Dengan pendekatan terintegrasi yang menggabungkan advisory strategis, dukungan eksekusi, serta akses terhadap pendanaan, Winning Hand membantu perusahaan dalam menavigasi periode transisi yang krusial.

Model end-to-end yang diterapkan mencakup perumusan strategi, peningkatan operasional, hingga penguatan struktur permodalan dan akses pasar, sehingga memposisikan Winning Hand sebagai platform penciptaan nilai, bukan sekadar penyedia jasa konsultasi konvensional.

Winning Hand is a business accelerator and strategic advisory platform focused on supporting companies through transformation, expansion, and restructuring phases.

It operates as a strategic partner for businesses facing complex challenges, including financial pressure, capital constraints, and preparation for exit or public market access.

With an integrated approach that combines strategic advisory, execution support, and access to capital, Winning Hand enables companies to navigate critical transition periods. Its end-to-end model, positioning it as a value creation platform rather than a conventional advisory service.



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Winning Hand menghadirkan nilai melalui akselerasi bisnis secara end-to-end, yang memungkinkan perusahaan bergerak dari perumusan strategi hingga tahap eksekusi dengan dukungan akses terhadap pendanaan dan jaringan strategis. Bagi Perseroan, Winning Hand berperan sebagai lapisan strategis dalam penciptaan nilai di seluruh portofolio, dengan menjembatani antara penempatan modal dan kapabilitas eksekusi.

Platform ini meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola aset baik pada tahap pertumbuhan maupun dalam kondisi khusus, sekaligus memperkuat pipeline realisasi nilai melalui exit yang terstruktur. Hal ini menempatkan Winning Hand sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong kinerja portofolio dan penciptaan nilai jangka panjang.

Winning Hand delivers value by providing end-to-end business acceleration, enabling companies to move from strategy to execution with access to capital and strategic networks. For the Company, Winning Hand serves as a strategic value creation layer across the portfolio, bridging capital deployment with execution capability.

It enhances the ability to manage both growth-stage and special situation assets, while strengthening the pipeline for value realization through structured exits. This positions Winning Hand as a core enabler in driving portfolio performance and long-term value creation.



BRAND DI DALAM PT. WIRA GLOBAL SOLUSI

Brands Within
PT. Wira Global Solusi

techmind

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Techmind.id adalah perusahaan media yang mengkhususkan diri dalam konten teknologi dan bisnis, dengan informasi yang dikurasi oleh praktisi industri teknologi. Melalui kolaborasi acara dengan pihak Indonesian CIO Network, Techmind.id menyelenggarakan acara Festival Digital Innovation (FDI), yang dihadiri oleh para VIP dari sektor perusahaan dan pemerintahan.

Techmind.id is a media company specializing in technology and business content, curated by industry practitioners. Through event collaborations with the Indonesian CIO Network, Techmind.id host the Digital Innovation Festival (FDI), attended by VIPs from corporate and government sectors.



ACARA KORPORAT

ENTERPRISE EVENT

Pada tahun 2025, Techmind menyelenggarakan acara tahunan ketiga yang disponsori oleh perusahaan-perusahaan teknologi terkemuka.

In 2025, Techmind held its third annual event sponsored by leading technology companies.

FESTIVAL OF DIGITAL INNOVATION

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Techmind.id mendukung WGS Ventures dengan menyediakan platform media untuk memasarkan solusi digital grup WGS Ventures, meningkatkan visibilitas melalui acara besar seperti FDI, dan memperkuat posisi perusahaan di industri teknologi.

Techmind.id supports WGS Ventures by providing a media platform to market the digital solutions of the WGS Ventures group, enhancing visibility through major events like FDI, and strengthening the company's position in the technology industry.

EVENT SPONSORS

Badan Siber dan Sandi Negara · DevRev · WGS · desktopIP · safous · OCEANBASE · insight genie · CISSReC · digitalhub · sinarmas land · OCBC · Inspirasi Schools · WGS Ventures · Jakarta · MDEC · SBF · THE IIAC · VentureGEA · nexocean · NAKAMURID · OffSec · ACMI · Nusantara · DPRD · apgi · UMN







5,98%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

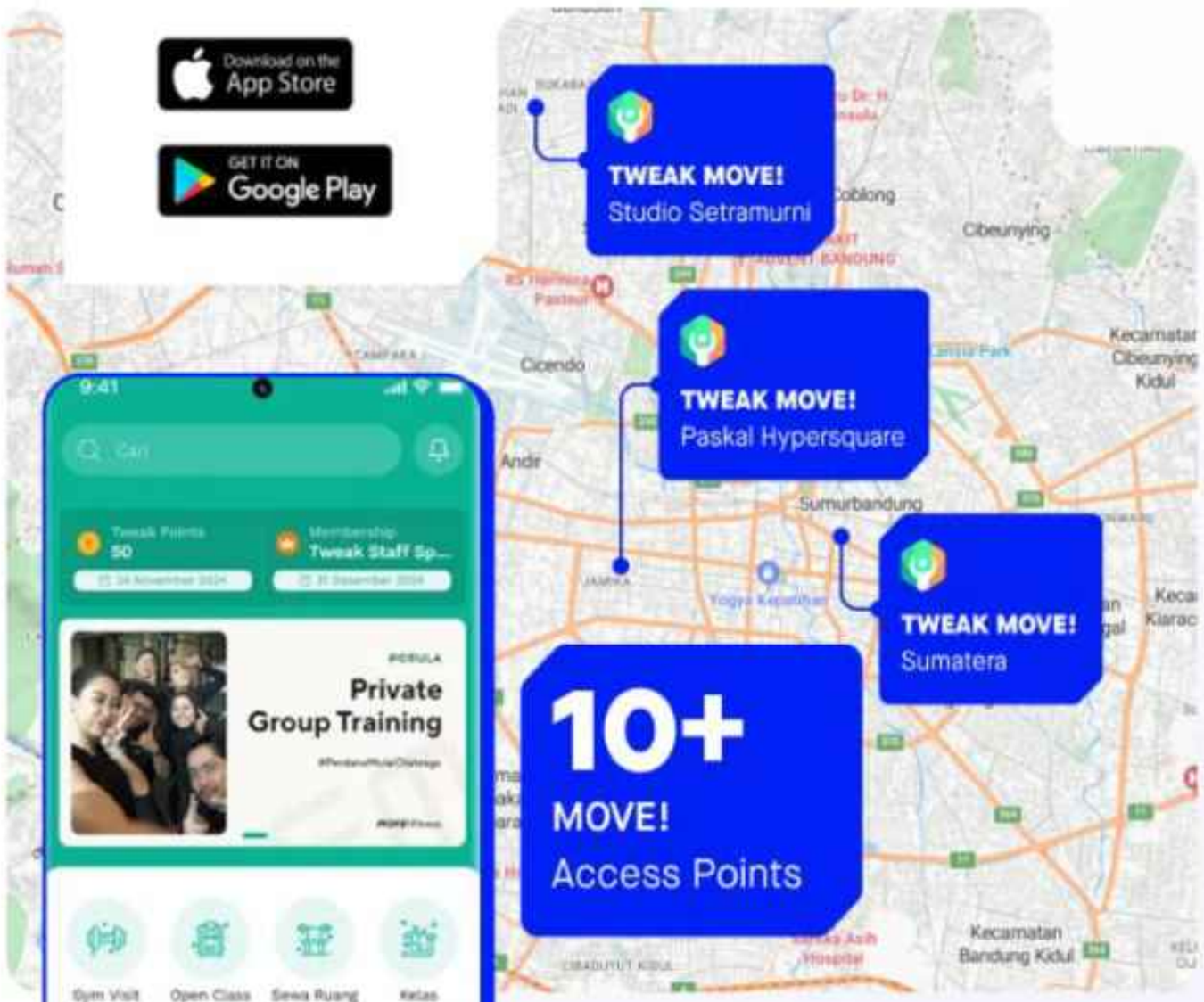
Tweak

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Tweak merupakan platform co-fitness yang mengintegrasikan ruang olahraga fisik, akses digital, serta interaksi komunitas dalam satu ekosistem. Melalui model pay-per-use yang fleksibel, Tweak memungkinkan pengguna mengakses fasilitas, kelas olahraga, dan pelatih tanpa terikat pada keanggotaan konvensional. Dengan mengombinasikan infrastruktur offline dan platform digital, Tweak menghadirkan pendekatan kebugaran yang lebih praktis dan mudah diakses. Selain itu, platform ini juga memfasilitasi interaksi antara pengguna, pelatih, dan komunitas kebugaran, sehingga mendukung pengalaman olahraga yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Tweak is a co-fitness platform that integrates physical workout spaces, digital access, and community engagement into a single ecosystem. Through a flexible pay-per-use model, Tweak allows users to access fitness facilities, classes, and trainers without the need for traditional membership commitments. By combining offline infrastructure with a digital platform, Tweak enables a more accessible and practical approach to fitness. The platform also facilitates connections between users, trainers, and fitness communities, supporting a more adaptable and user-driven workout experience.



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Tweak menghadirkan nilai melalui pengalaman kebugaran yang fleksibel dan mudah diakses, yang memungkinkan pengguna mengikuti berbagai aktivitas tanpa komitmen jangka panjang. Platform terintegrasi yang dimiliki mempermudah akses terhadap fasilitas, kelas, dan pelatih, sekaligus mendukung pengalaman olahraga yang lebih personal dan praktis. Bagi Perseroan, Tweak merupakan bentuk ekspansi ke sektor kebugaran dan gaya hidup sehat, yang didukung oleh model hybrid yang mengombinasikan kehadiran fisik dengan kapabilitas digital.

Tweak delivers value by providing a flexible and accessible fitness experience, allowing users to engage in various activities without long-term commitments. Its integrated platform simplifies access to facilities, classes, and trainers, while supporting a more personalized and convenient fitness journey. For the Company, Tweak represents an expansion into the fitness and wellness sector, supported by a hybrid model that combines physical presence with digital capabilities.





WH3EL

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Wh3el adalah agency Web3 yang mengembangkan produk teknologi Web3 untuk komunitas startup yang menggabungkan kreativitas dengan keahlian teknologi. Wh3el menyediakan solusi tokenisasi, pengembangan smart contract, integrasi Web3, dan layanan pengembangan NFT.

Wh3el is a Web3 agency that develops Web3 technology products for startup communities combining creativity and tech expertise. Wh3el provides tokenization solution, smart contract development, Web3 integration, and NFT development services.









PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Wh3el.io menjadi solusi WGS Ventures di sektor blockchain yang sedang berkembang pesat, peluang masuk ke komunitas teknologi masa depan, Dan potensi pendapatan dari kerjasama bagi hasil, layanan desain dan juga pengembangan platform. Wh3el memberikan solusi lengkap untuk ekosistem Web3, termasuk NFT launchpad, layanan tokenisasi, dan pembangunan komunitas. Ini menjadikan Wh3el mitra bagi startup entrepreneur yang ingin memasuki cryptocurrency market.

Wh3el.io represents WGS Ventures' entry into the rapidly growing blockchain sector, offering opportunities to engage with future technology communities and generate revenue through profit-sharing partnerships, design services, and platform development. Wh3el provides end-to-end solutions for the Web3 ecosystem, including an NFT launchpad, tokenization services, and community building—positioning itself as a trusted partner for startup entrepreneurs looking to enter the cryptocurrency market.





99,88%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

QORSER

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Qorser adalah perusahaan perdagangan yang memasok berbagai produk secara rutin maupun by project (opportunity-based), di berbagai kategori mulai dari perangkat elektronik, sampai ke hasil pertanian dan produk berbasis tekstil. Platform ecommerce Qorser.com memiliki fungsi lengkap, sehingga selain menjadi showcase company profile, memiliki visi dimana customer B2B menggunakan sistem dalam membuat PO, melakukan transaksi, dan melakukan pembayaran.

Qorser is a trading company that supplies a wide range of products, both on a regular basis and on a project (opportunity-based) basis, across various categories—from electronic devices to agricultural goods and textile-based products. The Qorser.com e-commerce platform is fully featured, serving not only as a company profile showcase but also with the vision of enabling B2B customers to use the system for placing purchase orders, conducting transactions, and making payments.



FEATURED CLIENTS

ZTE PELN TUMBARA AGRO LANGGENG PT NAMASINDO PLAS

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Qorser memberikan kemudahan dalam pengadaan B2B dengan fitur seperti kolaborasi purchase order, layanan profesional, dan opsi pembiayaan. Platform ini membantu UKM dan pembeli korporat mempercepat proses perdagangan, mengurangi biaya operasional, dan membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Bagi WGS Ventures, Qorser adalah langkah strategis untuk menguji potensi pasar sebelum membangun usaha patungan dengan mitra dalam kategori barang tertentu. Ini memberikan fleksibilitas dalam menilai peluang proyek pengadaan, meningkatkan potensi pendapatan, sekaligus memperluas portofolio dalam sektor e-commerce yang terus berkembang.

Qorser provides ease in B2B procurement with features such as purchase order collaboration, professional services, and financing options. This platform helps SMEs and corporate buyers accelerate trading processes, reduce operational costs, and build sustainable business relationships.

For WGS Ventures, Qorser represents a strategic step to test market potential before forming joint ventures with partners in specific product categories. This approach offers flexibility in evaluating procurement project opportunities, increasing revenue potential, and expanding the portfolio in the ever-growing e-commerce sector.







BRAND DI DALAM PT. SMOOETS TEKNOLOGI OUTSOURCING

Brands Within PT. Smooets Teknologi Outsourcing

SANDBOX

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Sandbox.co.id adalah brand distributor perangkat lunak yang memasarkan produk pihak ketiga ke berbagai segmen perusahaan secara komprehensif. Sandbox menawarkan solusi perangkat lunak siap pakai dan ahli dalam mengintegrasikan perangkat lunak domestik dan internasional, dengan kustomisasi disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan dan mematuhi peraturan di Indonesia.

Sandbox.co.id is a software distribution brand that markets third-party products to various business segments in a comprehensive manner. Sandbox offers ready-to-use software solutions and specializes in integrating both domestic and international software, with customizations tailored to meet specific company needs and comply with regulations in Indonesia.





130+ Products

- Land Acquisition Software
- Maritime Solutions (TOS, MOS, AGS)
- Data Optimization For Better Business Decisions
- Carbon Management Platforms For Tracking Emissions
- Industrial Cyber Security Solutions
- And Many More

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Sandbox memanfaatkan jaringan ratusan mitra teknologi yang telah dibangun WGS Ventures, dan membantu memasarkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar Indonesia. Dengan positioning sebagai Distributor Perangkat Lunak sekaligus System Integrator, Sandbox memastikan setiap proyek deal ditangani dengan efisiensi tinggi.

Bagi WGS Ventures, Sandbox menghadirkan peluang signifikan untuk memonetisasi teknologi mitra melalui distribusi dan integrasi proyek-proyek strategis. Hal ini tidak hanya memperkuat portofolio WGS Ventures di bidang teknologi enterprise tetapi juga membuka jalan untuk kolaborasi lebih besar dengan mitra lokal maupun internasional.

Sandbox leverages WGS Ventures' network of hundreds of technology partners to help market solutions tailored to the Indonesian market. Positioned as both a Software Distributor and a System Integrator, Sandbox ensures each project deal is handled with high efficiency.

For WGS Ventures, the Sandbox presents significant opportunities to monetize partner technology through the distribution and integration of strategic projects. This not only strengthens WGS Ventures' portfolio in the enterprise technology sector but also paves the way for greater collaboration with local and international partners.



WGS Ventures

7,50%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

TECHPOLITAN

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Techpolitan merupakan platform analitik dan otomasi properti berbasis kecerdasan buatan (AI) yang berperan sebagai tulang punggung teknologi dalam mendukung aktivitas transaksi properti di dalam ekosistem Perseroan. Dengan memanfaatkan AI, Techpolitan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data melalui analisis properti secara real-time, prediksi imbal hasil (ROI), serta otomasi interaksi dengan pelanggan.

Terintegrasi dalam LandLogic, Techpolitan berfungsi sebagai lapisan kecerdasan (AI layer) yang meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian, evaluasi, hingga transaksi properti. Kapabilitas ini memungkinkan pengelolaan permintaan dan konversi secara lebih terstruktur, efisien, dan scalable.

Techpolitan is an AI-powered property analytics and automation platform that serves as the technology backbone supporting property transactions within the Company's ecosystem. By leveraging artificial intelligence, Techpolitan enables faster, more data-driven decision-making through real-time property analysis, ROI prediction, and automated customer interaction.

Integrated within LandLogic, Techpolitan functions as an AI layer that enhances the efficiency of property discovery, evaluation, and transaction processes. Its capabilities allow for a more streamlined and scalable approach to managing property demand and conversion.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Techpolitan memberikan nilai melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan efisiensi dalam pengambilan keputusan terkait properti melalui analitik dan otomasi berbasis kecerdasan buatan (AI). Kemampuannya dalam menyediakan insight secara real-time, memprediksi imbal hasil investasi, serta mengotomatisasi interaksi dengan pelanggan secara signifikan mengurangi friksi dalam keseluruhan proses transaksi properti. Bagi Perseroan, Techpolitan berperan sebagai teknologi enabler utama dalam ekosistem properti, yang memperkuat kinerja platform seperti LandLogic melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional.

Techpolitan delivers value by improving the speed, accuracy, and efficiency of property-related decision-making through AI-driven analytics and automation. Its ability to provide real-time insights, predict investment returns, and automate customer interactions significantly reduces friction across the property transaction process. For the Company, Techpolitan acts as a core enabling technology within the property ecosystem, strengthening the performance of platforms such as LandLogic.

FITUR UTAMA AI ASSISTANT

KEY FEATURES OF AI ASSISTANT

AI-Powered Buyer Profiling

Help identify customer needs such as budget range, preferred areas, and property types

Automated Schedule Coordination

Provide property viewing schedules based on your availability

Instant Smart Replies

Automatically respond to repetitive questions about price, location, property type, and payment terms

Smart Lead Tracking

Record buyer interests and preferences in the system





20,00%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

WHIZLIZ

GAMBARAN PERUSAHAAN

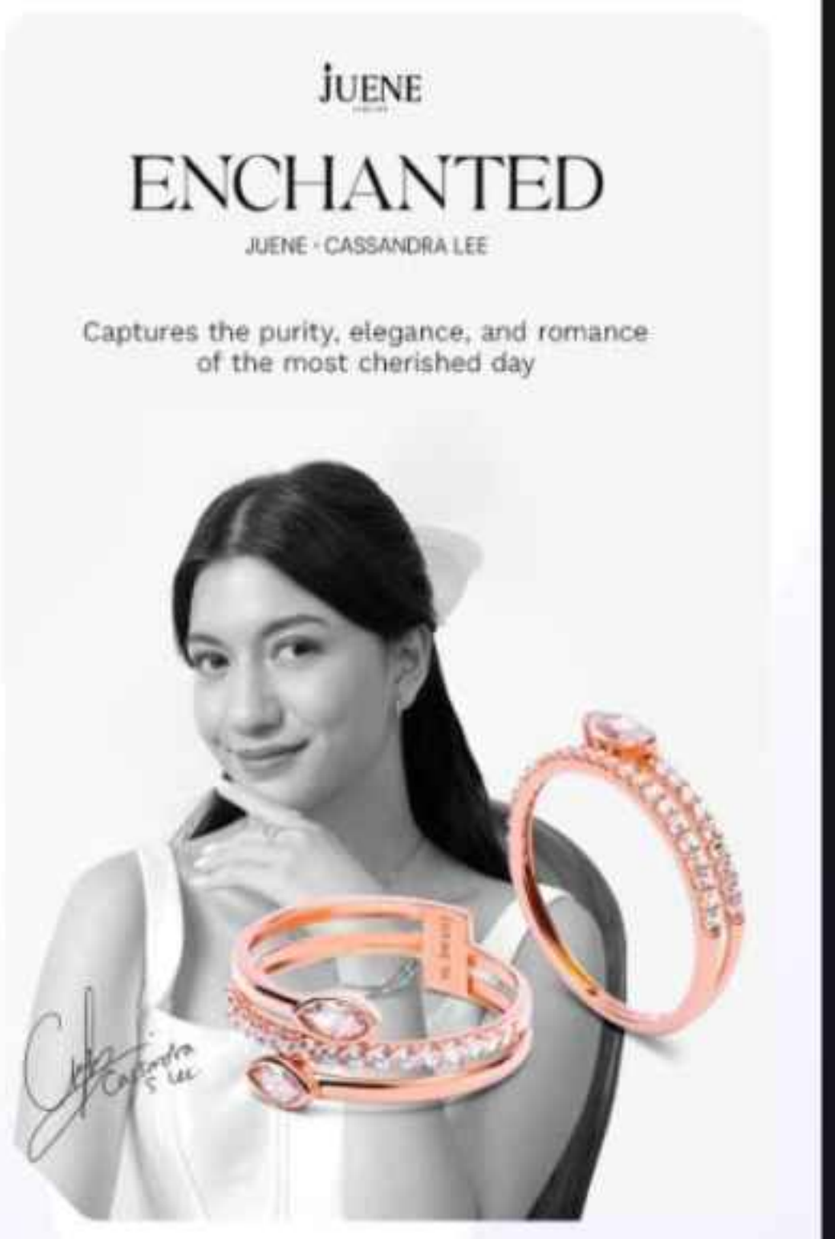
COMPANY OVERVIEW

Whizliz adalah online marketplace yang berfokus pada perhiasan fashion berkualitas tinggi dari merek-merek terkenal seperti Juene, Aurum, Lino, Lotus, Ayu, Antam, dan Lotusarchi. Sebagai platform e-commerce Direct-To-Consumer (DTC), Whizliz memberikan pengalaman belanja yang terpercaya dengan pilihan produk yang beragam, jaminan keaslian, dan sertifikat untuk semua perhiasan emas dan berlian.

Whizliz juga berperan sebagai saluran utama untuk memasarkan produk unggulan dari perusahaan induknya, PT Lotus Lingga Pratama, salah satu produsen perhiasan terbesar di Indonesia.

Whizliz is an online marketplace focused on high-quality fashion jewelry from renowned brands such as Juene, Aurum, Lino, Lotus, Ayu, Antam, and Lotusarchi. As a Direct-To-Consumer (DTC) e-commerce platform, Whizliz offers a reliable shopping experience with a diverse selection of products, authenticity guarantees, and certificates for all gold and diamond jewelry.

Whizliz also serves as the primary channel for marketing premium products from its parent company, PT Lotus Lingga Pratama, one of the largest jewelry manufacturers in Indonesia.







PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Whizliz menawarkan solusi untuk tantangan dalam membeli perhiasan secara daring, seperti kekhawatiran akan keaslian dan keterbatasan pilihan. Platform ini memberikan kemudahan akses kepada pelanggan untuk menemukan perhiasan berkualitas yang stylish, dengan jaminan keaslian yang didukung sertifikat.

Bagi WGS Ventures, Whizliz adalah portofolio strategis yang menjadi e-commerce DTC pertama dalam grup, memperluas cakupan bisnis ke sektor fashion dan gaya hidup. Kemitraan dengan PT Lotus Lingga Pratama menciptakan sinergi yang memperkuat kehadiran WGS Ventures di pasar online ritel yang terus berkembang.

Whizliz addresses the challenges of buying jewelry online, such as concerns about authenticity and limited choices. The platform provides customers with easy access to stylish, high-quality jewelry, backed by authenticity guarantees and certificates.

For WGS Ventures, Whizliz is a strategic portfolio addition as the group's first DTC e-commerce platform, expanding its business scope into the fashion and lifestyle sector. The partnership with PT Lotus Lingga Pratama creates synergies that enhance WGS Ventures' presence in the growing online retail market.



BRAND DI DALAM PT. SMOOETS TEKNOLOGI OUTSORCING

Brands Within PT. Smooets Teknologi Outsorcing

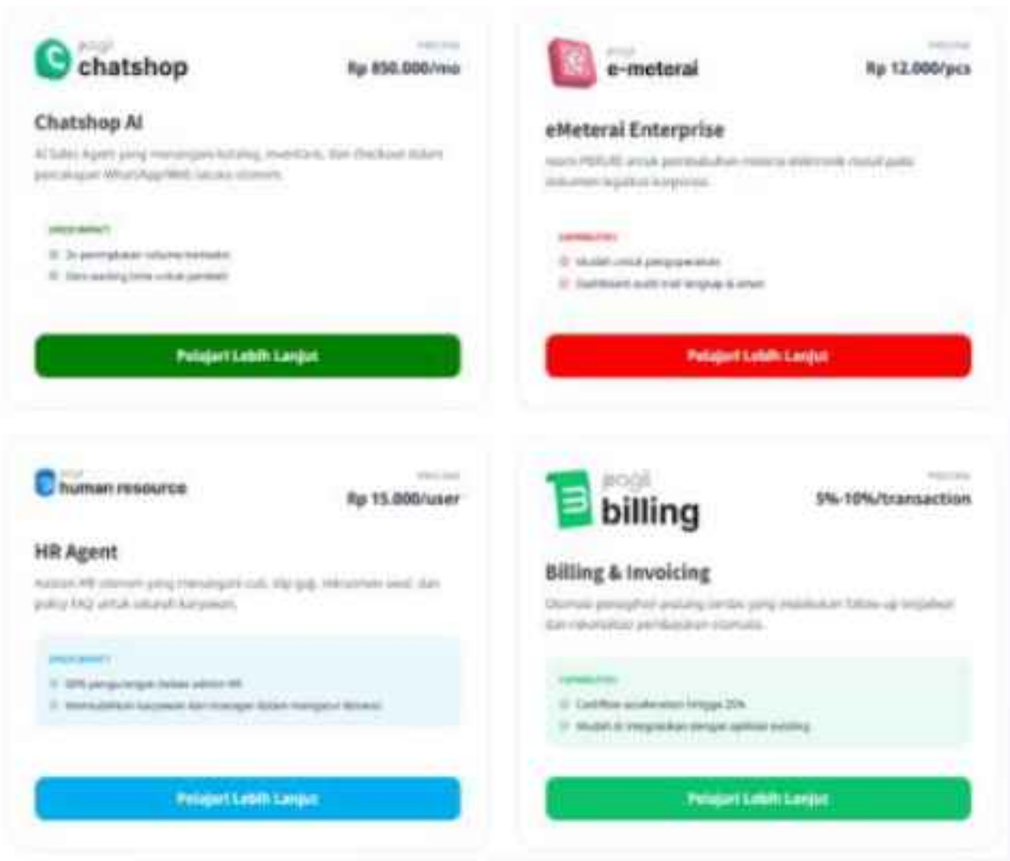
pagii

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Pagii merupakan platform AI berbasis agentic system yang dirancang untuk mengotomasi eksekusi operasional bisnis secara end-to-end melalui digital agent yang bersifat otonom. Diposisikan sebagai lapisan infrastruktur eksekusi, bukan sekadar alat AI, Pagii memungkinkan perusahaan meningkatkan kecepatan operasional, mengurangi beban kerja manual, serta melakukan scaling secara efisien tanpa peningkatan sumber daya manusia yang bersifat linear. Platform ini juga dapat terintegrasi secara seamless dengan sistem enterprise yang sudah ada dan mengimplementasikan AI agents pada berbagai fungsi utama.

Pagii is an agentic AI platform designed to automate end-to-end business execution through autonomous digital agents. Positioned as an execution infrastructure layer rather than a standalone AI tool, Pagii enables enterprises to improve operational speed, reduce manual workload, and scale efficiently without proportional increases in human resources. The platform can be integrated seamlessly with existing enterprise systems and deploys AI agents across key operational functions.



TRACTION



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Pagii menghadirkan nilai melalui kemampuan untuk memungkinkan eksekusi operasional secara real-time melalui AI agent yang otonom, sehingga secara signifikan mengurangi proses manual dan meningkatkan efisiensi di berbagai fungsi bisnis. Implementasinya menghasilkan dampak yang terukur, termasuk efisiensi biaya, peningkatan kecepatan respons, serta optimalisasi konversi pendapatan.

Bagi Perseroan, Pagii berperan sebagai lapisan inti dalam eksekusi AI di dalam portofolio, yang melengkapi kapabilitas teknologi yang lebih luas sekaligus memungkinkan implementasi lintas berbagai vertikal bisnis. Hal ini menempatkan Pagii tidak hanya sebagai pendorong pertumbuhan, tetapi juga sebagai enabler strategis dalam memperkuat ekosistem Perseroan yang berbasis teknologi.

Pagii delivers value by enabling real-time operational execution through autonomous AI agents, significantly reducing manual processes and improving efficiency across business functions. Its application drives measurable outcomes, including cost reduction, improved response time, and increased revenue conversion.

For the Company, Pagii serves as a core AI execution layer within the portfolio, complementing broader AI capabilities and enabling implementation across multiple business verticals. This positions Pagii as both a growth engine and a strategic enabler in strengthening the Company's technology-driven ecosystem.



99,87%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Smooets adalah perusahaan pengembangan perangkat lunak dan engineering outsourcing yang menyediakan solusi teknologi end-to-end, memungkinkan perusahaan untuk membangun, mengembangkan, dan menskalakan produk digital secara efisien.

Melalui model kerja yang fleksibel, termasuk dedicated team dan project-based delivery, Smooets membantu perusahaan meningkatkan kapasitas engineering tanpa harus menghadapi keterbatasan proses rekrutmen konvensional.

Selain layanan pengembangan inti, Smooets juga mengintegrasikan solusi berbasis AI seperti automasi workflow dan implementasi chatbot untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas interaksi dengan pelanggan.

Dengan pengalaman melayani klien internasional, Smooets menghadirkan standar engineering berkelas global dengan efisiensi biaya yang kompetitif, serta memposisikan diri sebagai mitra eksekusi teknologi yang andal di berbagai industri.

Smooets is a software development and engineering outsourcing company that provides end-to-end technology solutions, enabling businesses to build, develop, and scale digital products efficiently.

Through flexible engagement models, including dedicated teams and project-based delivery, Smooets allows companies to expand their engineering capacity without the constraints of traditional hiring processes.

In addition to core development services, Smooets integrates AI-driven solutions such as workflow automation and chatbot implementation to enhance operational efficiency and customer interaction.

With experience serving international clients, Smooets delivers globally competitive engineering standards while maintaining cost efficiency.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Smooets menghadirkan nilai melalui kemampuan untuk memungkinkan scaling kapabilitas engineering secara cepat dan fleksibel, sehingga perusahaan dapat mempercepat pengembangan produk tanpa memerlukan investasi awal yang besar pada sumber daya internal.

Model layanan end-to-end yang diterapkan memastikan eksekusi yang efisien dan konsistensi dalam delivery, sementara integrasi solusi berbasis AI turut meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Bagi Perseroan, Smooets berperan sebagai tulang punggung engineering dalam ekosistem, yang mendukung pengembangan dan implementasi teknologi di seluruh portofolio.

Smooets delivers value by enabling fast and flexible scaling of engineering capabilities, allowing businesses to accelerate product development without significant upfront investment in internal resources.

Its end-to-end service model ensures efficient execution and consistency in delivery, while integrated AI solutions further enhance operational performance.

For the Company, Smooets functions as a core engineering backbone within the ecosystem, supporting the development and implementation of technology across the portfolio.

FEATURED CLIENTS





BRAND DI DALAM PT. QORSER TEKNOLOGI

Brands Within PT. Qorser Teknologi

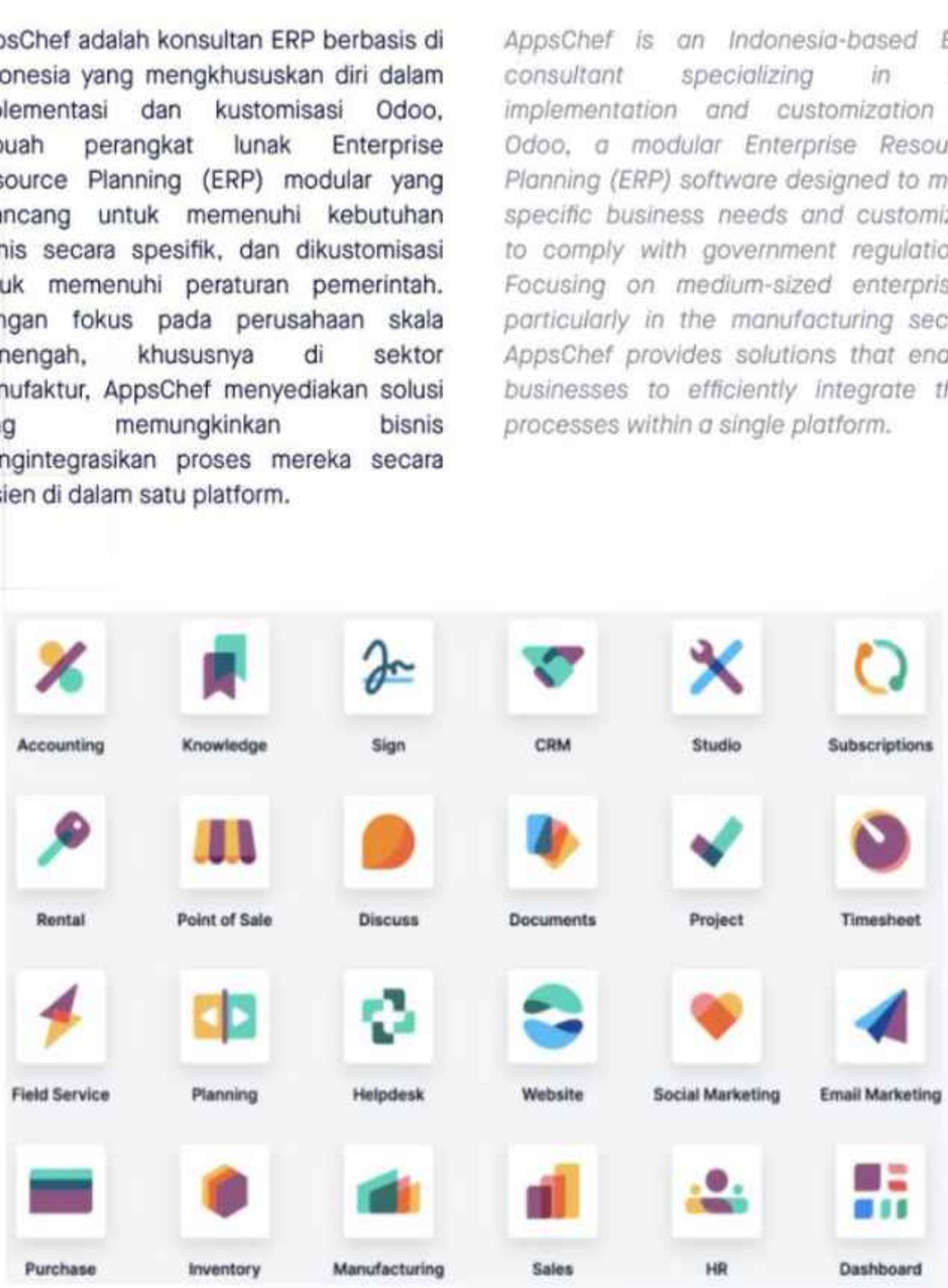
AppsChef

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

AppsChef adalah konsultan ERP berbasis di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam implementasi dan kustomisasi Odoo, sebuah perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) modular yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara spesifik, dan dikustomisasi untuk memenuhi peraturan pemerintah. Dengan fokus pada perusahaan skala menengah, khususnya di sektor manufaktur, AppsChef menyediakan solusi yang memungkinkan bisnis mengintegrasikan proses mereka secara efisien di dalam satu platform.

AppsChef is an Indonesia-based ERP consultant specializing in the implementation and customization of Odoo, a modular Enterprise Resource Planning (ERP) software designed to meet specific business needs and customized to comply with government regulations. Focusing on medium-sized enterprises, particularly in the manufacturing sector, AppsChef provides solutions that enable businesses to efficiently integrate their processes within a single platform.



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

AppsChef akan berkembang dengan menambah solusi-solusi Industrial Automation dan Robotik yang terintegrasi dengan ERP, dengan target market sektor manufaktur.

Bagi WGS Ventures, AppsChef menjadi sarana strategis untuk memperluas kehadiran di pasar sektor manufaktur. Dengan membantu perusahaan manufaktur melakukan automasi, AppsChef berkontribusi pada peningkatan valuasi, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi, dan memperkuat posisi WGS Ventures sebagai mitra teknologi terpercaya di Indonesia.

AppsChef is set to grow by introducing Industrial Automation and Robotics solutions integrated with ERP systems, targeting the manufacturing sector.

For WGS Ventures, AppsChef is a strategic tool to expand its presence in the manufacturing sector market. By helping manufacturing companies automate, AppsChef contributes to increasing valuations, creating a more integrated business ecosystem, and strengthening WGS Ventures' position as a trusted technology partner in Indonesia.

FEATURED CLIENTS

PT. SURYA DONASIN

CGN INDONESIA

GII HOK IM TONG

Uniflex

METAFORM



99,98%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

emveep

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Emveep merupakan AI startup studio dan mitra engineering yang berfokus pada pengembangan produk berbasis kecerdasan buatan, khususnya bagi ventura tahap awal. Emveep mendukung perusahaan dalam mengembangkan produk AI mulai dari tahap konsep awal hingga menjadi solusi yang scalable dan siap digunakan di pasar.

Dengan penekanan pada kecepatan, iterasi, dan pencapaian product-market fit, Emveep memungkinkan transformasi ide menjadi produk yang dapat diuji dan diimplementasikan secara efisien. Didukung oleh tim engineering berpengalaman serta eksposur terhadap klien global, Emveep menghadirkan kapabilitas pengembangan yang mencakup AI, web, mobile, hingga teknologi blockchain.

Emveep is an AI-focused startup studio and engineering partner that supports companies, particularly early-stage ventures in developing AI-driven products from initial concept to scalable, market-ready solutions.

With a strong emphasis on speed, iteration, and product-market fit, Emveep enables startups to transform ideas into testable and deployable products efficiently. Backed by an experienced engineering team and global client exposure, Emveep delivers development capabilities across AI, web, mobile, and blockchain technologies.

PENGHARGAAN

AWARD



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Emveep menghadirkan nilai melalui percepatan pengembangan produk berbasis AI, sehingga memungkinkan time-to-market yang lebih cepat tanpa mengorbankan skalabilitas dan kualitas teknis. Dengan dukungan engineer berpengalaman serta model kerja yang fleksibel, Emveep memungkinkan startup untuk membangun dan melakukan iterasi produk secara efisien, mulai dari tahap prototype hingga siap digunakan secara luas.

Bagi Perseroan, Emveep berperan sebagai engine pengembangan produk AI dalam portofolio, yang mendukung penciptaan dan pertumbuhan venture berbasis teknologi sejak tahap awal hingga mencapai product-market fit, sekaligus memperkuat eksposur Perseroan di pasar internasional.

Emveep menghadirkan nilai melalui percepatan pengembangan produk berbasis AI, sehingga memungkinkan time-to-market yang lebih cepat tanpa mengorbankan skalabilitas dan kualitas teknis. Dengan dukungan engineer berpengalaman serta model kerja yang fleksibel, Emveep memungkinkan startup untuk membangun dan melakukan iterasi produk secara efisien, mulai dari tahap prototype hingga siap digunakan secara luas.

Bagi Perseroan, Emveep berperan sebagai engine pengembangan produk AI dalam portofolio, yang mendukung penciptaan dan pertumbuhan venture berbasis teknologi sejak tahap awal hingga mencapai product-market fit, sekaligus memperkuat eksposur Perseroan di pasar internasional.

FEATURED CLIENTS



WGS Ventures

ANNUAL REPORT **2025**

FINANCIAL *REPORT*

9

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

This Financial Statement is presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia

WGS Ventures

PT Wira Global Solusi Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	5 – 87

INFORMASI TAMBAHAN – **Informasi Keuangan Entitas Induk** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
SUPPLEMENTARY INFORMATION – ***Parent Entity Financial Statements*** – *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/*Separate Statements of Financial Position*	88
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/*Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	89
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/*Separate Statements of Changes in Equity*	90
Laporan Arus Kas Tersendiri/*Separate Statements of Cash Flows*	91

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.799/KM.1/2017

Branch Office:
Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00058/3.0351/AU.1/05/1063-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wira Global Solusi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00058/3.0351/AU.1/05/1063-2/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wira Global Solusi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen dalam Menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 7 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 8.727.316.310, mencakup 11,52% dari jumlah aset Grup, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 11.948.357.681 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.221.041.371.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang relevan. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Sehingga penentuan KKE tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai dan menguji kewajaran asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar dan pengelompokkan pelanggan, yang diterapkan berdasarkan PSAK No. 109. Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan estimasi ketertagihan atas piutang usaha Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2h – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions in Determining the Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 7 – Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, the Group's net trade accounts receivable amounted to Rp 8,727,316,310, representing 11.52% of the Group's total assets, which comprised gross trade accounts receivable of Rp 11,948,357,681 and an allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 3,221,041,371.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 "Financial Instrument", which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. The Group measures collective ECL using the provision matrix method, based on days past due by grouping various customers into segments with similar industry characteristics where relevant. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. Accordingly, the determination of ECL involves significant management judgment and estimation.

How our audit addressed the key audit matter

- *We assessed and tested the reasonableness of the assumptions used in the ECL model, including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK No. 109. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used by management in estimating the collectability of the Group's trade accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan menilai kewajaran perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan cadangan kerugian atas portofolio piutang usaha yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and assessed the reasonableness of the ECL calculation, by recalculating the collective impairment allowances for the relevant trade accounts receivable portfolio.*

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2025, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Santo
Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/
Certified Public Accountant License No. AP. 1063

00058

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

PT. Wira Global Solusi Tbk.
Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510
www.wgs.ventures

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSILIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Hendy Rusli
   Alamat Kantor/*Office address* : Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Jend.A.Yani NO.435, Kel.Cicadas, Kec.Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : +62 816-625-418
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Moch Sajoang
   Alamat Kantor/*Office address* : Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : PSJ. Taman Nagoya FI-45 002/007, Ketajen, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
   Nomor Telepon/*Telephone number* : +62 813-3614-7507
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*

Hendy Rusli	Moch Sajoang
Direktur Utama/President Direc	Direktur/*Director*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	7.073.988.817	4	11.219.131.031	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi pengunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	5	-	Restricted fund - short-term
Investasi jangka pendek	7.091.967.036	6	8.152.702.757	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	1.262.511.340	32	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970		8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083		1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Persediaan real estat	7.699.866.103	8	-	Real estate inventories
Uang muka	3.341.868.687	9	-	Advance
Biaya dibayar dimuka	250.200.000		83.333.333	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	8.156.462		147.614.607	Prepaid value-added tax
Jumlah Aset Lancar	37.429.846.498		33.961.178.152	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	5	-	Restricted fund - long-term
Aset pajak tangguhan	1.288.459.332	29	687.538.664	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	-		121.800.000	Advance for purchase of intangible assets
Uang muka investasi	62.772.000		157.348.800	Advance for investment in shares
Investasi saham	6.447.354.550	10	6.050.725.750	Investments in shares
Tanah untuk pengembangan	4.305.460.669	11	-	Land held for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.384.434.467 dan Rp 3.387.190.275 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	20.641.110.441	12	16.335.110.387	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,384,434,467 and Rp 3,387,190,275 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.781.493.828 dan Rp 4.151.527.967 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5.429.263.718	13	10.239.449.792	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,781,493,828 and Rp 4,151,527,967 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.298.557.386		33.591.973.393	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	75.728.403.884		67.553.151.545	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	4.973.227.857	14	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha	682.250.687	15	566.819.533	Trade accounts payable
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	77.766.790	32	26.260.714	Related parties
Pihak ketiga	430.607.842		78.727.958	Third parties
Utang pajak	920.271.733	16	777.145.046	Taxes payable
Beban akrual	584.125.888	17	500.548.182	Accrued expenses
Utang dividen	2.000.000		-	Dividend payable
Liabilitas kontrak	10.000.000	18	1.414.893.617	Contracts liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248.565.423	19	314.285.712	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.928.816.220		5.175.113.133	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Setoran jaminan	216.106.671		151.560.000	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	503.548.141	28	381.613.324	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	236.811.118	29	323.150.214	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.631.046.065	19	1.859.523.812	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.587.511.995		2.715.847.350	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	10.516.328.215		7.890.960.483	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	21	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	22	26.756.374.311	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	3.461.519.842	12	-	Revaluation surplus on property and equipment
Surplus revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	-		383.460.390	Revaluation surplus on intangible assets - Cryptocurrency assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	30	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.946.567.548		10.697.168.574	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	64.814.461.701		59.287.003.275	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	397.613.968	23	375.187.787	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	65.212.075.669		59.662.191.062	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75.728.403.884		67.553.151.545	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	50.077.816.458	24	35.229.995.282	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(39.666.245.437)	25	(21.288.160.422)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	10.411.571.021		13.941.834.860	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		26		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(351.618.650)		(141.567.964)	Selling
Umum dan administrasi	(9.013.089.183)		(8.762.174.363)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(9.364.707.833)		(8.903.742.327)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.046.863.188		5.038.092.533	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	919.302.279	6	(176.725.283)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	812.455.600		12.990.999	Gain on sale of short-term investments
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(652.508.943)	27	(259.540.325)	Interest and other financial charges
Penghasilan bunga	464.695.482		300.826.758	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	291.831.688		31.160.608	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset takberwujud	219.684.967	13	-	Gain on sale of intangible assets
Keuntungan penjualan aset tetap	38.126.662	12	28.801.633	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(16.409.893)		-	Impairment loss on intangible assets
Lain-lain - bersih	379.805.601		277.263.921	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	2.456.983.443		214.778.311	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	3.503.846.631		5.252.870.844	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(285.895.431)	29	(959.506.641)	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	3.217.951.200		4.293.364.203	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	3.462.243.735	12	-	Revaluation surplus on property and equipment
Keuntungan (kerugian) bersih atas revaluasi aset tak berwujud - Aset kripto	(72.217.021)	13	400.244.168	Net gain (loss) on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(190.899.879)	28	(16.395.920)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	43.825.112	29	(84.446.614)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	3.242.951.947		299.401.634	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	6.460.903.147		4.592.765.837	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	3.221.134.173		4.289.375.690	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(3.182.973)	23	3.988.513	Non-controlling interests
Jumlah	3.217.951.200		4.293.364.203	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	6.463.501.773		4.588.413.840	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(2.598.626)	23	4.351.997	Non-controlling interests
Jumlah	6.460.903.147		4.592.765.837	Total
LABA PER SAHAM DASAR	3,09	31	4,11	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company*									
				Surplus Revaluasi/*Revaluation Surplus on*		Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Aset Tetap/ *Property and Equipment*	Aset Takberwujud - Aset Kripto/ *Intangible Assets - Cryptocurrency Assets*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada 1 Januari 2024		20.850.000.000	26.756.374.311	-	71.938.737	400.000.000	7.993.076.387	55.741.089.435	370.935.790	56.111.925.225	**Balance as of January 1, 2024**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.289.375.690	4.289.375.690	3.988.513	4.293.364.203	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Keuntungan bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	13	-	-	-	311.821.653	-	-	311.821.653	368.796	312.190.451	Net gain on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	28	-	-	-	-	-	(12.783.503)	(12.783.503)	(5.314)	(12.788.817)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik											**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024		20.850.000.000	26.756.374.311	-	383.460.390	600.000.000	10.897.168.574	59.287.003.275	375.187.787	59.662.191.062	**Balance as of December 31, 2024**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.221.134.173	3.221.134.173	(3.182.973)	3.217.951.200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap				3.461.519.842	-	-	-	3.461.519.842	723.893	3.462.243.735	Revaluation surplus on property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	28	-	-	-	-	-	(148.840.996)	(148.840.996)	(60.909)	(148.901.905)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Pembalikan bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	13	-	-	-	106.456.652	-	-	106.456.652	-	106.456.652	Reverse on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets
Kerugian bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	13	-	-	-	(70.311.245)	-	-	(70.311.245)	(78.637)	(70.389.882)	Net loss on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets
Reklasifikasi atas surplus revaluasi atas aset takberwujud - Aset kripto				-	(419.605.797)	-	419.605.797	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus on intangible assets - Cryptocurrency assets
Transaksi dengan pemilik											**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(6.008.805)	(6.008.805)	Distribution of dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Akuisisi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	31.033.812	31.033.812	Acquisition of a subsidiary
Dividen	30	-	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2025		20.850.000.000	26.756.374.311	3.461.519.842	-	800.000.000	12.946.567.548	64.814.461.701	397.613.968	65.212.075.669	**Balance as of December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	51.787.787.557		28.453.228.344	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35.930.959.351)		(13.120.940.698)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk:				Payments for:
Gaji	(12.437.714.966)		(12.459.117.989)	Salaries
Persediaan real estat	(6.114.726.784)	8,37	-	Real estate inventories
Penerimaan (pembayaran) lainnya	902.435.667		(1.224.211.124)	Receipts from (payments to) others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.793.177.877)		1.648.958.533	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(765.485.012)		(846.674.421)	Income tax paid
Pembayaran imbalan pasca kerja	(201.218.253)	28	-	Employee benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.759.881.142)		802.284.112	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan investasi jangka pendek	5.535.558.600		1.253.587.500	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset takberwujud	4.999.982.028	13	-	Proceeds from sale of intangible assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(2.970.000.000)	1c	-	Payment for acquisition of a subsidiary
Perolehan tanah untuk pengembangan	(2.890.599.988)	11,37	-	Acquisitions of land held for development
Penambahan investasi jangka pendek	(2.743.065.000)		(7.548.315.540)	Addition of short-term investments
Penempatan dana dibatasi penggunaannya	(2.524.136.676)	5	-	Placements of restricted funds
Perolehan aset tetap	(1.853.014.797)	12	(2.101.162.042)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.323.024.832)	13	(93.500.297)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan bunga	552.143.279		300.826.758	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	548.335.000	12	295.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi saham	(202.052.000)	10,37	(75.000.000)	Addition of investment in shares
Hasil penjualan investasi saham	-	10	600.000.000	Proceeds from sale of investment in shares
Pembayaran uang muka investasi	-		(157.348.800)	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	-		(121.800.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.869.874.386)		(7.647.712.421)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank	10.115.146.271	38	4.400.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.638.350.785)	38	(2.903.567.629)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.277.932.135)	38	(26.190.476)	Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	1.983.734.099	38	2.200.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	30	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran bunga	(652.508.943)		(231.308.866)	Interest paid
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.008.805)	23	-	Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	-	38	(516.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.483.579.702		1.880.433.029	**Net Cash Provided by Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.146.175.826)		(4.964.995.280)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.219.131.031		16.184.126.311	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
SALDO KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT KOMBINASI BISNIS	1.033.612		-	**BALANCE OF CASH ON HAND AND IN BANKS OF SUBSIDIARY ON BUSINESS COMBINATION**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.073.988.817		11.219.131.031	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statem

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendement was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29th Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Perusahaan sejumlah 1.042.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's 1,042,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which where consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	2024 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,98	99,97	27.818.408.640	21.169.228.770	2014	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, serta aktivitas keuangan dan asuransi/ *Wholesale and retail trading, information and communication, and financial and insurance activities*
PT Qonser Teknologi (Qonser)	Bandung	99,88	99,88	15.531.460.673	13.288.107.451	2009	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, real estat, dan aktivitas keuangan dan asuransi/ *Wholesale and retail trading, communication and information, real estate, and activities of finance and insurance*
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87	99,87	20.221.851.750	11.996.623.143	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading, communication and information*
Pemilikan Tidak Langsung (melalui Smooets/*Indirect Ownership (through Smooets)*							
PT Lereng Lembah Madu (Lereng)	Bandung	99,00	-	9.275.388.776	-	-	Konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan real estat/ *Construction, wholesale and retail trading and real estate*

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Persentase Kepemilikan

Kirana

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 31 Desember 2025 dari Dharmawangsa S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 6.500.000.000 (65.000 saham) menjadi Rp 8.500.000.000 (85.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (20.000 lembar saham) telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,98%.

Changes in Ownership Interest

Kirana

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 14 dated December 31, 2025 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital stock from Rp 6,500,000,000 (65,000 shares) to Rp 8,500,000,000 (85,000 shares). The increase of issued and paid-up capital stock of Rp 2,000,000,000 (20,000 shares) was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Kirana increased to 99.98%.

Akuisisi Entitas Anak

Lereng

Pada tanggal 26 Maret 2025, Smooets, a subsidiary, mengakuisisi 99% modal ditempatkan Lereng dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.970.000.000. Lereng merupakan entitas yang berlokasi di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Grup untuk memperluas portofolio aset properti.

Grup menetapkan bahwa akuisisi tersebut tidak memenuhi definisi kombinasi bisnis menurut PSAK No. 103, karena pada dasarnya seluruh nilai wajar dari aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada satu aset (tanah), sehingga memenuhi uji konsentrasi menurut PSAK No. 103 paragraf B7A. Oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai perolehan aset.

Imbalan yang dialihkan telah dialokasikan kepada aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya sebagai berikut:

Acquisition of Subsidiary

Lereng

On March 26, 2025, Smooets, a subsidiary, acquired 99% of the issued share capital of Lereng for a cash consideration of Rp 2,970,000,000. Lereng is an entity whose principal asset is parcels of land located in Padalarang, West Bandung Regency, West Java. This acquisition was carried out as part of the Group's strategy to expand its property asset portfolio.

The Group determined that the acquisition does not meet the definition of a business combination under PSAK No. 103, as substantially all of the fair value of the gross asset acquired is concentrated in a single asset (land), satisfying the concentration test under PSAK No. 103 paragraph B7A. Accordingly, the acquisition is accounted for as an asset acquisition.

The consideration transferred has been allocated to the identifiable assets and liabilities based on their relative fair values as follows:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	9.129.084.000	Land
Utang usaha	(6.129.084.000)	Trade accounts payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	3.000.000.000	Total identifiable asset
Kepentingan nonpengendali	(30.000.000)	Non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	2.970.000.000	Consideration tranferred

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 78 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., notary in Jakarta, consists of the following:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ikin Wirawan	President Commissioner
Komisaris	Erwin Senjaya Hartanto	Commissioner
Komisaris Independen	Lucky Bayu Purnomo	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hendy Rusli	President Director
Direktur	Pingadi Limajaya	Directors
	Moch Sajoang	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lucky Bayu Purnomo	Lucky Bayu Purnomo	Chairman
Anggota	Christina Rimawati	Christina Rimawati	Member
Anggota	Tri Dyah Indrastuti	Tri Dyah Indrastuti	Member
Kepala Audit Internal	Gina Gusnita	Gina Gusnita	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Hendy Rusli	Rahma Aprilia	Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 dan 7 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 133 dan 128 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 and 7 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 133 and 128 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts wich are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2024, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2024, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024
Dolar Eropa/*Euro (EUR)*	19.753	16.851
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*	16.782	16.162
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	13.069	11.919
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	4.144	3.616

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan, atau

c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

(a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

(b) untuk diperdagangkan,

(c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

(d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan liabilitas dengan kovenan sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

b. held primary for the purpose of trading, or

c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

(a) expected to be settled in the normal operating cycle,

(b) held primary for the purpose of trading,

(c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

(d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in clarifying liabilities with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification the reporting date.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Group's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kategori ini meliputi investasi saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and restricted funds are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

   A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

   (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

   As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in shares is classified in this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

   A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam obligasi pemerintah dan surat berharga yang diperdagangkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term investments in government bonds and trading securities are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposits, and long-term bank loan are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Dana Dibatasi Penggunaannya

Dana dibatasi penggunaannya berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan utang bank dan jaminan kontrak sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Restricted Funds

Restricted funds consist of restricted current account which is pledged as security for loan and contract are presented under current and noncurrent section assets of the consolidated statement of financial position and is stated at nominal value.

k. Persediaan Real Estat

Kavling tanah yang pengembangan aktifnya telah dimulai, atau yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal sebagai bagian dari aktivitas pengembangan real estat Grup, diklasifikasikan sebagai persediaan. Persediaan real estat terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, bangunan yang sedang dikonstruksi, dan unit atau kavling yang siap dijual, jika relevan.

Persediaan diukur sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan mencakup biaya perolehan tanah, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada proyek, serta biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 223 (Biaya Pinjaman) sepanjang kriteria kapitalisasi terpenuhi. Biaya dialokasikan ke tanah yang dapat dijual secara sistematis yang pada umumnya didasarkan pada luas area yang dapat dijual. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Real Estate Inventories

Land parcels for which active development has commenced, or which are intended for sale in the ordinary course of business as part of the Group's real estate development activities, are classified as inventories. Real estate inventories consist of land under development, buildings under construction, and completed units or parcels held for sale, as applicable.

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost includes land acquisition cost, direct and indirect development costs attributable to the project, and borrowing costs capitalized in accordance with PSAK No. 223 (Borrowing Costs), where the capitalization criteria are met. Costs are allocated to saleable land on a systematic basis, generally by reference to saleable area. The cost of buildings under construction, including construction costs, is transferred to land and building units ready for sale when development and construction of the buildings is completed and ready for sale, determined using the specific identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Suatu kavling direklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan pada saat manajemen menetapkan bahwa pengembangan aktif telah dimulai atas kavling tersebut dan kavling tersebut dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Indikator dimulainya pengembangan dapat mencakup persetujuan rencana pengembangan, diperolehnya izin-izin yang relevan, dimulainya pekerjaan persiapan lahan atau infrastruktur, pelaksanaan kontrak pengembangan, atau bukti lain bahwa kavling tersebut telah memasuki tahap pengembangan.

A parcel is reclassified from land held for development to inventories when management determines that active development has commenced for that parcel and the parcel is intended for sale in the ordinary course of business. Indicators of commencement of development may include approval of the development plan, obtaining relevant permits, commencement of site preparation or infrastructure work, execution of development contracts, or other evidence that the parcel has entered the development phase.

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kavling sesuai dengan status pengembangan dan tujuan penggunaannya.

Kavling tanah yang belum masuk ke dalam tahap pengembangan aktif dan belum dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar sebagai tanah untuk pengembangan. Tanah tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk harga perolehan, biaya pra-perolehan dan biaya akuisisi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan dan apakah persediaan disajikan melebihi nilai realisasi bersihnya.

l. Land Held for Development

Land is classified on a parcel-by-parcel basis according to its development status and intended use.

Land parcels that have not yet entered into active development and are not yet intended for sale in the ordinary course of business are classified as noncurrent assets as land held for development. Such land is initially recognized at cost, including purchase consideration, pre-acquisition costs and directly attributable acquisition costs, and is subsequently measured at cost less any impairment losses, if any.

The cost of land held for development is transferred to land under development when the development of land has started.

At each reporting date, management assesses whether there is any indication of impairment for land held for development and whether inventories are stated above their net realizable value.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Land is not depreciated and stated at appraised fair values less any impairment in value. Appraised fair values are determined by an independent firm of appraisers. The net revaluation surplus resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus on property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The revaluation surplus of property and equipment will be transferred to retained earnings when the property and equipment is disposed of or terminated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	20
Peralatan kantor/*Office equipment*	4
Komputer/*Computer*	4
Peralatan dan perlengkapan/*Furniture and fixtures*	4
Kendaraan/*Vehicle*	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud Grup berupa piranti lunak dan aset kripto.

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Piranti lunak

Software

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan piranti lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan piranti lunak atau dikapitalisasi sebagai piranti lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi piranti lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari piranti lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Piranti lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan piranti lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai wajar aset kripto diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang sama. Penurunan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain mengurangi jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas pada pos surplus revaluasi.

Penurunan nilai wajar aset kripto diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang hal tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang sama. Penurunan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain mengurangi jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas pada akun surplus revaluasi.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

A decrease in the fair value of a cryptocurrency asset is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance in the revaluation surplus in respect of that same asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

A decrease in fair value of a cryptocurrency asset shall be recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the account of revaluation surplus.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, intially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membutikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group act as a lessor, it shall clasify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, Revenue from Contract with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan piranti lunak terdiri dari jasa pemrograman dan jasa pengembangan proyek piranti lunak sebagai berikut:

- Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Grup menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Grup untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya *overhead* aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Grup menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Grup dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Software revenue consists programming service and software development project services as follows:

- Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Group uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Group's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Group uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Group's performance in transferring control of goods or services to the customer.

- Pendapatan jasa pengembangan proyek piranti lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Grup menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

- For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Group uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212: Income Tax.

Based on the Government Regulation (PP) No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of land or buildings are subjected in final tax amounting to 2.5% of the value of the sale or transfer.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, di mana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
Pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas dan setara kas	7.073.988.817	11.219.131.031	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	-	Restricted fund - short-term
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.262.511.340	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	-	Restricted fund - long-term
Jumlah	24.290.391.922	33.361.640.212	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease

The Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

The Group as Lessor

The Group has entered into lease agreement. The Group has determined that this is an operating lease since the Group bears substansially all the significant risks and rewards of ownership of the related asstes.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Klasifikasi Tanah

Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah suatu kavling tanah diklasifikasikan sebagai tanah untuk pengembangan dalam aset tidak lancar atau sebagai persediaan. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan masing-masing kavling dan mempertimbangkan, antara lain, tujuan penggunaan kavling, status persetujuan manajemen atas pengembangan, ketersediaan izin dan lisensi, apakah pekerjaan persiapan lahan atau infrastruktur telah dimulai, dan apakah kavling tersebut telah masuk ke dalam program pengembangan aktif untuk dijual.

Pertimbangan ini memengaruhi penyajian aset terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian serta dasar pengukuran dan pengungkapan yang terkait. Perubahan fakta dan keadaan dapat mengakibatkan reklasifikasi suatu kavling dari aset tidak lancar ke persediaan.

g. Land Classification

The Group applies judgment in determining whether a parcel of land is classified as land held for development under noncurrent assets or as inventories. The assessment is made on a parcel-by-parcel basis and considers, among others, the intended use of the parcel, the status of management approval for development, the availability of permits and licenses, whether site preparation or infrastructure work has commenced, and whether the parcel has entered into an active development program for sale.

This judgment affects the presentation of the related asset in the consolidated statement of financial position and the related measurement basis and disclosures. A change in facts and circumstances may result in the reclassification of a parcel from noncurrent assets to inventories.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar akibat revaluasi berdampak pada jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in consolidated other comprehensive income. The changes in fair value due to revaluation impact on the amount are recognized in the consolidated other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of these assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasian atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK No. 238, Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 77.615.236 dan Rp 685.699.346. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Level 1) pada tanggal pelaporan. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan neto nilai wajar masing-masing sebesar (Rp 88.626.914) dan Rp 400.244.168. Kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam surplus revaluasi pada ekuitas. Penurunan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang bersangkutan; penurunan yang melebihi surplus revaluasi diakui sebagai kerugian revaluasi dalam laba rugi. Pada saat pelepasan, sisa surplus revaluasi dipindahkan langsung ke saldo laba.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cyrptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK No. 238, Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of intangible assets – cryptocurrency assets amounted to Rp 77,615,236 and Rp 685,699,346, respectively. The fair value is determined based on quoted prices in active markets (Level 1) at the reporting date. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net changes in fair value amounted to (Rp 88,626,914) and Rp 400,244,168, respectively. An increase in fair value is recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation surplus in equity. A decrease in fair value is recognised in other comprehensive income to the extent of the credit balance in the revaluation surplus for that asset; any excess decrease beyond the revaluation surplus is recognised as a revaluation loss in profit or loss. Upon disposal, any remaining revaluation surplus is transferred directly to retained earnings.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of these non-financial assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 503.548.141 dan Rp 381.613.324 (Catatan 28).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of goverment bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 503,548,141 and Rp 381,613,324, respectively (Note 28).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 29.

h. Nilai Realisasi Bersih Persediaan Real Estat

Penentuan nilai realisasi bersih persediaan real estat memerlukan penggunaan estimasi atas harga jual yang diharapkan dalam kegiatan usaha normal, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya penjualan. Manajemen mengevaluasi estimasi tersebut pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan data pasar terkini, harga jual yang telah disepakati, dan rencana pengembangan yang berlaku. Perubahan asumsi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat persediaan.

h. Net Realizable Value of Real Estate Inventories

The determination of net realizable value of real estate inventories requires the use of estimates of expected selling prices in the ordinary course of business, estimated costs of completion, and estimated costs of sale. Management evaluates these estimates at each reporting date based on current market data, agreed selling prices, and prevailing development plans. Changes in assumptions may result in adjustments to the carrying amount of inventories.

i. Penurunan Nilai Tanah untuk Pengembangan

Manajemen menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan. Penilaian ini memerlukan pertimbangan atas kondisi pasar properti, rencana pengembangan, dan estimasi jumlah terpulihkan dari kavling-kavling tersebut. Apabila jumlah terpulihkan lebih rendah dari nilai tercatat, maka rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Impairment of Land Held for Development

Management assesses at each reporting date whether there is any indication of impairment of land held for development. This assessment requires judgment about property market conditions, development plans, and the estimated recoverable amount of such parcels. Where the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized in profit or loss.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	59.606.341	154.186.727	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.378.183.322	5.062.812.569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.342.199.414	1.551.662.117	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	807.583.024	1.698.063.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	716.245.557	479.452.254	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	344.790.909	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	240.890.758	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.379.345	267.592.780	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	800.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	6.859.297.329	9.059.583.692	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155.085.147	5.360.612	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah bank	7.014.382.476	9.064.944.304	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	7.073.988.817	11.219.131.031	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	5%	Interest rate per annum on time deposits

5. Dana Dibatasi Penggunaannya / 5. Restricted Funds

	2025	
Rekening giro - Rupiah		Current account - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.524.136.676	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:		Less:
Jangka pendek	(2.400.000.000)	Short-term
Jangka panjang	124.136.676	Long-term

Dana berupa rekening giro Kirana, entitas anak, sebesar Rp 2.400.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Funds in current account of Kirana, a subsidiary, amounting to Rp 2,400,000,000 are placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and are pledged as collateral of bank loan (Note 14).

Dana berupa rekening giro Lereng, entitas anak, sebesar Rp 124.136.676 yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sebagai jaminan biaya penyambungan listrik dengan PT PLN (Persero).

Funds in current account of Lereng, a subsidiary, amounting to Rp 124,136,676 are placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and are used as a guarantee for electricity connection fees with PT PLN (Persero).

6. Investasi Jangka Pendek / 6. Short-term Investments

Investasi jangka pendek Grup terdiri atas:

The Group's short-term investments consist of the following:

	2025	2024	
Surat berharga:			Marketable securities:
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	1.963.500.000	368.590.000	Trading securities
Jumlah	7.091.967.036	8.152.702.757	Total

a. Obligasi Pemerintah yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi / a. Government Bonds Measured at Fair Value through Profit or Loss

Jenis efek/*Type of investment*	Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
2025					
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	3.007.500.000	3.062.769.990	55.269.990	6,875	15-Aug-51
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.537.600.076	(42.789.964)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	528.096.970	30.096.970	6,75	15-Jul-54
Jumlah/*Total*	5.085.890.040	5.128.467.036	42.576.996		

Jenis efek/*Type of investment*	Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
2024					
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	4.020.000.000	3.887.141.530	(132.858.470)	6,875	15-Aug-51
Seri FR0102	2.008.500.000	1.950.000.000	(58.500.000)	6,875	15-Jul-54
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.457.075.032	(123.315.008)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	489.896.195	(8.103.805)	6,75	15-Jul-54
Jumlah/*Total*	8.106.890.040	7.784.112.757	(322.777.283)		

b. Surat Berharga yang Diperdagangkan

Jenis efek/*Type of investment*	2025 Jumlah lembar saham/ *Total shares*	2025 Harga perolehan rata-rata/ *Average cost*	2025 Nilai wajar/ *Fair value*	2025 Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Saham/Security				
PT Jaya Swarasa Agung Tbk	25.500.000	50	1.963.500.000	688.500.000

Jenis efek/*Type of investment*	2024 Jumlah lembar saham/ *Total shares*	2024 Harga perolehan rata-rata/ *Average cost*	2024 Nilai wajar/ *Fair value*	2024 Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Saham/Security				
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	899.000	260	368.590.000	134.552.000

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 919.302.279 dan (Rp 176.725.283). Jumlah tersebut disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

b. Trading Securities

The unrealized gain (loss) arising from changes in fair value recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 919,302,279 and (Rp 176,725,283), respectively. Such amount was presented as "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

7. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

7. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.262.511.340	4.269.064.333	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Namasindo Plas	2.600.000.000	-	PT Namasindo Plas
PT Ayo Kreasi Teknologi	1.971.450.000	2.103.450.000	PT Ayo Kreasi Teknologi
Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles	952.975.000	782.075.000	Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles
BPK Penabur Jakarta	715.794.075	437.565.000	BPK Penabur Jakarta
CV Upindo Jaya	580.906.298	-	CV Upindo Jaya
PT Agro Langgeng Sejahtera	500.000.000	-	PT Agro Langgeng Sejahtera
PT Tumbuh Nusantara Utama	365.864.762	-	PT Tumbuh Nusantara Utama
Fishtail Inc, United States of America	354.519.750	341.422.250	Fishtail Inc, United States of America
PT Vision Tama Futurindo	350.000.000	394.000.000	PT Vision Tama Futurindo
PT Asha Fortuna Corpora	263.525.000	1.586.025.000	PT Asha Fortuna Corpora
GII Hok Im Tong	220.993.750	271.394.219	GII Hok Im Tong
Global International Technology Sdn. Bhd., Malaysia	215.473.180	188.056.960	Global International Technology Sdn. Bhd., Malaysia
Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America	66.900.421	275.216.556	Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	-	1.343.830.000	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT Handy Jaya International	-	1.332.000.000	PT Handy Jaya International
PT Sapta Muda Berkarya	-	220.750.000	PT Sapta Muda Berkarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.527.444.105	1.553.826.408	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	10.685.846.341	10.829.611.393	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	7.464.804.970	8.475.904.479	Third parties - net
Jumlah	8.727.316.310	12.744.968.812	Total

	2025	2024	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	11.133.177.895	13.829.261.667	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	449.728.602	993.394.879	U.S. Dollar (Note 33)
Ringgit Malaysia (Catatan 33)	215.473.180	188.056.960	Malaysian Ringgit (Note 33)
Dolar Singapura (Catatan 33)	148.919.230	87.962.220	Singapore Dollar (Note 33)
Dolar Eropa (Catatan 33)	1.058.774	-	Euro (Note 33)
Jumlah	11.948.357.681	15.098.675.726	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	8.727.316.310	12.744.968.812	Total - net
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	4.666.236.246	6.234.398.681	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.811.868.223	6.497.027.348	1 - 30 days
31 - 60 hari	583.576.380	63.269.072	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.077.036	261.500.000	61 - 90 days
> 90 hari	3.882.599.796	2.042.480.625	> 90 days
Jumlah	11.948.357.681	15.098.675.726	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	8.727.316.310	12.744.968.812	Total - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 32)	873.091.340	3.750.951.833	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	9.614.377.642	7.628.831.793	Third parties
Jumlah	10.487.468.982	11.379.783.626	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	7.266.427.611	9.026.076.712	Total - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 32)	389.420.000	518.112.500	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	1.071.468.699	3.200.779.600	Third parties
Jumlah	1.460.888.699	3.718.892.100	Subtotal
Jumlah	8.727.316.310	12.744.968.812	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.353.706.914	1.136.277.271	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 26)	995.802.817	1.217.429.643	Provisions (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	(128.468.360)	-	Recoveries (Note 26)
Saldo akhir tahun	3.221.041.371	2.353.706.914	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Certain trade accounts receivable are used as collateral for the Group's bank loan (Note 14).

8. Persediaan Real Estat / Real Estate Inventories

Persediaan real estat berasal dari entitas anak Grup yang bergerak di bidang pengembangan properti.

Real estate inventories arise from the Group's property development subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan real estate terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki persediaan real estat. Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, real estate inventories consisted of land under development and buildings under construction. The Group did not have real estate inventories as of December 31, 2024. The details of real estate inventories are as follows:

	2025	
Persediaan real estat		Real estate inventories
Tanah yang sedang dikembangkan	6.599.866.103	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.100.000.000	Buildings under construction
Jumlah	7.699.866.103	Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement in land under development for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	6.599.866.103 *)	Additions
Saldo akhir	6.599.866.103	Ending balance

*) Termasuk saldo tanah Lereng, entitas anak, yang dicatat sebagai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan, yang diakuisi dengan harga pembelian sebesar Rp 2.970.000.000.

*) Included land of Lereng, a subsidiary, recorded as real estate inventories and land held for development, acquired with purchase price allocation amounting to Rp 2,970,000,000.

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	1.100.000.000	Additions
Saldo akhir	1.100.000.000	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah pada tahun 2030. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2025 in 2030. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan tanah yang sedang dikembangkan Grup tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Lereng, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan real estat, termasuk aset yang telah memiliki perbaikan fisik dan/atau pekerjaan pengembangan, tidak diasuransikan. Manajemen telah menilai eksposur risiko terkait dan berpendapat bahwa tidak adanya pertanggungan asuransi tersebut tidak menimbulkan risiko kerugian material yang memerlukan penyesuaian atas nilai tercatat aset-aset tersebut pada tanggal pelaporan.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the carrying amount of real estate inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, all of the land under development are under the name of Lereng, a subsidiary.

As of December 31, 2025, real estate inventories, including assets with physical improvements and/or development works, were not insured. Management has assessed the related risk exposure and believes that the absence of insurance does not give rise to a material risk of loss requiring adjustment to the carrying amount of such assets as of the reporting date.

9. Uang Muka

Pada tahun 2025, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian *snack* merek Tays Bakers sehubungan dengan perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Tays Bogainti Selaras (Catatan 34d).

9. Advance

In 2025, this account mainly represents advance for purchase snack Tays Bakers in relation with business cooperation agreement with PT Tays Bogainti Selaras (Note 34d).

10. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

10. Investment in Shares

This account consists of:

	Persentase kepemilikan saham/*Percentage of shares ownership*		Saldo/*Balance*		Jenis Usaha/*Principal Activity*
	2025	2024	2025	2024	
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted shares - Indonesia					
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	20,00	2.187.500.000	2.187.500.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading as well as communication and information*
PT Ruang Tanpa Batas (Kisah Ruang)	15,00	15,00	1.500.000.000	1.500.000.000	Aktivitas perancangan khusus dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/*Custom design activities and web portals and/or digital platforms with commercial purposes/*
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Tweakmove)	5,98	5,97	1.384.525.750	1.348.225.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services*
PT Lino Walden Teknologi (Whizliz)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/*Wholesale and retail trading*
PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)	7,50	7,50	235.000.000	235.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading as well as communication and information*
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	15,25	180.000.000	180.000.000	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Information and communication as well as professional, scientific and technical activities*
PT Bina Persona Kreatif (Blue Phoenix)	20,00	-	150.000.000	-	Industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran/ *Manufacturing industry and wholesale and retail trade*
PT Kode Inovasi Winata (Qiwii)	10,00	-	100.002.000	-	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor/*Programming activities, computer consultancy, information services, wholesale trade (excluding motor vehicles and motorcycles).*

	Persentase kepemilikan saham/*Percentage of shares ownership*		Saldo/*Balance*		Jenis Usaha/ *Principal Activity*
	2025	2024	2025	2024	
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted shares - Indonesia					
Social Method Pte. Ltd., Singapura (Social Method)	20,00	-	94.576.800	-	Konsultasi teknologi informasi (kecuali keamanan siber)/ *Information technology consultancy (except cybersecurity)*
PT Tumbuh Nusantara Utama (Tumbara)	10,00	-	10.000.000	-	Perdagangan besar hasil perikanan, buah-buahan, sayuran, beras, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar daging sapi, ayam, serta olahan peternakan dan perikanan lainnya/ *Wholesale trade of fishery products, fruits, vegetables, rice, other agricultural food and beverage products; wholesale trade of beef, chicken, as well as other livestock and fishery processed products.*
PT Teknologi Integrasi Informatika (Temika)	10,00	-	1.500.000	-	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informatika dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya serta pendidikan/ *Wholesale and retail trade; repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, information and communication, rental and leasing activities without purchase option, employment services, travel agencies and other business support activities, and education.*
PT Pramana Mitra Gemilang (Winning Hand)	15,00	-	2.250.000	-	Jasa dan konsultasi manajemen/*Service and management consultation*
PT Agro Langgeng Sejahtera (ALS)	5,00	-	1.000.000	-	Industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran/ *Manufacturing industry and wholesale and retail trade*
PT Cahaya Acitya Indonesia (Codelite)	5,00	-	1.000.000	-	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading as well as communication and information*
Jumlah/*Total*			6.447.354.550	6.050.725.750	

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2025

Blue Phoenix

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 15.000 lembar saham Blue Phoenix dari Rhesa Surya Atmadja, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 150.000.000 yang mewakili 20% kepemillikan di Blue Phoenix.

Qiwii

Pada tanggal 2 Mei 2025, Qiwii meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan diambil bagian oleh Smooets, entitas anak, sebesar Rp 100.002.000 atau 14.286 lembar saham seri B melalui konversi utang yang mencerminkan kepemilikan sebesar 10%.

Social Method

Pada tanggal 16 Juni 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Social Method sebesar Rp 94.576.800 atau 20.000 lembar saham dari Ikin Wirawan, Komisaris Utama Perusahaan, yang mencerminkan kepemilikan sebesar 20% atas Social Method.

Placement of New Investment in Shares

Year 2025

Blue Phoenix

On August 14, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 15,000 shares of Blue Phoenix from Rhesa Surya Atmadja, a third party, for Rp 150,000,000, representing 20% ownership interest.

Qiwii

On May 2, 2025, Qiwii increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 600,000,000 and was subscribed by Smooets, a subsidiary, amounting to Rp 100,002,000 or 14,286 series B shares through debt conversion representing 10% ownership interest.

Social Method

On June 16, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Social Method amounting to Rp 94,576,800 or 20,000 shares from Ikin Wirawan, the Company's President Commissioner, which represents the controlling ownership interest of 20% over Social Method.

Tumbara

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 10 lembar saham Tumbara dari Givaldi Zhafran Amsi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 10.000.000 yang mewakili 10% kepemillikan di Tumbara.

Temika

Pada tanggal 13 September 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Temika sebesar Rp 1.500.000 atau 10.000 lembar saham dari Vicky Satriani Anggara yang mencerminkan kepemilikan 10% atas Temika.

Winning Hand

Pada tanggal 2 September 2025, Winning Hand meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 12.750.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Kirana, entitas anak, sebesar Rp 2.250.000 atau 2.250 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15%.

ALS

Pada tanggal 7 Juli 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 50 lembar saham ALS dari Evangeline Valencya, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 1.000.000 yang mewakili 5% kepemillikan di ALS.

Codelite

Pada tanggal 30 Juni 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Codelite sebesar Rp 1.000.000 atau 25 lembar saham dari Rizki Arnosa yang mencerminkan kepemilikan sebesar 5% atas Codelite.

Tahun 2024

Kisah Ruang

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15% melalui konversi utang.

Tumbara

On October 7, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 10 shares of Tumbara from Givaldi Zhafran Amsi, a third party, for Rp 10,000,000, representing 10% ownership interest.

Temika

On September 13, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Temika amounting to Rp 1,500,000 or 10,000 shares from Vicky Satriani Anggara, which represents the controlling ownership interest of 10% over Temika.

Winning Hand

On September 2, 2025, Winning Hand increased its issued and paid-up capital stock from Rp 12,750,000 to Rp 15,000,000 and was fully subscribed by Kirana, a subsidiary, amounting to Rp 2,250,000 or 2,250 shares representing 15% ownership.

ALS

On July 7, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 50 shares of ALS from Evangeline Valencya, a third party, for Rp 1,000,000, representing 5% ownership interest.

Codelite

On June 30, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Codelite amounting to Rp 1,000,000 or 25 shares from Rizki Arnosa, which represents the controlling ownership interest of 5% over Codelite.

Year 2024

Kisah Ruang

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 150 series B shares representing 15% ownership interest.

Penjualan Investasi Saham

Tahun 2024

Wangsa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

Proceed from Investment in Shares

Year 2024

Wangsa

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2024

Tweakmove

Pada tanggal 7 Februari 2024, Tweakmove meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 3.743.550.000 menjadi sebesar Rp 9.745.650.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,96%.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Tweakmove meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 9.745.650.000 menjadi sebesar Rp 10.995.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 75.000.000 atau 750 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Tweakmove meningkat menjadi 5,97%.

Changes in Ownership Interest

Year 2024

Tweakmove

On February 7, 2024, Tweakmove increased its issued and paid-up capital stock from Rp 3,743,550,000 to Rp 9,745,650,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.96%.

On December 13, 2024, Tweakmove increased its authorized, issued and paid-up capital stock from Rp 9,745,650,000 to Rp 10,995,650,000 and the Company's was subscribed amounting to Rp 75,000,000 or 750 series A shares, thus, the Company's ownership in Tweakmove increased to 5.97%.

Perubahan Struktur Kepemilikan

Tahun 2025

Tweakmove

Pada tanggal 19 Mei 2025, Kirana, entitas anak, membeli sejumlah 1.482 saham seri A dan 965 saham seri C Tweakmove dari Perusahaan, dengan harga sebesar Rp 1.348.225.750, yang mewakili 5,97% kepemilikan di Tweakmove.

Pada tanggal yang sama, Tweakmove meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 10.995.650.000 menjadi sebesar Rp 11.599.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 36.300.000 atau 363 saham seri A, sehingga kepemilikan Kirana, entitas anak, pada Tweakmove meningkat menjadi 5,98%.

Techpolitan

Pada tanggal 12 September 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 210.000 saham seri A Techpolitan dari Perusahaan, dengan harga sebesar Rp 210.000.000 yang mewakili 7,50% kepemilikan di Techpolitan.

Changes in Ownership Interest Structure

Year 2025

Tweakmove

On May 19, 2025, Kirana, a subsidiary, purchase 1,482 series A shares and 965 series C shares of Tweakmove from the Company, for Rp 1,348,225,750, representing 5.97% ownership interest in Tweakmove.

On the same date, Tweakmove increased it's authorized, issued and paid-up capital stock from Rp. 10,995,650,000 to Rp 11,599,650,000 and Kirana, a subsidiary, was subscribed amounting to Rp 36.300.000 or 363 series A shares, thus, the Kirana's, a subsidiary, ownership in Tweakmove increased to 5.98%.

Techpolitan

On September 12, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 210,000 series A shares of Techpolitan from the Company for Rp 210,000,000, representing 7.50% ownership interest in Techpolitan.

Perubahan investasi saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.050.725.750	5.075.725.750	Beginning balance
Penambahan investasi	396.628.800	1.575.000.000	Additions on investment
Penjualan investasi	-	(600.000.000)	Sale of investment
Saldo akhir	6.447.354.550	6.050.725.750	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Aksi, Whizliz, Blue Phoenix, dan Social Method, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan tersebut.

Although the Group holds 20% of the equity shares in Aksi, Whizliz, Blue Phoenix, and Social Method, the Group does not have significant influence over these companies.

11. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan kavling-kavling tanah tertentu yang dimiliki oleh Grup yang pada tanggal pelaporan belum masuk ke dalam tahap pengembangan aktif. Kavling-kavling tersebut dimiliki untuk pengembangan di masa depan dan oleh karena itu disajikan sebagai aset tidak lancar.

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

11. Land Held for Development

Land held for development represents certain land parcels owned by the Group that have not yet entered into active development as of the reporting date. These parcels are held for future development and are therefore presented as noncurrent assets.

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ *Name of Project*	Lokasi/ *Location*	2025	
		Luas Tanah/ *Land Area*	Jumlah/ *Amount*
		m²	
Valley City View	Bandung	13.710	4.305.460.669

Mutasi tanah yang belum dikembangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement in land for development for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	4.305.460.669 *)	Additions
Saldo akhir	4.305.460.669	Ending balance

*) Termasuk saldo tanah Lereng, entitas anak, yang dicatat sebagai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan, yang diakuisi dengan harga pembelian sebesar Rp 2.970.000.000.

*) Included land of Lereng, a subsidiary, recorded as real estate inventories and land held for development, acquired with purchase price allocation amounting to Rp 2,970,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen belum mengalihkan kavling-kavling tersebut ke proyek pengembangan aktif yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Dengan demikian, kavling-kavling tersebut tetap diklasifikasikan sebagai tanah untuk pengembangan.

As of December 31, 2025, management has not transferred these parcels into active development projects intended for sale in the ordinary course of business. Accordingly, such parcels remain classified as land held for development.

Tanah untuk pengembangan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Manajemen telah menilai keterpulihan kavling-kavling tersebut pada tanggal pelaporan dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan rugi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah untuk pengembangan tercatat atas nama Lereng, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah untuk pengembangan yang terutama terdiri dari tanah kosong tidak diasuransikan, karena manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut pada umumnya tidak memiliki risiko yang dapat diasuransikan sebagaimana struktur fisik lainnya.

Land held for development is carried at cost less impairment losses, if any. Management assessed the recoverability of these parcels as of the reporting date and concluded that no impairment loss was required.

As of December 31, 2025, land held for development are under the name of Lereng, a subsidiary.

As of December 31, 2025, land held for development consisting mainly of bare land has not been insured, as management believes that such assets are not generally exposed to insurable risks in the same manner as other physical structures.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya revaluasi:							At revalued amount:
Tanah	12.200.444.265	-	-	-	3.462.243.735	15.662.688.000	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	1.467.369.683	-	-	3.536.496.098	-	5.003.865.781	Building
Peralatan kantor	1.043.865.541	288.245.900	-	-	-	1.332.111.441	Office equipment
Komputer	994.664.736	18.461.800	3.300.000	-	-	1.009.826.536	Computer
Peralatan dan perlengkapan	-	7.053.150	-	-	-	7.053.150	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.145.000.000	10.000.000	1.145.000.000	-	-	10.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Bangunan	2.007.242.151	1.529.253.947	-	(3.536.496.098)	-	-	Building
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	863.714.286	-	-	-	Office space
Jumlah	19.722.300.662	1.853.014.797	2.012.014.286	-	3.462.243.735	23.025.544.908	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	271.353.532	181.016.282	-	-	-	452.369.814	Building
Peralatan kantor	853.858.964	182.158.675	-	-	-	1.036.017.639	Office equipment
Komputer	803.159.330	95.118.540	3.300.000	-	-	894.977.870	Computer
Peralatan dan perlengkapan	-	964.977	-	-	-	964.977	Furniture and fixtures
Kendaraan	595.104.163	39.791.666	634.791.662	-	-	104.167	Vehicle
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	863.714.286	-	-	-	Office space
Jumlah	3.387.190.275	499.050.140	1.501.805.948	-	-	2.384.434.467	Total
Nilai Tercatat	16.335.110.387					20.641.110.441	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.452.696.517	-	252.252.252	12.200.444.265	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.739.788	18.125.753	-	1.043.865.541	Office equipment
Komputer	937.996.698	75.794.138	19.126.100	994.664.736	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	2.007.242.151	-	2.007.242.151	Building
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.892.516.972	2.101.162.042	271.378.352	19.722.300.662	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.485.053	77.868.479	-	271.353.532	Building
Peralatan kantor	670.602.317	183.256.647	-	853.858.964	Office equipment
Komputer	699.887.209	108.452.106	5.179.985	803.159.330	Computer
Kendaraan	451.979.163	143.125.000	-	595.104.163	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	431.857.143	-	863.714.286	Office space
Jumlah	2.447.810.885	944.559.375	5.179.985	3.387.190.275	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			16.335.110.387	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	95.118.540	108.452.110	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	403.931.600	836.107.265	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	499.050.140	944.559.375	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	548.335.000	295.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(510.208.338)	(266.198.367)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	38.126.662	28.801.633	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.348.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Wahana Tata, third party, with total coverage of Rp 3,348,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m^2 atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

The Group owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m^2 under the name of the Company with Building Use Right (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will be expire in 2047.

Grup memiliki 18 (delapan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.210 m^2 atas nama Qorser, entitas anak, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

The Group owns 18 (eighteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,210 m^2 under the name of Qorser, a subsidiary, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Grup memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m^2 atas nama Kirana, entitas anak, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

The Group owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m^2 under the name of Kirana, a subsidiary, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Sebagian tanah dan bangunan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Certain land and building of the Group are used as collateral for bank loans and long-term bank loan (Notes 14 and 19).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana bangunan yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Bangunan dalam konstruksi ini telah diselesaikan pada tahun 2025.

The building under construction represents accumulated construction costs of a building where a new building will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction was completed in 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Revaluasi Aset Tetap

Property and Equipment Revaluation

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah Perusahaan dan entitas anak telah dilakukan penilaian oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, land of the Company and subsidiaries were revalued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, with detail as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak/ *The Company and its Subsidiaries*	No. Laporan/ *Report No.*	Tanggal Laporan/ *Report Date*
Perusahaan/*The Company*	00043/2.0131-06/PI/0531/1/II/2026	11 Februari 2026/*February 11, 2026*
Kirana	00103/2.0131-06/PI/0531/1/III/2026	16 Maret 2026/*March 16, 2026*
Qorser	00053/2.0131-06/PI/0531/1/II/2026	19 Februari 2026/*February 19, 2026*

Surplus revaluasi sebesar Rp 3.462.243.735 telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya dan pasar.

The revaluation increment in value amounting to Rp 3,462,243,735 was credited to other comprehensive income and presented as "Revaluation surplus on property and equipment" in equity. Fair value has been determined by cost and market approach.

13. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan terdiri atas:

13. Intangible Assets

The Company's intangible assets consist of the following:

	2025	2024	
Biaya revaluasi:			At revalued amount:
Aset kripto	77.615.236	685.699.346	Cryptocurrency assets
Biaya perolehan:			At cost:
Piranti lunak - bersih	5.351.648.482	9.553.750.446	Software - net
Jumlah	5.429.263.718	10.239.449.792	Total

Piranti Lunak / **Software**

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during year 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Piranti lunak	13.705.278.413	1.322.500.000	6.894.636.103	8.133.142.310	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak	4.151.527.967	1.264.286.931	2.634.321.070	2.781.493.828	Software
Nilai Tercatat	9.553.750.446			5.351.648.482	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during year 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Piranti lunak	12.185.278.413	1.520.000.000	-	13.705.278.413	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak	2.817.666.795	1.333.861.172	-	4.151.527.967	Software
Nilai Tercatat	9.367.611.618			9.553.750.446	Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.264.286.931 dan Rp 1.333.861.172 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Amortization expense amounting to Rp 1,264,286,931 and Rp 1,333,861,172 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were recorded under cost of revenues (Note 25).

Pengurangan selama tahun 2025 merupakan penjualan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 pertain to sale of certain of intangible assets, with details as follows:

	2025	
Harga jual	4.480.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(4.260.315.033)	Net book value
Keuntungan penjualan aset takberwujud	219.684.967	Gain on sale of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned software.

Aset Kripto

Aset kripto Grup berupa *bitcoin, ethereum, solana* dan *toncoin* yang diukur dengan metode revaluasian.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin, ethereum, solana* dan *toncoin* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif (Level 1) pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 77.615.236 dan Rp 685.699.346. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan neto nilai wajar masing-masing sebesar (Rp 88.626.914) dan Rp 400.244.168. Kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam surplus revaluasi pada ekuitas. Penurunan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang bersangkutan; penurunan yang melebihi surplus revaluasi diakui sebagai kerugian revaluasi dalam laba rugi. Pada saat pelepasan, sisa surplus revaluasi dipindahkan langsung ke saldo laba.

Mutasi aset kripto untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cryptocurrency Assets

The Group's cryptocurrency assets are bitcoin, ethereum, solana and toncoin which is measured using revaluation model.

The fair value of cryptocurrency assets – bitcoin, ethereum, solana and toncoin are based on quoted price in an active market (Level 1) as of reporting date. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of intangible assets – cryptocurrency assets amounted to Rp 77,615,236 and Rp 685,699,346, respectively. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net changes in fair value amounted to (Rp 88,626,914) and Rp 400,244,168, respectively. An increase in fair value is recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation surplus in equity. A decrease in fair value is recognised in other comprehensive income to the extent of the credit balance in the revaluation surplus for that asset; any excess decrease beyond the revaluation surplus is recognised as a revaluation loss in profit or loss. Upon disposal, any remaining revaluation surplus is transferred directly to retained earnings.

Movement in cryptocurrency assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	685.699.346	191.954.881	Beginning balance
Penambahan	524.832	93.500.297	Additions
Pengurangan	(519.982.028)	-	Deductions
Keuntungan (kerugian) bersih atas revaluasi aset takberwujud	(72.217.021)	400.244.168	Net gain (loss) on revaluation of intangible assets
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(16.409.893)	-	Impairment loss of intangible assets
Saldo akhir	77.615.236	685.699.346	Ending balance

14. Utang Bank / 14. Bank Loans

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.200.517.250	1.200.686.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	501.434.555	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	271.276.052	295.745.874	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	4.973.227.857	1.496.432.371	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Mei 2024 dan perubahannya tanggal 23 Mei 2025, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000.000.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

a. Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.

b. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan milik Qorser, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Qorser, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Qorser, entitas anak, belum memenuhi rasio keuangan tertentu yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 1.800.517.250 dan Rp 700.686.497.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Cash Collateral Credit

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas *Cash Collateral Credit* yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja usaha IT dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.400.000.000 dan berjangka waktu 5 (lima) bulan.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun dan dijamin dengan rekening giro atas nama Kirana, entitas anak, di BNI (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.400.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated May 17, 2024 and its amendment dated May 23, 2025, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from BNI consist of the following:

a. Working Capital Plafond Credit facility with maximum amount of Rp 1,800,000,000.

b. Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000.

These facilities bear interest rate at 11.5% per annum and will be due date on May 16, 2026.

These facilities are secured by:

a. Fiduciary transfer of trade accounts receivable.

b. First ranking Mortgage Right on the land and building owned by Qorser, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Qorser, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum of 1.
- Debt to equity ratio shall be maximum of 2.10 times.
- Debt service coverage ratio minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, Qorser, a subsidiary, has not complied certain financial covenants set by the bank.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 1,800,517,250 and Rp 700,686,497, respectively.

Loan obtained by Kirana

Cash Collateral Credit

Based on credit agreement dated October 14, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Cash Collateral Credit with maximum amount of Rp 2,400,000,000, which were used for additional working capital for an IT business and with term of 5 (five) months.

The above facility bears interest rate at 3.75% per annum and secured by current account in the name of the Kirana, a subsidiary, at BNI (Note 5).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,400,000,000.

Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun serta berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, utang ini telah dilunasi.

PT Bank KB Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 501.434.555.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022 dan perubahan terakhir tanggal 6 Juni 2025, BCA setuju untuk:

a. Memperpanjang jangka waktu fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000 menjadi tanggal 6 Juni 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

b. Memperpanjang jangka waktu fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000 menjadi tanggal 6 Juni 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 271.276.052 dan Rp 295.745.874.

Limited Revolving Credit Working Capital

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000 and bears interest rate at 11.5% per annum with term of 1 (one) year.

On October 14, 2025, this loan has been fully paid.

PT Bank KB Indonesia Tbk

Loan obtained by Kirana

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Working Capital Credit Overdraft facility with maximum amount of Rp 1,000,000,000 and with term of 1 (one) year.

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured by the same collateral as long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 501,434,555.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on credit agreement dated June 6, 2022 and its latest amendment dated June 6, 2025, BCA agreed to:

a. Extended the term of Local Credit facility (Bank Overdraft) 1 with maximum amount Rp 1,100,000,000 to June 6, 2026 and bears interest rate at 10% per annum.

b. Extended the term of Local Credit facility (Bank Overdraft) 2 with maximum amount of Rp 300,000,000 to June 6, 2026 and bears interest rate at 7.95% per annum.

These facilities are secured by the land and building owned by the Company located in Bandung, West Java (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 271,276,052 and Rp 295,745,874, respectively.

15. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tays Bogainti Selaras	682.250.687	-	PT Tays Bogainti Selaras
PT Ayo Kreasi Teknologi	-	444.000.000	PT Ayo Kreasi Teknologi
PT World Geeks Hub	-	122.819.533	PT World Geeks Hub
Jumlah	682.250.687	566.819.533	Total

15. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

16. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	58.492.688	1.104.269	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	74.813	17.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	102.762.775	66.796.791	Article 21
Pasal 23	33.758.910	33.687.538	Article 23
Pasal 25	159.786.345	159.786.345	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	565.396.202	498.770.103	Value-added tax - net
Jumlah	920.271.733	777.145.046	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

16. Taxes Payable

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Beban Akrual

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Jasa profesional	452.500.000	387.500.000	Professional fees
Jasa vendor	45.000.000	92.780.000	Vendor services
Lain-lain	86.625.888	20.268.182	Others
Jumlah	584.125.888	500.548.182	Total

17. Accrued Expenses

This account consists of:

18. Liabilitas Kontrak

Akun ini merupakan uang muka sehubungan dengan jasa piranti lunak dan penjualan tanah dan bangunan yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:

18. Contract Liabilities

This account represents advances received related to software services and sale of land and buildings from customer, where in the performance obligation have not been satisfied with details as follows:

2025	2024	
10.000.000	-	Rumah tinggal / Houses
-	1.414.893.617	Jasa piranti lunak / Software services
10.000.000	1.414.893.617	Jumlah / Total

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-term Bank Loans

2025	2024	
		PT Bank KB Indonesia Tbk
1.879.611.488	-	Kredit Investasi / Investment Credit
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
-	2.173.809.524	Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan / Refinancing and Development Investment Credit Facility
1.879.611.488	2.173.809.524	Jumlah / Subtotal
(248.565.423)	(314.285.712)	Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Less current portion
1.631.046.065	1.859.523.812	Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun / Long-term portion of bank loans

PT Bank KB Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *take over* fasilitas kredit di BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 dan berjangka waktu 74 (tujuh puluh empat) bulan.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 2277 dan No. 2282 milik Kirana, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 1.879.611.488.

PT Bank KB Indonesia Tbk

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Investment Credit facility which used to take over credit facility in BNI with maximum amount of Rp 2,000,000,000 and with term of 74 (seventy four) months.

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured by First ranking Mortgage Right on 2 (two) parcels of land with SHGB No. 2277 and No. 2282 of Kirana, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,879,611,488.

Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.200.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, utang ini telah dilunasi.

Refinancing and Development Investment Credit Facility

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of of Refinancing and Development Investment Credit Facility with maximum amount of Rp 2,200,000,000. This facility has term of 84 (eighty four) months and bears interest rate at 11.5% per annum.

On October 14, 2025, this loan has been fully paid.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Asset measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek:					Short-term investement:
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	5.128.467.036	-	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	1.963.500.000	1.963.500.000		-	Trading securities
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Tanah	15.662.688.000	-	-	15.662.688.000	Land
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible assets**
Aset kripto	77.615.236	77.615.236	-	-	Cryptocurrency assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	6.447.354.550	-	-	6.447.354.550	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair values is disclosed:**
Pinjaman dan utang dengan bunga:					**Interest-bearing loan and borrowing:**
Utang bank	4.973.227.857	-	4.973.227.857	-	Bank loans
Utang bank jangka panjang	1.879.611.488	-	1.879.611.488	-	Long-term bank loans

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Asset measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek:					Short-term investement:
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	7.784.112.757	-	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	368.590.000	368.590.000	-	-	Trading security
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible asset**
Aset kripto	685.699.346	685.699.346	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	6.050.725.750	-	-	6.050.725.750	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liability for which fair values is disclosed:**
Pinjaman dan utang dengan bunga:					**Interest-bearing loan and borrowing:**
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	-	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	-	2.173.809.524	-	Long-term bank loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi jangka pendek dan aset kripto diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment and cryptocurrency asset are measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang bank jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans and long-term bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

21. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company based on the records of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrative Agency, are as follows:

Nama pemegang saham	2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
PT Walden Global Services	385.346.999	36,96%	7.706.939.980	PT Walden Global Services
Ikin Wirawan	129.070.000	12,38%	2.581.400.000	Ikin Wirawan
PT Wynfield Global Ventures	115.811.000	11,11%	2.316.220.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	101.976.601	9,78%	2.039.532.020	PT Pusaka Mas Persada
PT Silicon Valley Connection	78.620.000	7,54%	1.572.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	15.550.400	1,49%	311.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	215.600.000	20,69%	4.312.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Nama pemegang saham	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	108.020.000	10,37%	2.160.400.000	Ikin Wirawan
PT Silicon Valley Connection	80.620.000	7,73%	1.612.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan secara eksternal.

Grup mengelola struktur permodalannya dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *net debt-to-equity ratio* (rasio utang bersih terhadap ekuitas), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dan dana dibatasi penggunaannya – jangka pendek. Jumlah modal dihitung sebesar jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any externally imposed capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using the net debt-to-equity ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted fund – short term. Total capital is calculated as total equity.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang bersih terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's net debt to equity ratios were as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang (Catatan 14 dan 19)	6.852.839.345	3.670.241.895	Total borrowings (Notes 14 and 19)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(7.073.988.817)	(11.219.131.031)	Cash and cash equivalents (Note 4)
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek (Catatan 5)	(2.400.000.000)	-	Restricted fund - short-term (Note 5)
Utang bersih	(2.621.149.472)	(7.548.889.136)	Net debt
Jumlah ekuitas	65.212.075.669	59.662.191.062	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-4,02%	-12,65%	Net debt to equity ratio

Rasio utang bersih terhadap ekuitas yang negatif menunjukkan bahwa Grup berada dalam posisi kas bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

A negative net debt-to-equity ratio indicate that the Group was in a net cash position as of December 31, 2025 and 2024.

22. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan 2024/ *2025 and 2024*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over per value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)	Less: share issuance costs
Bersih	23.075.019.264	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.681.355.047	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
Jumlah	26.756.374.311	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/*Entities*	Nilai transaksi/ *Transaction cost*	Jumlah aset bersih/ *Total net assets*	Selisih nilai transaksi restruktrusisasi entitas sepengendali/ *Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control*
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Whizliz	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/*Total*	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/Entities	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Distribution of dividends to non-controlling interest of subsidiaries*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Kirana	145.641.893	342.828	607.207	-	-	146.591.928
Qorser	136.321.689	331.537	(22.628)	-	(4.058.805)	132.571.793
Smooets	93.224.205	1.132.813	(232)	-	(1.950.000)	92.406.786
Lereng	-	(4.990.151)	-	31.033.612	-	26.043.461
Jumlah/*Total*	375.187.787	(3.182.973)	584.347	31.033.612	(6.008.805)	397.613.968

Entitas/Entities	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba/ *Profit*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kirana	145.201.529	442.875	(2.511)	145.641.893
Qorser	134.996.218	957.465	368.006	136.321.689
Smooets	90.638.043	2.588.173	(2.011)	93.224.205
Jumlah/*Total*	370.835.790	3.988.513	363.484	375.187.787

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

24. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

	2025	2024	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. By Product
Penjualan barang dagangan	29.083.820.212	4.671.996.705	Sales of goods
Jasa piranti lunak	19.458.204.248	30.270.092.262	Software services
Jasa konsultasi	1.535.791.998	287.906.315	Consultancy services
Jumlah	50.077.816.458	35.229.995.282	Total

	2025	2024	
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan			b. Based on Sources of Revenues
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.903.475.488	8.961.249.725	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	45.174.340.970	26.268.745.557	Third parties
Jumlah	50.077.816.458	35.229.995.282	Total

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,79% dan 25,44% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the revenues from related parties amounted to 9.79% and 25.44% of the total revenues, respectively (Note 32).

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Taicang Mu Jiu Tian Precision Machinery Co Ltd, Republic of China	11.830.419.000	-	Taicang Mu Jiu Tian Precision Machinery Co Ltd, Republic of China
BPK Penabur Jakarta	6.100.935.811	3.515.467.500	BPK Penabur Jakarta
Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber	-	4.497.899.100	Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber
Pihak berelasi			Related party
PT Walden Global Services	4.619.042.219	8.745.723.032	PT Walden Global Services

25. Beban Pokok Pendapatan / 25. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Pembelian barang dagangan	26.840.481.154	4.044.413.527	Purchase of goods
Gaji	9.060.614.643	9.317.399.010	Salaries
Jasa *vendor/outsource*	1.775.266.943	5.841.193.935	Vendor/outsource services
Amortisasi (Catatan 13)	1.264.286.931	1.333.861.172	Amortization (Note 13)
Hosting dan internet	630.477.226	619.001.173	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 12)	95.118.540	108.452.110	Depreciation (Note 12)
Komisi	-	22.489.495	Commission
Lain-lain	-	1.350.000	Others
Jumlah	39.666.245.437	21.288.160.422	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,82% dan 1,88% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of revenues from related parties represent 1.82% and 1.88% of the total revenues, respectively (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Edhie Wulandiarto	11.200.000.000	-	Edhie Wulandiarto

26. Beban Usaha / 26. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Penjualan			Selling
Pemasaran, promosi dan iklan	182.446.532	71.505.121	Marketing, promotion and advertising
Transportasi dan perjalanan dinas	167.130.176	68.187.908	Transportation and travelling
Pengiriman dokumen	2.041.942	1.874.935	Document delivery
Jumlah	351.618.650	141.567.964	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	3.377.100.323	3.513.947.477	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.985.713.815	1.852.572.704	Professional fees
Kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 7)	867.334.457	1.217.429.643	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 7)
Asuransi dan jamsostek	700.492.407	312.001.289	Insurance and social security
Penyusutan (Catatan 12)	403.931.600	836.107.265	Depreciation (Note 12)
Pajak-pajak	287.815.007	73.550.497	Taxes
Konsumsi	158.269.410	79.546.433	Consumption
Iuran dan perijinan	157.161.485	311.801.749	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	132.253.191	111.811.193	Post-employment benefits (Note 28)
Perbaikan dan pemeliharaan	127.136.100	87.337.323	Repair and maintenance
Sewa	104.800.000	3.800.000	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	711.081.388	362.268.790	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	9.013.089.183	8.762.174.363	Total
Jumlah	9.364.707.833	8.903.742.327	Total

Beban usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 12,65% dan 12,13% dari jumlah beban usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the operating expenses from related parties amounted to 12.65% and 12.13% of the total operating expenses, respectively (Note 32).

27. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / 27. Interest and Other Financial Charges

	2025	2024	
Bunga atas:			Interests on:
Utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	477.699.820	118.157.850	Bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 19)
Liabilitas sewa	-	28.231.459	Lease liabilities
Beban keuangan lainnya	174.809.123	113.151.016	Other financial charges
Jumlah	652.508.943	259.540.325	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, dan peraturan pelaksananya.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 29 dan 32 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia, Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, and its implementing regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 10, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of eligible employees are 29 and 32, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	106.463.550	93.735.039	Current service cost
Biaya bunga	25.789.641	18.076.154	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	132.253.191	111.811.193	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Penyesuaian pengalaman	210.443.439	7.479.040	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(19.543.560)	8.916.880	Changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	190.899.879	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	323.153.070	128.207.113	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	381.613.324	253.406.211	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	132.253.191	111.811.193	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	190.899.879	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(201.218.253)	-	Benefits paid
Saldo akhir tahun	503.548.141	381.613.324	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,05% - 6,88%	7,07% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(64.488.473)	75.881.411	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	78.484.709	(67.727.675)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(52.475.527)	62.271.102	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.525.626	(55.973.892)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	(822.873.431)	(846.657.938)	Current tax
Pajak tangguhan	536.978.000	(112.848.703)	Deferred tax
Jumlah	(285.895.431)	(959.506.641)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.503.846.631	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	1.558.983.200	(5.131.041.615)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.062.829.831	121.829.229	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	(128.468.360)	489.641.434	Impairment (recovery) losses on trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	7.782.476	8.069.720	Long-term employee benefits
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(99.187.500)	(564.540.000)	Difference between commercial and fiscal amortization
Jumlah - bersih	(219.873.384)	(66.828.846)	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	(4.903.762.500)	-	Dividend income
Keuntungan penjualan aset takberwujud	1.665.718.333	-	Gain on sale of intangible assets
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(898.455.600)	-	Gain on sale of short-term investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(739.577.235)	(34.289.725)	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(238.496.493)	(121.787.607)	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	70.689.170	46.176.635	Tax expenses
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(30.853.333)	-	Difference between commercial and fiscal amortization
Lain-lain	2.976.000	12.164.495	Others
Jumlah - bersih	(5.071.761.658)	(97.736.202)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(228.805.211)	(42.735.819)	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Previous year fiscal losses
2024	(42.735.819)	-	2024
2023	(701.408.393)	(701.408.393)	2023
2022	(1.803.700.144)	(1.803.700.144)	2022
2021	(898.734.691)	(898.734.691)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(3.675.384.258)	(3.446.579.047)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	822.873.431	846.657.938	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	822.873.431	846.657.938	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(764.380.743)	(845.553.669)	Subsidiaries
Jumlah	(764.380.743)	(845.553.669)	Subtotal
Utang pajak kini	58.492.688	1.104.269	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	58.492.688	1.104.269	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 16)	58.492.688	1.104.269	Total current tax payable (Note 16)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

The tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Group's Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/*Credited (charged) to*				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehesive income*	Penyesuaian ke/*Adjustment to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian ke/*Adjustment to* *Other comprehesive income*		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	652.058.449	1.965.003	5.417.753	359.670.300	-	1.019.111.505	The Company
Entitas anak							Subsidiaries
Qorser	(169.208.020)	239.216.729	73.720.027	-	42.544.808	186.273.544	Qorser
Kirana	35.480.215	19.045.268	28.548.800	-	-	83.074.283	Kirana
Jumlah	518.330.644	260.227.000	107.686.580	359.670.300	42.544.808	1.288.459.332	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Entitas anak							Subsidiary
Smoeets	(153.942.194)	(82.919.300)	50.376	-	-	(236.811.118)	Smoeets
Jumlah - bersih		177.307.700	107.736.956	359.670.300	42.544.808		Total - net

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	*Dikreditkan (dibebankan) ke/Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehesive income*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	658.104.584	(5.300.467)	(745.668)	-	652.058.449	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	31.815.916	1.304.288	2.360.011	-	35.480.215	Kirana
Jumlah	689.920.500	(3.996.179)	1.614.343	-	687.538.664	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qorser	(65.714.977)	(15.399.365)	(86.497.171)	(1.596.507)	(169.208.020)	Qorser
Smooets	(62.521.756)	(91.856.652)	436.214	-	(153.942.194)	Smooets
Jumlah	(128.236.733)	(107.256.017)	(86.060.957)	(1.596.507)	(323.150.214)	Subtotal
Jumlah - bersih		(111.252.196)	(84.446.614)	(1.596.507)		Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.675.384.258, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2025, the Company's accumulated fiscal loss of Rp 3,675,384,258, can be offset against the future taxable income within a period of 5 (five) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.503.846.631	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	1.558.983.200	(5.131.041.615)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.062.829.831	121.829.229	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(1.113.822.562)	(26.802.431)	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1.115.787.565	21.501.964	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	359.670.300	-	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	361.635.303	(5.300.467)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	(647.530.734)	(954.206.174)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(285.895.431)	(959.506.641)	Tax expense

30. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 177 tanggal 30 Juni 2025 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dan 21 Juni 2024, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 600.000.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

30. Dividends and Reserves

Dividends

a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 30, 2025 and June 21, 2024, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of general reserves amounted to Rp 800,000,000 and Rp 600,000,000, respectively.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

31. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.221.134.173	4.289.375.690	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000	1.042.500.000	The weighted average number of shares issued and outstanding
Laba per saham	3,09	4,11	Earnings per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group does not have potentially dilutive financial instruments.

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT World Geeks Hub, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.

d. Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.

b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan dan Wong Tjandra Lesmana.

c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

   Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.

b. PT World Geeks Hub, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.

d. Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

a. The Group obtained and sell services to related parties.

b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan and Wong Tjandra Lesmana.

c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is extended until December 31, 2026.

   For the years ended December 31, 2025 and 2024, total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 1,080,000,000, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	1.260.520.000	4.267.072.993	1,66%	6,32%	PT Walden Global Services
PT World Geeks Hub	1.991.340	1.991.340	0,003%	0,003%	PT World Geeks Hub
Jumlah	1.262.511.340	4.269.064.333	1,66%	6,32%	Total
Investasi saham (Catatan 10)					Investment in shares (Note 10)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	600.000.000	0,79%	0,89%	PT Lino Walden Teknologi
PT Techpolitan Indonesia Persada	235.000.000	235.000.000	0,31%	0,35%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	835.000.000	835.000.000	1,10%	1,24%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Walden Global Services	77.766.790	-	0,74%	-	PT Walden Global Services
PT Wynettes Walden International	-	26.260.714	-	0,33%	PT Wynettes Walden International
Jumlah	77.766.790	26.260.714	0,74%	0,33%	Total
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expenses (Note 17)
CV Solusi Daya Mantap	30.000.000	39.500.000	0,29%	0,50%	CV Solusi Daya Mantap

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Revenues/ Related Expenses*		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 24)					Revenues (Note 24)
PT Walden Global Services	4.619.042.219	8.745.723.032	9,22%	24,82%	PT Walden Global Services
PT Wynettes Walden International	279.051.269	-	0,56%	-	PT Wynettes Walden International
PT World Geeks Hub	5.382.000	3.588.000	0,01%	0,01%	PT World Geeks Hub
Walden Global Services Pte. Ltd.	-	211.938.693	-	0,60%	Walden Global Services Pte. Ltd.
Jumlah	4.903.475.488	8.961.249.725	9,79%	25,44%	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)					Cost of revenues (Note 25)
PT World Geeks Hub	303.044.867	663.647.625	0,61%	1,88%	PT World Geeks Hub
CV Solusi Daya Mantap	542.215.182	-	1,08%	-	CV Solusi Daya Mantap
PT Walden Global Services	64.659.425	-	0,13%	-	PT Walden Global Services
Jumlah	909.919.474	663.647.625	1,82%	1,88%	Total
Beban usaha (Catatan 26)					Operating expenses (Note 26)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	1.080.000.000	1.080.000.000	11,53%	12,13%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Wong Tjandra Lesmana	80.000.000	-	0,85%	-	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	24.800.000	-	0,26%	-	Ikin Wirawan
Jumlah	104.800.000	-	1,12%	-	Subtotal
Jumlah	1.184.800.000	1.080.000.000	12,65%	12,13%	Total

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	300.000.000	600.000.000	Board of Commissioners
Direksi	602.518.631	451.871.314	Board of Directors
Jumlah	902.518.631	1.051.871.314	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of December 31, 2025 and 2024, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets:

		2025		2024		
	Mata Uang/ *Currency*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	9.241	155.085.147	332	5.360.612	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	91.622	1.537.600.076	90.154	1.457.075.032	Short-term investment
Piutang usaha	USD	26.798	449.728.602	60.592	993.394.879	Trade accounts receivable
	MYR	51.996	215.473.180	52.000	188.056.960	
	SGD	11.395	148.919.230	6.840	87.962.220	
	EUR	54	1.058.774		-	
Jumlah aset - bersih			2.507.865.009		2.731.849.703	**Total asset - net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap masing-masing mata uang asing dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, againts each foreign currencies with all variables held constant, against the U.S. Dollar, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	107.120.691	122.791.526	United States (U.S.) Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	10.773.659	9.402.848	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura	7.445.962	4.398.111	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Eropa	52.939	-	Euro (EUR)
Jumlah	125.393.251	136.592.485	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang bank jangka panjang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and long-term bank loans.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat dan profil suku bunga, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup:

The following table sets out the carrying amount and interest rate profile, by maturity, of the Group's financial liabilities:

	2025			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Bunga tetap				**Fixed rate**
Utang bank	4.973.227.857	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang bank jangka panjang	248.565.423	1.631.046.065	1.879.611.488	Long-term bank loans
Jumlah	5.221.793.280	1.631.046.065	6.852.839.345	Total

	2024			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Bunga tetap				**Fixed rate**
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang bank jangka panjang	314.285.712	1.859.523.812	2.173.809.524	Long-term bank loans
Jumlah	1.810.718.083	1.859.523.812	3.670.241.895	Total

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2025 and 2024, the table below shows the maximum exposures to credit risk:

	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	7.014.382.476	11.064.944.304	Cash in banks and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	-	Restricted fund - short-term
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.262.511.340	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	-	Restricted fund - long-term
Jumlah	24.230.785.581	33.207.453.485	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2025							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank	4.973.227.857	-	-	-	4.973.227.857	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	682.250.687	-	-	-	682.250.687	-	682.250.687	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	77.766.790	-	-	-	77.766.790	-	77.766.790	Related party
Pihak ketiga	430.607.842	-	-	-	430.607.842	-	430.607.842	Third parties
Beban akrual	584.125.888	-	-	-	584.125.888	-	584.125.888	Accrued expenses
Setoran jaminan	-	216.106.671	-	-	216.106.671	-	216.106.671	Security deposits
Utang bank jangka panjang	248.565.423	273.234.940	993.444.929	364.366.196	1.879.611.488	-	1.879.611.488	Long-term bank loans
Jumlah	6.996.544.487	489.341.611	993.444.929	364.366.196	8.843.697.223	-	8.843.697.223	**Total**

	2024							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank	1.496.432.371	-	-	-	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	566.819.533	-	-	-	566.819.533	-	566.819.533	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	26.260.714	-	-	-	26.260.714	-	26.260.714	Related party
Pihak ketiga	78.727.958	-	-	-	78.727.958	-	78.727.958	Third parties
Beban akrual	500.548.182	-	-	-	500.548.182	-	500.548.182	Accrued expenses
Setoran jaminan	-	151.560.000	-	-	151.560.000	-	151.560.000	Security deposits
Utang bank jangka panjang	314.285.712	628.571.424	1.230.952.388	-	2.173.809.524	-	2.173.809.524	Long-term bank loans
Jumlah	2.983.074.470	780.131.424	1.230.952.388	-	4.994.158.282	-	4.994.158.282	**Total**

34. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun.

34. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 2 (two) years.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased item*	Periode sewa/ *Period of lease*
Pihak berelasi/*Related parties*		
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ *January 1, 2023 - December 31, 2024*
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ *January 1, 2023 - November 30, 2024*

Perjanjian sewa ruang kantor Grup telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, tidak terdapat beban sewa maupun arus kas keluar terkait sewa yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The Group's lease agreement for office space expired on December 31, 2024 and was not renewed. Accordingly, no lease-related expense or cash outflows were recognized during the year ended December 31, 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the year ended December 31, 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	
Penyusutan aset hak-guna		Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	431.857.143	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	28.231.459	Interest expense on lease liabilities

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah pengeluaran kas sewa adalah sebesar Rp 516.000.000.

For the year ended December 31, 2024, the total cash outflow for leases each amounted to Rp 516,000,000.

Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai *Lessor*

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor yang dimilikinya. Periode sewa adalah 30 (tiga puluh) bulan. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Perjanjian Kerjasama

a. Lereng, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek real estat, sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ *Contractor Name*	Lokasi Proyek/ *Project Location*	Nama Proyek/ *Project Name*
Ipan	Bandung	Valley City View
Heri Hambali	Bandung	Valley City View
Taufik Triyana	Bandung	Valley City View
Ikbal Abdul Qodir	Bandung	Valley City View

b. Lereng, entitas anak, menandatangani 2 (dua) perjanjian dengan BNI dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang menyediakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada konsumen yang memerlukan.

c. Lereng, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) untuk penyediaan tenaga listrik di kawasan proyek real estat yang dijamin dengan rekening giro Perusahaan (Catatan 5).

d. Qorser, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Tays Bogainti Selaras (Tays) untuk menjadi distributor *snack* merek Tays Bakers kepada pelanggan-pelanggan yang direkomendasikan oleh Tays. Berdasarkan perjanjian, Qorser, entitas anak, akan membayarkan uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 9) dan menerima pembayaran jasa profesional sebesar Rp 1.500.000.000 (termasuk PPN) serta memperoleh bagi hasil sebesar 1%-5% dengan hasil minimal Rp 1.350.000.000.

Fasilitas Kredit

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 20 Juni 2025, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.500.000.000.

Lease Agreement – Company as Lessor

The Company entered into agreement for the lease of its office space for period 30 (thirty) months. The lease agreement is renewable at the end of the lease period at the market rate.

Joint Operations Agreement

a. Lereng, a subsidiary, entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

b. Lereng, a subsidiary, has entered into 2 (two) agreements with BNI and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, which provides that in the event the customers need housing loans (KPR).

c. Lereng, a subsidiary, entered into an agreement with PT PLN (Persero) for supply of electricity power in real estate projects area and secured by the Company's current account (Note 5).

d. Qorser, a subsidiary, entered into business cooperation agreement with PT Tays Bogainti Selaras (Tays) to act as distributor of Tays bakers snack for customers that recommended by Tays. Based on agreement, Qorser, a subsidiary, shall pay an advance amounted to Rp 3,000,000,000 (Note 9) and will receive professional service fee amounted to Rp 1,500,000,000 (included VAT), as well as profit-sharing arrangement amount of 1%-5%, with a minimum amounting to Rp 1,350,000,000.

Credit Facilities

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated June 20, 2025, Qorser, a subsidiary, obtained credit facility from BCA in the form of Local Credit (Overdraft) facility with maximum amount of Rp 4,500,000,000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,88% per tahun di atas suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2026 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Ikin Wirawan, Komisaris Perusahaan.

This facility bears interest rate at 0.88% per annum above the time deposit interest used as collateral and will be due date on June 20, 2026 and secured by time deposits owned by Ikin Wirawan, the Company's Commissioner.

Pinjaman diterima oleh Smooets

Loan obtained by Smooets

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2025, Smooets, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000.

Based on credit agreement dated June 23, 2025, Smooets, a subsidiary, obtained credit facility from BCA in the form of Local Credit (Overdraft) facility with maximum amount of Rp 2,000,000,000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,88% per tahun di atas suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2026 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Ikin Wirawan, Komisaris Perusahaan.

This facility bears interest rate at 0.88% per annum above the time deposit interest used as collateral and will be due date on June 23, 2026 and secured by time deposits owned by Ikin Wirawan, the Company's Commissioner.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Loan obtained by Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.500.000.000 dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Working Capital Credit facility with maximum amount of Rp 6,500,000,000 and with term of 1 (one) year.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured the same collateral as long-term bank loans (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

As of December 31, 2025, the credit facilities are not utilized.

35. Informasi dan Segmen

35. Segment Information

Operasi Segmen

Operating Segments

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa piranti lunak, jasa konsultasi dan penjualan barang:

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include software services, consultancy services, and sales of good:

	2025				
	Jasa Piranti Lunak/ *Software Services*	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Bersih/*Net Revenues*	25.198.814.352	1.215.415.647	29.083.820.212	(5.420.233.753)	50.077.816.458
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(16.441.839.037)	(2.549.013.624)	(26.840.481.154)	6.165.068.378	(39.666.245.437)
Hasil Segmen/*Segment Results*	8.756.975.315	(1.333.597.977)	2.243.339.058	744.854.625	10.411.571.021

	2025				
	Jasa Piranti Lunak/ *Software Services*	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
Beban penjualan/*Selling expenses*	(311.891.224)	(39.727.426)	-	-	(351.618.650)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(7.731.772.877)	(1.281.316.306)	-	-	(9.013.089.183)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss*					919.302.279
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ *Gain on sale of short-term investments*					812.455.600
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ *Interest and other financial charges*					(652.508.943)
Penghasilan bunga/*Interest income*					464.695.482
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ *Gain on foreign exchange - net*					291.831.688
Keuntungan penjualan aset takberwujud/ *Gain on sale of intangible assets*					219.684.967
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*					38.126.662
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud/ *Impairment loss of intangible assets*					(16.409.893)
Lain-lain - bersih/*Others - net*					379.805.601
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*					3.503.846.631
Beban pajak/*Tax expenses*					(285.895.431)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					3.217.951.200
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	63.571.721.063	65.888.433.942	-	(53.731.751.121)	75.728.403.884
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					-
Jumlah Aset Konsolidasian/*Total Consolidated Assets*					75.728.403.884
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	21.728.166.331	1.100.948.404	-	(12.312.786.520)	10.516.328.215
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/*Total Consolidated Liabilities*					10.516.328.215
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	1.849.539.629	1.326.500.000	-	-	3.176.039.629
Penyusutan/*Depreciation*	306.758.440	192.291.700	-	-	499.050.140
Amortisasi/*Amortization*	1.110.692.492	153.594.439	-	-	1.264.286.931
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ *Allowance for impairment of trade accounts receivable*	995.802.817	-	-	-	995.802.817
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha/ *Recovery losses on trade accounts receivable*	-	(128.468.360)	-	-	(128.468.360)

	2024				
	Jasa Piranti Lunak/ *Software Services*	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Bersih/*Net Revenues*	29.145.731.599	4.897.318.478	4.671.996.705	(3.485.051.500)	35.229.995.282
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(17.469.414.900)	(3.999.883.495)	(4.044.413.527)	4.225.551.500	(21.288.160.422)
Hasil Segmen/*Segment Results*	11.676.316.699	897.434.983	627.583.178	740.500.000	13.941.834.860
Beban penjualan/*Selling expenses*	(90.472.462)	(51.095.502)	-	-	(141.567.964)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(6.913.264.589)	(1.848.909.774)	-	-	(8.762.174.363)
Penghasilan bunga/Interest income					300.826.758
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ *Interest and other financial charges*					(259.540.325)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss*					(176.725.283)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ *Gain on foreign exchange - net*					31.160.608
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*					28.801.633
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ *Gain on sale of short-term investments*					12.990.999
Lain-lain - bersih/Others - net					277.263.921
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*					5.252.870.844
Beban pajak/*Tax expenses*					(959.506.641)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					4.293.364.203
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	46.453.959.364	61.496.547.617	-	(40.397.355.437)	67.553.151.544
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					-
Jumlah Aset Konsolidasian/*Total Consolidated Assets*					67.553.151.544
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	7.490.865.558	2.210.691.175	-	(1.810.596.250)	7.890.960.483
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/*Total Consolidated Liabilities*					7.890.960.483
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	2.594.662.339	1.120.000.000	-	-	3.714.662.339
Penyusutan/*Depreciation*	734.581.529	209.977.846	-	-	944.559.375
Amortisasi/*Amortization*	738.932.840	594.928.332	-	-	1.333.861.172
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ *Allowance for impairment of trade accounts receivable*	727.788.209	489.641.434	-	-	1.217.429.643

36. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui:

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 20.850.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp 20 dengan rasio pembagian yaitu 1:1.

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 66.720.000.000 (3.336.000.000 lembar saham) menjadi sebesar Rp 166.720.000.000 (8.336.000.000 lembar saham) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.850.000.000 menjadi Rp 41.700.000.000 melalui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor Perusahaan.

Setelah perubahan tersebut, maka susunan pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

36. Events after the Reporting Period

Based on the Company's Extraordinary General Stockholders' Meeting dated March 25, 2026, the shareholders agreed to:

- Distribution of bonus shares derived from the additional paid-in capital stock up to Rp 20,850,000,000 with a minimum value per share of Rp 20 and distribution ratio of 1:1.

- Increase the Company's authorized capital stock from Rp 66,720,000,000 (3,336,000,000 shares) to Rp 166,720,000,000 (8,336,000,000 shares) and issued and paid-up capital stock from Rp 20,850,000,000 to Rp 41,700,000,000 through distribution bonus shares derived from the additional paid-in capital of the Company.

After the changes, the composition of the Company's shareholders will be as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
PT Walden Global Services	770.693.998	36,96%	15.413.879.960	PT Walden Global Services
Ikin Wirawan	258.140.000	12,38%	5.162.800.000	Ikin Wirawan
PT Wynfield Global Ventures	231.622.000	11,11%	4.632.440.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	203.953.202	9,78%	4.079.064.040	PT Pusaka Mas Persada
PT Silicon Valley Connection	157.240.000	7,54%	3.144.800.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	31.100.800	1,49%	622.016.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	1.050.000	0,05%	21.000.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	431.200.000	20,68%	8.624.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.085.000.000	100,00%	41.700.000.000	Total

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024	
Penambahan tanah yang sedang dikembangkan yang berasal dari alokasi harga perolehan (penyesuaian nilai wajar) atas akuisisi entitas anak	1.585.139.319	-	Addition in land under development arising from purchase price allocation (fair value adjustment) upon acquisition of subsidiary
Penambahan tanah untuk pengembangan yang berasal dari alokasi harga perolehan (penyesuaian nilai wajar) atas akuisisi entitas anak	1.414.860.681	-	Addition in land held for development arising from purchase price allocation (fair value adjustment) upon acquisition of subsidiary

	2025	2024	
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	100.000.000	1.500.000.000	Addition in investment in shares through receivable conversion
Penambahan investasi saham melalui realisasi uang muka investasi saham	94.576.800	-	Addition in investment in shares through application of advance for investment in shares
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	-	1.120.000.000	Acquisition of intangible assets through application of advances
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	-	400.000.000	Addition in intangible assets through trade accounts payable

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

38. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank	1.496.432.371	3.476.795.486 *)	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	(294.198.036) *)	-	1.879.611.488	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.670.241.895	3.182.597.450	-	6.852.839.345	Total liability from financing activities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank	-	1.496.432.371 *)	-	1.496.432.371	Bank loans
Liabilitas sewa	487.768.541	(516.000.000)	28.231.459	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.173.809.524 *)	-	2.173.809.524	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	487.768.541	3.154.241.895	28.231.459	3.670.241.895	Total liability from financing activities

*) Arus kas dari utang bank dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/
The cashflows from bank loans and long-term bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings from bank.

39. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen terhadap standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

39. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal otoritasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

- PSAK No. 119, "Non-Publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 88 sampai 91 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

40. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on page 88 to 91 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in its subsidiary at cost method.

*****

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	706.011.575	2.951.626.346	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.554.366.960	3.773.827.725	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.005.856.969 dan Rp 1.134.325.329 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 1,005,856,969 and Rp 1,134,325,329 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	11.845.000	927.286.500	Related parties
Pihak ketiga	1.202.220.848	3.756.207.131	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.055.700.000	-	Related parties
Pihak ketiga	309.334.737	703.194.519	Third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	8.156.462	-	Prepaid value-added tax
Jumlah Aset Lancar	14.847.635.582	12.112.142.221	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Penyertaan dalam bentuk saham	4.467.500.000	6.050.725.750	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.019.111.505	652.058.449	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	16.934.675.000	14.934.675.000	Investment in subsidiaries
Uang muka investasi saham	1.377.072.000	62.772.000	Advance for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 859.181.219 dan Rp 666.890.219 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.966.317.747	1.912.683.345	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 859,181,219 and Rp 666,890,219 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 66.125.000 dan Rp 1.089.910.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.256.375.000	2.673.690.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 66,125,000 and Rp 1,089,910,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	27.021.051.252	26.286.604.544	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	41.868.686.834	38.398.746.765	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	271.276.052	295.745.874	Bank loan
Utang lain-lain	66.706.298	61.060.000	Other accounts payable
Utang pajak	7.694.758	251.744.740	Taxes payable
Beban akrual	705.000.000	384.277.890	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	-	1.200.000.000	Contract liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.050.677.108	2.192.828.504	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.271.296	17.862.671	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.100.948.404	2.210.691.175	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23.100.019.264	23.125.019.264	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	241.926.102	-	Revaluation surplus on property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(4.224.206.936)	(8.386.963.674)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	40.767.738.430	36.188.055.590	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	41.868.686.834	38.398.746.765	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

') Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	1.215.415.647	4.897.318.478	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.692.626.124)	(3.171.183.495)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	(477.210.477)	1.726.134.983	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(39.727.426)	(51.095.502)	Selling
Umum dan administrasi	(1.281.316.306)	(1.848.909.774)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.321.043.732)	(1.900.005.276)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(1.798.254.209)	(173.870.293)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan dividen	4.903.762.500	-	Dividend income
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	898.455.600	12.990.999	Gain on sale of short-term investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	739.577.235	34.289.725	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Penghasilan bunga	238.496.493	121.787.607	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(30.146.510)	(30.304.339)	Interest and other financial charges
Keuntungan selisih kurs - bersih	28.827.398	13.868.030	Gain on foreign exchanges - net
Kerugian penjualan aset takberwujud	(31.325.000)	-	Loss on sale of intangible assets
Lain-lain - bersih	113.436.324	143.067.500	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	6.861.084.040	295.699.522	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.062.829.831	121.829.229	**PROFIT BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	361.635.303	(5.300.467)	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA TAHUN BERJALAN	5.424.465.134	116.528.762	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	241.926.102	-	Revaluation surplus on property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(24.626.149)	3.389.400	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.417.753	(745.668)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	222.717.706	2.643.732	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	5.647.182.840	119.172.494	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

') Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus on Property and Equipment*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	20.850.000.000	23.125.019.264	-	400.000.000	(7.263.636.168)	37.111.383.096	**Balance as of January 1, 2024**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	116.528.762	116.528.762	Profit for the year
Penghasilan komprehensif							**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	2.643.732	2.643.732	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik							**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	20.850.000.000	23.125.019.264	-	600.000.000	(8.386.963.674)	36.188.055.590	**Balance as of December 31, 2024**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.424.465.134	5.424.465.134	Profit for the year
Penghasilan komprehensif							**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(19.208.396)	(19.208.396)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	241.926.102	-	-	241.926.102	Gain on revaluation of property and equipment
Transaksi dengan pemilik							**Transactions with owners**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(25.000.000)	-	-	-	(25.000.000)	Difference in value of restructuring transactions among entities
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	20.850.000.000	23.100.019.264	241.926.102	800.000.000	(4.224.206.936)	40.767.738.430	**Balance as of December 31, 2025**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Arus Kas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Cash Flows *)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	3.613.311.790	1.131.570.346	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.157.260.296)	(2.038.311.885)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.427.509.382)	(1.490.694.310)	Payments to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	507.296.106	(280.243.725)	Receipts from (payments to) others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.535.838.218	(2.677.679.574)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(7.055.700.000)	(225.000.000)	Loan provided to a related party
Penerimaan dividen dari entitas anak	4.903.762.500	-	Dividends received from subsidiaries
Penempatan investasi jangka pendek	(2.743.065.000)	(3.959.425.500)	Placements of short-term investments
Hasil penjualan investasi jangka pendek	2.600.558.600	1.253.587.500	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset takberwujud	2.454.185.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(2.000.000.000)	-	Placement of investment in subsidiaries
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	1.558.225.750	600.000.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Perolehan aset takberwujud	(1.322.500.000)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi saham	(1.314.300.000)	(62.772.000)	Payment of advance for investment
Penerimaan bunga	238.496.493	121.787.607	Interest received
Perolehan aset tetap	(4.000.000)	-	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	1.225.000.000	Receipt of loan from a related party
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	-	(75.000.000)	Placement of investment in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.684.336.657)	(1.121.822.393)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran utang bank	(792.381.538)	(204.254.126)	Payments of bank loan
Perolehan utang bank	767.911.716	500.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran bunga	(30.146.510)	(30.304.339)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.097.116.332)	(777.058.465)	**Net Cash Used in Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.245.614.771)	(4.576.560.432)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.951.626.346	7.528.186.778	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	706.011.575	2.951.626.346	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

') Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

WGS Ventures

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

2025